2023
Laporan Tahunan
Annual Report

WALK THE TALK



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

WALK THE TALK

Tahun 2023 membawa tantangan tersendiri bagi para pelaku bisnis dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi di lingkup global. Kondisi tersebut semakin kompleks dengan konflik geopolitik yang masih berlangsung dan imbasnya terhadap rantai pasokan dan pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara, terutama di negara-negara ekonomi terkuat. Hal ini turut memengaruhi produktivitas industri di berbagai sektor, termasuk sektor perkebunan dan pengolahan minyak sawit, yang memiliki peran besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Faktor-faktor seperti krisis iklim dan turunnya harga minyak nabati global turut menciptakan ketidakpastian di industri tersebut.

The year 2023 brought its own challenges for businesses with the global economic growth slowing down. This condition further complicated with ongoing geopolitical conflicts and their impact on supply chains and tightening monetary policies in various countries, especially in the strongest economies. It also affected the productivity of industries in various sectors, including the palm oil plantation and processing sector, which played a significant role in national economic growth. Factors such as climate crises and the decrease in global vegetable oil prices also created uncertainty in the industry.

Sebagai salah satu produsen minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia terus mengantisipasi dampak dari tantangan yang ada, sehingga tetap resilien di sepanjang tahun 2023. FAP Agri selaku bagian dari tren tersebut menyadari kondisi produktivitas dan harga yang tidak pasti memerlukan mitigasi dan strategi yang tepat. Untuk itu, Perusahaan mengambil berbagai langkah strategis sepanjang 2023, seperti dengan meningkatkan kualitas bibit, infrastruktur yang baik, perbaikan manajemen kebun dan keuangan, hingga terus mendorong inovasi dan penelitian. Langkah tersebut sejalan dengan misi FAP Agri, yakni "Menjadi salah satu perusahaan perkebunan sawit terbaik dari segala aspek".

As one of the world's largest palm oil producers, Indonesia continued to anticipate the impacts of these challenges, striving to remain resilient throughout 2023. FAP Agri, as part of this trend, recognized that the volatile productivity and prices required appropriate mitigation and strategies. Therefore, the company took various strategic steps throughout 2023, such as improving seed quality, ensuring good infrastructure, enhancing plantation and financial management, and continuously promoting innovation and research. These steps align with FAP Agri's mission to become one of the best palm oil plantation companies in all aspects.

Dengan berbagai langkah tersebut, Perusahaan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2023, didukung oleh ketersediaan lahan yang memadai, kualitas dan diversifikasi produk yang baik, manajemen yang efektif, dan komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan semangat "Walk the Talk" yang diusung Perusahaan di tahun ini dalam rangka mewujudkan segala rencana yang telah ditetapkan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak hingga di masa mendatang.

With various measures, the company achieved good performance in 2023. Supported by adequate land availability, good product quality and diversification, effective management, and the company's commitment to sustainable business practices. This is in line with the "Walk the Talk" spirit embraced by the company this year, aiming to realize all established plans and create added value for all stakeholders in the future.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, plans, projections, an objectives of the Company which are classified as further statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan serta kebijakan dari Manajemen Perusahaan. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dipengaruhi oleh faktor risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dengan yang diharapkan, sehingga tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan akan tercapai. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan, estimasi, atau pun opini mengalami perubahan.

Prospective statements in this Annual Report are drafted according to assumptions regarding current and future conditions related to the business environment as well as policies from the Company Management. Further statements are influenced by risk factors and uncertainties that may cause actual future results and circumstances of the Company to differ from those expected, so there is no guarantee to achieve anticipated results by Company. The Company is not obligated to update these statements if circumstances, estimates, or opinions change.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "FAPA", "FAP Agri", dan "Grup FAP Agri" didefinisikan sebagai PT FAP Agri Tbk beserta entitas anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

This Annual Report contains the words "Company", "FAPA", "FAP Agri", and "FAP Agri Group" defined as PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries which carry out business activities in the field of oil palm plantations and palm oil mills.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

Performance Achievements 2023

Penjualan netto
Net Sales

Rp5,06
triliun/*trillion*

meningkat
Increased by
4,84%

Total Aset
Total Assets

Rp8,63
triliun/*trillion*

meningkat
Increased by
0,12%

Liabilitas
Liabilities

Rp4,57
triliun/*trillion*

menurun
decreased by
3,27%

Ekuitas
Equity

Rp4,06
triliun/*trillion*

meningkat
Increased by
4,22%

Lahan Perkebunan
Plantation Land

Luas Lahan Tertanam
Planted Area

88.752 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area

84.129 ha

Luas Tanaman Belum Menghasilkan
Immature Area

4.623 ha

Rata-Rata Umur Tanaman
Average Planted Age

11,9 tahun/*year*

Luas Lahan Perkebunan Sawit
Palm Plantation Land Bank

>110.000 ha

Kinerja Operasional
Operational Performance



Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil

Rp3,68 triliun *trillion*

Penjualan *Sales*	Produksi *Production*
324.671 ton/*tons*	307.674 ton/*tons*



Tandan Buah Segar
Fresh Fruit Bunches

Rp720,99 miliar *billion*

Penjualan *Sales*	Produksi *Production*
299.103 ton/*tons*	1.261.820 ton/*tons*



Minyak Inti Sawit
Palm Kernel Oil

Rp142,71 miliar *billion*

Penjualan *Sales*	Produksi *Production*
12.286 ton/*tons*	13.370 ton/*tons*



Inti Sawit
Palm Kernel

Rp263,65 miliar *billion*

Penjualan *Sales*	Produksi *Production*
55.083 ton/*tons*	55.797 ton/*tons*



Bungkil Inti Sawit
Palm Kernel Expeller

Rp18,32 miliar *billion*

Penjualan *Sales*	Produksi *Production*
15.975 ton/*tons*	15.188 ton/*tons*

DAFTAR ISI

Table of Contents

2 Penjelasan Tema
Theme Explanation

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

4 Pencapaian Kinerja Tahun 2023
Performance Achievements 2023

Ikhtisar Kinerja 08
Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

13 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

16 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Stock and Other Securities Highlights

17 Aksi Korporasi
Corporate Action

18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

20 Peristiwa Penting
Event Highlights

Laporan Manajemen 22
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

31 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

182 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Annual Report

Profil Perusahaan 40
Company Profile

42 Identitas Perusahaan
Company Identity

43 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

44 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones

45 Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan
The Company's Vision, Mission, and Culture

46 Bidang Usaha
Business Lines

48 Wilayah Operasional
Operational Area

50 Struktur Organisasi
Organizational Structure

52 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

54 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

56 Profil dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile and Development

58 Pengembangan Kompetensi
Competency Development

59 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

61 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Shares Listing and Other Securities

62 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

64 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professionals

65 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

66 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Corporate Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen 68
Management and Discussion Analysis

70 Analisis Industri
Industry Overview

75 Analisis Operasi Per Segmen
Operations Analysis per Segment

80 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

80 Posisi Keuangan
Financial Position

85 Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income or Loss

88 Arus Kas
Cash Flows

89 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

91 Struktur Modal
Capital Structure

92 Prospek Usaha
Business Prospect

94 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 serta Proyeksi Tahun 2024
Comparison of 2023 Target and Realization as well as Projection for 2024

96 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

97 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

98 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment of Capital Goods

98 Investasi Barang Modal
Investment of Capital Goods

101 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Information Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Related Parties

101 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

102 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

102 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP and/or MSOP)

103 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Information Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Related Parties

107 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Business Prospect

108 Perubahan Kebijakan Akuntasi
Changes in Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan 110
Good Corporate Governance

112 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

115 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

126 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

130 Komisaris Independen
Independent Commissioner

131 Direksi
Board of Directors

134 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

136 Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors

137 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

138 Komite Audit
Audit Committee

143 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

144 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

148 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

151 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

154 Manajemen Risiko
Risk Management

161 Auditor Eksternal
External Auditor

162 Kode Etik
Code of Conduct

165 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company's Information and Data

167 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

168 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Litigation and Administrative Sanction

169 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 172
Corporate Social Responsibility

174 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

175 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility towards Human Rights

176 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility towards Fair Operations

177 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility towards the Environment

179 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Corporate Social Responsibility towards Labor, Occupational Health and Safety Aspect

180 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development

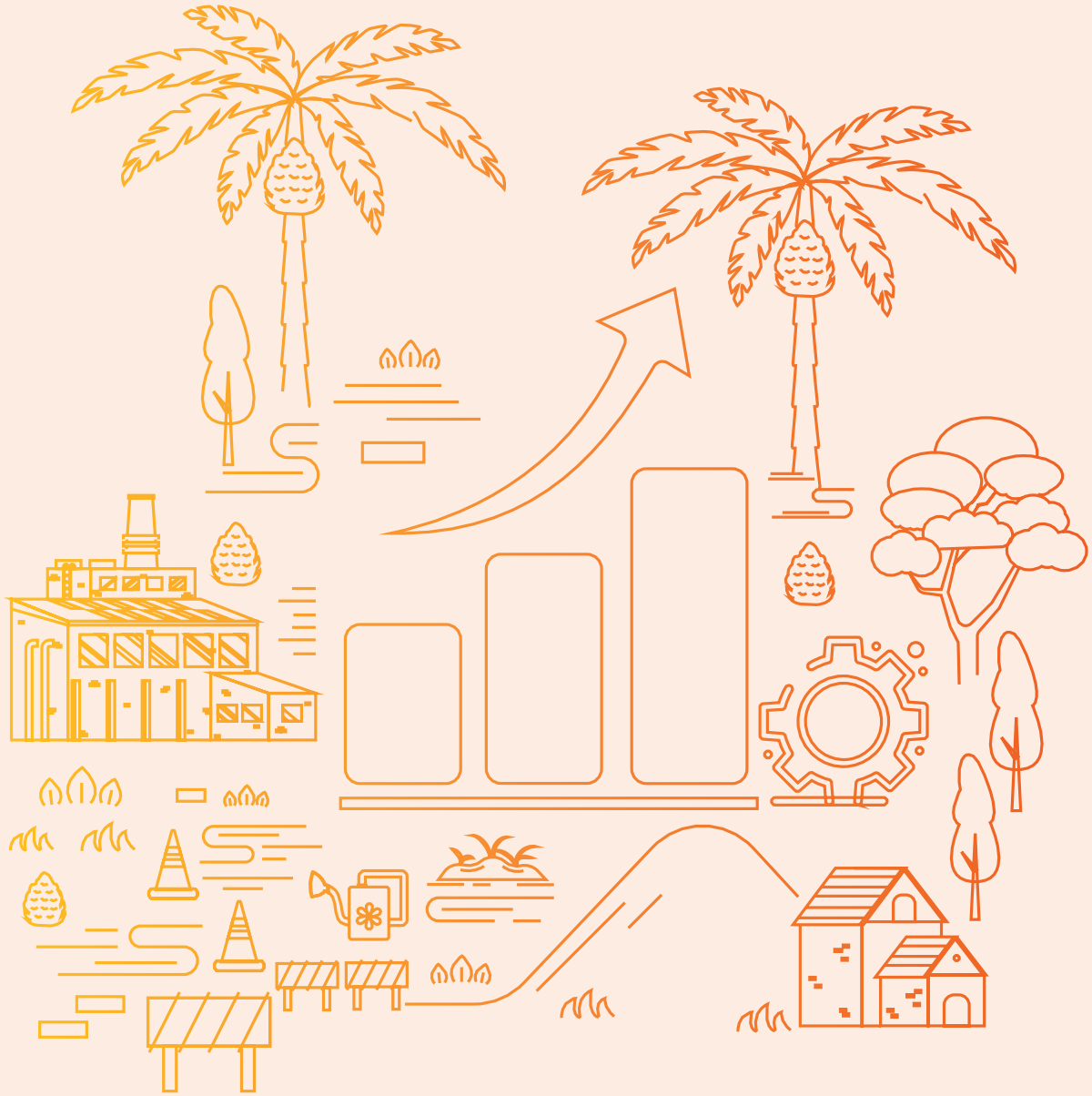
Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 182
Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Annual Report

Laporan Keuangan *Audited* Tahun Buku 2023 184
Audited Financial Statement for 2023 Financial Year

01

KILAS KINERJA

Performance Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian

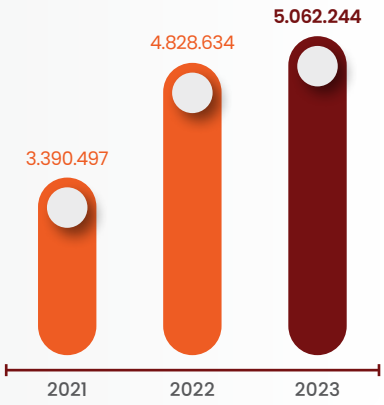
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

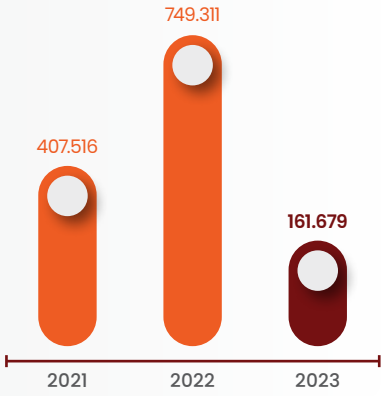
Uraian *Description*	2023	2022	2021
Penjualan Neto *Net Sales*	5.062.244	4.828.634	3.390.497
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(4.229.330)	(3.212.304)	(2.443.809)
Laba Bruto *Gross Profit*	832.914	1.616.330	946.688
Beban Usaha *Operating Expenses*	(453.595)	(311.468)	(282.176)
Laba (Rugi) Usaha *Profit (Loss) from Operations*	379.319	1.304.862	664.512
Jumlah Beban Lain-Lain - neto *Total Other Expenses - net*	(129.467)	(311.165)	(153.121)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) before Income Tax*	249.852	993.697	511.391
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan *Total Income Tax Expenses*	(88.173)	(244.386)	(103.875)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year*	161.679	749.311	407.516
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income Net of Tax*	2.958	3.373	27.534
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	164.637	752.684	435.050
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Net Income (Loss) for the Year Attributable to:***			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	153.571	709.144	384.437
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	8.108	40.167	23.079
Jumlah *Total*	161.679	749.311	407.516
Laba (Rugi) Komrpehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:***			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	156.361	712.340	410.594
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	8.276	40.345	24.456
Jumlah *Total*	164.637	752.685	435.050
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam nilai rupiah penuh per Saham) *Basic Earnings (Loss) per Share (full rupiah amount)*	42,31	195,39	105,92

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

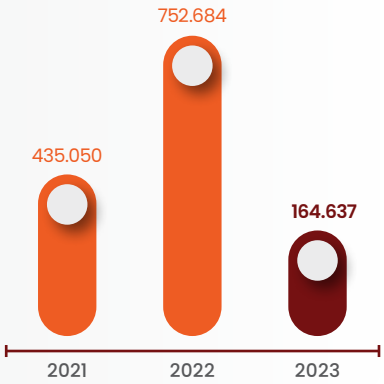
Penjualan Neto
Net Sales



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year



Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensif Income for the Year



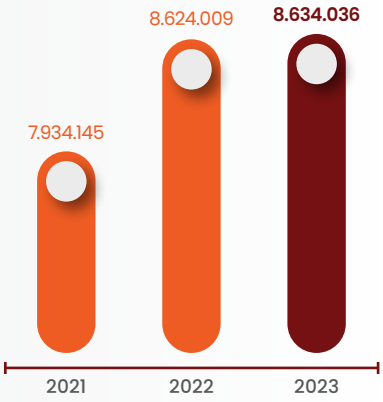
Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

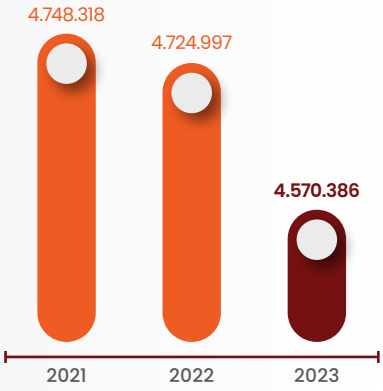
Uraian *Description*	2023	2022	2021
Aset *Assets*			
Aset Lancar *Current Assets*	1.800.279	1.808.825	1.187.562
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	6.833.757	6.815.184	6.746.583
Jumlah Aset *Total Assets*	8.634.036	8.624.009	7.934.145
Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities and Equity*			
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.594.225	2.052.812	854.170
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.976.162	2.672.185	3.894.148
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	4.570.386	4.724.997	4.748.318
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	4.063.649	3.899.012	3.185.827
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	8.634.035	8.624.009	7.934.145

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

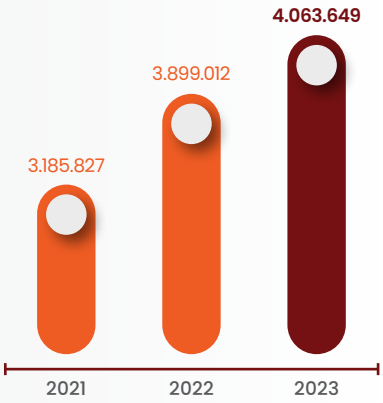
Aset
Assets



Liabilitas
Liabilities



Ekuitas
Equity



Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	1.030.969	1.895.737	1.014.779
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(545.450)	(552.265)	(344.639)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(814.562)	(1.429.889)	(302.199)
Kenaikan Neto Kas dan Bank dan Cerukan Bank *Net Increase in Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft*	(329.042)	(86.416)	367.942
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Awal Tahun *Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft at the Beginning of the Year*	80.029	166.445	(201.497)
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Akhir Tahun *Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft at the End of the Year*	(249.013)	80.029	166.445

Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam Persentase
in Percentage

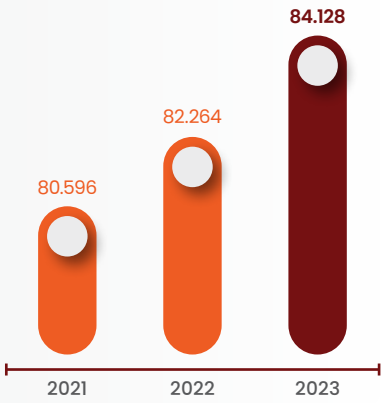
Uraian *Description*	2023	2022	2021
Rasio Profitabilitas ***Profitability Ratio***			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset *Return on Asset (ROA)*	1,87	8,69	5,14
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	3,98	19,22	12,79
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Penjualan *Net Profit Margin (NIM)*	3,19	15,59	12,02
Rasio Likuiditas ***Liquidity Ratio***			
Rasio Lancar *Current Ratio*	0,69	88,11	139,03
Rasio Kas *Cash Ratio*	0,18	24,74	19,49
Rasio Cepat *Quick Ratio*	0,43	49,04	79,92
Rasio Solvabilitas ***Solvency Ratio***			
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	1,12	121,18	149,05
Rasio Liabilitas Terhadap Aset *Debt to Total Asset Ratio*	0,52	54,79	59,85
Rasio Aktivitas ***Activity Ratio***			
Periode Penagihan (hari) *Collection Period (day)*	5,65	6,59	5,72

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Overview

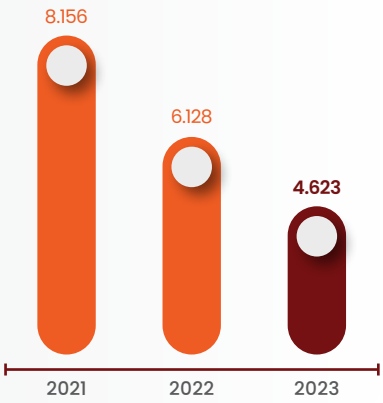
Uraian *Description*	2023	2022	2021
Luas Tanaman Menghasilkan (ha) *Mature Area*	84.128	82.264	80.596
Luas Tanaman Belum Menghasilkan (ha) *Immature Area*	4.623	6.128	8.156
Produksi Tandan Buah Segar (Ton) *Fresh Fruit Bunches Production (Ton)*	1.261.820	1.202.008	971.854
Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton) *Crude Palm Oil Production (Ton)*	307.674	277.058	233.059
Yield Produksi Tandan Buah Segar (Ton/ha) *Fresh Fruit Bunches Production Yield (Ton/ha)*	15,00	14,61	12,06
Yield Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton/ha) *Crude Palm Oil Production Yield (Ton/ha)*	3,66	3,37	2,89

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Produksi Inti Sawit (Ton) *Palm Kernel Production (Ton)*	55.797	48.192	43.657
Produksi Minyak Inti Sawit (Ton) *Palm Kernel Oil Production (Ton)*	13.370	11.106	7.828
Produksi Bungkil Inti Sawit (Ton) *Palm Kernel Expeller Production (Ton)*	15.188	12.433	7.484
Penjualan Tandan Buah Segar (Ton) *Fresh Fruit Bunches Sales (Ton)*	299.103	174.124	177.885
Penjualan Inti Sawit (Ton) *Palm Kernel Sales (Ton)*	55.083	35.032	22.216
Penjualan Minyak Sawit Mentah (Ton) *Crude Palm Oil Sales (Ton)*	324.671	290.111	239.450
Penjualan Bungkil Inti Sawit (Ton) *Palm Kernel Expeller Sales (Ton)*	15.975	14.859	9.799
Penjualan Minyak Inti Sawit (Ton) *Palm Kernel Oil Sales (Ton)*	12.286	12.209	12.190

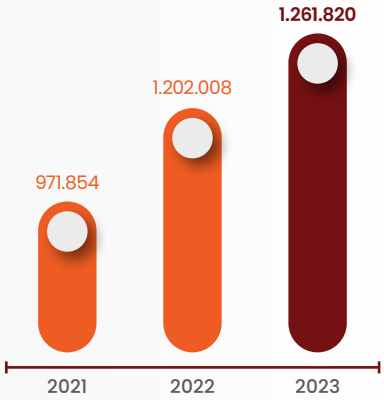
Luas Tanaman Menghasilkan (ha)
Mature Area



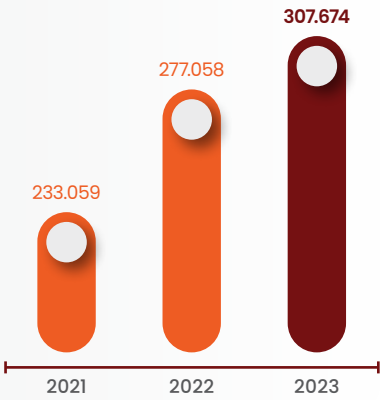
Luas tanaman Belum Menghasilkan (ha)
Immature Area



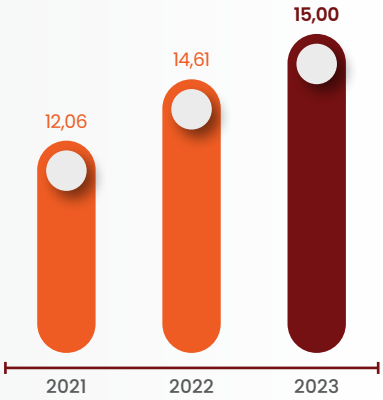
Produksi Tandan Buah Segar (Ton)
Fresh Fruit Bunches Production (Ton)



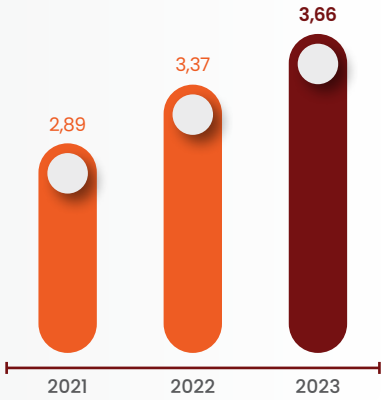
Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton)
Crude Palm Oil Production (Ton)



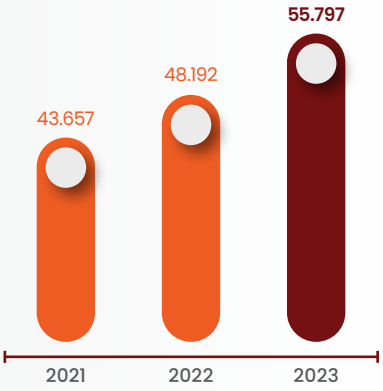
Yield Produksi Tandan Buah Segar (Ton/ha)
Fresh Fruit Bunches Production Yield (Ton/ha)



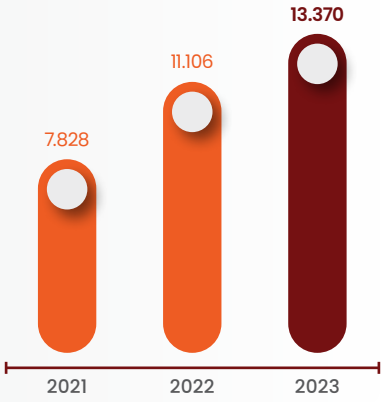
Yield Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton/ha)
Crude Palm Oil Production Yield (Ton/ha)



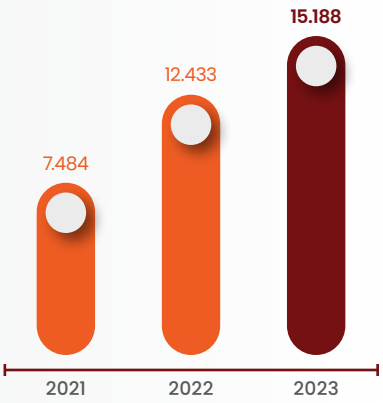
Produksi Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Production (Ton)



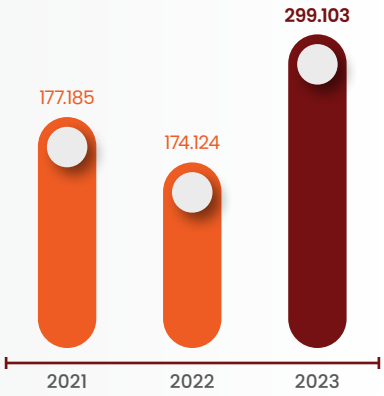
Produksi Minyak Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Oil Production (Ton)



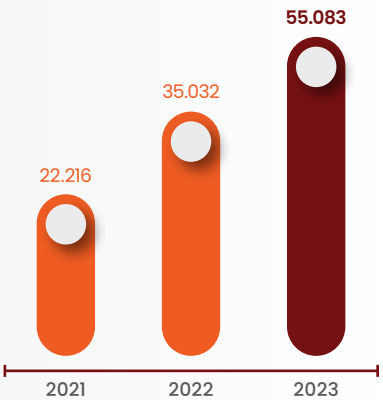
Produksi Bungkil Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Expeller Production (Ton)



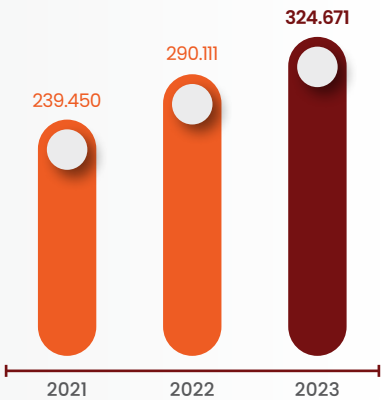
Penjualan Tandan Buah Segar (Ton)
Fresh Fruit Bunches Sales (Ton)



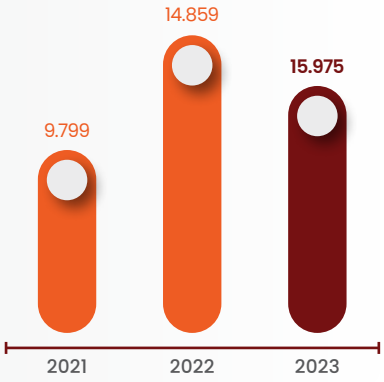
Penjualan Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Sales (Ton)



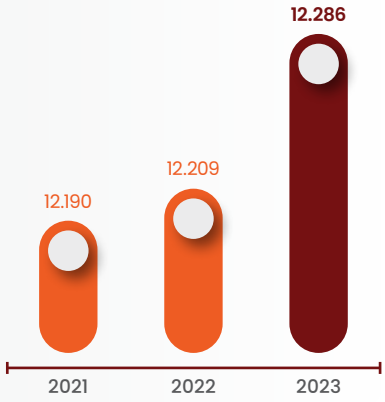
Penjualan Minyak Sawit Mentah (Ton)
Crude Palm Oil Sales (Ton)



Penjualan Bungkil Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Expeller Sales (Ton)



Penjualan Minyak Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Oil Sales (Ton)



IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Stock and Other Securities Highlights

Informasi Saham

FAP Agri telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada Januari 2021 dengan kode saham "FAPA". Adapun kinerja saham "FAPA" di tahun 2023 sebagai berikut.

Stock Information

FAP Agri listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in January 2021 with the stock code "FAPA". The performance of "FAPA" shares in 2023 is as follows.

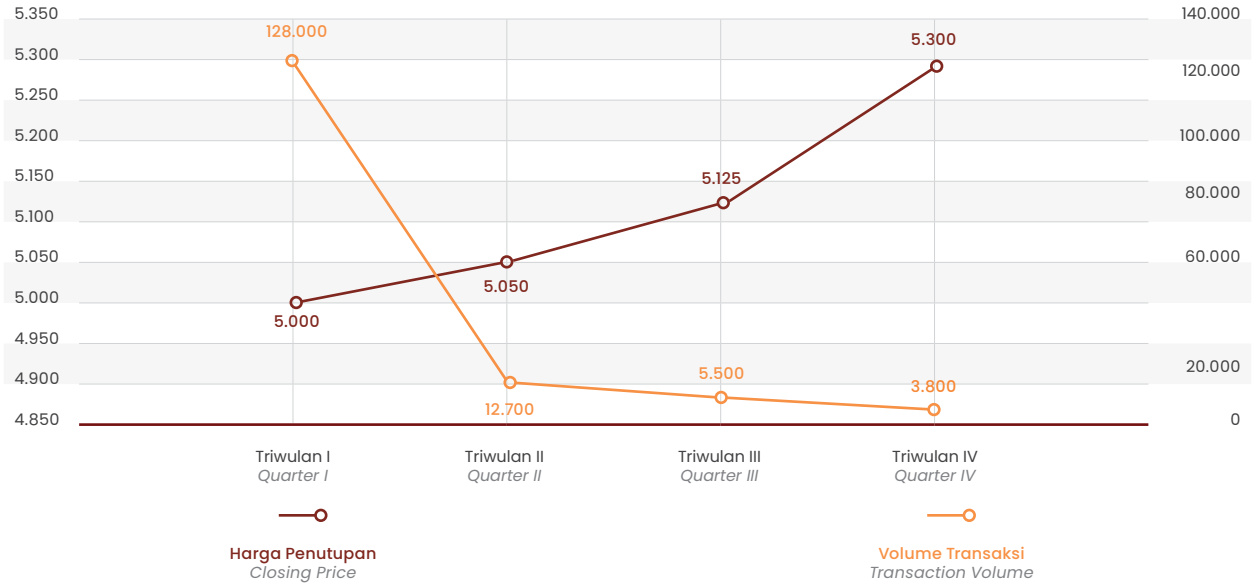
Tabel Kinerja Saham FAPA Per Triwulan 2023

Table of FAPA Shares Performance per Quarter 2023

Periode *Period*	**Harga per Saham (Rp)** *Price per Share (Rp)*			**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** *Total Outstanding Shares (share)*	**Volume Transaksi (lembar saham)** *Transaction Volume (share)*	**Kapitalisasi Pasar (Rp juta)** *Market Capitalization (Rp million)*
	Tertinggi *Highest*	**Terendah** *Slowest*	**Penutupan** *Period*			
Triwulan I *Quarter I*	5.000	4.270	5.000	3.629.411.800	128.000	18.147.059
Triwulan II *Quarter II*	5.050	4.780	5.050	3.629.411.800	12.700	18.328.530
Triwulan III *Quarter III*	5.125	5.000	5.125	3.629.411.800	5.500	18.600.735
Triwulan IV *Quarter IV*	5.300	5.100	5.300	3.629.411.800	3.800	19.235.883

Grafik Harga Saham dan Volume Transaksi Per Triwulan 2023

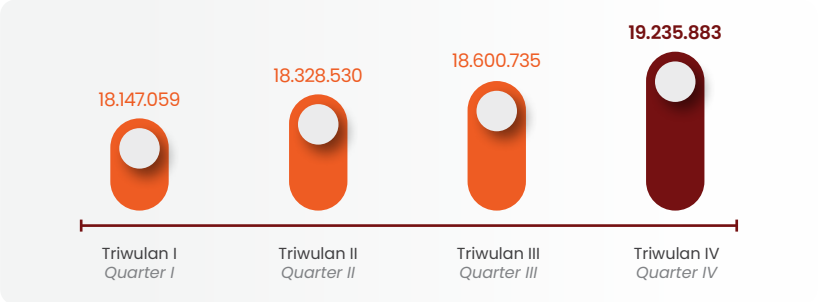
Chart of Share Price and Transaction Volume per Quarter 2023



Grafik Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2023

Chart of Market Capitalization per Quarter 2023

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Aksi Korporasi

Selama tahun 2023, FAP Agri tidak melakukan aksi korporasi, termasuk aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, serta perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi lanjutan seputar aksi korporasi yang dapat dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Action

During 2023, FAP Agri did not carry out corporate actions, including stock splits, reverse stock, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Thus, there is no further information regarding corporate actions can be included in this Annual Report.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Hingga 31 Desember 2023, FAP Agri tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Suspension and Delisting

Until December 31, 2023, FAP Agri has never imposed sanctions that could affect share trading activities on the Stock Exchange where the Company lists shares and trades shares, whether temporary suspension of share trading (suspension) and/or prohibition of share listing (delisting). Thus, there is no information regarding the impact of the temporary suspension of share

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

trading (suspension) and/or share accounting permits (delisting) can be provided in this Annual Report.

Informasi Efek Lainnya

Selama tahun 2023, FAP Agri tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Information on Other Securities

During 2023, FAP Agri did not issue bonds, sukuk, and convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan

Di tahun 2023, FAP Agri menerima sejumlah penghargaan dari berbagai pihak sebagai berikut.

Awards

In 2023, FAP Agri received several awards from various parties as follows.

No.	Jenis Penghargaan *Type of Awards*	Nama PT *Company Name*	Tanggal Perolehan *Awarding Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) *Environmental Performance Rating Program for Companies (PROPER)*	PT Borneo Bhakti Sejahtera	5 Juni 2023 *June 5, 2023*	Gubernur Provinsi Kaltim *Governor of East Kalimantan Province*
2.	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) *Environmental Performance Rating Program for Companies (PROPER)*	PT Tirta Madu Sawit Jaya	3 November 2023 *November 3, 2023*	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kaltara *Environmental Agency of North Kalimantan Province*
3.	Penilaian Usaha Perkebunan *Assessment of Plantation Enterprises*	PT Karangjuang Hijaulestari	12 Juni 2023 *June 12, 2023*	Bupati Kabupaten Nunukan *Regent of Nunukan Regency*
4.	Penilaian Usaha Perkebunan *Assessment of Plantation Business*	PT Bhumi Simanggaris Indah	12 Juni 2023 *June 12, 2023*	Bupati Kabupaten Nunukan *Bupati Kabupaten Nunukan*
5.	Penilaian Usaha Perkebunan	PT Tirta Madu Sawit Jaya	12 Juni 2023 *June 12, 2023*	Bupati Kabupaten Nunukan *Bupati Kabupaten Nunukan*
6.	Penilaian Usaha Perkebunan *Assessment of Plantation Business*	PT Bulungan Hijau Perkasa	12 Juni 2023 *June 12, 2023*	Bupati Kabupaten Nunukan *Bupati Kabupaten Nunukan*
7.	Wajib Pajak SPPT PPB Tahun 2022 *Taxpayer's Land and Building Tax Notification Letter for the year 2023*	PT Tirta Madu Sawit Jaya	1 November 2023 *November 1, 2023*	Kantor Wilayah DJP Kaltimtara *Regional Office of the Directorate General of Taxes for East Kalimantan and North Kalimantan*
8.	Loyal Customer Layanan Jasa Pengujian Kategori Swasta *Loyal Customer of Private Testing Service Category*	PT FAP Agri Tbk	9 November 2023 *November 9, 2023*	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda *Samarinda Industrial Services and Standardization Office*

Sertifikasi

Di tahun 2023, FAP Agri juga telah mendapatkan berbagai sertifikasi berkaitan dengan kegiatan operasional dari berbagai pihak sebagai bentuk profesionalisme dan kredibilitas Peruhaan. Sejumlah sertifikasi yang telah diperoleh FAP Agri adalah sebagai berikut.

Certification

In 2023, FAP Agri also received various certifications related to operational activities from various institutions as a form of the Company's professionalism and credibility. Several certifications that FAP Agri had obtained are as follows.

No.	Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Nama PT *Company Name*	Masa Berlaku *Validity Period*	Institusi Pemberi *Awarding Institution*
1.	*Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)	PT Karangjuang Hijaulestari	17 Juni 2022 – 7 Maret 2026 *June 17, 2022 – March 7, 2026*	PT Mutu Hijau Indonesia
2.	*Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)	PT Bhumi Simanggaris Indah	19 Juli 2021 – 18 Juli 2026 *July 19, 2021 – July 18, 2026*	PT Mutu Hijau Indonesia
3.	*Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)	PT Tirta Madu Sawit Jaya	17 September 2020 – 16 September 2025 *September 17, 2020 – September 16, 2025*	PT Mutu Hijau Indonesia
4.	*Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)	PT Bulungan Hijau Perkasa	1 Agustus 2023 – 1 Agustus 2024 *August 1, 2022 – August 1, 2023*	PT Mutu Hijau Indonesia
5.	KOSHER	PT Tirta Madu Sawit Jaya	22 Maret 2022 – 22 Maret 2026 *March 22, 2022 – March 22, 2026*	Rabbi Moderchai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore
6.	HALAL	PT Karangjuang Hijaulestari	22 Maret 2022 – 22 Maret 2026 *March 22, 2022 – March 22, 2026*	LP POM MUI Provinsi Kaltara
7.	HALAL	PT Bhumi Simanggaris Indah	22 Maret 2022 – 22 Maret 2026 *March 22, 2022 – March 22, 2026*	LP POM MUI Provinsi Kaltara
8.	HALAL	PT Tirta Madu Sawit Jaya	22 Maret 2022 – 22 Maret 2026 *March 22, 2022 – March 22, 2026*	LP POM MUI Provinsi Kaltara

PERISTIWA PENTING

Events Highlights

Persetujuan *Buyback*
Buyback Approval

21 Juni 2023/*June 21, 2023*

Dalam RUPS tanggal 21 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui rencana FAP Agri untuk melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) sebagai bentuk usaha Perusahaan dalam meningkatkan nilai pemegang saham dan kinerja saham. Perusahaan akan melakukan *buyback* saham sebanyak-banyaknya Rp900 miliar yang dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah disetujui.

In GMS dated June 21, 2023, the shareholders approved FAP Agri's plan to carry out share buybacks as a form of the Company's efforts to increase shareholder value and share performance. The Company carried out a share buyback of a maximum of Rp900 billion, which was carried out no later than 18 months after approval.



Pergantian Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Change of Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee

6 September 2023/*September 6, 2023*

FAP Agri mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Dr. H. Anas Yusuf, Dipl.krim, S.H., M.H., M.M., yang selanjutnya Pemegang Saham mengangkat Muhammad Salim sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada 6 September 2023.

FAP Agri experienced changes in the composition of the Board of Commissioners in connection with the resignation of Dr. H. Anas Yusuf, Dipl. Kim, S.H., M.H., M.M., who subsequently appointed Muhammad Salim as Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee on September 6, 2023.

Peresmian Bursa CPO
Inauguration of the CPO Exchange

13 Oktober 2023/*October 13, 2023*

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan Republik Indonesia meresmikan Bursa *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia pada 13 Oktober 2023.

The government through the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, inaugurated the Indonesian Crude Palm Oil (CPO) Exchange on October 13, 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Dewan Komisaris senantiasa memastikan implementasi strategi Perusahaan berjalan di jalur yang tepat dan sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham.

The Board of Commissioners consistently ensured that the Company's strategy implementation aligned with the annual work plan, vision and mission, and strategic directives from the Shareholders.

Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT FAP Agri Tbk dapat melalui tahun 2023 dengan mencatatkan capaian yang cukup baik. Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara intensif dan independen dalam setiap perencanaan langkah strategis dan pengambilan keputusan Perusahaan sebagai salah satu upaya mitigasi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2023 maupun hingga masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan masukan, saran, dan arahan terhadap Direksi berdasarkan rencana kerja, evaluasi operasional dan kinerja keuangan, serta memastikan seluruh operasional berjalan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Pada kesempatan kali ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2023, penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi, serta pandangan terhadap penerapan tata kelola Perusahaan dan prospek usaha sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan aspek transparansi dan akuntabilitas PT FAP Agri.

Kondisi Ekonomi dan Tantangan FAP Agri Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global masih dalam tahap pemulihan pasca terdampak pandemi COVID-19, namun harus dihadapkan dengan berbagai kendala yang dapat memengaruhi percepatan pertumbuhan, termasuk konflik geopolitik antara Ukraina dan Rusia, adanya kendala pada rantai pasok, merebaknya inflasi, dan peningkatan tingkat suku bunga yang membawa ekonomi global pada perlambatan. Atas kondisi ini, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan mengalami perlambatan dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3% pada tahun 2023.

Meski dibayangi oleh perlambatan ekonomi di tingkat global, perekonomian Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang stabil, yakni sebesar 5% di tahun 2023, dan diprediksikan akan tetap bertahan di angka yang sama di tahun berikutnya. Kinerja positif ini didorong oleh tingginya permintaan domestik dalam negeri seiring kembali normalnya aktivitas perekonomian masyarakat. Selain itu, ekspor nasional turut mengalami peningkatan volume hingga 8,55% (yoy) di tahun 2023.

Dear Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude be to Almighty God for His abundant blessing and grace, allowing PT FAP Agri Tbk managed to navigate through 2023, recording good achievements. In 2023, the Board of Commissioners conducted intensive and independent supervisory functions in every strategic planning and decision-making process of the Company as one of the risk mitigation efforts that could affect the Company's performance in 2023 and beyond. The Board of Commissioners provided input, suggestions, and direction to the Board of Directors based on work plans, evaluation of operations and financial performance, as well as ensuring that all operations function in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

This time, the Board of Commissioners presented report on supervisory duties over the Company's management conducted by the Board of Directors in 2023, assessment of the Board of Directors' performance, supervision of the formulation and implementation of strategies, as well as views on corporate governance and business prospects as a form of commitment to realizing transparency and accountability aspect of PT FAP Agri.

Economic Conditions and Challenges of FAP Agri in 2023

Throughout 2023, the global economy was still in the recovery stage after being impacted by the COVID-19 pandemic while facing various obstacles that could affect the acceleration of growth, including the geopolitical conflict between Ukraine and Russia, constraints on supply chains, widespread inflation, and an increase in interest rates that brought the global economy to a slowdown. Due to this condition, the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth would slow down from 3.5% in 2022 to 3% in 2023.

Despite being overshadowed by the economic slowdown at the global level, the Indonesian economy was still showing stable growth, namely 5% in 2023, and was predicted to remain at the same figure in the following year. This positive performance was driven by high domestic demand in line with the return to normal economic activity in the community. In addition, national exports also experienced volume increases until 8.55% (yoy) in 2023.

Salah satu sektor industri yang memegang peranan penting bagi stabilitas perekonomian nasional adalah minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil*/CPO). Namun, di tahun 2023, produksi komoditas CPO mengalami penurunan yang diakibatkan berbagai faktor, mulai dari perubahan iklim, lonjakan harga minyak nabati, minyak bumi dan pupuk, adanya larangan ekspor produk CPO, hingga belum tercapainya target Program Peremajaan Sawit (PPS).

One of the industrial sectors that holds a crucial role in the stability of the national economy is Crude Palm Oil (CPO). However, the production of CPO in 2023 experienced a decline due to various factors, ranging from climate change, spikes in vegetable oil, petroleum, and fertilizer prices, the ban on CPO export, until unachieved target of the Palm Rejuvenation Program (PRP).

Menyikapi tantangan tersebut, FAP Agri telah menjalankan langkah-langkah strategis yang dapat mendorong produktivitas minyak kelapa sawit mentah Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan berhasil memberikan penjualan neto sebesar Rp5,06 triliun, meningkat sebesar Rp233,61 miliar atau 4,84% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp4,83 triliun. Ke depan, Perusahaan akan terus berupaya untuk dapat mencatatkan performa positif dalam hal produktivitas maupun keuangan penting.

In response to these challenges, FAP Agri implemented strategic measures to enhance the productivity of crude palm oil within the Company. Until the end of 2023, the Company successfully achieved net sales of Rp5.06 trillion, an increase of Rp233.61 billion or 4.84% compared to the previous year's Rp4.83 trillion. Going forward, the Company will continue to strive to record positive performance, both in productivity and significant financial aspects.

Penilaian terhadap Kinerja Perusahaan dan Direksi

Performance Assessment of the Company and Board of Directors

Perusahaan menorehkan kinerja keuangan dan operasional yang baik meski dihadapkan dengan berbagai tantangan di sektor industri sawit serta penurunan laba dan pendapatan dibandingkan tahun 2022. Berdasarkan pemantauan dan peninjauan ulang, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan dapat mengatasi segala kendala yang ada, menimbang berbagai kinerja positif yang dicapai.

The company achieved good financial and operational performance despite facing various challenges in the palm oil industry and a decrease in profit and revenue compared to 2022. Based on monitoring and review, the Board of Commissioners evaluates that the company was able to overcome all obstacles, considering various positive achievements.

Berdasarkan hasil kinerja Direksi sepanjang tahun 2023, FAP Agri dapat memberikan kinerja keuangan dan operasional yang baik. Jumlah penjualan mencapai Rp5,06 triliun, tumbuh 4,84% dibanding tahun 2022 sebesar Rp4,83 triliun. Perusahaan juga mencatatkan Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif masing-masing sebesar Rp161,68 miliar dan Rp164,64 miliar, dengan jumlah Aset yang tumbuh 0,12% menjadi sebesar Rp8,63 triliun di tahun 2023 dari Rp8,62 triliun di tahun 2022.

Based on the performance of the Board of Directors throughout 2023, FAP Agri managed to deliver good financial and operational performance. Total sales reached Rp5.06 trillion, growing 4.84% compared to Rp4.83 trillion in 2022. The Company also recorded a Net Profit and Comprehensive Income of Rp161.68 billion and Rp164.64 billion respectively, with total assets growing by 0.12% to Rp8.63 trillion in 2023 from Rp8.62 trillion in 2022.

Dari sisi operasional, komoditas Minyak Sawit Mentah memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan neto sebanyak Rp3,68 triliun, diikuti oleh komoditas Tandan Buah Segar berkontribusi sebesar Rp720,98 miliar. Selanjutnya komoditas Inti Sawit berkontribusi sebesar Rp263,65 miliar dan komoditas Minyak Goreng berkontribusi sebesar Rp236,23 miliar. Terakhir komoditas Minyak Inti Sawit berkontribusi sebesar Rp142,71 miliar dan komoditas Bungkil Inti Sawit berkontribusi sebesar Rp18,32 miliar. Performa tersebut menunjukkan bahwa komoditas Minyak Sawit Mentah membawa profit yang baik terhadap Perusahaan dan membuat Perusahaan berhasil dalam menjaga kinerja operasional dengan positif dari tahun ke tahun.

From an operational perspective, Crude Palm Oil contributed the largest to net sales at Rp3.68 trillion, followed by Fresh Fruit Bunches contributing Rp720.98 billion. Palm Kernel contributed Rp263.65 billion and Edible Oil contributed Rp236.23 billion. Last, Palm Kernel Oil contributed Rp142.71 billion, and Palm Kernel Expeller contributed Rp18.32 billion. This performance indicates that Crude Palm Oil generated significant profit for the Company and enabled the Company to maintain a positive operational performance over the years.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan oleh Direksi telah berjalan dengan cukup baik meski kinerja operasional dan keuangan Perusahaan masih terdampak dari tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2023. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Perusahaan dapat tetap relevan dengan dinamika industri yang terjadi dalam lingkup global dan nasional agar dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik pada tahun mendatang. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian yang diraih dan mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners assessed that the strategies implemented by the Board of Directors had performed well, although the operational and financial performance was still impacted by the challenges encountered in 2023. Therefore, the Board of Commissioners has directed the Company to remain relevant to the dynamics of the industry both globally and nationally to enhance performance in the coming year. The Board of Commissioners appreciates the achievements and encourages the Board of Directors to continue improving performance to sustain the Company's business existence continuously.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik. Komite Audit pada tahun 2023 telah menjalankan tugasnya dalam melakukan telaah Laporan Keuangan, pemberian saran dan rekomendasi akan pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta pemantauan kinerja Unit Audit Internal termasuk mengkaji tindak lanjut hasil temuan.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan, saran dan koreksi kepada Komite Audit mengenai kinerjanya. Dengan demikian, Komite Audit dapat terus meningkatkan kinerjanya dengan optimal, sehingga fungsi pengawasan dapat dijalankan secara efisien.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out all its duties and responsibilities with the assistance of the Audit Committee. The Board of Commissioners evaluates that the performance of the committee under the Board of Commissioners has been satisfactory. In 2023, the Audit Committee carried out its tasks in reviewing the Financial Statements, providing advice and recommendations on the selection of Public Accountant Offices (KAP), as well as monitoring the performance of the Internal Audit Unit including reviewing the follow-up actions on findings.

The Board of Commissioners consistently provides input, advice, and corrections to the Audit Committee regarding its performance. Thus, the Audit Committee can continue to improve its performance optimally, ensuring that the supervisory function is carried out efficiently.

Pandangan atas Prospek Usaha

Berdasarkan laporan *Global Economic Prospects* yang dirilis oleh World Bank pada Juni 2023 proyeksi pertumbuhan ekonomi global melambat dibandingkan tahun 2022, yakni berada di angka 2,4%. Sejumlah faktor seperti konflik geopolitik yang bermuara pada lonjakan inflasi, perubahan kebijakan moneter, hingga kondisi kredit yang lebih ketat memengaruhi perlambatan ekonomi ini, dengan negara-negara berkembang sebagai salah satu yang rentan terdampak oleh perlambatan ini.

Di tengah perlambatan ekonomi global, Pemerintah memprediksi ekonomi Indonesia masih akan mencatatkan pertumbuhan yang relatif meningkat yakni di angka 5,2%. Angka ini tidak jauh berbeda dengan hasil proyeksi *World Bank* yang menunjukkan angka 5%, meningkat dari prediksi untuk tahun 2023.

Views on Business Prospects

Based on the Global Economic Prospects report released by the World Bank in June 2023, global economic growth was projected to slow down compared to 2022, namely at 2.4%. A number of factors such as geopolitical conflicts which led to a spike in inflation, changes in monetary policy, and tighter credit conditions influenced this economic slowdown, with developing countries being among the most vulnerable to being affected by this slowdown.

In the midst of the global economic slowdown, the Government predicted that the Indonesian economy would still record relatively increased growth, namely at 5.2%. This figure was not much different from the World Bank's projection results which showed a figure of 5%, an increase from predictions for 2023.

Di luar proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif, masih terdapat risiko resesi yang membayangi dan harus terus diwaspadai agar tidak berujung pada kondisi krisis pangan dan energi. Risiko ini dapat diminmalisir dengan sektor-sektor industri strategis yang dapat berperan sebagai bagian dari penopang stabilitas perekenomian negara.

Outside of Indonesia's positive economic growth projections, there were still looming risks of recession that must be continuously monitored to prevent them from leading to food and energy crises. These risks could be minimized by strategic industrial sectors that could play a role as part of the pillars supporting the stability of the country's economy.

Salah satu sektor industri komoditas yang kuat dan membantu menstabilkan ekonomi di tengah berbagai situasi dari tahun ke tahun ialah industri CPO. Posisi Indonesia sebagai negara produsen CPO terbesar di dunia berdasarkan data *United States Department of Agriculture* (USDA) turut mendukung penguatan kinerja keuangan nasional dengan perananya yang mampu menjadi sumber devisa negara, memperkuat ketahanan energi dan pangan, hingga menyerap tenaga kerja.

One of the commodity industry sectors that is robust and helps stabilize the economy amidst various situations from year to year is the CPO industry. Indonesia's position as the largest CPO-producing country in the world, based on data from the United States Department of Agriculture (USDA), also supports the strengthening of national financial performance through its role as a source of foreign exchange for the country, enhancing energy and food security, and absorbing the workforce.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi mampu memastikan tetap terjaganya pencapaian atas prospek bisnis yang telah ditetapkan dalam rencana anggaran tahun 2023. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang disusun oleh Direksi juga telah mencakup segala aspek yang krusial bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully ensured the achievement of the business prospects outlined in the 2023 budget plan. The Board of Commissioners also considers that the strategies developed by the Board of Directors have covered all crucial aspects necessary for the the Company's business continuity.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan keberlangsungan bisnis Hal ini terutama diterapkan di tahun 2023 di mana Perusahaan masih dihadapkan dengan situasi perekonomian global yang masih penuh ketidakpastian pasca pandemi di tahun 2023.

The company is committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance (GCG) in managing business sustainability. This was especially emphasized in 2023, when the company was still faced with a global economic situation that remained uncertain post-pandemic in 2023.

Dewan Komisaris bersama Direksi dan seluruh jajarannya bertanggung jawab penuh atas penerapan GCG. Dengan bantuan organ pendukung di bawahnya, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan pengawasan penerapan GCG yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka memastikan seluruh rangkaian kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners, along with the Board of Directors and all staff, is fully responsible for implementing GCG. With the assistance of supporting organs under it, the Board of Commissioners always supervises the implementation of GCG, which is its responsibility, to ensure that all operational activities of the Company run smoothly.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

Pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Dewan Komisaris dilaksanakan melalui pemberian dukungan, saran, dan rekomendasi secara aktif kepada Direksi seputar perumusan hingga evaluasi implementasi strategi. Dalam pelaksanaanya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit selama proses telaah terkait perbuatan Direksi yang membutuhkan tanggapan, rekomendasi, atau persetujuan Dewan

Supervision of the formulation and implementation of strategies by the Board of Commissioners is carried out through providing active support, suggestions, and recommendations to the Board of Directors regarding the formulation and evaluation of strategy implementation. In its implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee during the review process regarding the actions of the Board of Directors

Komisaris. Di dalam rapat koordinasi yang dilakukan secata berkala, Dewan Komisaris juga senantiasa berkomunikasi secara intensif dengan Direksi.

that require a response, recommendation, or approval from the Board of Commissioners. During periodic coordination meetings, the Board of Commissioners also communicates intensively with the Board of Directors.

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi atas implementasi strategi yang diterapkan oleh Direksi agar tetap berada di jalur yang tepat dan sesuai dengan peraturan yang belaku. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat memperhatikan dengan seksama implementasi strategi yang telah dibuat agar dapat memenuhi target yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya secara optimal dalam menjalankan seluruh langkah strategis sehingga mampu membawa Perusahaan menjaga posisinya di sepanjang tahun 2023.

The Board of Commissioners consistently evaluates the strategy implementation by the Board of Directors to remain on the correct path and in accordance with applicable regulations. Thus, the Board of Commissioners can closely monitor the implementation of the strategies to meet the targets to realize the Company's vision and mission. Based on these evaluations, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has made optimal efforts in executing all strategic steps, thereby enabling the Company to maintain its position throughout 2023.

Frekuensi Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Frequency of Supervision and Providing Advice

Dewan Komisaris menjadikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai acuan dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan tetap menghormati hak dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris dapat menyampaikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi, baik secara formal selama rapat, maupun secara informal melalui organ Perusahaan di bawah komisaris. Adapun rapat formal terdiri dari rapat Dewan Komisaris, rapat organ Perusahaan di bawah Dewan Komisaris, dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners uses prevailing regulations as a reference in carrying out its supervisory functions while respecting the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners may provide suggestions, advice, and recommendations to the Board of Directors, both formally during meetings and informally through the Company's organizational hierarchy under the commissioners. Formal meetings include the Board of Commissioners meeting, meetings of the organs under the Board of Commissioners, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat gabungan bersama Direksi. Rapat tersebut dilaksanakan untuk berkonsultasi maupun meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan peninjauan ulang terhadap performa dan pelaksanaan GCG serta memberikan nasihat dan pandangan terhadap direksi mengenai hasil tinjauan.

In the year 2023, the Board of Commissioners conducted 6 joint meetings with the Board of Directors. These meetings were held for consultation and seeking approval from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also conducted a review of performance and implementation of Good Corporate Governance (GCG) and provided advice and insights to the directors regarding the review results.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan penugasan kepada organ Perusahaan dibawahnya untuk terus menerapkan nilai-nilai dan strategi Perusahaan sesuai dengan arahan. Adapun organ-organ Perusahaan di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan pada masing-masing bidang yang menjadi tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023.

Additionally, the Board of Commissioners assigns the Company's subordinate organs to continuously implement the Company's values and strategies in accordance with directives. The Company's organs under the Board of Commissioners had conducted supervision in their respective areas of responsibility throughout the year 2023.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Per 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan. Perubahan komposisi dewan komisaris sehubungan dengan adanya pengunduran diri Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs.

As of December 31, 2023, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. This change was due to the resignation of Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Drs. H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H.,

H. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M sebagai Komisaris Independen. Selanjutnya, Pemegang Saham mengangkat Muhammad Salim sebagai Komisaris Independen sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 6 September 2023.

M.M. as Independent Commissioner. Furthermore, the Shareholders appointed Muhammad Salim as Independent Commissioner, as stated in the General Meeting of Shareholders Decree No. 7 dated September 6, 2023.

Dengan demikian, jumlah, komposisi, dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang: 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perusahaan juga telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) guna menjamin integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi atau benturan kepentingan lainnya, serta memiliki pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners comprised 2 (two) individuals: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The Board of Commissioners underwent a fit and proper test to ensure integrity, competence, reputation, freedom from affiliations or conflicts of interest, and possession of the necessary experience and expertise to fulfill its duties and functions.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

Komisaris Utama	: Donny
Komisaris Independen	: Muhammad Salim

Main Commissioner	*: Donny*
Independent Commissioner	*: Muhammad Salim*

Penutup dan Apresiasi

Letter of Appreciation

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih dan kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan FAP Agri yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi terbaik untuk meningkatkan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami selama menjalankan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

The Board of Commissioners appreciates and expresses gratitude to the Board of Directors and all levels of FAP Agri employees who have provided their best contributions and dedication to improve the Company's performance throughout 2023. We also extend our gratitude to all shareholders for their support and trust as we oversee the management of the Company.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran pemangku kepentingan lainnya atas segala kepercayaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Kami berupaya untuk senantiasa berkontribusi lebih besar dan meningkatkan kualitas kerja sama yang dijalin guna memenuhi visi dan misi Perusahaan dan memberikan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Furthermore, the Board of Commissioners expresses appreciation to all other stakeholders for the trust and cooperation that has been established. We are committed to contributing more and enhancing the quality of cooperation to fulfill the Company's vision and mission, aiming for better performance in the coming year.

Jakarta, 28 April 2024
Jakarta, April 28, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Menyikapi kondisi ekonomi yang penuh tantangan, FAP Agri mengambil langkah-langkah strategis yang mampu menopang kinerja bisnis sepanjang tahun 2023. Dengan berbagai strategi yang diimplementasikan, Perusahaan dapat mencatatkan pencapaian yang positif dengan mengedepankan operasional bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

In response to the challenging economic conditions, FAP Agri implemented strategic measures to support business performance throughout 2023. Through various strategies, the Company achieved positive results by prioritizing healthy and sustainable business operations.

Ricky Tjandra

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga PT FAP Agri dapat melalui tahun 2023 dengan kinerja yang baik. Direksi beserta seluruh jajaran telah menjalankan seluruh tugas semaksimal mungkin sehingga Perusahaan dapat mebukukan capaian positif di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian. Keberhaslan ini tentunya tak lepas dari arahan pemegang saham dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, perkenankanlah kami untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami terhadap seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, Laporan Tahunan ini merupakan salah satu penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang termasuk dalam pengelolaan operasional Perusahaan.

Tinjauan Makroekonomi

Kondisi perekonomian 2023 diwarnai dengan inflasi global imbas konflik geopolitik yang bermuara pada pengetatan moneter dan berimplikasi pada perlambatan pertumbuhan ekonomi secara masif. Kondisi ini mendorong International *Monetary Fund* (IMF) dalam laporan World Economic Outlook periode Oktober 2023 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya akan mencapai angka 2,7% di tahun 2023 atau mengalami kontraksi sebesar 0,5% dari tahun sebelumnya.

Meski terdampak kondisi ketidakpastian ekonomi ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat masih stabil dan terjaga di tengah dinamika perekonomian global yang dihadapkan berbagai risiko. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap pada kisaran 4,5-5,3% sepanjang tahun 2023.

Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan menyebutkan pemulihan aktivitas konsumsi masyarakat yang menguat menjadi faktor utama stabilitas pertumbuhan ekonomi, diikuti dengan peningkatan perdagangan internasional net ekspor, serta pertumbuhan konsumsi Pemerintah. Sementara, dari sisi produksi, sektor-sektor unggulan secara umum relatif mencatatkan angka pertumbuhan yang baik, termasuk sektor primer, sektor pertambangan, sektor manufaktur, dan sektor konstruksi, sektro perdagangan, sektor transportasi, dan sektor transportasi. Secara

Dear Shareholders and Stakeholders,

We offer our heartfelt thanks to the presence of God Almighty for His blessings and gifts, which have enabled PT FAP Agri to navigate through 2023 with commendable performance. The Board of Directors and all staff have diligently fulfilled their duties to the best of their abilities, enabling the company to achieve positive results amidst uncertain conditions. This success cannot be separated from the guidance of our shareholders and the Board of Commissioners.

Next, we would like to present the Company's management report for the financial year ending December 31, 2023. This Annual Report signifies our responsibility to all Shareholders and stakeholders. Furthermore, this Annual Report is an application of the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are included in the operational management of the Company.

Macroeconomic Overview

Economic conditions in 2023 was characterized by global inflation caused by geopolitical conflicts, which led to monetary tightening and had implications for a massive slowdown in economic growth. This condition made the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report for the period October 2023 estimated that global economic growth would only reach 2.7% in 2023 or experience a contraction of 0.5% from the previous year.

Despite being affected by conditions of economic uncertainty, Indonesia's economic growth remained stable and maintained amidst the dynamics of the global economy facing various risks. Bank of Indonesia estimated that Indonesia's economic growth would remain in the range of 4.5-5.3% throughout 2023.

The Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance stated that the recovery of strong public consumption activities was the main factor in the stability of economic growth, followed by an increase in net export international trade, as well as growth in government consumption. Meanwhile, in terms of production, leading sectors generally recorded relatively good growth rates, including the primary sector, mining sector, manufacturing sector and construction sector, trade sector, transportation sector, and transport sector. Overall, the risk of inflation was under control and strong fiscal performance could

keseluruhan, risiko inflasi dapat dikendalikan dan kinerja fiskal yang kuat mampu dijadikan pondasi dalam melanjutkan tren pertumbuhan meski kemungkinan akan berbagai dampak inflasi tetap perlu diwaspadai dan diantisipasi.

be used as a foundation for continuing the growth trend, although the possibility of various impacts of inflation still needed to be watched and anticipated.

Tinjauan Industri Kelapa Sawit

Meski dihadapkan dengan kondisi perlambatan kinerja keuangan di lingkup global, perekonomian Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan yang baik, dengan neraca perdagangan yang menghasilkan surplus. Menurut Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, sektor ekspor Indonesia yang kuat merupakan salah satu penunjang stabilitas perekonomian nasional.

Salah satu komoditas ekspor yang menjadi pondasi ekonomi Indonesia ialah kelapa sawit yang diproyeksikan mengalami peningkatan produksi di tahun 2023 sebanyak 3,8% oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Meski secara volume produksi komoditas minyak sawit menunjukkan peningkatan, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) juga menganalisis adanya ketidakpastian bagi industri kelapa sawit yang disebabkan oleh sejumlah faktor utama seperti biaya produksi yang meningkat terkait upah, pupuk, logistik, tuntutan akan implementasi prinsip berkelanjutan, perubahan iklim, lambatnya peremajaan, hingga pemberlakuan European Union Regulation on Deforestation-Free Products (EUDR).

Overview of The Palm Oil Industry

Despite facing conditions of slowing financial performance on a global scale, the Indonesian economy still achieved positive growth, maintaining a trade surplus. According to the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance, Indonesia's robust export sector played a crucial role in supporting national economic stability.

One of the export commodities serving as the backbone of the Indonesian economy is palm oil, projected to grow by 3.8% in 2023, as stated by the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI). Despite the increasing volume of palm oil commodity production, GAPKI analyzed the presence of uncertainty in the palm oil industry. This uncertainty is attributed to several major factors, including rising production costs associated with wages, fertilizer, logistics, demands for the implementation of sustainable principles, climate change, slow regeneration, and compliance with the European Union Regulation on Deforestation-Free Products (EUDR).

Kinerja Perusahaan

Meski menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2023, FAP Agri mampu mencatatkan kinerja positif dengan angka pertumbuhan sejumlah segmen usaha yang meningkat. Produksi Tandan Buah Segar tahun 2023 mencapai volume produksi 1,26 juta ton, meningkat 5,00% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 1,20 juta ton. Produksi Minyak Sawit Mentah tahun 2023 adalah sebesar 307,67 ribu ton, meningkat 11,05% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 277,06 ribu ton. Seiring dengan pertumbuhan kedua segmen tersebut, produksi Inti Sawit mencapai 55,80 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 15,79% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 48,19 ribu ton.

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan kinerja keuangan yang baik dengan penjualan yang mencapai Rp5,06 triliun, meningkat 4,84% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp4,83 triliun, meskipun penjualan CPO hanya sebesar Rp3,68 triliun, atau terkoreksi sebesar 5,36% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp3,89 triliun. Adapun Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan masing-masing tercatat sebesar Rp161,68 miliar dan Rp164,64 miliar.

The Company Performance

Despite facing various challenges throughout the year 2023, FAP Agri managed to achieve positive performance with growth figures in several business segments increasing. Fresh Fruit Bunch production in 2023 reached a production volume of 1.26 million tons, increasing by 5.00% compared to 2022 which was 1.20 million tons. Crude Palm Oil production in 2023 amounted to 307.67 thousand tons, increasing by 11.05% compared to 2022 which was 277.06 thousand tons. Along with the growth of these two segments, Palm Kernel production reached 55.80 thousand tons, experiencing an increase of 15.79% compared to 2022 which was 48.19 thousand tons.

In 2023, the company recorded good financial performance with sales reaching Rp5.06 trillion, increasing by 4.84% compared to the previous year, which was Rp4.83 trillion, despite Crude Palm Oil sales being only Rp3.68 trillion, or corrected by 5.36% compared to 2022 which was Rp3.89 trillion. The Current Year Profit and Comprehensive Year Profit of the company were recorded at Rp161.68 billion and Rp164.64 billion respectively.

Direksi terus berupaya untuk mengembangkan strategi bisnis agar Perusahaan dapat terus beradaptasi dengan kondisi yang ada dan mencapai performa yang optimal. Pencapaian yang baik tersebut tentunya membawa kinerja Perusahaan ke arah yang positif. FAP Agri juga terus mendorong implementasi strategi yang tepat dengan terus meningkatkan kinerja Perusahaan.

The Board of Directors continues to strive to develop business strategies to enable the Company to adapt to existing conditions and achieve optimal performance. Such remarkable achievements undoubtedly steer the Company's performance in a positive direction. FAP Agri also persists in driving the implementation of appropriate strategies to continuously enhance the Company's performance.

Kebijakan Strategis

Dalam hal perumusan kebijakan strategis, Direksi berpartisipasi aktif sebagai penentu arah perkembangan dan target yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, serta melakukan penyesuaian searah dengan dinamika pasar dan ketentuan yang berlaku. Direksi merencanakan strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan melakukan pengadaan sumber daya, infrastruktur, memantau kinerja organisasi, hingga mengimplementasikan manajemen risiko secara optimal.

Dalam memastikan kebijakan strategis telah dijalankan dengan maksimal, Direksi telah mengupayakan komunikasi yang berjalan efektif, baik pada saat sosialisasi target, peninjauan, hingga pemberian masukan dan saran. Direksi juga mengadakan rapat dan pertemuan rutin dengan unit bisnis lainnya untuk mengevaluasi bisnis, baik dari segi finansial maupun non-finansial. Selain itu, pertemuan tersebut juga ditujukan untuk mendiskusikan masalah maupun risiko, serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya sebagai salah satu cara meningkatkan kinerja Perusahaan.

Strategic Policy

In terms of formulating strategic policies, the Board of Directors actively participates as a determinant of development direction and targets in accordance with the Company's vision and mission, as well as making adjustments in line with market dynamics and applicable regulations. The Board of Directors plans strategies to achieve the targets that have been set by procuring resources, infrastructure, monitoring organizational performance, and implementing optimal risk management.

In ensuring that strategic policies have been implemented optimally, the Board of Directors has strived for effective communication, both during target outreach, reviews, and providing input and suggestions. The Board of Directors also holds regular meetings and gatherings with other business units to evaluate the business, both from a financial and non-financial perspective. Apart from that, the meeting was also aimed at discussing problems and risks, as well as solutions that could be taken to overcome them as a way to improve the Company's performance.

Perbandingan Target dan Realisasi

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi keberlangsungan bisnis di berbagai industri, termasuk sektor kelapa sawit. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan membukukan produksi Tandan Buah Segar sebesar 1,26 juta ton atau lebih rendah 10,85% dari target RKAP yang sebesar 1,42 juta ton. Produksi Minyak Sawit Mentah yang sebesar 308 ribu ton juga mengalami penurunan setara dengan 9,77% dari target sebesar 341 ribu ton.

Terlepas dari angka produksi sejumlah segmen yang terkoreksi, Perusahaan sukses membukukan penjualan sebesar Rp5,06 triliun. Angka tersebut lebih tinggi 1,40% dari target yang telah ditetapkan sejumlah Rp4,99 triliun. Pencapaian tersebut didorong terutama oleh harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya yang meningkat di pasaran. Total laba bersih tahun berjalan untuk tahun 2023 adalah Rp161,68 miliar atau menurun 81,52% dari target sebesar Rp874,81 miliar.

Comparison of Targets and Actual Achievements

In 2023, proved to be a challenging year for business sustainability across various industries, including the palm oil sector. Throughout the year, the Company recorded Fresh Fruit Bunches production of 1.26 million tons, which was 10.85% lower than the RKAP target of 1.42 million tons. Crude Palm Oil production, at 308 thousand tons, also experienced a decline equivalent to 9.77% from the target of 341 thousand tons.

Despite the production figures for certain segments falling short, the Company successfully achieved sales amounting to Rp5.06 trillion. This figure recorded 1.40% higher of the set target of Rp4.99 trillion. The achievement was especially driven by the increased prices of palm oil commodities and their derivatives in the market. The total year-to-date net profit for 2023 amounted to Rp161.68 billion, representing a decrease of 81.52% from the target of Rp874.81 billion.

Selain itu, FAP Agri membukukan total aset yang sebesar Rp8,63 triliun atau meningkat 0,12% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,62 triliun. Pertumbuhan aset diiringi oleh peningkatan ekuitas sebesar 4,22% dari Rp3,90 triliun di tahun 2022 menjadi Rp4,06 triliun di tahun 2023. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu mengimplementasikan arah dan kebijakan strategis yang berfokus pada upaya meningkatkan nilai tambah.

Additionally, FAP Agri recorded total assets amounting to Rp8.63 trillion, reflecting an increase of 0.12% from the previous year's Rp8.62 trillion. Asset growth was accompanied by a 4.22% increase in equity from Rp3.90 trillion in 2022 to Rp4.06 trillion in 2023. This achievement indicated that the company was able to implement strategic directions and policies that focused on efforts to enhance added value.

Kendala yang Dihadapi

Ketidakpastian harga minyak kelapa sawit dan produktivitas yang stagnan masih menjadi tantangan yang terus diantisipasi oleh PT FAP Agri sepanjang tahun 2023. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), terdapat sejumlah faktor mulai dari perubahan iklim hingga peningkatan biaya produksi. Adapun faktor internal yang menjadi tantangan Perusahaan, yakni:

1. **Ketersediaan tenaga kerja dan perawatan kebun**
   Pengelolaan tenaga kerja meliputi kecukupan tenaga sesuai dengan rasio tenaga kerja dan skill yang dibutuhkan perusahan serta menjaga retensi karyawan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas perawatan kebun.
2. **Manajemen kebun yang baik**
   Manajemen yang baik akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kebun. Hal ini termasuk pengaturan jadwal pemupukan dan penggunaan pestisida yang tepat.
3. **Manajemen keuangan yang baik**
   Manajemen keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga kinerja perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor seperti investasi, pengeluaran, penghasilan dan kewajiban keuangan.
4. **Ketersediaan infrastruktur yang memadai**
   Ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti jalan, jembatan dan alat pengangkutan lainnya untuk memudahkan proses pengangkutan Tandan Buah Segar ke pabrik kelapa sawit.
5. **Pengelolaan lingkungan**
   Kepatuhan terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan sangat penting dalam mempertahankan kinerja agar dapat meminimalkan dampak operasional.
6. **Inovasi dan penelitian**
   Perusahaan dapat melakukan inovasi dan penelitian untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Melalui inovasi dan penelitian tersebut, Perusahaan dapat mengembangkan metode dan teknologi baru guna meningkatkan kinerja Perusahaan sawit yang salah satunya melalui praktik mekanisasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

Obstacles Faced

Volatiity in palm oil prices and stagnant productivity were challenges that PT FAP Agri continued to anticipate throughout 2023. Based on data from the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI), there were a number of factors ranging from climate change to increasing production costs. The challenging internal factors for the Company were:

1. ***Labor availability and garden maintenance***
   Workforce management includes ensuring an adequate workforce according to the labor-to-skill ratio required by the company and maintaining employee retention to support increased productivity and the quality of garden maintenance.
2. ***Good plantation management***
   Good management would increase the efficiency and productivity of the plantation. It included fertilizing schedule and proper pesticides used.
3. ***Good financial management***
   Good financial management was important in maintaining Company performance in considering factors such as investments, expenses, income, and financial obligations.
4. ***Availability of adequate infrastructure***
   The availability of adequate infrastructure such as roads, bridges, and other transportation tools facilitates the transport of Fresh Fruit Bunches into palm oil mills.
5. ***Environmental management***
   Compliance in environmental management and monitoring is important to maintain performance and minimalizing operational impacts.
6. ***Innovation and research***
   The Company conducted innovation and research to increase efficiency and productivity. Through its innovation and research, the Company developed methods and technology such as the mechanization practices that utilize information technology to Enhance the palm oil Company's performance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris senantiasa memegang komitmen dalam penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan 5 (lima) prinsip dasar yang menjadi acuannya, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Perusahaan mewujudkannya melalui komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan pemegang saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengungkapan Informasi dan transparansi.

Untuk mengembangkan dan membangun budaya risiko di lingkungan Perusahaan, Direksi mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dan tepat sasaran. Guna mencapai hasil maksimal, Perusahaan melakukan pemantauan kinerja melalui rapat secara rutin untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Tata Kelola, sekaligus mengetahui hal-hal yang perlu menjadi perbaikan. Penerapan Tata Kelola menjadi nilai penting ditengah semakin meningkatnya harapan dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja Perusahaan.

Analisis atas Prospek Usaha

Tahun 2024 diperkirakan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi kondisi perekonomian global. Berdasarkan data World Economic Outlook (WEO) yang dirilis International *Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan mengalami perlambatan hingga 2,9%.

Meski demikian, berdasarkan hasil analisis Bank Indonesia, Indonesia diproyeksikan mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 5% di tahun 2024. Stabilitas ini ditopang oleh sejumlah sektor, salah satunya industri sawit yang diprediksi oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) masih menjadi penyumbang devisa terbesar di tahun 2024, dengan angka pertumbuhan produksi di tahun 2023 hingga 2024 yang diprediksikan USDA mecapai 46 juta metrik ton atau meningkat 3% dibandingkan prediksi pada periode 2022-2023 yakni sebesar 44,7 juta metrik ton. Dengan peningkatan tersebut, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) optimis akan peluang pertumbuhan di tahun 2024, meski masih terdapat volatilitas akibat beragam faktor yang memengaruhi.

Direksi telah menyusun dan akan menjalankan sejumlah inisiatif strategis untuk mengantisipasi faktor eksternal dan/atau internal yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan di masa mendatang. Adapun strategi yang telah disusun dan diterapkan oleh FAP Agri disesuaikan dengan kekuatan yang dimiliki oleh FAP Agri, yaitu:

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors along with the Board of Commissioners always maintain a commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices with 5 (five) basic principles as a reference, namely transparency, accountability, accountability, independence and fairness. The company makes this happen through a commitment to implementing GCG in a sustainable manner, fulfilling the interests of shareholders, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, as well as information disclosure and transparency.

To develop and build a risk culture within the Company, the Board of Directors implemented the principles of prudence and targeting. In order to achieve maximum results, the Company monitored performance through regular meetings to determine the level of success in implementing Governance, as well as identifying areas that need improvement. The implementation of Governance had become an important value amidst the increasing expectations of stakeholders regarding the Company's performance.

Views on Business Prospect

The year 2024 is predicted to be a year full of challenges for global economic conditions. Based on World Economic Outlook (WEO) data released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to decelerate to 2.9%.

However, based on the results of Bank Indonesia's analysis, Indonesia is projected to experience an increase in growth of 5% in 2024. This stability is backed by a number of sectors, including the palm oil industry which is predicted by the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) to still be the largest foreign exchange contributor in 2024, with production growth figures in 2023 to 2024 predicted by USDA to reach 46 million metric tons or an increase of 3% compared to predictions for the 2022-2023 period, namely 44.7 million metric tons. With this increase, the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) is optimistic about growth opportunities in 2024, although there is still volatility due to various influencing factors.

The Board of Directors has formulated and will execute a number of strategic initiatives to anticipate external and/or internal factors that may impact the Company's performance in the future. The strategies developed and implemented by FAP Agri are tailored to the strengths possessed by FAP Agri, namely:

1. Ketersediaan land bank yang dimiliki oleh FAP Agri dengan luas lebih dari 110 ribu ha dengan profil tanaman menghasilkan mencapai 82.624 ha.
2. Kualitas dan diversifikasi produk yang baik.
3. Manajemen yang efektif dan energik yang didominasi usia produktif dan komposisi manajemen yang variatif.
4. Industri kelapa sawit selalu dikaitkan dengan masalah lingkungan dan sosial. FAP Agri memiliki komitmen yang kuat terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Hal ini terlihat dari pencapaian sertifikasi ISPO yang telah diraih oleh Perusahaan.

1. Availability of land bank owned by FAP Agri with around 110 thousand ha area with mature area profile reaching 82,624 ha.
2. Good quality and product diversification.
3. Effective and energetic management dominated by productive age and varied management composition.
4. The palm oil industry is always associated with environmental and social problems. FAP Agri was strongly committed to sustainable and responsible business practices towards the environment and surrounding communities. It could be seen from the ISPO certification that the Company has achieved.

Direksi akan terus mengoptimalkan seluruh kegiatan Perusahaan agar dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan serta keberlanjutan usaha Perusahaan.

The Board of Directors will continue to optimize all company activities to realize the company's vision and mission, as well as the sustainability of the company's operations.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

FAP Agri mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berikut beberapa aspek yang menjadi fokus implementasi CSR:

- **Aspek lingkungan**
  Perusahaan telah menerapkan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak kepada masyarakat selama bisnis operasional berlangsung.
- **Aspek kesehatan dan keselamatan kerja**
  Perusahaan memastikan keamanan pekerja dengan memberikan alat kerja aman dan alat pelindung diri untuk meminimalkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
- **Aspek sosial dan kemasyarakatan**
  Perusahaan telah merealisasikan dukungan terhadap kegiatan adat, keagamaan, infrastruktur desa, dan perayaan komunal lainnya.
- **Aspek ekonomi**
  Perusahaan telah menerapkan sistem distribusi pekerjaan proyek kepada para kontraktor lokal untuk ikut serta dalam menggerakkan ekonomi masyarakat.

Implementation of Corporate Social Responsibility

FAP Agri refers to Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies in implementing Corporate Social Responsibility (CSR). The following are several aspects that are the focus of CSR implementation:

- ***Environmental aspect***
  The Company has implemented supervised activities and environmental management to minimize the impact on society during the operational business.
- ***Occupational health and safety aspects***
  The Company ensured worker safety by providing safe work tools and personal protective equipment to minimize workplace accidents and work related illnesses.
- ***Social and community aspects***
  The Company had support for traditional, religious activities, village infrastructure, and other communal celebrations.
- ***Economic aspect***
  The Company has implemented project work distribution to a local contractor to encourage the community's economy.

Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2023, tantangan yang harus diatasi FAP Agri terus berlanjut sehingga Perusahaan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sebagai salah satu modal utama dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Dalam rangka menunjang tercapainya tujuan Perusahaan di tahun 2023, Direksi senantiasa mengupayakan pengelolaan dan pengembangan SDM sehingga dapat sejalan dengan kebutuhan Perusahaan.

Human Resource

Throughout 2023, the challenges that FAP Agri must overcome continued, thus the Company needs quality Human Resources (HR) as one of the main capital in achieving sustainable growth. In order to support the achievement of the Company's goals in 2023, the Board of Directors always strived to manage and develop human resources to align it with the Company's needs. Human resource competency development was

Pengembangan kompetensi SDM dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai pelatihan yang diselenggarakan internal. Selain itu, Pengelolaan SDM telah dilaksanakan dengan tepat yang berfokus pada *soft skill* dan *hard skill* yang memadai.

continuously optimized through various trainings held internally. Apart from that, HR management had been implemented appropriately, focusing on adequate soft skills and hard skills.

Dengan segala upaya yang dilakukan Direksi dalam mengelola SDM, Perusahaan dapat beradaptasi dan mempertahankan kinerja Perusahaan menuju arah yang positif selama tahun 2023. Selain itu, Direksi yakin telah mengoptimalkan segala potensi SDM FAP Agri dalam memberikan dukungan akan pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

With all the efforts made by the Directors in managing human resources, the Company could adapt and maintain the Company's performance in a positive direction throughout 2023. In addition, the Directors are confident that they have optimized all the potential of FAP Agri's human resources in providing support for the Company's sustainable growth.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Changes in the Board of Directors Composition

Pada tahun 2023, komposisi Direksi FAP Agri tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi FAP Agri masih terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur. Adapun komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut.

In 2023, there was no change in FAP Agri's composition of the Board of Directors. The composition still consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. The composition of the Company's Board of Directors are as follows.

Direktur Utama : Ricky Tjandra
Direktur : Ali Imran

President Director: Ricky Tjandra
Director : Ali Imran

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Tahun 2023 yang dipenuhi dengan berbagai tantangan dan kendala telah berhasil dihadapi oleh PT FAP Agri dengan baik. Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang senantiasa menyampaikan arahan, nasihat, dan saran terbaik terhadap Direksi selama tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha untuk segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami serta kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik.

The year 2023, marked by various challenges and obstacles, was successfully navigated by PT FAP Agri. The Board of Directors expresses its gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, who consistently provided invaluable guidance, advice, and suggestions to the Board of Directors throughout 2023. We also extend our thanks and appreciation to all shareholders, customers, and business partners for their support and trust, as well as the excellent cooperation that has been established.

Kepada seluruh karyawan yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi atas segala dedikasi dan integritas penuh yang diberikan. Kami yakin bahwa dukungan dan bantuan dari seluruh pihak dapat mendukung FAP Agri untuk terus tumbuh dan berkembang dengan kinerja yang semakin membaik.

To all employees who fulfilled their duties and responsibilities, the Board of Directors extends its gratitude and appreciation for the dedication and full integrity displayed. We are confident that support and assistance from all parties can aid FAP Agri in continuing to grow and develop with increasingly improved performance.

Jakarta, 28 April 2024
Jakarta, April 28, 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

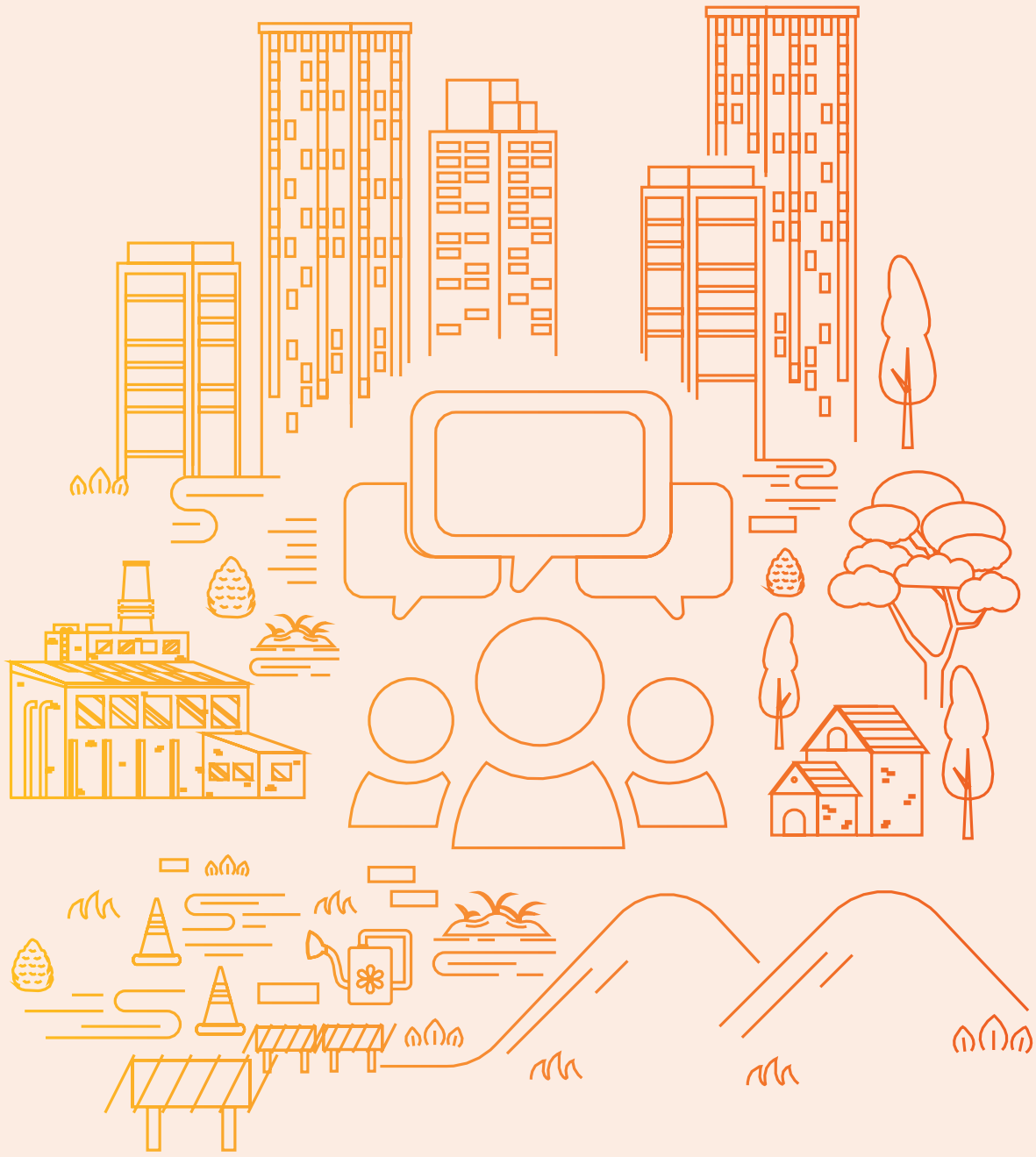
Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT FAP Agri Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

28 Desember 1994
December 28, 1994

Kode Saham
Ticker Code

FAPA

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesia Stock Exchange

4 Januari 2021
January 4, 2021

Jumlah Pegawai Secara Grup
Number of Employees in the Company Grup

16.143 orang per 31 Desember 2023
16,143 employee as of December 31, 2023

Bidang Usaha
Business Line

Kegiatan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit melalui Anak Perusahaan
Plantation Activities and Palm Oil Industry through Subsidiaries

Dasar Hukum Pendirian
Establishment Deed

Akta No.27 tanggal 28 Desember 1994, dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.
Deed No.27 dated December 28, 1994, made by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H, Notary, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01. Th.95 dated March 14, 1995, and has been published in The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Jaringan
Network

1	9	1	6
Kantor Pusat *Head Office*	Anak Perusahaan *Subsidiaries*	Pabrik Pengolahan Inti Sawit *Kernel Crushing Plant*	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit *Palm Oil Mils*

Kantor Pusat
Head Office

Gedung Gold Coast
Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

Akses Informasi
Access Information

(021) 50205811
corp.secretary@fap-agri.com
www.fap-agri.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT FAP Agri Tbk atau FAP Agri (selanjutnya disebut "FAP Agri" atau "Perusahaan") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi minyak kelapa sawit. Perusahaan berdiri pada tanggal 28 Desember 1994 dengan nama PT Fangiono Agro Plantation berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

PT FAP Agri Tbk or FAP Agri ("Company"), which operates in the field of palm oil production, was established on December 28, 1994, under the name PT Fangiono Agro Plantation based on Deed No. 27 from Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa penyesuaian, yang terakhir dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan telah mendapat persetujuan pemegang saham. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021 telah menyetujui penyesuaian ini.

The Company's Articles of Association had undergone several adjustments, the latest of much contained in Deed No.47 dated October 27, 2021, from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The adjustments in place and position of the Company had been approved by shareholders. Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0060265. AH.01.02.2021 dated October 28, 2021, had approved this adjustment.

Sejak pertama kali didirikan, Perusahaaan telah berganti nama sebanyak dua kali. Perubahan nama Perusahaan pertama kali diputuskan oleh pemegang saham, yakni menjadi PT FAP Agri yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Notaris Muslim, SH, MKn. Kemudian pada tanggal 4 Januari 2021, FAP Agri melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham FAPA sehingga berubah nama menjadi PT FAP Agri Tbk.

Since founded, the Company had changed its name twice. The change in the Company name was agreed by the shareholders, namely to become PT FAP Agri as stated in Deed No.6 dated February 12, 2020 from Notary Muslim, SH, MKn. Then on January 4, 2021, FAP Agri listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code FAPA, thus changing its name to PT FAP Agri Tbk.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company Milestones

1994
Pendirian Perusahaan pada tanggal 28 Desember 1994.
Establishment of the Company on December 28, 1994.

1998
Penanaman perdana di Anak Perusahaan dan peluncuran pola plasma yang ditanam terlebih dulu selain inti.
First planting in a Subsidiary and launch of plasma patterns planted other than the core.

2008
Pengoperasian perdana Pabrik Kelapa Sawit di anak Perusahaan.
First operation of Palm Oil Factory in Subsidiary.

2012
Penilaian areal nilai konservasi tinggi di seluruh area pengembanagan baru.
Assessment of areas of high conservation value throughout new development areas.

2015
Sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 perdana pada Anak Perusahaan.
First ISO 9001 and ISO 14001 certification at the Subsidiary.

2016
Sertifikasi perdana Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) pada Anak Perusahaan.
First certification of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) for Subsidiaries.

2018
Penilaian High Carbon Stock sebagai komitmen NDPE Perusahaan di seluruh areal pengembangan.
High Carbon Stock assessment as the Company's NDPE commitment in all development areas.

2019
1. Ekspor perdana Anak Perusahaan dengan produk Bungkil Inti Sawit.
   Subsidiary's first export of Palm Kernel Cake products.
2. Penerbitan kebijakan dan komitmen No Deforestation, No Peat, & No Exploitation (NDPE).
   Issuance of No Deforestation, No Peat, & No Exploitation (NDPE) policies and commitments.

2020
Pengoperasian pabrik kelapa sawit kelima yang berlokasi di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.
Operation of the fifth palm oil factory located in Nunukan Regency, North Kalimantan Province.

2021
Pencatatan saham perdana (IPO) Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
Company's initial share listing (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.

2023
Pendirian Anak Perusahaan PT Fajar Niaga Bersama (FNB) yang bergerak di sektor *trading* minyak goreng.
Establishment of the subsidiary PT Fajar Niaga Bersama (FNB) operating in the cooking oil trading sector.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

The Company's Vision, Mission, and Culture

VISI
Vission

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek

Chart of GDP Growth by Business Field

MISI
Mission

- **Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
  Developing business with Social and Environmental Responsibility
- **Meningkatkan profitabilitas Perusahaan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien**
  Increasing business profitability through effective and efficient management
- **Menghasilkan produk yang berkualitas dan berstandard internasional**
  Producing high quality and internationally recognized products
- **Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kompeten**
  Developing competent personnel resources

BUDAYA
Culture

Integritas *Integrity*	Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan *Uphold the values and culture of the company*	Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi *Doing the right things without being watched*	Satunya perbuatan dengan kata *Walk the talk*
Komitmen *Commitment*	Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas dan tuntas *Work wholeheartedly, sincerely, and thoroughly*	Peduli *Care*	Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan *Loyal and love to the work and the company*
Hasil *Results*	Berpikir kreatif & inovatif *Creative and innovative thinking*	Perbaikan berkelanjutan *Continuous improvement*	Memberikan yang terbaik *Make it your best*

BIDANG USAHA

Business Lines

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3, bidang usaha FAP Agri meliputi perdagangan besar hasil pertanian, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian, aktivitas Perusahaan Holding, aktivitas Kantor Pusat, dan konsultasi manajemen lainnya. Adapun kegiatan usaha utama FAP Agri sebagai berikut:

Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak

Kegiatan usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit, termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati

Kegiatan usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

Aktivitas Perusahaan *Holding*

Sebagai Perusahaan *Holding* yang menguasai aset dari sekelompok Anak Perusahaan, kegiatan FAP Agri mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Aktivitas Kantor Pusat

Kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan.

Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya

Kegiatan yang mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

FAP Agri dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang seperti pembelian, penyewaan atau tindakan lain yang diperlukan untuk kegiatan Perusahaan, kolaborasi dengan pihak-pihak lain, maupun kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Following Article 3 of the Articles of Association, FAP Agri's business fields include wholesale trade in agricultural products, wholesale trade in agricultural foodstuffs and beverages, Holding Company activities, Head Office activities, and other management consultancies. The main business activities of FAP Agri are as follows:

Wholesale Fruit Containing Oil

Large trade activities of agricultural products of oil-containing fruit crops, such as coconuts and palm oil, including large trade in fruit seeds containing oil.

Wholesale Oil and Vegetable Fat

Large trading activities of oil and vegetable fats, including margarine.

Holding Company Activities

As a holding company that controls assets of numbers of subsidiaries, FAP Agri provide services such as counsellors and negotiators in process of mergers and acquisitions.

Head Office Activities

Other unit supervision and management of the Company, strategic management or organizational planning and decision making of the Company regulations.

Other Management Consultant Activities

Activities including assistance with advice, guidance and business operations and other organizational and management issues such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control.

FAP Agri may carry out maintenance business activities such as purchasing, leasing or other actions required for Company activities, collaboration with other parties, or other activities that do not conflict with statutory regulations.

Portofolio Produk
Product Portfolio

Tandan Buah Segar
Fresh Fruit Bunches



Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil



Minyak Inti Sawit
Palm Kernel Oil



Inti Sawit
Palm Kernel



Bungkil Inti Sawit
Palm Kernel Expeller



Minyak Goreng
Cooking Oil

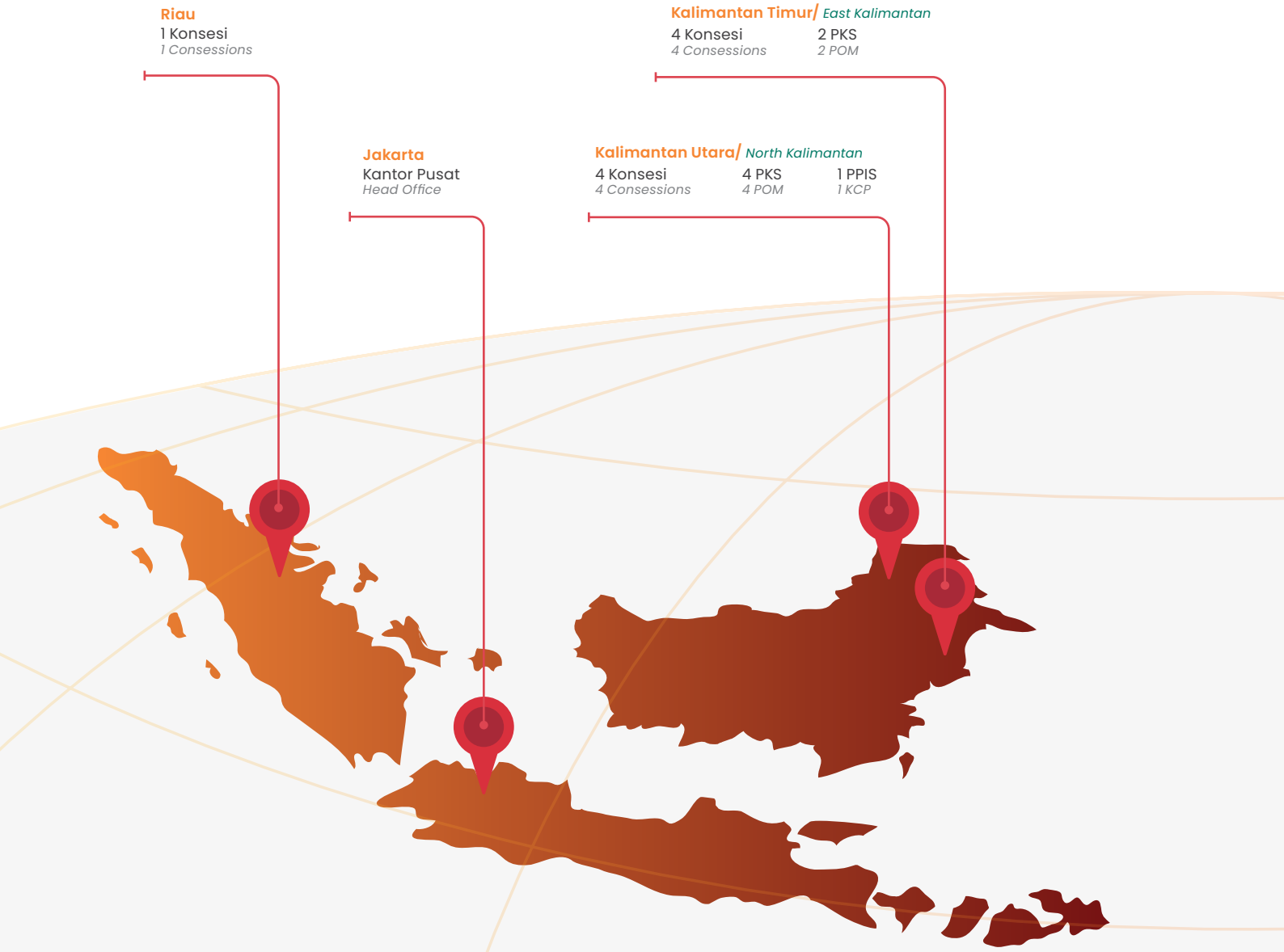


WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

FAP Agri memiliki dan mengelola 9 perkebunan kelapa sawit yang terhubung dengan 5 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dan 1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit.

FAP Agri owns and manages 9 palm oil plantations connected to 5 Palm Oil Processing Factories and 1 Palm Kernel Processing Factory.



Riau

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
3.332 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
3.332 ha

Kalimantan Utara
North Kalimantan

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
50.066 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
50.066 ha

4 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)
4 Palm Oil Mills (POM)

1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS)
1 Kernel Crushing Plant (KCP)

Kalimantan Timur
East Kalimantan

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
35.354 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
30.730 ha

Luas Tanaman Belum Menghasilkan
Immature Area
4.624 ha

2 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)
2 Palm Oil Mills (POM)

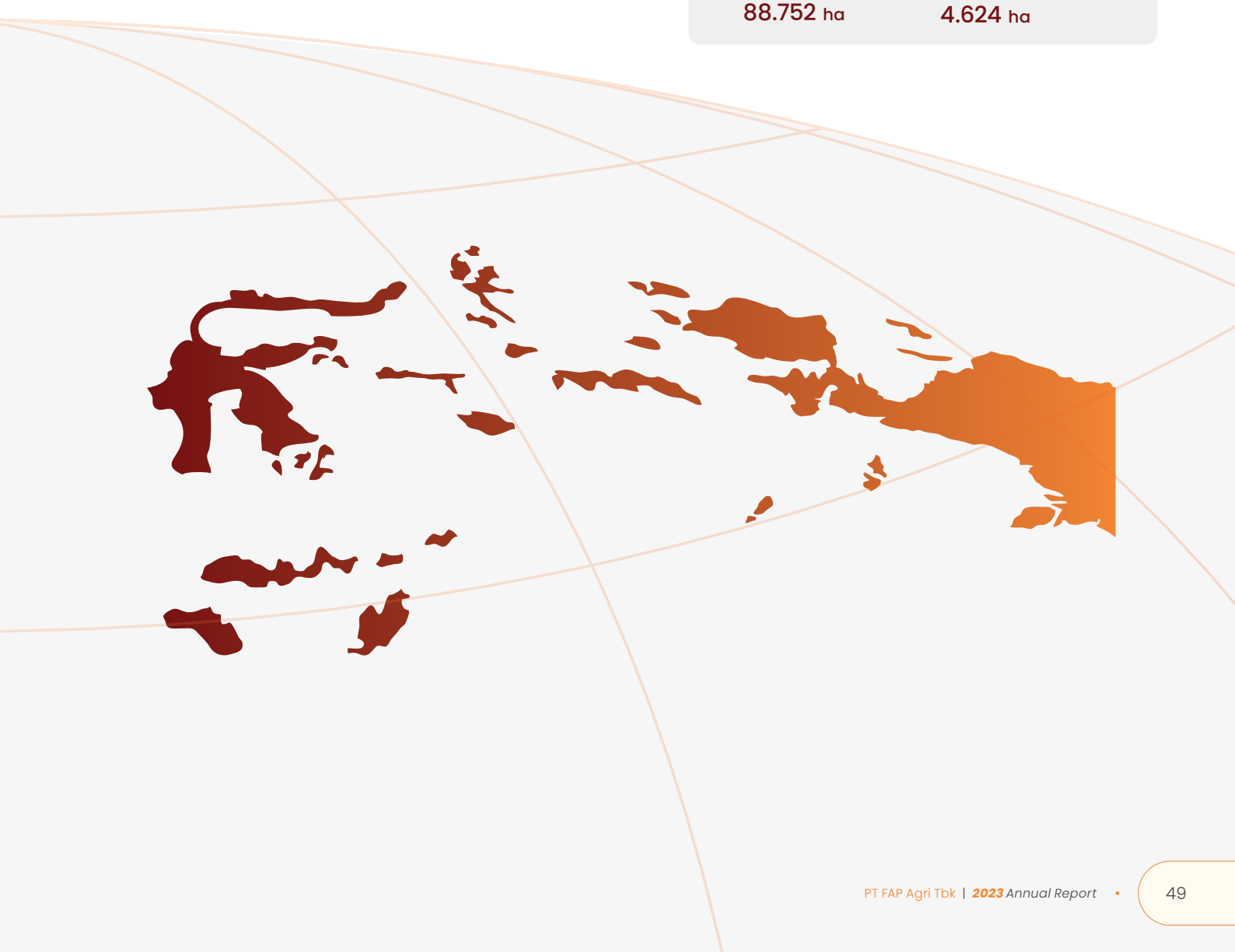
Total Portfolio
East Kalimantan

Luas Lahan Perkebunan Sawit
Land Bank
>110.000 ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
84.128 ha

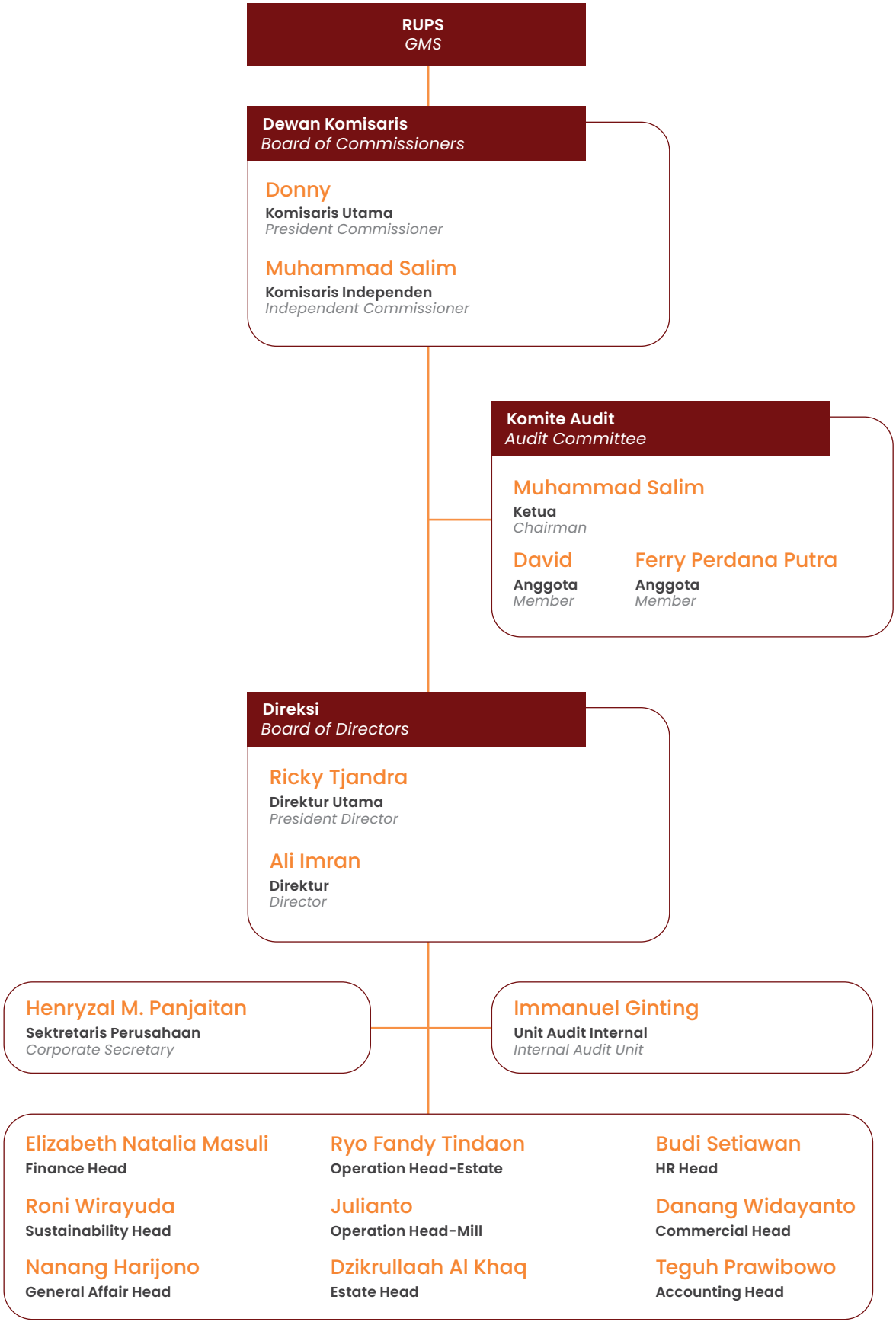
Luas Lahan Tertanam
Planted Area
88.752 ha

Luas Tanaman Belum Menghasilkan
Immature Area
4.624 ha



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhammad Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Ali Imran
Direktur
Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Donny

Komisaris Utama
President Commissioner

5 Juli 2021 - Sekarang | *July 5, 2021 - present*

Kewarganegaraan
Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia
Age
46 tahun
46 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Tanjung Pinang, 23 November 1977
Tanjung Pinang, November 23, 1977

Domisili
Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Utama
Appointment History as President Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Utama pertama kali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juli 2021.

Appointed as the President Commissioner for the first time based on Annual General Meeting of Shareholders Resolution on July 5, 2021.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2000).

Bachelor's degree in Economics from Tarumanegara University, Jakarta (2000).

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Direktur Utama di Perusahaan (2015-2021)
- Direktur Keuangan di PT Karangjuang Hijaulestari (2012- 2015)
- Senior Manager Akunting dan Budgeting di PT Karangjuang Hijaulestari (2011-2012)
- Manager Akunting dan Keuangan di PT GY Plantation Indonesia (2005-2011)
- Auditor di KAP Johan Malonda dan Rekan (2000-2004)

- *Chief Executive Officer at the Company (2015-2021)*
- *Finance Director at PT Karangjuang Hijaulestari (2012-2015)*
- *Senior Manager of Accounting and Budgeting at PT Karangjuang Hijaulestari (2011-2012)*
- *Accounting and Finance Manager at PT GY Plantation Indonesia (2005-2011)*
- *Auditor at KAP Johan Malonda and Partners (2000-2004)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi).

Director at Subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham FAPA
FAPA Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di FAPA.

Having no share in FAPA.



Muhammad Salim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 September 2023 - 6 September 2028 | *September 6, 2023 - September 6, 2028*

Kewarganegaraan
Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia
Age
68 tahun
68 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Klaten, 26 November 1956
Klaten, November 26, 1956

Domisili
Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen
Appointment History as Independent Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 September 2023.

Appointed as the first Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolution on September 6, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979)	*Bachelor of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979).*

Riwayat Jabatan
Work Experience

• Ketua Dewan Pengawas PERUM DAMRI (2018-2021)	• *Chairman of the Supervisory Board of PERUM DAMRI (2018-2021)*
• Ketua IV Pengurus Pusat Purna Adhyaksa (Organisasi Purna Wirawan Kejaksaan)	• *IV Chairman of the Central Board of Purna Adhyaksa (Retired Prosecutor Organization)*
• Kepala Badan Diklat Kejaksaan RI (2013-2016)	• *Head of the Training Agency of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2013-2016)*
• Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (2012-2013)	• *Head of the East Kalimantan High Prosecutor's Office (2012-2013)*
• Kepala Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat (2012)	• *Head of the West Nusa Tenggara High Prosecutor's Office (2012)*
• Kepala Biro Hukum dan Hubungan Luar Negeri Kejaksaan RI (2011-2012)	• *Head of the Legal and Foreign Relations Bureau of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2011-2012)*
• Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kejaksaan RI (2009-2011)	• *Head of the Research and Development Center of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2009-2011)*
• Staf Ahli Jaksa Agung RI (2008-2009)	• *Special Staff to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2008-2009)*
• Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (2007-2008)	• *Director of Investigation at the Deputy Attorney General for Special Crimes (2007-2008)*
• Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (2006-2007)	• *Deputy Chief Prosecutor of Central Java (2006-2007)*
• Asisten Khusus Jaksa Agung RI (2004-2006)	• *Special Assistant to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2004-2006)*
• Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Utara (2003-2004)	• *Head of North Jakarta District Attorney's Office (2003-2004)*
• Kasubdit Keamanan dan Ketertiban Umum pada Jaksa Agung Muda Intelijen (2001-2003)	• *Head of Security and Public Order Sub-Directorate at the Deputy Attorney General for Intelligence (2001-2003)*
• Kepala Kejaksaan Negeri Tanjung Perak (1999-2001)	• *Head of Tanjung Perak District Attorney's Office (1999-2001)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Waskita Karya (Persero) Tbk	*Holds a concurrent position as an Independent Commissioner at PT Waskita Karya (Persero) Tbk*

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.	*Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders of the Company.*

Kepemilikan Saham FAPA
FAPA Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di FAPA.	*Having no share in FAPA.*

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Ricky Tjandra

Direktur Utama
President Director

5 Juli 2021 - Sekarang | *July 5, 2021 - present*

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia
Age

53 tahun
53 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Medan, 13 Januari 1971
Medan, January 13, 1971

Domisili
Domicile

Jakarta

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur Utama
Appointment History as President Director

Diangkat sebagai Direktur Utama pertama kali berdasarkan Akta No.10 Tanggal 5 Juli 2021.

Appointed as President Director for the first time based on Deed No. 10 dated July 5, 2021.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen Bisnis dari Perguruan Tinggi Bisnis Williams, Sydney (1993).

Bachelor's degree in Business Management from Williams College of Business, Sydney (1993).

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Corporate Operation Advisor di Perusahaan (2018-2021)
- Chief Human Resources Officer di APP Group (2016–2018)
- VP HR di First Resource Group (2011-2016)
- Kepala HR di Asian Agri Group

- *Corporate Operation Advisor at the Company (2018-2021)*
- *Chief Human Resources Officer at APP Group (2016–2018)*
- *VP HR at First Resource Group (2011-2016)*
- *Head of HR at Asian Agri Group*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Utama di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, dan PT Bulungan Hijau Perkasa).

President Director at Subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, and PT Bulungan Hijau Perkasa)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham FAPA
FAPA Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di FAPA.

Having no share in FAPA.



Ali Imran

Direktur
Director

2017 – Sekarang | *2017 – Present*

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia
Age

39 tahun
39 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Medan, 16 Februari 1984
Medan, February 16, 1984

Domisili
Domicile

Jakarta

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur
Appointment History as Director

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 14 Agustus 2020.

Appointed as Director based on Deed No. 26 dated August 14, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Pertanian dari Universitas Padjajaran, Bandung (2006).

Bachelor's degree in Agriculture at Padjajaran University, Bandung (2006).

Riwayat Jabatan
Work Experience

- Plantation Controller di Perusahaan (2016-2017)
- Group Manager Kebun (2014-2016)
- Manager Kebun di Asian Agri Group (2006-2013)
- Asisten Afediling di Asian Agri Group

- *Plantation Controller at the Company (2016-2017)*
- *Group Plantation Manager (2014-2016)*
- *Plantation Manager at Asian Agri Group (2006-2013)*
- *Assistant Afediling at Asian Agri Group*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Having no concurrent position in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham FAPA
FAPA Share Ownership

Beliau tidak memiliki saham di FAPA.

Having no share in FAPA.

PROFIL DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Profile and Development

Peran Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu yang krusial terhadap kelancaran kegiatan operasional secara keseluruhan dan perkembangan Perusahaan. Tersedianya karyawan yang memiliki kualitas dan integritas tinggi dapat membawa pengaruh positif terhadap kualitas produk-produk FAP Agri. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melancarkan langkah-langkah strategis dalam mengelola SDM, serta menjalankan praktik ketenagakerjaan yang menyesuaikan aturan yang berlaku untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan di sekitar lingkungan kerja.

The role of Human Resources (HR) is crucial to the smooth running of overall operational activities and the development of the Company. The availability of employees who have high quality and integrity can have a positive influence on the quality of FAP Agri's products. Therefore, the Company always launches strategic steps in managing human resources and carries out labor practices that adjust to applicable regulations to create safety and comfort in the work environment.

Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah karyawan Grup FAP Agri tercatat sebanyak 16.143 orang, meningkat sebesar 22,28% dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 13.202 orang. Seluruh karyawan tersebut berstatus karyawan tetap. Karyawan Grup FAP Agri didominasi oleh karyawan laki-laki yang berjumlah 11.639 orang atau 72,10% dari jumlah karyawan. Sebanyak 638 orang karyawan berpendidikan sarjana, dan sebanyak 8.269 karyawan berusia 18-30 tahun. Karyawan FAP Agri didominasi 14.720 Karyawan Harian Tetap (KHT). Berikut statistik karyawan Grup FAP Agri per 31 Desember 2022 dan 2023.

As of the end of 2023, the total number of employees in the FAP Agri Group amounted to 16,143 people, an increase of 22,28% compared to 2022, which was 13,202 people. All of these employees are permanent employees. The FAP Agri Group employees are predominantly male, totaling 11,639 people or 72,10% of the total number of employees. There are 638 employees with bachelor's degrees, and 8,269 employees are aged 18-30 years. FAP Agri employees are predominantly 14,720 Permanent Daily Workers (KHT). Here are the statistics of FAP Agri Group employees as of December 31, 2022, and 2023.

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of FAP Group Employees Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	**2022**	**2023**
Laki-laki *Male*	9.920	11.639
Perempuan *Female*	3.282	4.504
Jumlah *Total*	**13.202**	16.143

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Jenjang Jabatan

Table of FAP Agri Group Employees Composition by Position Level

Jenjang Jabatan *Position Level*	**2022**			**2023**		
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*
Senior Manager	16	-	16	23	-	23
Manager	36	1	37	42	1	43
Assistant Manager	63	3	66	65	5	70
Officer	272	26	298	277	30	307
Clerk	3	1	4	4	8	12

Jenjang Jabatan *Position Level*	2022			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Pegawai Bulanan Tetap (PBT) *Permanent Monthly Employee (PBT)*	495	117	612	829	139	968
Karyawan Harian tetap (KHT) *Permanent Daily Employees (KHT)*	9.035	3.134	12.169	10.399	4.321	14.720
Jumlah *Total*	9.920	3.282	13.202	11.639	4.504	16.143

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Usia

Table of FAP Agri Group Employees Composition by Age

Usia *Age*	2022			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
>50 Tahun/*Years old*	209	26	235	216	23	239
41-50 Tahun/*Years old*	1.554	436	1.990	1.548	500	2.048
31-40 Tahun/*Years old*	3.272	1.366	4.638	3.866	1.721	5.587
18-30 Tahun/*Years old*	4.885	1.454	6.339	6.009	2.260	8.269
Jumlah/*Total*	9.920	3.282	13.202	11.639	4.504	16.143

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of FAP Agri Group Employees Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2022			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Pasca Sarjana *Master Degree*	5	1	6	7	2	9
Sarjana *Bachelor Degree*	409	136	545	473	165	638
Diploma	113	83	195	121	93	214
SMA/SMK *Senior High School*	1.923	432	2.355	2.299	630	2.929
SMP *Junior High School*	1.071	306	1.377	1.352	484	1.836
SD *Elementary School*	6.400	2.324	8.724	7.387	3.130	10.517
Jumlah *Total*	9.920	3.282	13.202	11.639	4.504	16.143

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of FAP Group Employees Composition by Staffing Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2022			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	9.920	3.282	13.202	11.639	4.504	16.143
Karyawan Kontrak *Contract Employees*	-	-	-	-	-	-
Jumlah *Total*	9.920	3.282	13.202	11.639	4.504	16.143

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian
Table of FAP Agri Group Employees Composition by Work Location and Employment Status

Lokasi Kerja *Work Location*	2022			2023		
	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Kontrak *Contract Employees*	Jumlah *Total*	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Kontrak *Contract Employees*	Jumlah *Total*
Kalimantan Timur *East Kalimantan*	5.429	-	5.429	6.685	-	6.685
Kalimantan Utara *North Kalimantan*	7.410	-	7.410	9.110	-	9.110
Riau	253	-	253	263	-	263
Jakarta	110	-	110	85	-	85
Jumlah *Total*	13.202	-	13.202	16.143	-	16.143

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development

Sebagai bentuk komitmen FAP Agri dalam mengembangkan potensi karyawan secara berkesinambungan, Perusahaan membentuk FAP *Learning Center* di tahun 2015, yang mengelola program-program yang dirancang khusus untuk pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan sentralisasi, standarisasi dan kulturisasi budaya kerja Berintegritas, Berkomitmen, dan Memberikan hasil.

As a form of FAP Agri's commitment to developing employee potential on an ongoing basis, the Company established the FAP Learning Center in 2015, which manages programs specifically designed to develop the potential of Human Resources (HR) by centralizing, standardizing, and culturizing a work culture of Integrity, Commitment, and Results.

Program pengembangan kompetensi karyawan di FAP Agri mencakup pelatihan teknis, pelatihan *soft skill*, dan program sertifikasi keahlian. Pelatihan teknis ditujukan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi khusus di sektor perkebunan dan produksi, maupun sebaga saranan sosialisasi kebijakan dan peraturan Perusahaan. Pelatihan ini diimplementaskan menyesuaikan hasil koordinasi Departemen SDM dengan Departemen terkait. Pelatihan *soft skill* menargetkan kemampuan kepemimponan, komunikasi, *mentoring*, hingga etika karyawan. Departemen SDM merancang renacan pelatihan *soft skill* menyesuaikan kebutuhan. Program sertifikasi untuk karyawan dijalankan guna menjaga standar kompetensi yang menjadi persyaratan dalam melaksanakan profesi terkait industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

Employee competency development programs at FAP Agri include technical training, soft skills training, and skills certification programs. Technical training is intended to address specific competency gaps in the plantation and production sectors, as well as a means of socializing Company policies and regulations. This training is implemented according to the results of the HR Department's coordination with the relevant departments. Soft skills training targets leadership skills, communication, mentoring, and employee ethics. The HR Department designs soft skill training plans according to needs. Certification programs for employees are carried out to maintain competency standards that are required in carrying out professions related to the oil palm plantation and processing industry.

Biaya program pengembangan kompetensi tahun 2024 sebesar Rp413.846.143, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp366.268.171. Hal ini merupakan wujud komitmen penuh Perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan. Adapun tabel pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The competency development program costs for the year 2024 amount to Rp413,846,143, an increase compared to Rp366,268,171 in 2023. This reflects the Company's full commitment to enhancing employee productivity and loyalty. The table of employee competency development during 2023 is as follows:

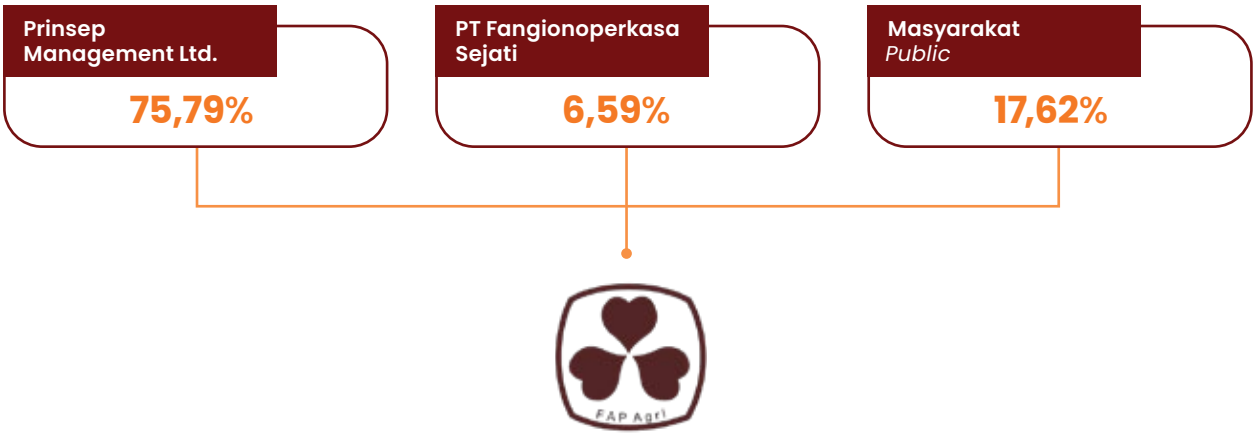
Judul Program Pendidikan/Pelatihan *Training Topic*	**Tanggal Pelaksanaan** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan** *Total Participants of Training*
SOP *Finance*	25 Oktober 2023 *October 25, 2023*	DHN Consulting	7 Orang (1 *Finance*, 4 *Accounting*, 2 *Invoicing*) *7 Participants (1 Finance, 4 Accounting, 2 Invoicing)*

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Pemegang saham FAP Agri adalah Prinsip Management Ltd. Hal ini dikarenakan Prinsep Management Ltd. memiliki 2.930.750.000 lembar saham FAP Agri, sehingga kepemilikan sahamnya sebesar 2.750.844.400,00 pada 31 Desember 2023.

FAP Agri's shareholder is Principle Management Ltd. This is because Principle Management Ltd. owns 2,930,750,000 shares of FAP Agri, so its share ownership is 2,750,750,844,400.00 as of December 31, 2023.



Tabel Komposisi Pemegang Saham FAP Agri Tahun 2023
Table of FAP Agri Shareholders Composition in 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	Awal Tahun *Beginning Year*		Akhir Tahun *End of Year*	
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Kepemilikan >5% *Ownership >5%*				
Prinsep Management Ltd.	2.930.750.000,00	80,75	2.750.844.300,00	75,79
Kepemilikan <5% *Ownership <5%*				
PT Fangionoperkasa Sejati	154.250.000,00	4,25	239.155.670,00	6,59
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% *Public (under 5% respectively)*	544.411.800,00	15,00	639.411.800,00	17,62
Jumlah *Total*	**3.629.411.800,00**	**100,00**	**3.629.411.770,00**	**100,00**

Tabel Komposisi Pemegang Saham FAP Agri Berdasarkan Status Kepemilikan Tahun 2023
Table of FAP Agri Shareholders Composition Based on Ownership Status in 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	Awal Tahun *Beginning Year*		Akhir Tahun *End of Year*	
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Pemodal Nasional *National Financier*				
Perorangan Indonesia *Indonesian Individuals*	899.300	0,02	201.900	0,01
Institusi Indonesia *Indonesian Institutions*	154.250.000	4,25	334.660.170	9,22
Pemodal Asing *Foreign Financiers*				
Perorangan Asing *Foreign Individuals*	14.900	0,00	4.900	0,00
Institusi Asing *Foreign Institutions*	3.474.247.600	95,72	3.294.544.830	90,77
Jumlah *Total*	**3.629.411.800**	**100,00**	**3.629.411.800**	**100,00**

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023
Table of Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Awal Tahun *Beginning Year*		Akhir Tahun *End of Year*	
		Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*					
Donny	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	0%	-	0%
Muhammad Salim	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	0%	-	0%
Direksi *Board of Directors*					
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	-	0%	-	0%
Ali Imran	Direktur *Director*	-	0%	-	0%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
Chronology of Shares Listing and Other Securities

Kronologi Pencatatan Saham

FAP Agri mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2021 dengan kode saham FAPA. FAP Agri menawarkan sebanyak 544.411.800 lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham.

Chronology of Shares Listing

FAP Agri was listed at Indonesia Stock Exchange on January 4, 2021 with the ticker code: FAPA. A total of 544,411,800 ordinary shares were offered with a nominal value of Rp1,000 per share. The share price in the Initial Public Offering (IPO) is Rp1,840 per share.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham
Table of Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Keterangan *Information*
21-23 Desember 2020 *December 21-23, 2020*	Masa Penawaran Umum *Public Offering Period*
29 Desember 2020 *December 29, 2020*	Penjatahan Saham *Share Allotment*
30 Desember 2020 *December 30, 2020*	Distribusi Saham Secara Elektronik *Electronically Shares Distribution*
4 Januari 2021 *January 4, 2021*	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia *Stock Listing on Indonesia Stock Exchange*

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2023, FAP Agri hanya menerbitkan efek berupa saham sehingga tidak terdapat informasi mengenai efek lainnya.

Other Securities Listing Chronology

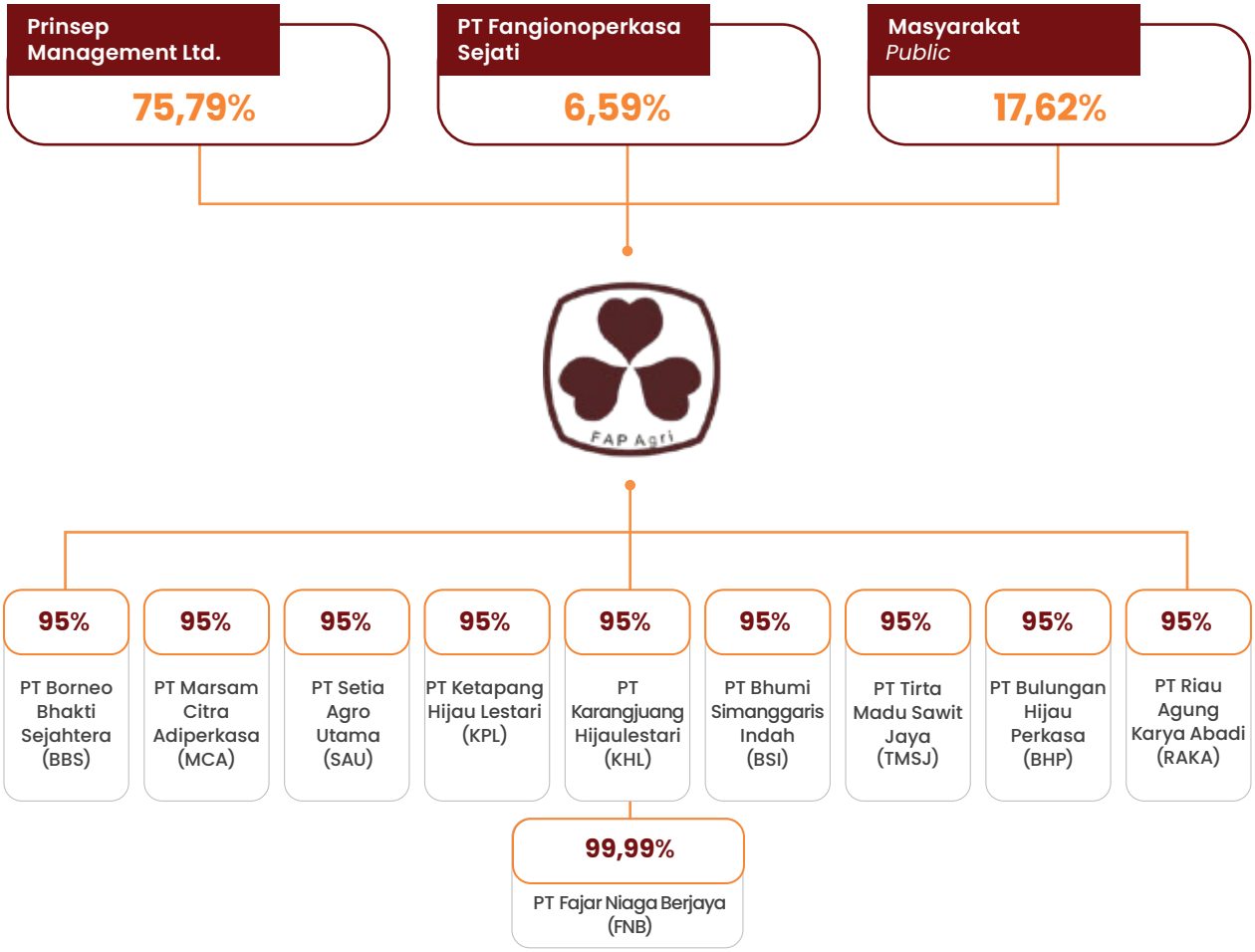
In 2022, FAP Agri only published stock securities, so there is no information regarding other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Sejak Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah seperti bagan di bawah ini. Informasi pengendali Perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan audit pada catatan atas laporan keuangan Nomor 1.a.

Since the Company listed on the Indonesia Stock Exchange, the composition of the Company's Shareholders is as shown as below chart. The Company's controlling information can be seen in the audit financial statements at the notes of financial statements Number 1.a.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Sampai dengan tahun 2023, FAP Agri memiliki sembilan entitas Anak Perusahaan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Until 2023, FAP Agri has nine Subsidiaries. The details are as follows:

Nama Entitas Anak Perusahaan *Name of Subsidiary*	Lokasi *Location*	Tahun Beroperasi *Operating Year*	Jenis Usaha *Business Type*	Persentasi Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*		Jumlah Aset (Rp) *Total Assets (Rp)*	
				2023	2022	2023	2022
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Palm oil plantations and processing*	95%	95%	1.055.724.252.972	1.217.789.941.323
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	1998	Perkebunan kelapa sawit *Palm oil plantations*	95%	95%	1.551.732.932.204	1.406.570.679.429
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	2011	Perkebunan kelapa sawit *Palm Oil plantations*	95%	95%	611.304.304.684	613.088.886.943
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	2006	Perkebunan kelapa sawit *Palm Oil plantations*	95%	95%	917.841.978.986	832.107.922.549
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara *North Kalimantan*	1991	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Palm Oil plantations and processing*	95%	95%	1.545.196.595.809	2.249.977.445.698
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara *North Kalimantan*	1998	*Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Palm Oil plantations and processing*	95%	95%	968.661.176.141	1.237.828.369.683
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara *North Kalimantan*	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Palm Oil plantations and processing*	95%	95%	1.448.470.911.068	1.876.384.381.616
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara *North Kalimantan*	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *Palm Oil plantations and processing*	95%	95%	979.222.546.947	1.292.570.333.489
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	2001	Perkebunan kelapa sawit *Palm Oil plantations*	95%	95%	276.055.186.947	274.595.519.513
PT Fajar Niaga Berjaya (FNB)	Jakarta	2023	Perdagangan *Trading*	99,99%	99,99%	24.913.852.561	1.493.795.485

Alamat Kantor Entitas Anak

Lokasi Kantor Kami:

1. Seluruh anak perusahaan PT FAP AGRI Tbk, Kecuali PT Riau Agung Karya Abadi, berlokasi di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470.
2. PT Riau Agung Karya Abadi berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.45, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau.

Subsidiaries Office Address

Our Office Location:

1. *All of PT FAP AGRI Tbk subsidiaries, except PT Riau Agung Karya Abadi, is at Gold Coast Building, Liberty Tower 16th Floor A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, 14470.*
2. *PT Riau Agung Karya Abadi located in Jalan Gatot Subroto No. 45, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau.*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution and Professionals

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Firm (PAF)

Gani Sigiro & Handayani	
Jaringan Asosiasi *Association Network*	Grand Thornton International Ltd
Alamat *Address*	Sampoerna Strategic Square South Tower Lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 12930 Telepon: (021) 57952700 Tax: (021) 57952727
Periode Penugasan *Assignment Period*	2023

Akuntan Publik (AP)

Public Accountant (PA)

Hanny Prasetyo, CPA	
Periode Penugasan *Assignment Period*	2023
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi *Audit of Consolidated Financial Statements*

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Corpora	
Alamat *Address*	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta 14250 Telepon: (021) 297452222 Fax: (021) 29289961
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder *Secondary Market Stock Administration Services*

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Telepon: (021) 52991099 Fax: (021) 52991199
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Jasa Pengelolaan Administrasi Saham *Stock Administration Management Services*

Notaris
Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	
Alamat *Address*	Jl. Panglima Polim V/11 Jakarta 12160 Telepon: (021) 7244650, 7392801 Fax: (021) 7265090
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Jasa Pembuatan Akta RUPS dan Anggaran Dasar *Services on Drafting GMS Deed and Articles of Association*

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Sebagai wujud sinergi dan kolaborasi dalam pengembangan industri sawit nasional, FAP Agri berkontribusi dan mengambil bagian dalam berbagai asosiasi maupun perhimpunan yang terkait dengan industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada tahun 2023, FAP Agri tergabung dalam asosiasi atau perhimpunan sebagai berikut:

As a form of synergy and collaboration in the development of the national palm oil industry, FAP Agri contributes and takes part in various associations and associations related to the palm oil plantation and processing industry. In 2023, FAP Agri joined the following associations or associations:

No.	Keanggotaan Asosiasi
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2.	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
3.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Corporate Website

Secara umum, situs web PT FAP Agri Tbk menyediakan informasi terkait Perseroan, yang dibagi menjadi sejumlah halaman terpisah, termasuk halaman beranda atau "*Home*"; halaman "Perusahaan" yang berisi manajemen, tata kelola perusahaan yang baik, dan struktur organisasi; halaman "*Sustainability*" yang memuat aspek keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, pengumuman, dan laporan keberlanjutan; halaman "SDM" menginformasikan pendekatan Perseroan, media FAPA, dan seputar karir; halaman "Hubungan Investor" berisikan pengumuman, RUPS/RUPSLB, laporan tahunan, laporan keuangan, dan investor; halaman "Berita" berisikan kabar terbaru seputar Perseroan; dan halaman "Hubungi Kami" memuat seputar informasi pelayanan atau pengaduan.

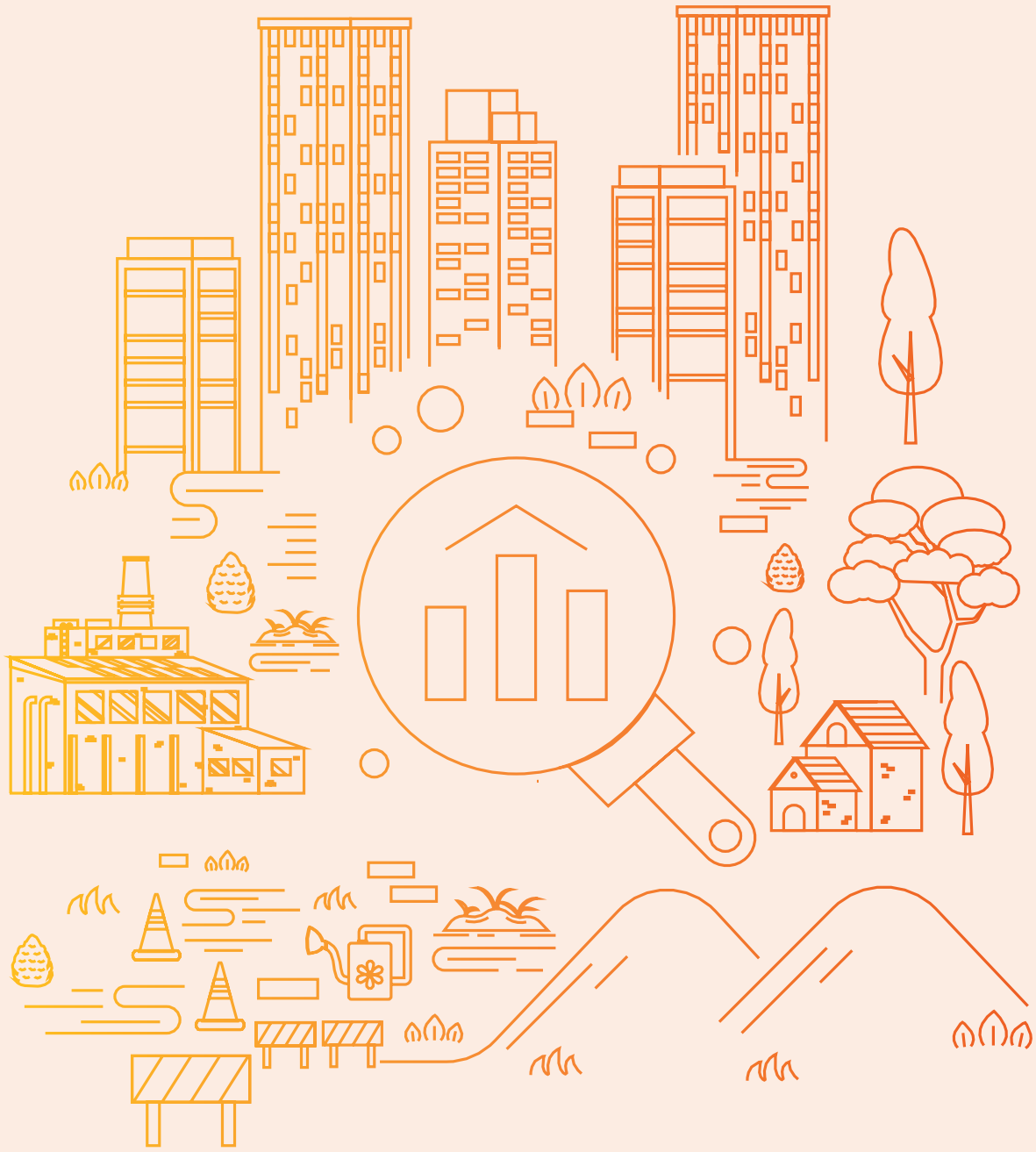
In general, the PT FAP Agri Tbk website provides information related to the Company, which is divided into several separate pages, including the home page or "Home"; "Company" page which contains management, good corporate governance, and organizational structure; "Sustainability" page which contains aspects of sustainability, environmental management, corporate social responsibility, announcements and sustainability reports; the "Human Resource" page informs the Company's approach, FAPA media, and about careers; the "Investor Relations" page contains announcements, AGMOS/EGMOS, annual reports, financial reports and investors; the "News" page contains the latest news regarding the Company; and the "Contact Us" page contains service information or complaints.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Kondisi Perekonomian

Tahun 2023 ditandai dengan kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian. Dinamika ekonomi di negara-negara maju, seperti suku bunga yang tinggi, tekanan fiskal yang meningkat, hingga tergerusnya tabungan berlebih menjadi faktor yang membayangi pelemahan ekonomi. Kondisi ini beriringan dengan konflik geopolitik yang berlangsung di Ukraina maupun di Palestina yang turut menimbulkan volatilitas pada perdagangan global dan prospek pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) yang dimuat dalam *World Economic Outlook* Edisi Oktober 2023, pertumbuhan perekonomian global tahun 2023 hanya mencapai 3%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,2%. Untuk negara maju, pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di angka 1,5%, atau terkoreksi sebanyak 1,0% dari tahun 2022. Meski demikian, ekonomi negara berkembang dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi, yakni berada di angka 4,0%, atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,6%.

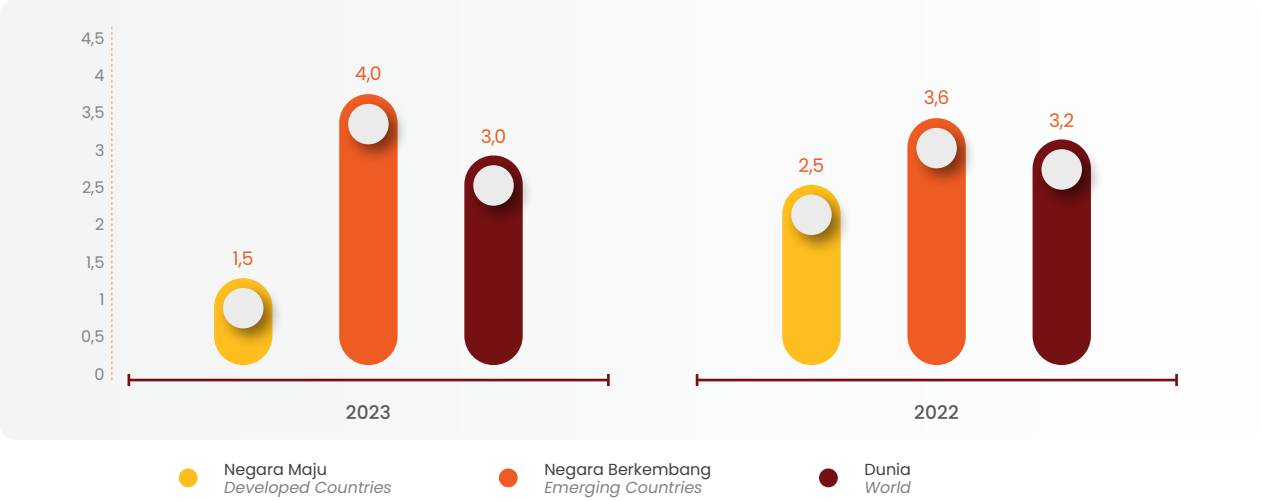
Economic Condition

The year 2023 was marked by global economic conditions that were still shrouded in uncertainty. Economic dynamics in developed countries, such as high-interest rates, increasing fiscal pressure, and the erosion of excess savings were factors that overshadowed the economic weakening. This condition was going hand in hand with the ongoing geopolitical conflict in Ukraine and Palestine, which had contributed to volatility in global trade and overall economic growth prospects. Based on International Monetary Fund (IMF) data published in the October 2023 Edition of the World Economic Outlook, global economic growth in 2023 would only reach 3%, a decrease from the previous year's 3.2%. For developed countries, economic growth was estimated to be at 1.5%, or corrected by 1.0% from 2022. However, the economies of developing countries could maintain economic growth, namely at 4.0%, an increase from the previous year which was 3.6%.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global

Chart of Global Economic Growth

dalam Persen
In Percentage



Sumber/*Resource*: World Economic Outlook Edisi Oktober 2023
World Economic Outlook October 2023 Edition

Volatilitas ekonomi negara-negara maju pasca Covid-19 menimbulkan dampak yang meluas hingga ke lingkup global. Di tahun 2023, Amerika Serikat masih dihadapkan dengan inflasi yang melebihi target, kenaikan suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, hingga kondisi geopolitik global yang berimbas pada gangguan pasokan pangan dan energi yang dapat membuat harganya semakin melonjak. Kondisi ini berakibat pada tekanan inflasi di banyak negara maju, seperti di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa.

The economic volatility of developed countries after COVID-19 had an impact that extended to the global scope. In 2023, the United States still faced inflation that exceeded the target, rising interest rates, increasing fiscal pressure, and geopolitical conditions in Ukraine and Palestine, which had an impact on food and energy supply disruptions that caused prices to soar even further. This condition had resulted in inflationary pressure in many developed countries, such as the United States and European countries.

Di tengah inflasi global dan kondisi ketidakpastian ekonomi yang terjadi, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian terus bertumbuh di kisaran angka 4,5-5,3%, dengan sasaran inflasi sebesar 3,0±1% di tahun 2023. Pada Desember 2023, Bank Indonesia juga mengeluarkan keputusan untuk mempertahankan BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate* di angka 6%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan moneter yang berfokus pada *pro-stability*, yakni untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah, serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* guna memastikan inflasi tetap terkendali dalam target 2,5±1% di tahun 2024.

In the midst of global inflation and volatile economic conditions, Indonesia's economic growth remained strong. Bank Indonesia projected the economy would continue to grow in the range of 4.5-5.3%, with an inflation target of 3.0 ± 1% in 2023. In December 2023, Bank Indonesia also issued a decision to maintain BI 7-Day (Reverse) The Repo Rate is 6%, the Deposit Facility interest rate is 5.25%, and the Lending Facility interest rate is 6.75%. This is in line with monetary policy which focused on pro-stability, namely to strengthen the stabilization of the Rupiah exchange rate, as well as as a pre-emptive and forward-looking step to ensure inflation remained under control within the target of 2.5 ± 1% in 2024.

IMF turut memproyeksikan bahwa perekonomian Indonesia berada di angka yang cukup stabil di tahun 2023, yakni sebesar 5%. Angka tersebut menurun dari pertumbuhan di tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%, diikuti dengan angka pertumbuhan sejumlah sektor industri yang turut terkoreksi.

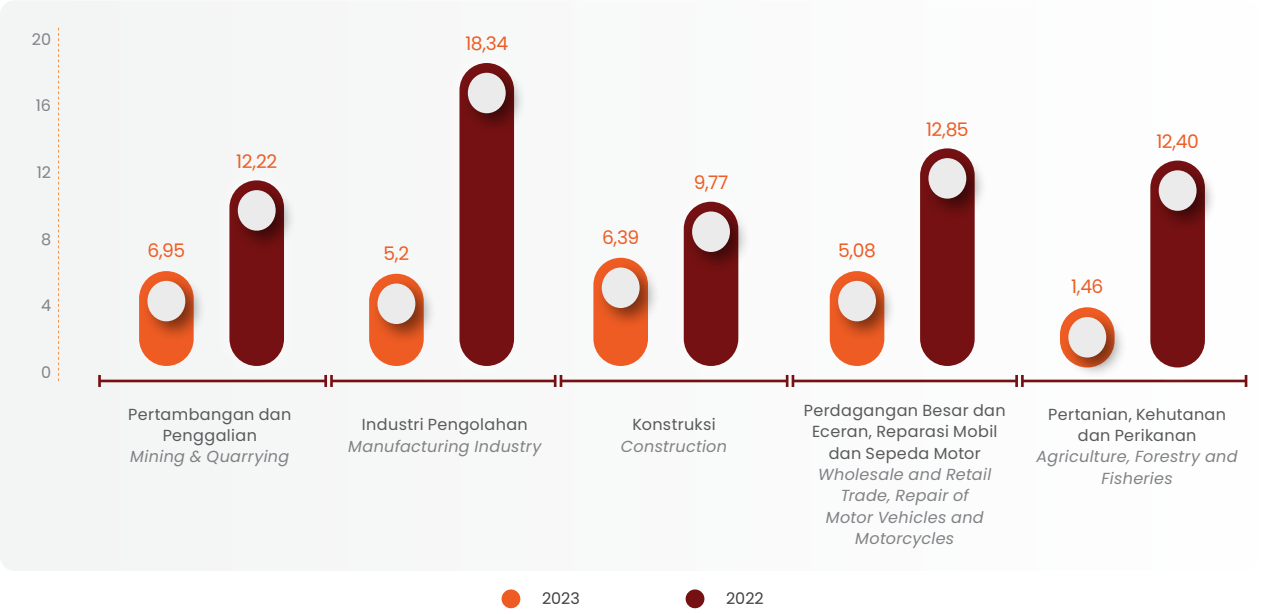
The IMF also projects that the Indonesian economy would remain relatively stable in 2023, at 5%. This figure decreased from the previous year's growth rate of 5.31%, and was followed by reduced growth figures for a number of industrial sectors.

Adapun sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 6,95% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 12,22%. Sektor Konstruksi sebesar 6,39%, menurun dari tahun 2022 sebesar 9,77%. Industri Pengolahan sebesar 5,2%, menurun dari tahun sebelumnya, yakni 18,34%. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berada di angka 5,08% atau menurun dari tahun 2022 sebesar 12,85%. Sementara sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan berada di angka 1,46%, turun dari tahun sebelumnya sebesar 12,40%.

The Mining and Quarrying sector was 6.95%, a decrease from the previous year of 12.22%. The Construction Sector was 6.39%, a decrease from 2022 of 9.77%. Processing Industry amounted to 5.2%, a decrease from the previous year, namely 18.34%. Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repairs are at 5.08% or a decrease from 12.85% in 2022. Meanwhile the Agriculture, Forestry and Fisheries sector was at 1.46%, down from the previous year's 12.40%.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha
Chart of GDP Growth by Business Field

dalam Persen
In Percentage



Sumber/*Resource*: Badan Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Bank Indonesia senantiasa mengoptimalkan dan memperkuat sejumlah strategi dan kebijakan untuk mempertahankan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyebutkan bahwa Bank Indonesia dan Pemerintah menyepakati 5 (lima) strategi utama dalam menekan inflasi yang tinggi.

Bank Indonesia continued to optimize and strengthen a number of strategies and policies to maintain macroeconomic and financial system stability so that it could support sustainable economic growth. The Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia stated that Bank Indonesia and the Government agreed on 5 (five) main strategies to suppress high inflation.

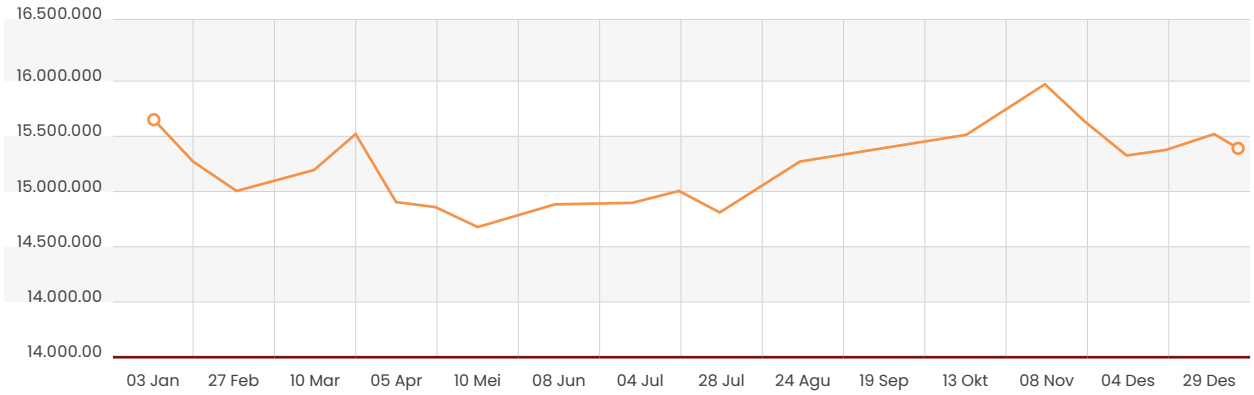
Pertama, Pemerintah memperkuat koordinasi kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Langkah kedua dilakukan dengan menjaga inflasi komponen Volatile Food (VF) berada dalam kisaran 3,0% - 5,0%. di antaranya melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP). Langkah ketiga ialah dengan mengimplementasikan program lumbung pangan dan perluasan kerja sama antardaerah untuk memperkuat ketahanan pangan. Keempat, memperkuat ketersediaan data pangan untuk mendukung perumusan kebijakan pengendalian inflasi, salah satunya melalui portal Satu Data Pangan. Kelima, memperkuat sinergi komunikasi untuk mendukung pengelolaan ekspektasi inflasi masyarakat. Hal tersebut krusial untuk mengantisipasi ekspektasi inflasi di momen-momen perayaan penting, seperti hari raya Idulfitri 2023.

First, the Government strengthened policy coordination to maintain macroeconomic stability and encourage national economic growth. The second step was carried out by maintaining inflation in the Volatile Food (VF) component in the range of 3.0% - 5.0%. including through the National Movement to Control Food Inflation (GNPIP). The third step was to implement the food barn program and expand inter-regional cooperation to strengthen food security. Fourth, strengthening the availability of food data to support the formulation of inflation control policies, one of which is through the One Food Data portal. Fifth, strengthening communication synergies to support the management of people's inflation expectations. This was crucial for anticipating inflation expectations at important celebratory moments, such as during Eid al-Fitr 2023.

Nilai tukar rupiah pada tanggal 29 Desember 2023 adalah Rp15.439 per dolar Amerika Serikat. Angka ini meningkat dibanding angka di bulan April yang merupakan posisi terlemah rupiah sejak 3,5 tahun terakhir, yakni sebesar Rp14.665 per dolar Amerika Serikat.

The rupiah exchange rate on December 29 2023 was Rp15,439 per United States dollar. This figure increased compared to the figure in April, which was its weakest position in the last 3.5 years, namely Rp14,665 per US dollar.

Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2023
Chart of Rupiah Exchange Rate to US$ in 2023



Sumber/*Resource*: Bank Indonesia
Bank Indonesia

Per 31 Desember 2023, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan laju Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia di tahun 2023 ialah sebesar 2,61%, atau mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yang mencapai 5,51%. Penurunan Inflasi IHK tersebut dipicu oleh tren melemahnya inflasi inti yang menjadi tolok ukur daya beli masyarakat. Adapun komponen inti tahunan mengalami inflasi sebesar 1,8% pada Desember 2023, melandai dari 3 (tiga) bulan sebelumnya yang sebesar 2,0%, 1,91%, dan 1,87% secara berturut-turut.

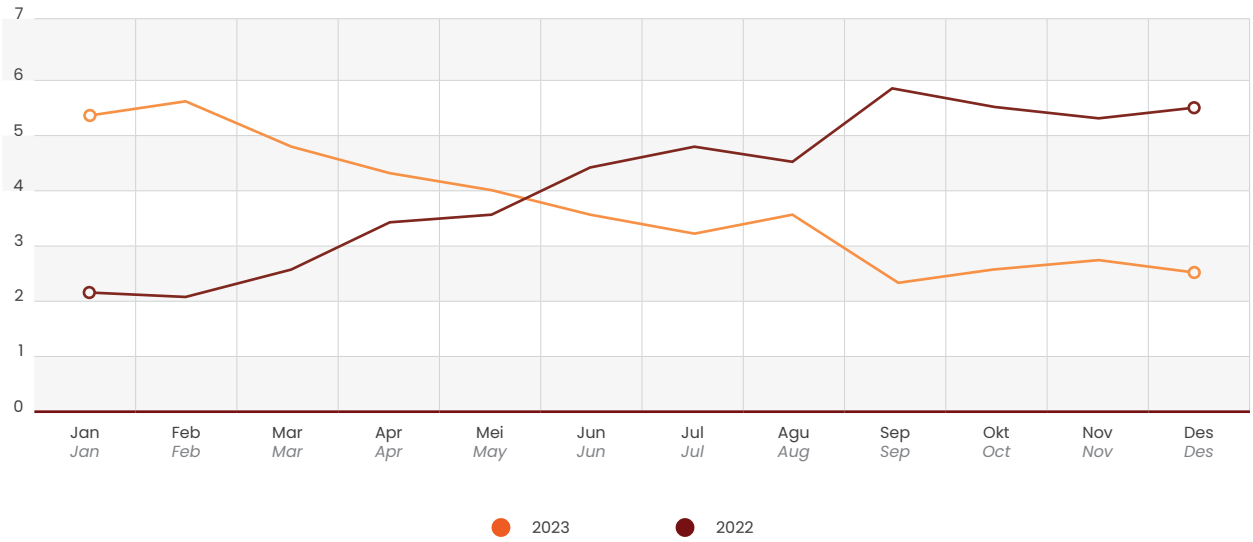
As of December 31 2023, data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the Indonesian Consumer Price Index (CPI) inflation rate in 2023 was 2.61%, or a decrease compared to 2022 which reached 5.51%. The decline in CPI inflation was triggered by a weakening trend in core inflation, which was measured people's purchasing power. The annual core component experienced inflation of 1.8% in December 2023, down from the previous 3 (three) months of 2.0%, 1.91% and 1.87% respectively.

Sepanjang tahun 2023, inflasi IHK tertinggi terjadi di bulan Februari, dengan angka mencapai 5,47%. Lonjakan tersebut terutama dipicu oleh komoditas beras dengan tingginya curah hujan yang berimbas pada kualitas gabah yang buruk. Meski demikian, inflasi kembali melandai di bulan Maret dengan penurunan 0,5%, menjadi sebesar 4,97%. Adapun Inflasi IHK terendah terjadi di bulan September dengan persentase sebesar 2,28 %, menurun sebesar 3,67% dari tahun sebelumnya di bulan yang sama. Penurunan tersebut terutama didorong oleh inflasi tarif pulsa ponsel dan biaya kuliah akademi/perguruan tinggi.

Throughout 2023, the highest CPI inflation occurred in February, with the figure reaching 5.47%. This surge was mainly triggered by the rice commodity with high rainfall which resulted in poor grain quality. However, inflation eased again in March with a decline of 0.5%, to 4.97%. The lowest CPI inflation occurred in September with a percentage of 2.28%, a decrease of 3.67% from the previous year in the same month. This decline was mainly driven by inflation in cellphone credit rates and academy/university tuition fees.

Grafik Perbandingan Tingkat Inflasi
Chart of Inflation Rate Comparison

dalam Persen
In Percentage



Sumber/*Resource*: Bank Indonesia
Bank Indonesia

Tingkat inflasi Indonesia yang menunjukkan tren penurunan diikuti kondisi perekonomian yang resilien di tahun 2023 tidak terlepas dari berbagai kebijakan konstruktif yang diterapkan Pemerintah bersama dengan Bank Indonesia, mitra, dan relasi lain yang bersangkutan. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia mengungkapkan bahwa penurunan ini didorong oleh sinergi dan koordinasi yang kuat berbagai pihak melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dalam mengendalikan gejolak harga di tengah volatilitas yang masih tinggi. Pencapaian tersebut juga lebih baik dibandingkan inflasi sejumlah negara yang masih tinggi atau berada di atas targetnya.

Indonesia's inflation rate, which was on a downward trend and followed by resilient economic conditions in 2023, could not be separated from the numerous constructive policies adopted by the government in collaboration with Bank Indonesia, partners, and other relevant parties. The Republic of Indonesia's Coordinating Ministry for Economic Affairs revealed that this decline was driven by strong synergy and coordination among various parties via the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in controlling price fluctuations amidst continued high volatility. This result also outperformed inflation in a lot of countries, which remained high or over the target.

Industri Kelapa Sawit

Sektor industri kelapa sawit memegang peranan krusial bagi perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun, sehingga perlu senantiasa dikembangkan potensinya secara masif. Kebutuhan akan minyak nabati dari hasil olahan kelapa sawit tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Di samping itu, industri tersebut turut berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, kesejahteraan masyarakat, aliran investasi, alih teknologi, hingga menjadi tumpuan bagi penerimaan pendapatan Pemerintah Daerah dan Pusat, hingga rutin menjadi penyumbang devisa terbesar.

Palm Oil Industry

The palm oil industry sector plays a crucial role in the Indonesian economy from year to year, so its potential needs to be continuously developed massively. The need for vegetable oil from processed palm oil cannot be separated from people's daily lives. Apart from that, this industry also contributes to labor absorption, community welfare, investment flows, technology transfer, and becomes the basis for regional and central government revenue, and regularly becomes the largest foreign exchange contributor.

Indonesia merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di dunia sejak tahun 2006. Data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menyebutkan bahwa produksi minyak sawit mentah (CPO) Indonesia di tahun 2023 mencapai 50,07 juta ton, lebih tinggi 7,15% dari tahun sebelumnya yang berada di angka 46,73 ton. Kondisi ini didorong oleh relatif tingginya harga minyak sawit jelang akhir tahun 2021 dan 2022, perluasan area lahan yang telah menghasilkan, dan El Nino yang sebelumnya diproyeksikan melanda Indonesia tidak berimbas signifikan pada produksi tanaman kelapa sawit. Seiring peningkatan produksi, konsumsi minyak sawit mentah dalam negeri mengalami kenaikan sebesar 10,12%, yakni dari angka 21,14 juta ton pada 2022 menjadi Rp23,28 juta ton pada tahun 2023.

Indonesia has been the world's largest producer of palm oil since 2006. Data from the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) indicates that Indonesia's crude palm oil (CPO) production in 2023 reached 50.07 million tons, an increase of 7.15% from the previous year's 46.73 tons. This condition was driven by the relatively high price of palm oil towards the end of 2021 and 2022, expansion of land areas that have yielded, and the previously projected El Niño, which did not significantly impact the production of palm oil trees in Indonesia. Along with the increase in production, domestic consumption of crude palm oil experienced a 10.12% increase, from 21.14 million tons in 2022 to 23.28 million tons in 2023.

Sementara prediksi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menyebutkan ekspor CPO Indonesia hanya mencapai 32,90 juta ton, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 33,90 juta ton. Penurunan produksi CPO disebabkan oleh turunnya harga minyak nabati global di tengah penurunan permintaan dan perlambatan ekonomi secara global. Faktor tersebut turut berimbas pada nilai ekspor CPO beserta turunannya yang hanya sebesar US$23,54 miliar per Oktober 2023 dan hingga akhir 2023 diproyeksikan lebih rendah dibanding tahun 2022 sebesar US$ 39,28 miliar.

Meanwhile, predictions from the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) suggest that Indonesia's CPO exports only reached 32.90 million tons, experiencing a decrease compared to 2022 which was 33.90 million tons. The decline in CPO production was attributed to the decrease in global vegetable oil prices amidst a slowdown in global demand and economic activity. These factors also impacted the value of CPO exports and its derivatives, which amounted to only US$23.54 billion as of October 2023 and were projected to be lower by the end of 2023 compared to 2022, which was US$39.28 billion.

ANALISIS OPERASI PER SEGMEN

Operations Analysis per Segment

Kegiatan operasional Grup FAP Agri meliputi pengelolaan perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit dan pabrik pengolahan inti sawit. Produk yang dihasilkan terdiri dari Tandan Buah Segar, Minyak Sawit Mentah, Minyak Inti Sawit, Inti Sawit, dan Bungkil Inti Sawit.

FAP Agri Group's operational activities include managing oil palm plantations, palm oil processing factories, and palm kernel processing factories. The products produced consist of Fresh Fruit Bunches, Crude Palm Oil, Palm Kernel Oil, Palm Kernel, and Palm Kernel meat.

Sawit merupakan tanaman tahunan yang memiliki tahapan produksi terdiri dari tahap tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Tanaman sawit mulai menghasilkan buah yang sesuai untuk pada umur 4 tahun dan akan terus berproduksi secara optimum hingga 30 tahun. Produktivitas kelapa sawit akan mengalami peningkatan dan mencapai puncak produksi di antara umur 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun. Adapun penurunan produksi akan terjadi setelah tanaman melewati usia produktif, yaitu di atas 30 tahun sehingga harus dilakukan peremajaan melalui penebangan pohon sawit tua untuk diganti dengan tanaman sawit baru. Oleh karena itu, produktivitas dan kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh umur tanaman kelapa sawit.

Palm oil is an annual plant that has production stages consisting of immature plant (TBM) and mature plant (TM) stages. Oil palm plants begin to produce suitable fruit at the age of 4 years and will continue to produce optimally for up to 30 years. Palm oil productivity will increase and reach peak production between the ages of 7 (seven) and 18 (eighteen) years. The decline in production will occur after the plant passes its productive age, namely over 30 years, so rejuvenation must be carried out by cutting down old oil palm trees to replace them with new oil palm plants. Therefore, the Company's productivity and performance are influenced by the age of the oil palm plants.

Perkebunan Kelapa Sawit

Operasional FAP Agri mencakup 9 (sembilan) konsesi perkebunan sawit, 6 (enam) Pabrik Kelapa Sawit, dan 1 (satu) pabrik Pengolahan Kernel. Perusahaan mengelola lahan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Riau dengan luas konsesi lebih dari 110.000 ha. Pada tahun 2023, luas area perkebunan yang telah ditanam mencapai 77.434 ha kebun inti dan 11.318 ha kebun pola plasma. Pada tahun 2023, luas lahan tertanam ialah seluas 88.752 ha.

Lahan tertanam yang berlokasi di Riau sebesar 3.332 ha, seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan. Adapun di Kalimantan Utara luas lahan yang tertanam sebesar 50.066 Ha, seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan. Sementara, di Kalimantan Timur, luas lahan tertanam sebesar 35.354 ha, dengan luas tanaman menghasilkan sebesar 30.730 ha, dan luas tanaman belum menghasilkan seluas 4.624 ha.

FAP Agri memproduksi Tandan Buah Segar sebagai salah satu komoditas utamanya. Produksi Tandan Buah Segar tahun 2023 ialah sebesar 1.261.820 ton, meningkat sebesar 59.812 ton atau 4,98% dibandingkan tahun 2022 sebesar 1.202.008 ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan luas tanaman menghasilkan dan umur rata-rata tanaman.

Tabel Produksi Perkebunan Kelapa Sawit
Table of Oil Palm Plantation Production

dalam Ton
In Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Tandan Buah Segar *Fresh Fruit Bunches*	1.261.820	1.202.008	59.812	4,98

Di tahun 2023, penjualan Tandan Buah Segar FAP Agri mencapai 299.103 ton, meningkat 124.979 ton atau 71,76% dibanding tahun 2022 dengan jumlah penjualan sebesar 303.021 ton. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya aktivitas perdagangan TBS yang dilakukan Perusahaan sebagaimana terlihat dari peningkatan tambahan TBS di dalam beban pokok penjualan.

Oil Palm Plantation

FAP Agri's operations include 9 (nine) concessions of palm oil plantations, 6 (six) Palm Oil Factories, and 1 (one) Kernel Processing factory. The company manages oil palm plantations in North Kalimantan, East Kalimantan and Riau with a concession of more than 110,000 ha. In 2023, the plantation area that had been planted reached 77,434 ha of nucleus plantations and 11,318 ha of plasma pattern plantations. In 2023, the area of planted land was 88,752 ha.

The planted land located in Riau was 3,332 ha, all of comprising productive plantations. Similarly, in North Kalimantan, the total area of planted land was 50,066 ha, all comprising productive plantations. Meanwhile, in East Kalimantan, the area of planted land was 35,354 ha, with an area of mature plantations of 30,730 ha, and an area of immature plantations of 4,624 ha.

FAP Agri produces Fresh Fruit Bunches as one of its main commodities. The production of Fresh Fruit Bunches in 2023 amounted to 1,261,820 tons, an increase of 59,812 tons or 4.98% compared to 2022's 1,202,008 tons. This was primarily influenced by the increase in the area of producing plants and the average age of the plants.

In 2023, FAP Agri's Fresh Fruit Bunch (FFB) sales reached 299,103 tons, an increase of 124,979 tons or 71.76% compared to 2022, which recorded sales of 303,021 tons. This increase was primarily driven by the increased trading activity of FFB conducted by the Company, as evident from the increased addition of FFB in the cost of goods sold.

Tabel Penjualan Produk Perkebunan Kelapa Sawit
Table of the Sales of Oil Palm Plantation Product

dalam Ton
In Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Tandan Buah Segar *Fresh Fruit Bunches*	299.103	174.124	124.979	71,76

Pengolahan Kelapa Sawit

Di tahun 2023, FAP Agri mengelola 6 (enam) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) yang berlokasi di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pabrik tersebut mengolah dan menghasilkan Tandan Buah Segar dari perkebunan milik FAP Agri dan perkebunan kemitraan yang diproses menjadi produk Minyak Sawit Mentah (Crude Palm Oil/CPO) dan Inti Sawit.

Produksi CPO tahun 2023 mencapai 307.674 mengalami peningkatan 30.616 ton atau setara 11,05% dari total produksi tahun 2022 sebesar 277.058 ton. Sementara, produksi Inti Sawit sebesar 55.797 ton, meningkat sebesar 7.605 ton atau 15,78% dibanding tahun 2022 sebesar 48.192 ton. Faktor yang mendorong peningkatan ini adalah mulai beroperasinya pabrik PKS MCA di tahun 2023.

Palm Oil Processing

In 2023, FAP Agri managed 6 (six) Palm Oil Processing Mills (PKS) located in North Kalimantan and East Kalimantan. These mills processed Fresh Fruit Bunches from FAP Agri-owned plantations and partnership plantations into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel.

CPO production in 2023 reached 307,674 tons, an increase of 30,616 tons or 11.05% from the total production in 2022, which was 277,058 tons. Meanwhile, Palm Kernel production was 55,797 tons, an increase of 7,605 tons or 15.78% compared to 48,192 tons in 2022. A key factor driving this increase was the commencement of operations at the MCA Palm Oil Mill in 2023.

Tabel Produksi Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Oil Palm Processing Production

dalam Ton
In Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	307.674	277.058	30.616	11,05
Inti Sawit *Palm Kernel*	55.797	48.192	7.605	15,78

Pada tahun 2023, penjualan CPO mencapai 324.671 ton, meningkat sebesar 34.560 ton atau setara dengan 11,91% dibanding tahun 2022 sebesar 290.111 ton. Sementara, penjualan Inti Sawit di tahun 2023 mencapai 55.083 ton, naik sebesar 20.051 ton atau setara dengan 57,24% menjadi total 55.083 ton dibanding tahun 2022 sebesar 35.032 ton. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi dan aktivitas perdagangan CPO dan inti sawit Perusahaan sebagaimana terlihat dari peningkatan pembelian di dalam beban pokok penjualan.

In 2023, CPO sales reached 324,671 tons, an increase of 34,560 tons or 11.91% compared to 290,111 tons in 2022. Meanwhile, Palm Kernel sales in 2023 amounted to 55,083 tons, a rise of 20,051 tons or 57.24%, totaling 55,083 tons compared to 35,032 tons in 2022. This increase was primarily due to enhanced production and trading activities of CPO and Palm Kernel by the Company, as indicated by increased purchases reflected in the cost of goods sold.

Tabel Penjualan Produk Pengolahan Kelapa Sawit
Table of the Sales of Oil Palm Processing Product

dalam Ton
In Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	324.671	290.111	34.560	11,91
Inti Sawit *Palm Kernel*	55.083	35.032	20.051	57,24

Pengolahan Inti Sawit

Sampai dengan tahun 2023, FAP Agri mengelola 1 (satu) pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS) di Kalimantan Utara yang mengolah Inti Sawit menjadi produk Minyak Inti Sawit dan Bungkil Inti Sawit. Adapun kapasitas produksi pabrik pengolahan Inti Sawit tahun 2023 sebesar 108 ton per hari.

Di tahun 2023, produksi Minyak Inti Sawit mencapai 13.370 ton, meningkat sebesar 2.264 ton atau setara dengan 20,39% dibanding tahun 2022 sebesar 11.106 ton. Produksi Bungkil Inti Sawit tahun 2023 turut mengalami peningkatan sebesar 2.755 ton atau setara dengan 22,16% dengan total produksi dari 12.433 ton pada 2022 menjadi 15.188 ton di tahun 2023. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan produksi inti sawit.

Tabel Produksi Pengolahan Inti Sawit
Table of Palm Kernel Processing Production

Palm Kernel Processing

Until 2023, FAP Agri operated 1 (one) Palm Kernel Processing Plant (PPIS) in North Kalimantan which processed Palm Kernel into Palm Kernel Oil and Palm Kernel Cake products. The production capacity of the Palm Kernel processing plant in 2023 was 108 tons per day.

In 2023, the production of Palm Kernel Oil reached 13,370 tons, increasing by 2,264 tons or equivalent to 20.39% compared to 2022 which was 11,106 tons. The production of Palm Kernel Cake in 2023 also experienced an increase of 2,755 tons or equivalent to 22.16% with a total production from 12,433 tons in 2022 to 15,188 tons in 2023. The increase was driven by a rise in palm kernel production.

dalam Ton
In Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Inti Sawit *Palm Kernel Oil*	13.370	11.106	2.264	20,39
Bungkil Inti Sawit *Palm Kernel Expeller*	15.188	12.433	2.755	22,16

Adapun penjualan Minyak Inti Sawit di tahun 2023 mencapai 12.286 ton, hanya mengalami peningkatan sebesar 77 ton atau setara dengan 0,63% dibanding tahun 2022 sebesar 12.209 ton. Sementara, penjualan Bungkil Inti Sawit sebesar 15.975 ton meningkat sebesar 1.116 ton atau setara dengan 7,51% dari tahun 2022 sebesar 14.859 ton.

In 2023, Palm Kernel Oil sales reached 12,286 tons, experiencing a modest increase of 77 tons or equivalent to 0.63% compared to 2022's 12,209 tons. Meanwhile, Palm Kernel Expeller sales amounted to 15,975 tons, an increase of 1,116 tons or 7.51% from 14,859 tons in 2022.

Tabel Penjualan Produk Pengolahan Inti Sawit
Table of Sales of Palm Kernell Processing Product

dalam Ton
In Tons

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Inti Sawit *Palm Kernel Oil*	12.286	12.209	77	0,63
Bungkil Inti Sawit *Palm Kernel Expeller*	15.975	14.859	1.116	7,51

Profitabilitas Per Segmen

Pada tahun 2023, FAP Agri mencatat Penjualan Neto sebesar Rp5,06 triliun, mengalami peningkatan Rp234 miliar atau setara dengan 4,84% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 4,83 triliun. Adapun Laba Bruto tahun 2023 adalah sebesar Rp833 miliar, menurun Rp783 miliar atau setara dengan 48,47% dari tahun 2022 sebesar Rp 1,62 triliun.

Penjualan segmen Pabrikasi memberikan kontribusi signifikan terhadap Penjualan Neto dan Laba Bruto Perusahaan. Profitabilitas per segmen dirincikan dalam tabel berikut.

Profitability per Segment

In 2023, FAP Agri recorded Net Sales of Rp5.06 trillion, experiencing an increase of Rp234 billion or equivalent to 4.84% compared to Rp4.83 trillion in 2022. Meanwhile, the Gross Profit in 2023 amounted to Rp833 billion, decreasing by Rp783 billion or equivalent to 48,47% from Rp1.62 trillion in 2022.

The sales of the Manufacturing segment significantly contributed to the Company's Net Sales and Gross Profit. Profitability per segment is detailed in the following table.

Tabel Profitabilitas Per Segmen
Table of Profitability Per Segment

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Perkebunan *Plantation*	Pabrikasi *Manufacturing*	Lainnya *Other*	Eliminasi *Elimination*	Konsolidasi *Consolidation*
2023					
Penjualan Neto *Net Sales*	966.604	7.048.042	236.231	(3.188.633)	5.062.244
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(959.495)	(6.244.497)	(213.971)	3.188.633	(4.229.330)
Laba Bruto ***Gross Profit***	**7.109**	**803.545**	**22.260**	**-**	**832.914**
2022					
Penjualan Neto *Net Sales*	778.291	7.180.368	-	(3.130.025)	4.828.634
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(709.422)	(5.632.907)	-	3.130.025	(3.212.304)
Laba Bruto ***Gross Profit***	**68.869**	**1.547.461**	**-**	**-**	**1.616.330**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Penyusunan analisis kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian FAP Agri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiro & Handayani dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The preparation of financial performance analysis refers to the Consolidated Financial Statements of FAP Agri for the years ended December 31, 2023, and 2022, presented following the Financial Accounting Standards in Indonesia. These financial statements are audited by a Public Accountant Office (KAP) Gani Sigiro & Handayani with unqualified opinion. The Company's Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI).

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position

FAP Agri mencatatkan pertumbuhan Aset dan Ekuitas tahun 2023 masing-masing mencapai 0,12% dan 4,22% dibanding tahun 2022. Sementara, jumlah Liabilitas menurun sebesar 3,27%. Analisis laporan posisi keuangan Perusahaan dirincikan sebagai berikut.

FAP Agri recorded growth in Assets and Equity in 2023 at 0.12% and 4.22% respectively compared to 2022. Meanwhile, the amount of Liabilities decreased by 3.27%. An analysis of the Company's financial position is detailed as follows.

Tabel Posisi Keuangan

Table of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Aset Lancar *Current Assets*	1.800.279	1.808.825	(8.546)	-0,47
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	6.833.757	6.815.184	18.573	0,27
Jumlah Aset ***Total Assets***	**8.634.035**	**8.624.009**	**10.026**	**0,12**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.594.225	2.052.812	541.413	26,37
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.976.162	2.672.185	(696.023)	-26,05
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**4.570.386**	**4.724.997**	**(154.611)**	**-3,27**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**4.063.649**	**3.899.012**	**164.637**	**4,22**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**8.634.035**	**8.624.009**	**10.028**	**0,12**

Aset

FAP Agri mencatatkan total Aset sebesar Rp8,63 triliun, meningkat Rp10,03 miliar atau setara dengan 0,12% dibanding tahun 2022 sebesar Rp 8,62 triliun. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan taksiran tagihan pengembalian pajak dari posisi lebih bayar PPh Badan, dan peningkatan aset pajak tangguhan. Pada tahun 2023, komposisi Aset terdiri dari 20,85% Aset Lancar dan 79,15% Aset Tidak Lancar.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2023, FAP Agri membukukan Aset Lancar sebesar Rp1,80 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp8,55 miliar atau setara dengan 0,47% dibanding tahun 2022 sebesar Rp1,81 triliun. Hal tersebut terutama didorong oleh penurunan saldo Kas dan Bank, terutama karena peningkatan pembayaran kepada pemasok.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Kas dan Bank *Cash on Hand and in Banks*	475.802	507.768	(31.966)	-6,30
Piutang Usaha *Trade Receivables*	178.969	121.356	57.614	47,48
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	23.421	8.640	14.781	171,08
Persediaan *Inventories*	694.196	802.155	(107.959)	-13,46
Aset Biologis *Biological Assets*	143.690	154.304	(10.614)	-6,88
Pajak dibayar dimuka *Prepaid Taxes*	21.893	77.469	(55.576)	-71,74
Uang Muka dan Biaya dibayar dimuka *Advances and Prepaid Expenses*	262.307	137.133	125.174	91,28
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**1.800.279**	**1.808.825**	**(8.546)**	**-0,47**

Aset Tidak Lancar

FAP Agri mencatatkan Total Aset Tidak Lancar di tahun 2023 mencapai Rp6,83 triliun, meningkat sebesar Rp18,57 miliar atau setara dengan 0,27% dibanding tahun 2022 sebesar Rp 6,82 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan taksiran tagihan pengembalian pajak.

Assets

FAP Agri recorded total Assets amounting to Rp8.63 trillion, increasing by Rp10.03 billion or equivalent to 0.12% compared to 2022's Rp8.62 trillion. This was primarily due to an increase in the estimated tax refund claims from an overpaid corporate income tax position and an increase in deferred tax assets. In 2023, the composition of Assets consisted of 20.85% Current Assets and 79.15% Non-Current Assets.

Current Assets

Per 31 Desember 2023, FAP Agri recorded Current Assets amounting to Rp1.80 trillion, experiencing a decrease of Rp8.55 billion or equivalent to 0.47% compared to 2022 amounting to Rp1.81 trillion. This was mainly driven by a decrease in Cash on Hand and in Banks balances, mainly due to increased payments to suppliers.

Non-Current Assets

FAP Agri recorded Total Non-Current Assets in 2023 amounting to Rp6.83 trillion, increasing by Rp18.57 billion or equivalent to 0.27% compared to 2022's Rp6.82 trillion. This was primarily due to an increase in the estimated tax refund claims.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Piutang Perkebunan Kemitraan *Partnership Plantation Receivables*	433.830	422.615	11.215	2,65
Proyek Perkebunan Kemitraan *Partnership Plantation Projects*	145.047	127.833	17.214	13,47
Tanaman Perkebunan *Plantations*	3.349.282	3.484.399	(135.117)	-3,88
Aset Tetap *Property, Plant and Equipment*	2.602.376	2.525.143	77.233	3,06
Aset Hak Gguna *Right-of-use Assets*	362	-	362	100,00
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	162.883	154.769	8.114	5,24
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak *Estimated Claim for Tax Refund*	137.707	98.109	39.598	40.36
Aset Tidak Lancar Lain-lain *Other Non-Current Assets*	2.269	2.316	(47)	-2,03
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**6.833.757**	**6.815.184**	**18.573**	**0,27**

Liabilitas

Pada tahun 2023, FAP Agri mencatatkan Liabilitas sebesar Rp4,57 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp154,61 miliar atau setara dengan 3,27% dibanding tahun 2022 sebesar Rp4,72 triliun. Hal ini teurtama disebabkan oleh adanya penurunan utang bank.

Liabilitas Jangka Pendek
FAP Agri mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2023 sebesar Rp2,59 triliun, meningkat sebesar Rp541,41 miliar atau setara dengan 26,37% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2,05 miliar. Hal tersebut teurtama disebabkan oleh peningkatan pemanfaatan cerukan bank, peningkatan penerimaan uang muka penjualan, dan peningkatan utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilities

In 2023, FAP Agri recorded Liabilities amounting to Rp4.57 trillion, experiencing a decrease of Rp154.61 billion or equivalent to 3.27% compared to 2022's Rp4.72 trillion. This was primarily caused by a decrease in bank debt.

Current Liabilities
FAP Agri recorded Short-Term Liabilities in 2023 amounting to Rp2.59 trillion, increasing by Rp541.41 billion or equivalent to 26.37% compared to 2022 amounting to Rp2.05 trillion. This was primarily due to an increase in the utilization of bank overdrafts, an increase in sales advance receipts, and an increase in bank debts maturing within one year.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Cerukan Bank *Bank Overdraft*	724.815	427.739	297.076	69,45
Utang Usaha *Trade Payables*	363.524	368.620	(5.096)	-1,38
Utang Lain-Lain *Other Payables*	217.241	184.442	32.799	17,78
Utang Pajak *Taxes Payable*	40.578	121.868	(81.290)	-66,70
Beban Akrual *Accrued Expenses*	125.321	108.323	16.998	15,69
Uang Muka Penjualan *Sales Advances*	416.386	310.628	105.758	34,05
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: *Long-Term Liabilities - Current Maturities*:				
Utang Bank *Bank Loans*	705.892	530.784	175.108	32,99
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	468	408	60	14,71
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**2.594.225**	**2.052.812**	**541.413**	**26,37**

Liabilitas Jangka Panjang
Per Desember 2023, FAP Agri membukukan total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1,98 triliun, menurun sebesar Rp696,02 miliar atau setara dengan 26,05% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2,67 triliun. Hal tersebut teurtama disebabkan oleh meningkatnya utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun dan dilaporkan sebagai liabilitas lancar.

Non-Current Liabilities
Per Desember 2023, FAP Agri recorded total Long-Term Liabilities amounting to Rp1.98 trillion, decreasing by Rp696.02 billion or equivalent to 26.05% compared to 2022 amounting to Rp2.67 trillion. This was primarily caused by an increase in bank debt maturing within one year, which was reported as a current liability.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non-Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	120.846	90.171	30.675	34,02
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	23.756	28.979	(5.223)	-18,02
Utang perkebunan kemitraan *Partnership Plantation Payables*	2.460	2.457	3	0,12

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun): ***Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities:***				
Utang Bank *Bank Loans*	1.828.371	2.549.670	(721.299)	-28,29
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	728	908	(180)	-19,82
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**1.976.162**	**2.672.185**	**(696.023)**	**-26,05**

Ekuitas

FAP Agri membukukan total Ekuitas sebesar Rp4,06 triliun pada tahun 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp164,64 miliar atau setara dengan 4,22% dibanding tahun 2022 sebesar Rp3,90 triliun. Hal tersebut dikarenakan Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan di 2023.

Equity

FAP Agri recorded total Equity amounting to Rp4.06 trillion in 2023, experiencing an increase of Rp164.64 billion or equivalent to 4.22% compared to 2022's Rp3.90 trillion. This was due to the Company recorded a comprehensive profit in 2023.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Modal Saham *Capital Stock*	3.629.412	3.629.412	-	-
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	462.088	462.088	-	-
Defisit *Deficit*	(280.399)	(433.970)	(153.571)	-35,39
Keuntungan aktuaria *Gain on Actuarial*	56.354	53.564	2.790	5,21
Ekuitas Diatribusikan Langsung kepada: ***Equity attributable to:***				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Company*	3.867.455	3.711.093	156.361	4,21
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	196.194	187.919	8.275	4,40
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**4.063.649**	**3.899.012**	**164.637**	**4,22**

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Income (Loss) and Other Comprehensive Income

Per Desember 2023, FAP Agri mencatatkan total Laba Rugi Komprehensif sebesar Rp164,64 miliar, lebih rendah Rp588,05 miliar atau 78,13% dibanding tahun 2022 sebesar Rp752,68 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya penurunan pada laba bruto.

As of Desember 2023, FAP Agri recorded a total Comprehensive Income of Rp164.64 billion, which is lower by Rp588.05 billion or 78.13% compared to 2022's Rp752.68 billion. This was influenced by a decrease in gross profit.

Tabel Laba Rugi

Table of Profit or Loss

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Penjualan Neto *Net Sales*	5.062.244	4.828.634	233.610	4,84
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(4.229.330)	(3.212.304)	1.017.026	31,66
Laba Bruto *Gross Profit*	832.914	1.616.330	(783.416)	-48,47
Beban Usaha *Operating Expenses*	(453.595)	(311.468)	142.127	45,63
Laba Usaha *Profit from Operations*	379.319	1.304.862	(925.543)	-70.93
Beban Lain-lain - Neto *Other Expenses -Net*	(129.467)	(311.165)	(181.698)	-58.39
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) before Income tax*	249.852	993.697	(743.845)	-74.86
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(88.173)	(244.386)	(156.213)	-63,92
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year*	161.679	749.311	(587.632)	-78.42
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Bejalan – Setelah Pajak Penghasilan *Other Comprehensive Income – Net of Tax for the Year*	2.958	3.373	(415)	-12,32
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income (Loss) for the Year*	164.637	752.684	(588.047)	-78.13
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah Penuh) *Earnings (Loss) per Share (Full Amount of Rupiah)*	42,31	195,39	(153,08)	-78,35

Penjualan

Hingga Desember 2023, Total Penjualan FAP Agri mencapai Rp5,06 triliun, meningkat sebesar Rp233,61 miliar atau setara dengan 4,84% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4,83 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh aktivitas penjualan minyak goreng anak perusahaan, FNB.

Sales

Until December 2023, FAP Agri's Total Sales reached Rp5.06 trillion, increasing by Rp233.61 billion or equivalent to 4.84% compared to Rp4.83 trillion in 2022. This increase was primarily due to the cooking oil sales activities by FNB.

Tabel Penjualan
Table of Sales

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	3.680.342	3.888.906	(208.564)	-5,36
Tandan Buah Segar *Fresh Fruit Bunches*	720.985	452.063	268.922	59,49
Minyak Inti Sawit *Palm Kernel Oil*	142.714	201.375	(58.661)	-29,13
Inti Sawit *Palm Kernel*	263.653	266.985	(3.332)	-1,25
Minyak Goreng *Edible Oils*	236.231	-	236.231	100,00
Bungkil Inti Sawit *Palm Kernel Expeller*	18.320	19.304	(984)	-5,10
Jumlah Penjualan ***Total Sales***	**5.062.244**	**4.828.634**	**233.610**	**4,84**

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2023, Beban Pokok Penjualan FAP Agri sebesar Rp4,23 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,02 triliun atau setara dengan 31,66% dibanding tahun 2022 sebesar Rp3,21 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya-biaya produksi, terutama biaya pemeliharaan, biaya panen dan pengangkutan, pembelian TBS, dan pembelian barang jadi.

Cost of Goods Sold

In 2023, FAP Agri's Cost of Goods Sold amounted to Rp4.23 trillion, increasing by Rp1.02 trillion or equivalent to 31.66% compared to Rp3.21 trillion in 2022. The increase was primarily influenced by a rise in production costs, particularly maintenance expenses, harvesting and transportation costs, purchases of FFB, and finished goods acquisitions.

Laba Bruto

Pada tahun 2023, FAP Agri mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp832,91 miliar, turun Rp783,42 miliar atau 48,47% dibanding tahun 2022 sebesar Rp1,62 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibanding penjualan.

Gross Profit

In 2023, FAP Agri recorded a Gross Profit of Rp832.91 billion, a decrease of Rp783.42 billion or 48.47% compared to Rp1.62 trillion in 2022. The decrease was primarily caused by an increase in the cost of goods sold that exceeded sales.

Beban Usaha

Per Desember 2023, Beban Usaha FAP Agri tercatat sebesar Rp453,60 miliar, meningkat sebesar Rp142,13 miliar atau setara dengan 45,63% dibanding tahun 2022 sebesar Rp311,47 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan biaya pengangkutan dan biaya imbalan kerja.

Laba Usaha

Pada tahun 2023, FAP Agri membukukan total Laba Usaha sebesar Rp379,32 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp925,54 miliar atau setara dengan 70,93% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,30 triliun. Hal ini terutama didorong oleh penurunan laba bruto dan peningkatan beban usaha.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2023, FAP Agri membukukan Beban Lain-lain sebesar Rp129,47 miliar, turun Rp181,70 miliar atau 58,39% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp311,16 miliar. Penurunan tersebut terutama karena Perusahaan mencatatkan laba selisih kurs sebesar Rp33,31 miliar di 2023, sementara di tahun 2022 mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp180,29 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023, FAP Agri mencatatkan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp88,17 miliar, menurun sebesar Rp156,21 miliar atau 63,92% dibanding tahun 2022 sebesar Rp244,39 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih Perusahaan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan FAP Agri di tahun 2023 tercatat mencapai Rp161.68 miliar, menurun sebesar Rp587,63 miliar, atau setara dengan 78,42% dibanding tahun 2022 sebesar Rp749,31 miliar. Penurunan ini terutama dikarenakan adanya peningkatan beban pokok penjualan dan beban usaha.

Laba (Rugi) per Saham

FAP Agri mencatatkan Laba (Rugi) per Saham di tahun 2023 sebesar Rp42,31 juta, mengalami penurunan sebesar Rp153,08 juta atau 78,35% dibanding tahun 2022 sebesar Rp195,39 juta. Penurunan ini sejalan dengan adanya penurunan pada laba bersih Perusahaan.

Operating Expenses

As of December 2023, FAP Agri's Operating Expenses amounted to Rp453.60 billion, increasing by Rp142.13 billion or equivalent to 45.63% compared to Rp311.47 billion in 2022. This increase was primarily driven by an increase in transportation costs and employee compensation expenses.

Profit from Operations

In 2023, FAP Agri recorded a total Operating Profit of Rp379.32 billion, experiencing a decrease of Rp925.54 billion or equivalent to 70.93% compared to the previous year's Rp1.30 trillion. This was primarily driven by a decrease in gross profit and an increase in operating expenses.

Other Income (Expenses)

In 2023, FAP Agri recorded Other Expenses amounting to Rp129.47 billion, a decrease of Rp181.70 billion or 58.39% compared to 2022's Rp311.16 billion. The decrease was notably due to the Company recording a foreign exchange gain of Rp33.31 billion in 2023, whereas in 2022 it recorded a foreign exchange loss of Rp180.29 billion.

Income Tax Expenses

In 2023, FAP Agri recorded Income Tax Expenses amounting to Rp88.17 billion, decreasing by Rp156.21 billion or 63.92% compared to Rp244.39 billion in 2022. This was primarily caused by a decrease in the Company's net profit.

Income (Loss) for the Year

The Year-to-Date Profit (Loss) of FAP Agri in 2023 recorded at Rp161.68 billion, decreased by Rp587.63 billion, or equivalent to 78.42% compared to 2022's Rp749.31 billion. The decline was mainly due to an increase in the cost of goods sold and operating expenses.

Earnings (Loss) per Share

FAP Agri recorded Earnings (Loss) per Share in 2023 amounting to Rp42.31 million, experiencing a decrease of Rp153.08 million or 78.35% compared to Rp195.39 million in 2022. This decline was due to a decrease in the Company's net profit.

ARUS KAS

Cash Flows

Arus Kas terbagi menjadi aktvitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Pada tahun 2023, Kas dan Bank dan Cerukan Bank Akhir Tahun tercatat minus Rp249,01 miliar, mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp329,04 miliar atau setara dengan 411,15% dibanding tahun 2022 sebesar Rp80,03 miliar.

The Cash Flow is divided into operating activities, investing activities, and financing activities. In 2023, Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft at the End of the Year amounted to minus Rp249.01 billion, experiencing a significant decrease of Rp329.04 billion or equivalent to 411.15% compared to Rp80.03 billion in 2022.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Nominal		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal	Persentase *Percentage* (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	1.030.969	1.895.737	(864.768)	-45,62
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(545.450)	(552.265)	6.815	1,23
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(814.562)	(1.429.889)	615.327	43,03
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan Bank *Net Increase (decrease) in Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft*	(329.042)	(86.416)	242.626	280.77
Kas dan Bank dan Cerukan Bank Awal Tahun *Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft at the Beginning of the Year*	80.029	166.445	(86.416)	-51,92
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Akhir Tahun *Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft at the End of the Year*	249.013	80.029	(329,04)	-411,15

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, FAP Agri membukukan Kas Bersih diperoleh untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp1,03 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp864,77 miliar atau setara dengan 45,62% dibanding tahun 2022 sebesar Rp1,90 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada karyawan dan pemasok.

Cash Flows from Operating Activities

In 2023, FAP Agri recorded Net Cash Provided by Operating Activities amounting to Rp1.03 trillion, experiencing a decrease of Rp864.77 billion or equivalent to 45.62% compared to Rp1.90 trillion in 2022. This was primarily caused by increased payments to employees and suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun 2023 menurun sebesar Rp6,82 miliar atau setara dengan 1,23% dari tahun 2022 sebesar Rp552,26 miliar menjadi Rp545,45 miliar di tahun 2023. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan kas keluar untuk investasi proyek perkebunan kemitraan.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities in 2023, decreased by Rp6.82 billion, or equivalent to 1.23%, from Rp552.26 billion in 2022 to Rp545.45 billion in 2023. This was primarily influenced by a decrease in cash outflows for partnership plantation project investments.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

FAP Agri membukukan Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp814,56 miliar, menurun sebesar Rp615,33 miliar atau 43,03% dibanding tahun 2022 sebesar Rp1,43 triliun. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengeluaran untuk pelunasan utang kepada pemegang saham di tahun 2023.

Cash Flows from Financing Activities

FAP Agri recorded Net Cash Used in Financing Activities in 2023 amounting to Rp814.56 billion, decreasing by Rp615.33 billion or 43.03% compared to Rp1.43 trillion in 2022. This was due to the absence of expenditures for debt repayment to shareholders in 2023.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang

Kewajiban membayar utang Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.

Solvency

The Company's obligation to pay debts, both short term and long term, can be measured through liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure a company's ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the company's ability to pay off all its obligations.

Rasio Likuiditas

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas dalam memenuhi kewajiban membayar utang yang segera jatuh tempo yang diukur melalui rasio kas (*Cash Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Liquidity Ratio

The company uses liquidity ratios to fulfill obligations to pay debts that are due soon, which are measured through the cash ratio, quick ratio and current ratio. The higher the liquidity ratio value, the better the company's ability to pay short-term debt.

Tabel Rasio Likuiditas

Table of Liquidity Ratio

dalam Persen
in Percentage

Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	2023	2022
Rasio Kas *Cash Ratio*	18,34	24,74
Rasio Cepat *Quick Ratio*	42,64	49,04
Rasio Lancar *Current Ratio*	69,40	88,11

Pada tahun 2023, rasio kas mencapai 18,34%, menurun dibanding tahun 2022 sebesar 24,74%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan saldo kas dan bank.

In 2023, the cash ratio reached 18.34%, a decrease compared to 24.74% in 2022. This was primarily caused by a decrease in cash on hand and in bank balances.

Rasio cepat sebesar 42,64%, lebih rendah dibanding tahun 2022 sebesar 49,04%. Rasio Lancar sebesar 69,40%, menurun dibanding tahun 2022 sebesar 88,11%. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban lancar.

The quick ratio was 42.64%, lower than 49.04% in 2022. The current ratio was 69.40%, declining from 88.11% in 2022. This was primarily caused by an increase in current liabilities.

Rasio Lancar sebesar 69,40%, menurun dibanding tahun 2022 sebesar 88,11%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban lancar.

The current ratio was 69.40%, a decrease from 88.11% in 2022. This was primarily caused by an increase in current liabilities.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini terbagi menjadi rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR), dan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*/DER).

Solvency Ratio

The Solvency Ratio is applied to measure the Company's ability to pay all long-term and short-term debt obligations. This ratio is divided into the Debt to Assets Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER).

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

dalam Persen
in Percentage

Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*	**2023**	**2022**
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	52,93	54,79
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	112,47	121,18

Rasio Liabilitas terhadap Aset di tahun 2023 sebesar 52,93%, menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 54,79%. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2023 sebesar 112,47%, lebih rendah dibanding tahun 2022 sebesar 121,18%. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya penurunan utang bank.

The Debt-to-Asset ratio in 2023 was 52.93%, decreased compared to 54.79% in 2022. The Debt-to-Equity ratio in 2023 was 112.47%, lower than 121.18% in 2022. This was influenced by a decrease in bank debt.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Rasio tingkat kolektabilitas piutang mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang (Collection Period). Collection Period tahun 2023 adalah selama 5,65 hari atau lebih cepat dibanding tahun 2022 yang memakan waktu 6,59 hari.

The accounts receivable turnover ratio measures the Company's ability to collect receivables (Collection Period). The Collection Period in 2023 was 5.65 days, shorter than in 2022, which was 6.59 days.

Rasio Keuangan Lainnya

Other Financial Ratios

FAP Agri turut memperhatikan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, dengan rincian sebagai berikut.

FAP Agri is likewise concerned with the Company's potential to make profits, as shown by the following details.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba yang terdiri dari rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (*Return on Equity* (ROE), dan Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (*Net Profit Margin*).

Profitability Ratio

The profitability ratio measures the Company's capacity to generate profits consisting of the Profit (Loss) to Equity (ROE) ratio and the Profit (Loss) to Sales (Net Profit Margin) ratio.

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratio

dalam Persen
in Percentage

Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset *Return on Asset (ROA)*	1,87	8,69
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	3,98	19,22
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan *Net Profit Margin (NIM)*	3,19	15,59

Nilai rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset FAP Agri di tahun 2023 1,87%, lebih rendah dibanding tahun 2022 sebesar 8,69%. Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas sebesar 3,98%, menurun dibanding tahun 2022, yakni 19,22%. Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan sebesar 3,19%, lebih rendah dibanding tahun 2022, yaitu 15,59%.

The ratio of Profit (Loss) to Assets for FAP Agri in 2023 was 1.87%, lower than 8.69% in 2022. The ratio of Profit (Loss) to Equity was 3.98%, decreased compared to 19.22% in 2022. The ratio of Profit (Loss) to Sales was 3.19%, lower than 15.59% in 2022.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Pengelolaan struktur modal ditujukan untuk menjamin keberlangsungan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Pada tahun 2023, struktur modal FAP Agri didominasi oleh Liabilitas, terutama Liabilitas Jangka Pendek. Total Ekuitas turut meningkat dibanding tahun 2022. Komposisi struktur modal Perusahaan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Capital structure management is aimed at ensuring business sustainability and maximizing returns for shareholders. In 2023, FAP Agri's capital structure was dominated by Liabilities, especially Short-Term Liabilities. Total Equity also increased compared to 2022. The composition of the company's capital structure in the last two years is as follows.

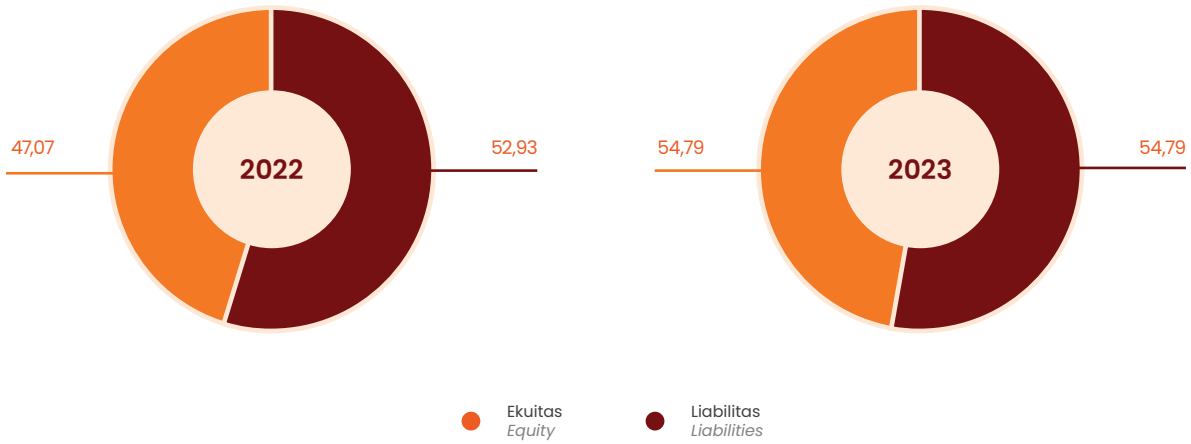
Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2023		2022	
	Nominal	Komposisi *Composition (%)*	Nominal	Komposisi *Composition (%)*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.594.225	30,05	2.052.812	23,80
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.976.162	22,89	2.672.185	30,99
Liabilitas ***Liabilities***	**4.570.386**	**52,93**	**4.724.997**	**54,79**
Ekuitas ***Equity***	**4.063.649**	**47,07**	**3.899.012**	**45,21**
Jumlah ***Total***	**8.634.035**	**100,00**	**8.624.009**	**100,00**

Grafik Struktur Modal
Chart of Capital Structure

dalam Persen
in Percentage



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen FAP Agri meninjau struktur permodalan Perusahaan secara berkala guna menjaga struktur modal yang optimal, sehingga keberlangsungan bisnis dapat terus dipertahankan. Manajemen Perusahaan menentukan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait. Dengan demikian, Perusahaan memastikan adanya keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan dan pinjaman. Untuk kegiatan operasional, Perusahaan menggunakan dana hasil operasi bisnis, sementara untuk kegiatan investasi, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman.

Management Policy on Capital Structure

FAP Agri management reviews the Company's capital structure periodically to maintain an optimal capital structure, so that business continuity can be maintained. Company management determines policies related to capital structure by considering the cost of capital and related risks. In this manner, the Company ensures that there is a balance between the use of equity and loans. For operational activities, the Company uses funds from business operations, while loan facilities are used for investment initiatives.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Perlambatan ekonomi secara global diproyeksikan masih akan terus berlangsung hingga tahun 2024. International *Monetary Fund* (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Edisi Oktober 2023, mengoreksi prediksi laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 dari sebesar 3% menjadi hanya 2,9%. Sementara itu, inflasi global tahun 2024 diprediksi berada di angka 5,8%, mengalami peningkatan setelah sebelumnya diprediksi hanya mencapai 5,2%. Sejumlah faktor disebut sebagai pemicu kondisi ini, di antaranya tingginya suku bunga acuan, harga komoditas yang fluktuatif, hingga kondisi geopolitik yang belum menunjukkan perbaikan.

The global economic slowdown is projected to continue until 2024. The International Monetary Fund (IMF) in the October 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO), corrected the predicted economic growth rate in 2024 from 3% to only 2.9%. Meanwhile, global inflation in 2024 is predicted to be at 5.8%, an increase after previously being predicted to only reach 5.2%. Several factors are said to have triggered this condition, including high benchmark interest rates, fluctuating commodity prices, and geopolitical conditions that have not shown improvement.

Di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia diprediksi oleh IMF akan terus tumbuh di angka 5% di tahun 2023 hingga 2024. Menurut dokumen Asian Development Outlook (ADO), pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh inflasi dalam negeri yang terjaga rendah, konsumsi masyarakat yang kuat, hingga pemilu yang mendorong meningkatnya belanja pemerintah.

Amid global economic conditions full of uncertainty, the Indonesian economy is predicted by the IMF to continue to grow at 5% from 2023 to 2024. According to the Asian Development Outlook (ADO) document, this growth is mainly driven by the low rate of domestic inflation, increasing public consumption, and elections that increased government spending.

Sejumlah sektor industri turut menjadi katalis yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024, salah satunya industri kelapa sawit yang masih terus menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Di tahun 2024, GAPKI memproyeksikan produksi kelapa sawit mengalami peningkatan, yakni berada di angka 4,9% atau lebih tinggi dari proyeksi tahun 2023 sebesar 3,8%. Adapun konsumsi dalam negeri diprediksi GAPKI akan mengalami peningkatan sebesar 5%.

Several industrial sectors will also be the catalyst that drives Indonesia's economic growth in 2024, one of which is the palm oil industry, which continues to be the largest foreign exchange contributor in Indonesia. In 2024, GAPKI projects that palm oil production will increase, namely at 4.9% or higher than the 2023 projection of 3.8%. Meanwhile, domestic consumption is predicted by GAPKI to increase by 5%.

Menyikapi proyeksi kondisi pada tahun mendatang, FAP Agri telah menyusun strategi usaha agar dapat mengoptimalkan peluang dan tantangan yang terjadi di tahun 2024, antara lain:

1. Penerapan Praktik Perkebunan Berkelanjutan
   - Berfokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dengan memperhatikan praktik-praktik terbaik sesuai dengan standar Indonesia Sustainability Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainability Palm Oil (RSPO), dan hasil riset.
   - Mengimplementasikan teknologi yang inovatif untuk meningkatkan efisiensi, mendorong produktivitas, dan meminimalisir dampak lingkungan.
2. Diversifikasi Produk
   - Melakukan optimalisasi diversifikasi produk kelapa sawit, pemanfaatan biomasa, pengelolaan limbah, dan turunan produk yang dapat meningkatkan nilai tambah.
   - Menggali potensi bahan baku untuk industri makanan dan non makanan.
3. Peningkatan Efisiensi Produksi
   - Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi terkini dalam pengelolaan lahan, perawatan tanaman, dan panen untuk meningkatkan efisiensi produksi.
   - Otomatisasi proses-proses tertentu untuk mengurangi biaya tenaga kerja dan meningkatkan presisi.
4. Inovasi Berbasis Teknologi
   - Pemanfaatan teknologi digital, seperti *Internet of Things* (IOT), big data, dan analisis prediktif untuk memantau dan mengoptimalkan produksi.
   - Penggunaan sensor untuk memantau kondisi tanaman dan peralatan.

In response to the projected conditions for the upcoming year, FAP Agri developed a business strategy to optimize opportunities and address challenges in the year 2024, including:

1. *Implementation of Sustainable Plantation Practices*
   - *Focus on sustainable management of oil palm plantations, adhering to best practices according to the Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainability Palm Oil (RSPO), and research findings.*
   - *Implement innovative technologies to enhance efficiency, boost productivity, and minimize environmental impact.*
2. *Product Diversification*
   - *Optimize the diversification of oil palm products, biomass utilization, waste management, and derivative products that can increase added value.*
   - *Explore the potential of raw materials for both food and non-food industries.*
3. *Production Efficiency Improvement*
   - *Optimize the use of the latest technologies in land management, plant care, and harvesting to improve production efficiency.*
   - *Automate specific processes to reduce labor costs and enhance precision.*
4. *Technology-Based Innovation*
   - *Utilize digital technology, such as Internet of Things (IOT), big data, and predictive analytics to monitor and optimize production.*
   - *Use sensors to monitor plant and equipment conditions.*

5. Pengembangan Pasar Ekspor
   - Berfokus pada ekspansi pasar ekspor untuk meningkatkan pendapatan dengan mengidentifikasi pasar yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dan mengembangkan strategi pemasaran yang sesuai.
   - Meningkatkan visibilitas dan reputasi melalui komunikasi yang efektif mengenai praktik berkelanjutan.
6. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan
   - Membangun hubungan yang kuat dengan pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah untuk memastikan keberlanjutan dan dukungan sosial.
   - Terlibat dalam dialog terbuka dan transparan dengan pihak-pihak yang terlibat.
7. Adaptasi terhadap Perubahan Regulasi
   - Memantau perubahan regulasi di tingkat nasional dan internasional terkait industri kelapa sawit.
   - Mempersiapkan adaptasi operasi menyesuaikan perubahan peraturan yang mungkin terjadi.
8. Pemberdayaan Petani Pemasok
   - Meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit dengan memberdayakan mereka melalui pelatihan, pemberian akses ke teknologi, dan peningkatan kualitas agronomi.

Selain proyeksi ekonomi di 2024, strategi yang dibuat telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sepanjang tahun 2023. Dengan inisiatif strategis dan pengembangan kemampuan yang diimplementasikan, Perusahaan optimis dapat menjaga keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

5. Export Market Development
   - *Focus on expanding export markets to increase revenue by identifying markets with high growth potential and developing appropriate marketing strategies.*
   - *Enhance visibility and reputation through effective communication regarding sustainable practices.*

6. Collaboration with Stakeholders
   - *Build strong relationships with the government, local communities, and non-governmental organizations to ensure sustainability and social support.*
   - *Engage in open and transparent dialogue with involved parties.*

7. Adaptation to Regulatory Changes
   - *Monitor changes in national and international regulations related to the palm oil industry.*
   - *Prepare for operational adaptations to comply with potential regulatory changes.*

8. Empowerment of Supplier Farmers
   - *Improve the welfare of oil palm farmers by empowering them through training, providing access to technology, and enhancing agronomic quality.*

In addition to the economic projections for 2024, the formulated strategy had taken into account the Company's conditions throughout the year 2023. With strategic initiatives and implemented capacity development, the Company is optimistic about maintaining sustainable and responsible business continuity.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

Comparison of 2023 Target and Realization as well as Projection for 2024

Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi

Aktivitas produksi FAP Agri mencakup pengelolaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit beserta inti sawit. Berikut rincian pencapaian produksi terhadap target tahun 2023 serta proyeksi tahun 2024.

Target, Realization, and Projection of Production

FAP Agri's production activities include plantation management and processing of palm oil and palm kernel. The following are details of production achievements of the target in 2023 and projections for 2024.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Comparison of Target, Realization and Projection of Plantation Production as well as Palm Oil Processing

dalam Ton
in Tons

Uraian *Description*	Realisasi Tahun 2023 *2023 Realization*	Target RKAP Tahun 2023 *2023 RKAP Target*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	Proyeksi Tahun 2024 *Projection for 2024*
Tandan Buah Segar *Fresh Fruit Bunches*	1.261.820	1.415.337	89,15	1.367.546
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil*	236.557	340.995	69,37	327.538

Pada tahun 2023, FAP Agri memproduksi Tandan Buah Segar sebanyak 1.261.820 ton dengan pencapaian 89,15% dari target RKAP tahun 2023 sebesar 1.415.337 ton. Hal ini terutama disebabkan oleh faktor iklim. Selanjutnya, pada tahun 2024, produksi Tandan Buah Segar diprediksi sebanyak 1.367.546 ton atau mengalami peningkatan sebesar 8,38% dari realisasi tahun 2023. Prediksi tersebut berdasarkan penilaian bahwa umur tanaman dan luas lahan tanaman menghasilkan meningkat.

In 2023, FAP Agri produced 1,261,820 tons of Fresh Fruit Bunches, achieving 89.15% of the 2023 RKAP target of 1,415,337 tons. This was mainly due to climatic factors. Furthermore, in 2024, Fresh Fruit Bunches production is projected to reach 1,367,546 tons, representing an increase of 8.38% from the 2023 realization. This forecast is based on the assessment that the age of the plants and the area of productive plantation land have increased.

Produksi Minyak Sawit Mentah tahun 2023 sebesar 236.557 ton dengan pencapaian 69,37% dari target RKAP tahun 2023 sebesar 340.995 ton. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan produk, TBS, dan rendeman. Selanjutnya, produksi Minyak Sawit Mentah di tahun 2024 diproyeksikan sebesar 327.538 ton, lebih tinggi 38,46% dibanding realisasi tahun 2023. Prediksi tersebut sejalan dengan proyeksi produksi TBS yang meningkat.

The production of Crude Palm Oil (Minyak Sawit Mentah) in 2023 amounted to 236,557 tons, achieving 69.37% of the 2023 RKAP target of 340,995 tons. This was caused by a decrease in products, FFB, and extraction rates. Subsequently, Crude Palm Oil production in 2024 is projected to reach 327,538 tons, marking a 38.46% increase from the 2023 realization. The forecast aligns with the projected increase in FFB production.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Penjualan dan Laba

Target, Realization, and Projection of Sales and Profit

Realisasi Penjualan FAP Agri di tahun 2023 sebesar Rp5,06 triliun atau mencapai 1,40% dari target RKAP tahun 2023 sebesar Rp4,99 triliun. Pencapaian ini terutama dipengaruhi oleh faktor harga dan pencapaian produk TBS dan minyak sawit di bawah proyeksi. Selanjutnya, proyeksi total penjualan pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp5,02 triliun, menurun sebesar 0,8% dari realisasi tahun 2023. Hal ini sejalan dengan proyeksi manajemen atas harga TBS dan minyak sawit yang cenderung melandai dan turun di 2024.

The realization of FAP Agri sales in 2023 amounted to Rp5.06 trillion or achieved 1.40% of the 2023 RKAP target of Rp4.99 trillion. This achievement was mainly influenced by price factors and the performance of FFB and palm oil products falling below projections. Furthermore, the total sales projection for 2024 is projected at Rp5.02 trillion, a decrease of 0.8% from the 2023 realization. This is in line with management's projection of declining and falling prices for FFB and palm oil in 2024.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Pendapatan dan Laba
Table of Comparison of Target, Realization, and Projection of Income and Profit

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Realisasi Tahun 2023 *2023 Realization*	Target RKAP Tahun 2023 *2023 RKAP Target*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	Proyeksi Tahun 2024 *Projection for 2024*
Penjualan *Sales*	5.062.244	4.992.166	101,40	5.016.665
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	161.679	874.8121	18,48	631.197

Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal

Realisasi Aset oleh Liabilitas sebesar 52,93%, melampaui target RKAP tahun 2023. Adapun Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 47,07%, di bawah target RKAP tahun 2023. Selanjutnya, komposisi struktur modal diproyeksikan Aset yang dibiayai Liabilitas sebesar 55,95% dan Aset yang dibiayai Ekuitas sebesar 44,05%. Hal ini sejalan dengan adanya proyeksi penurunan ekuitas dari program *buyback*.

Target, Realization, and Projection of Capital Structure

The Asset to Liability ratio reached 52.93%, surpassing the 2023 RKAP target. However, Assets financed by Equity were at 47.07%, falling below the 2023 RKAP target. Furthermore, the projected capital structure composition indicates Assets financed by Liabilities at 55.95% and Assets financed by Equity at 44.05%. This aligns with the projection of a decrease in equity from the buyback program.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal
Table of Comparison of Target, Realization, and Projection of Capital Structure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Realisasi Tahun 2023 *2023 Realization*		Target RKAP Tahun 2023 *2023 RKAP Target*		Pencapaian *Achievement (%)*	Proyeksi Tahun 2024 *Projection for 2024*	
	Nominal	Komposisi *Composition (%)*	Nominal	Komposisi *Composition (%)*		Nominall	Komposisi *Composition (%)*
Liabilitas *Liabilities*	4.570.386	52,93	4.051.040	45,90	112,82	4.820.261	55,95
Ekuitas *Equity*	4.063.649	47,07	4.773.824	54,10	85,12	3.794.846	44,05
Jumlah *Total*	**8.634.035**	**100,00**	**8.824.864**	**100,00**	**97,84**	**8.615.107**	**100,00**

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Grup FAP Agri senantiasa memberikan yang terbaik dan terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam menjalankan bisnis. Produk kelapa sawit dan turunannya senantiasa ditingkatkan kualitasnya melalui standarisasi mutu dan pengembangan kapabilitas setiap karyawan sesuai dengan perkembangan industri secara berkala, sehingga diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

The FAP Agri Group always provides the best and continues to make continuous improvements in running its business. The quality of palm oil products and their derivatives is continuously improved through quality standardization and the development of the capabilities of each employee by industry developments regularly so that they are expected to contribute to increasing customer satisfaction.

Strategi Pemasaran

Perusahaan melalui entitas Anak Perusahaan melakukan penjualan produk melalui kontrak jangka panjang berbasis CIF, sehingga bertanggung jawab penuh atas pengiriman produk hingga sampai di lokasi pelanggan. FAP Agri senantiasa memprioritaskan kepuasan pelanggan, sehingga kualitas produk terus dipertahankan agar sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dengan pelanggan. Selain itu, komunikasi yang efektif akan terus dibangun dengan pelanggan.

Marketing Strategy

The Company, through its Subsidiaries, sells products through long-term CIF-based contracts, so it is fully responsible for product delivery until it reaches the customer's location. FAP Agri always prioritizes customer satisfaction, so that product quality continues to be maintained by the specifications agreed with customers. Apart from that, effective communication will continue to be built with customers.

Pada tahun 2023, penjualan produk Tandan Buah Segar, Inti Sawit, Minyak Sawit Mentah, Minyak Inti Sawit, dan Bungkil Inti Sawit sebesar Rp5,06 triliun untuk pasar domestik. Produk-produk tersebut dijual kepada pihak berelasi sebesar Rp1,52 triliun dan pihak ketiga sebesar Rp3,54 triliun. Penjualan produk berdasarkan pelanggan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

In 2023, sales of Fresh Fruit Bunches, Palm Kernel, Crude Palm Oil, Palm Kernel Oil, and Palm Kernel Expeller amounted to Rp5.06 trillion for the domestic market. These products were sold to related parties amounting to Rp1.52 trillion and to third parties amounting to Rp3.54 trillion. Sales of products based on customers in the last two years are as follows.

Tabel Penjualan Produk Berdasarkan Pelanggan
Table of Product Sales by the Customers

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Penjualan *Sales*	
	2023	2022
Pihak Berelasi *Related Parties*	1.522.300	1.543.492
Pihak Ketiga *Third Parties*	3.539.944	3.285.142
Jumlah *Total*	5.062.244	4.828.634

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Perusahaan menerapkan pembagian dividen atas laba yang diperoleh dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 21 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Adapun ketentuan yang diatur meliputi:

- Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang postif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.

Dividend Policy

The Company distributes dividends on profits obtained in accordance with the provisions outlined in Article 21 of the Articles of Association Governing the Use of Profits and Dividend Distribution. The provisions regulated include:

- *The Company's net income in the financial year as stated in the balance sheet and calculation of profit or loss that have been ratified by the Annual GMS and is positive retained earnings, is distributed according to the usage determined by the GMS.*
- *If the calculation of profit or loss in a financial year shows loss that can not be covered with reserve fund, the loss will remain to be recorded and included in the calculation of profit or loss. In the next financial year, the Company is considered to not obtain profit as long as the loss recorded and included in the calculation of profit or loss has not been completely covered.*

- Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perusahaan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perusahaan.
- Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Profit distributed as dividend which is not taken within five years after being made available for payment, is included in reserve fund which is specifically intended for that. Dividend in the reserve fund can be taken by the entitled Shareholders before the expiration of the five years period, by submitting the evidence of their rights for the dividend which can be accepted by the Company's Board of Directors. Dividends that are not taken after ten years will be the Company's rights.*
- *The Company may distribute interim dividends prior to the Company financial year ends in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Pembagian Dividen

Sepanjang tahun 2023, FAP Agri tidak pernah melakukan pembagian dividen untuk tahun sebelumnya dikarenakan saldo laba defisit.

Dividend Distribution

Throughout 2023, FAP Agri had not distributed dividends for the previous year due to a deficit profit balance.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Investment of Capital Goods

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli aset tetap atau menambah tanaman yang diharapkan dapat memberikan nilai di masa mendatang. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan perikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak yang baru.

Capital goods investment (capital purchase) is the activity of spending funds to purchase fixed assets or add plants that are expected to provide value in the future. Throughout 2023, the Company did not enter into material engagements for investment in capital goods with new parties.

INVESTASI BARANG MODAL

Investment of Capital Goods

Perusahaan berinvestasi barang modal dalam bentuk tanaman, tanah, pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur. Investasi yang dilakukan yakni untuk meningkatkan kinerja operasional dan meningkatkan kapasitas produksi untuk mendukung kelancaran proses bisnis.

The company invests in capital goods in the form of plants, land, palm oil mills, buildings, and infrastructure. The investment made aims to improve operational performance and increase production capacity to support smooth business processes.

Biaya perolehan Aset Tetap tahun 2023 sebesar Rp5,48 triliun, meningkat sebesar Rp400 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp5,08 triliun. Berikut investasi barang modal Perusahaan dalam Aset Tetap.

The acquisition cost of Fixed Assets in 2023 was Rp5.48 trillion, increasing by Rp400 billion compared to Rp5.08 trillion in 2022. Below are the capital investments of the Company in Fixed Assets.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	**Saldo Awal** *Beginning Balance*	**Penambahan** *Additions*	**Pengurangan** *Reduction*	**Reklasifikasi** *Reclassification*	**Saldo Akhir** *Ending Balance*
Biaya Perolehan: ***Acquisition Cost:***					
Pemilikan Langsung: ***Direct Acquisitions:***					
Tanah *Land*	55.054	-	-	-	55.054
Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mills*	1.054.639	5.567	-	216.713	1.276.920
Bangunan dan Infrastruktur *Buildings and Infrastructures*	2.891.534	149.712	(11)	18.748	3.059.983
Mesin dan Instalasi *Machinery and Installations*	98.025	10.063	(430)	775	108.433
Alat Pertanian *Farm Equipments*	158.402	2.810	(5.957)	-	155.255
Alat Pengangkutan *Vehicles*	377.672	107.752	(27.063)	-	458.360
Inventaris *Furniture and Fixtures*	92.155	10.335	(40)	17	102.466
Sub Jumlah ***Sub Total***	**4.727.482**	**286.238**	**(33.501)**	**236.253**	**5.216.471**
Aset Dalam Penyelesaian: ***Assets in Progress***					
Persiapan Lahan *Land Clearing*	142.832	15.662	-	-	158.493
Bangunan dan Infrastruktur *Buildings and Infrastructures*	28.007	92.743	-	(14.920)	105.831
Mesin dan Instalasi *Machinery and Installations*	10.819	478	-	(10.818)	479
Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mills*	175.762	38.068	-	(210.516)	3.314
Sub Jumlah ***Sub Total***	**357.420**	**146.950**	**-**	**(236.253)**	**268.118**
Jumlah Biaya Perolehan ***Total Acquisition Cost***	**5.084.902**	**433.188**	**(33.501)**	**-**	**5.484.589**

Uraian *Description*	**Saldo Awal** *Beginning Balance*	**Penambahan** *Additions*	**Pengurangan** *Reduction*	**Reklasifikasi** *Reclassification*	**Saldo Akhir** *Ending Balance*
Akumulasi Penyusutan: ***Accumulated Depreciation:***					
Pemilikan Langsung: ***Direct Acquisitions:***					
Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mills*	(307.900)	(77.526)	-	-	(385.427)
Bangunan dan Infrastruktur *Buildings and Infrastructures*	(1.745.771)	(208.772)	11	-	(1.954.532)
Mesin dan Instalasi *Machinery and Installations*	(40.786)	(3.923)	430	-	(44.279)
Alat Pertanian *Farm Equipments*	(152.023)	(2.849)	5.957	-	(148.915)
Alat Pengangkutan *Vehicles*	(249.341)	(53.130)	26.989	-	(275.483)
Inventaris *Furniture and Fixtures*	(63.938)	(9.680)	40	-	(73.577)
Jumlah Akumulasi Penyusutan ***Total Accumulated Depreciation***	**(2.559.760)**	**(355.880)**	**33.427**	**-**	**(2.882.213)**
Jumlah Tercatat ***Carrying Value***	**2.525**				**2.602.376**

Tanaman yang tercatat terdiri dari tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan. Biaya perolehan tanaman menghasilkan di tahun 2023 Rp5,08 triliun, meningkat sebesar Rp154 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp4,92 triliun. Sedangkan saldo tanaman belum menghasilkan sebesar Rp338,26 miliar, meningkat sebesar Rp35,00 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp373,27 miliar. Berikut investasi barang modal dalam tanaman di tahun 2023.

The recorded plants consist of productive and non-productive plants. The acquisition cost of productive plants in 2023 was Rp5.08 trillion, an increase of Rp154 billion compared to Rp4.92 trillion in 2022. Meanwhile, the balance of non-productive plants amounted to Rp338.26 billion, increasing by Rp35.00 billion compared to Rp373.27 billion in 2022. Below are the capital investment in plants in 2023.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Saldo Awal *Beginning Balance*	Penambahan *Addition*	Reklasifikasi *Reclassification*	Saldo Akhir *Ending Balance*
Tanaman menghasilkan: *Mature Plantations:*				
Biaya Perolehan *Acquisition Cost*	4.921.788	-	154.442	5.076.230
Akumulasi Penyusutan *Accumulated Depreciation*	(1.810.652)	(254.564)	-	2.065.216
Sub Jumlah *Sub Total*	3.111.136	(254.564)	154.442	3.011.014
Tanaman belum menghasilkan: ***Immature plantations:***	**373.263**	**111.500**	**(146.495)**	**338.268**
Jumlah Tercatat ***Carrying Value***	**3.484.399**			**3.349.282**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after the Date of Accountant Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan. Dengan demikian, penjelasan mengenai hal tersebut tidak disajikan di dalam laporan tahunan ini.

There is no material information and facts after the date of accountant report. Therefore, an explanation regarding this matter is not provided in this annual report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

FAP Agri tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang dan/atau modal di tahun 2023. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang diungkapkan terkait hal tersebut.

FAP Agri did not undertake any investment, expansion, divestment, acquisition, debt and/or capital restructuring in 2023. Thus, no information is disclosed regarding this matter.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

FAP Agri telah melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun rincian mengenai jumlah perolehan dana, rencna penggunaan dana, rincian penggunaan dana dan saldo dana diuraikan dalam tabel berikut.

FAP Agri had carried out an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The details regarding the amount of funds obtained, the plan for using the funds, details of the use of funds and the balance of funds are described in the following table.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Table of Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	**Tanggal Efektif** *Effective Date*	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** *Realization Values of the Public Offering*			**Rencana Penggunaan Dana** *Plan for the Use of Proceeds*		**Realisasi Penggunaan Dana** *Realization of the Use of Proceeds*		**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** *Remaining Proceeds from the Public Offering*
		Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Public Offering Proceeds*	**Biaya Penawaran Umum** *Public Offering Cost*	**Hasil Bersih** *Net Result*	**Pembayaran Hutang Bank** *Payment of Bank Loans*	**Total**	**Pembayaran Hutang Bank** *Payment of Bank Loans*	**Total**	
Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	17 Desember 2020 *December 17, 2020*	1.001.718	3.104	998.613	1.000.000	1.000.000	998.613	998.613	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP DAN/ATAU MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP and/or MSOP)

Per 31 Desember 2023, FAP Agri tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan/atau manajemen Management Stock Option Program (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasi, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of December 31, 2023, FAP Agri did not have an employee stock ownership program or Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP) management. Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, and requirements for eligible employees and/or management, as well as the exercise price.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Material Information Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2023, FAP Agri tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, FAP Agri melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,

Material Transactions Containing Conflict of Interests

Throughout 2023, FAP Agri did not carry out transactions that contain conflicts of interest. Thus, no information is presented regarding this matter.

Transactions with Affiliated and/or Related Parties

In normal business activities, FAP Agri carries out transactions with related parties. All transactions with related parties are performed with the same terms and conditions as those carried out with parties who do not have a special relationship.

Related parties are persons or entities related to the Group:

1. *Person or a close member of the person's family is related to the reporting entity in case that person:*
   a. *Having control or joint control over the reporting entity;*
   b. *Having significant influence over the reporting party or reporting entity; or*
   c. *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

2. *An entity related to the reporting entity in case any of the following conditions applies:*
   a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary entities are related to other entities).*
   b. *One entity is the associate or joint venture of the other entity (or the associate or joint venture of member of a group, which the other entity is the member).*
   c. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
   d. *One entity is the joint venture of the third entity and the other entity is the associate of the third entity.*

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas),
h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. The entity is the post-employment benefit program for the employee benefits from one of the reporting entities or entity related to the reporting entity. In the event the reporting entity holds the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

g. The person identified in (1) number (a) has significant influence over the entity or is the member of the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
h. The entity, or any member of the group which it is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

FAP Agri telah memiliki kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Di samping itu, proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) secara berkala juga merupakan bentuk mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle). Di samping itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan review untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi

Policy on Review Mechanism for Transactions and Compliance with Relevant Regulations and Provisions

Fairness and Reasons for the Transaction

FAP Agri has a policy regarding transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. Transaction materials containing conflicts of interest and/or transactions with related parties are carried out by observing the principle of prudence by generally accepted business practices and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosures of Related Parties. Furthermore, the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements carried out by the Public Accounting Firm (KAP) regularly is also a form of review mechanism for transactions with related parties to ensure the level of fairness of transactions and their conformity with applicable accounting standards in Indonesia.

In carrying out material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties, the Board of Directors ensures that all transaction activities have gone through appropriate procedures and are by the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and Audit Committee have also carried out reviews to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties are carried out following generally

dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle) serta dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

accepted business practices that meet the arm's length principle and are implemented following applicable provisions.

Seluruh transaksi material yang dilakukan Perusahaan dengan pihak berelasi merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkesinambungan. Transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi juga bertujuan untuk saling mendukung kelancaran bisnis kedua belah pihak secara profesional dan saling menguntungkan.

All material transactions carried out by the Company with related parties are business activities carried out to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. The transaction material carried out with related parties also aims to mutually support the smooth running of the business of both parties in a professional and mutually beneficial manner.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Name and Nature of Related Parties

Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut.

Related parties who have transactions with the Company are as follows.

Pihak Berelasi *Related Party*	**Sifat Hubungan** *Nature of Relationship*	**Jenis Transaksi** *Type of Transaction*
Prinsep Management Ltd	Pemegang saham mayoritas Perusahaan *Major shareholder of the Company*	-
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan *Shareholder of the Company*	Utang lain-lain pengangkutan *Other payables freights*
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan penjualan *Trade receivables, trade payables, other payables and sales*
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain- lain dan penjualan *Trade receivables, trade payables,other payables and sales*
PT Subur Arummakmur	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang usaha, uang usaha, dan penjualan *Trade receivables, trade payables, and sales*
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang usaha, uang muka penjualan, dan penjualan *Trade receivables, sales advance, and sales*
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan *Trade receivables and sales*
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi *Affiliated company*	Utang lain-lain *Other payables*

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction Realization with Related Parties

Transaksi FAP Agri dengan pihak berelasi yang signifikan dalam dua tahun terakhir dirincikan sebagai berikut.

FAP Agri's transactions with significant related parties in the last two years are described as follows.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Pihak Berelasi *Related Party*	**2023**	**2022**
Piutang Usaha *Trade Receivables*		
PT Citra Agro Kencana	29.774	37.204
PT Ciliandra Perkasa	10.132	3.435
PT Adhitya Serayakorita	4.563	18.500
PT Ketapang Agro Lestari	29.328	11.470
PT Muriniwood Indah Industry	5.888	-
PT Subur Arum Makmur	5.888	-
Jumlah ***Total***	**79.687**	**70.609**
Persentase terhadap total Aset ***Percentage of total assets***	**0,92%**	**0,82%**
Piutang Lain-lain		
PT Setia Agrindo Mandiri	90	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta *Others (each below Rp50 million)*	28	60
Jumlah ***Total***	**118**	**60**
Persentase terhadap total Aset ***Percentage of total assets***	**0,00%**	**0,00%**
Utang Usaha *Trade payables*		
PT Subur Arum Makmur	551	570
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta *Others (each below Rp100 million)*	15.370	0
Jumlah ***Total***	**566**	**570**
Persentase terhadap total Liabilitas ***Percentage of total liabilities***	**0,01%**	**0,01%**
Utang lain-lain *Other payables*		
PT Fangionoperkasa Sejati	30.391	19.011
PT Citra Agro Kencana	4.556	5.069
PT Pancasurya Garden	3.996	2.659
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	-	-
Jumlah ***Total***	**38.943**	**26.739**
Persentase terhadap total Liabilitas ***Percentage of total liabilities***	**0,86%**	**0,56%**
Uang Muka Penjualan *Advance from customers*		
PT Ketapang Agro Lestari	-	-
PT Ciliandra Perkasa	-	136.339
PT Citra Agro Kencana	-	2.085
Jumlah ***Total***	**-**	**138.424**

Pihak Berelasi *Related Party*	2023	2022
Persentase terhadap total Liabilitas ***Percentage of total liabilities***	**-**	**2,92%**
Penjualan tandan buah segar *Sales of fresh fruit bunches*		
PT Citra Agro Kencana	245.548	314.409
PT Ketapang Agro Lestari	282.400	9.229
Sub Jumlah ***Sub Total***	**527.948**	**323.628**
Penjualan Minyak Sawit, Inti Sawit dan turunannya *Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives*		
PT Ketapang Agro Lestari	63.531	321.554
PT Ciliandra Perkasa	613.396	675.189
PT Adhitya Serayakorita	214.515	135.479
PT Citra Agro Kencana	81.264	87.631
PT Muriniwood Indah Industry	21.646	-
Sub Jumlah ***Sub Total***	**994.352**	**1.219.853**
Jumlah ***Total***	**1.522.300**	**1.543.492**
Persentase terhadap total Penjualan ***Percentage of total sales***	**30,07%**	**31,97%**
Penjualan Minyak Sawit, Inti Sawit dan turunannya *Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives*		
PT Ketapang Agro Lestari	-	-
PT Citra Agro Kencana	-	-
Jumlah ***Total***	**-**	**-**
Persentase terhadap total Minyak Sawit, Inti Sawit dan turunannya ***Percentage of total purchases of crude palm oil, palm kernel and its derivatives***	**-**	**-**
Utang Pemegang Saham *Shareholder's debt*		
Prinsep Management Ltd	-	6.490
Jumlah ***Total***	**-**	**6.490**

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Amendments to Laws and Regulations and the Impact on the Company

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh FAP Agri. Dengan demikian, tidak ada informasi yang disajikan terkait hal tersebut.

Throughout 2023, there were no changes to laws and regulations made by FAP Agri. Thus, no information is presented regarding this matter.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

Changes in Accounting Policy

Amandemen/Penyesuaian dan Standar Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, tidak terdapat amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang disajikan terkait hal tersebut.

Standar, Amendemen, dan Interpretasi Standar yang Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Berikut adalah penyesuaian atas standar dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku secara efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Standar baru dan amendemen atas standar efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut.

- PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi" mengenai Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tengah mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan, amendemen dan penyesuaian tahunan, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standards, Amendments and Interpretation to Standards Issued but not yet Adopted

Throughout 2023, there were no changes to laws and regulations made by FAP Agri. Thus, no information is presented regarding this matter.

Standar, Amendemen, dan Interpretasi Standar yang Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan Standards, Amendments and Interpretation to Standards Issued but not yet Adopted

The following are adjustments to standards and amendments to standards that had been issued but were not yet effective for the period starting on or after January 1, 2024.

- *PSAK 1 (amendement), Persentation of Financial Statement – Long Term Liabilities with covenant;*
- *PSAK 73 (amendement), Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows.

- *PSAK 74 regarding "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 74 regarding "Insurance Contracts" related to Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

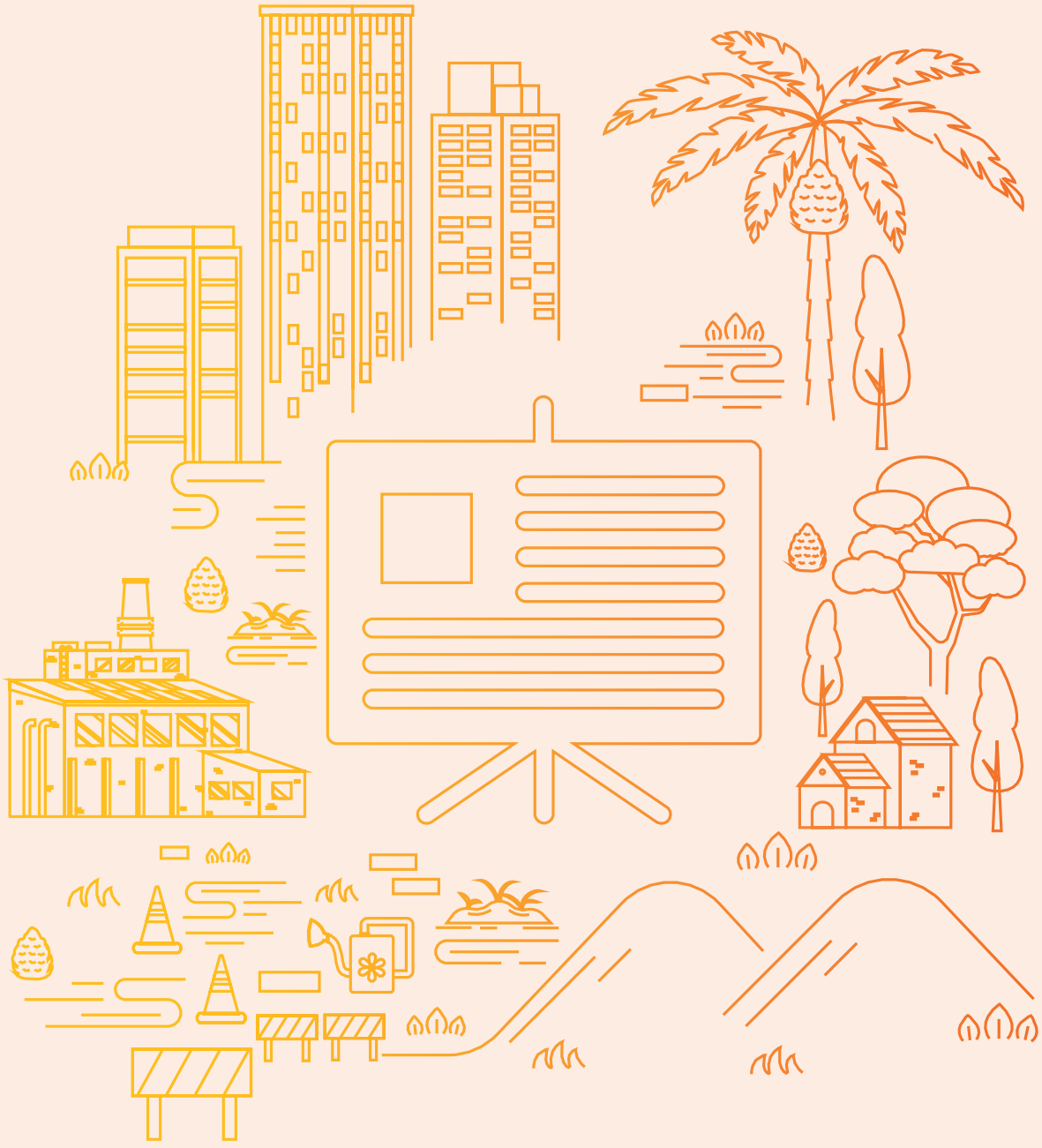
At the date of publication of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the implementation, amendments, and annual adjustments, on the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal *fund*amental bagi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten dapat menjadi fondasi Perusahaan dalam menghadapi setiap tantangan dan memberi nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan.

The principle of Good Corporate Governance (GCG) is fundamental to the long-term sustainability of a business. Comprehensive and consistent implementation of GCG can serve as the foundation for the company to face any challenges and provide added value to all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan upaya menciptakan suatu sistem dan mekanisme yang mengerahkan pengelolaan Perusahaan secara profesional berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Dalam menyelenggarakan praktik-praktik usaha, individu Perusaahaan yang di dalamnya termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran karyawan memiliki komitmen yang sama untuk mengoperasikan bisnis secara beretika, sehat, dan bertanggung jawab sehingga menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance Implementation

Implementation of Good Corporate Governance as a way to create a system and mechanism that implements professional Company management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness, and equality. In implementing business practices, Company individuals including the Board of Commissioners, Directors and all levels of employees share the same commitment to operating the business in an ethical, healthy, and responsible manner to produce sustainable added value for all stakeholders.

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan merupakan fondasi utama dalam rangka menciptakan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Prinsip GCG dimplementasikan di seluruh aspek operasional sehingga dapat menciptakan kesadaran untuk bertindak sesuai dengan peraturan dan menghindari tindakan-tindakan yang dapat bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menciptakan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mendorong perkembangan kinerja Perusahaan sejalan dengan pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of GCG within the Company is the main foundation for creating long-term business sustainability. GCG principles are implemented in all operational aspects to build awareness to act by regulations and avoid actions that may conflict with applicable statutory provisions, create better decision-making, and encourage the development of the Company's performance in line with fulfilling the rights of all stakeholders.

FAP Agri berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG secara terstruktur dengan menyusun *soft structure* GCG sebagai pedoman bagi organ-organ Perusahaan dalam menerapkan GCG. Sejumlah *soft structure* GCG yang telah dibentuk dan diterapkan di lingkungan Perusahaan meliputi Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Unit Audit Internal, dan *Standard Operational Procedure* (SOP).

FAP Agri is committed to continuing to improve the implementation of GCG in a structured manner by developing a GCG soft structure which is used as a guideline for Company organs in implementing GCG. Several GCG soft structures have been formed and implemented within the Company, including the Code of Ethics, Board of Commissioners Charter, Directors' Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and Standard Operational Procedures (SOP).

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

FAP Agri mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku dalam mengimplementasikan GCG di lingkungan Perusahaan yang meliputi:

Reference for Corporate Governance Implementation

FAP Agri refers to various provisions that apply in implementing GCG within the Company, which include:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuer or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuer or Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in the Shares Ownership of Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Annual Reports Format and Contents of Issuer or Public Company.*

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG, FAP Agri memiliki Kode Etik yang disusun sebagai berikut:

a. Transparansi (*Transparency*)

FAP Agri memegang prinsip untuk senantiasa menjaga objektivitas dan menyajikan informasi secara akurat dan tepat waktu yang dapat diakses dan dipahami dengan baik oleh seluruh pemangku

Good Corporate Governance Principles

According to the GCG basic principles, FAP Agri has a Code of Conduct which is structured as follows:

a. Transparency

FAP Agri adheres to the principle of always maintaining objectivity and presenting information in an accurate and timely manner that can be accessed and well understood by all stakeholders. FAP Agri also takes

kepentingan. FAP Agri juga mengambil inisiatif dalam mengungkapkan masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta hal penting untuk mengambil keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

b. **Akuntabilitas (*Accountability*)**
FAP Agri bertanggungjawab atas kinerja Perusahaan dengan mempertahankan transparansi dan kewajaran. Dengan demikian, Perusahaan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

c. **Responsibilitas (*Responsibility*)**
Dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis, FAP Agri harus memenuhi setiap tanggung jawab dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan, serta prinsip-prinsip operasional korporasi yang sehat.

d. **Independensi (*Independency*)**
Pengelolaan Perusahaan dijalankan secara independen tanpa adanya Organ yang saling mendominasi dan mengintervensi satu sama lain.

e. **Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)**
Setiap kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dipandang dan diperhatikan dengan berasaskan prinsip kewajaran dan kesetaraan.

the initiative in disclosing problems implied by statutory regulations as well as important matters for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

b. ***Accountability***
FAP Agri is responsible for the Company's performance by maintaining transparency and fairness. Thus, the Company must be managed correctly, measurably, and in the interests of Shareholders and all stakeholders.

c. ***Responsibility***
To maintain business continuity, FAP Agri must fulfill every responsibility and comply with relevant laws and regulations, as well as healthy corporate operational principles.

d. ***Independency***
Company management is carried out independently without any organs dominating or intervening with each other.

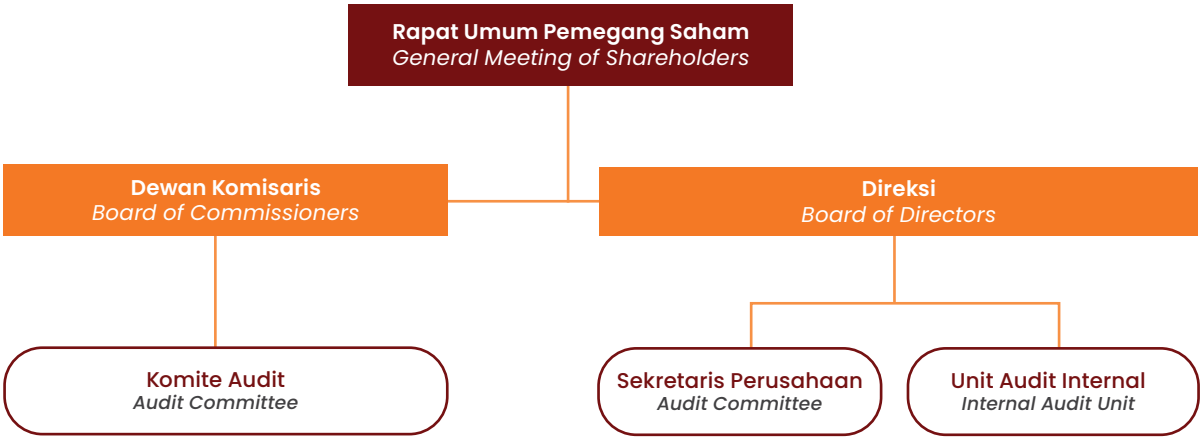
e. ***Fairness***
Every interest of Shareholders and all stakeholders is viewed and taken into account based on the principles of fairness and equality.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola berfungsi untuk memastikan implementasi GCG berjalan secara efektif dengan adanya pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab yang menyesuaikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Struktur Tata Kelola FAP Agri terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut merupakan organ utama yang fungsinya dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit. Sementara, organ pendukung di bawah Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit lainnya.

Good Corporate Governance Structure

The Governance Structure functions to ensure that GCG implementation runs effectively by dividing roles, duties, and responsibilities by statutory regulations and the Articles of Association. As regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies, FAP Agri's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company Organ is the main organ whose function is assisted by supporting organs consisting of the Audit Committee. Meanwhile, supporting organs under the Board of Directors include the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units.



Sinergi antar Organ Perusahaan ini sangat dibutuhkan dalam implementasi prinsip-prinsip GCG di FAP Agri. RUPS menjadi medium bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan penting sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan serta memberian masukan, nasihat, dan saran kepada Direksi dengan dukungan Komite Audit. Sementara Direksi yang berperan penuh dalam fungsi pengelolaan perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan unit-unit lainnya dalam pelaksanaan tugasnya.

The synergy between Company Organs is needed in implementing GCG principles in FAP Agri. The GMS is a medium for Shareholders to make important decisions that adjust the Articles of Association and statutory regulations. The Board of Commissioners has a supervisory function over the administration and management of the Company as well as providing input, advice, and suggestions to the Board of Directors with the support of the Audit Committee. Meanwhile, the Directors who play a full role in the company management function are assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units in carrying out their duties.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama yang berperan sebagai otoritas tertinggi di Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi pada batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ that serves as the highest authority in the Company. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS has authority that is not granted to the Board of Commissioners or Directors within the limits determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis antara Perusahaan dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan hasil kinerja Perusahaan. Sementara itu, Pemegang Saham juga berhak menyampaikan pendapat, memperoleh informasi terkait kinerja Perusahaan, dan memberikan suara atas keputusan strategis Perusahaan.

The GMS serves as strategic decision-making forum between the Company and Shareholders. The Board of Commissioners and Directors may submit accountability reports on the implementation and results of the Company's performance. Meanwhile, shareholders have the right to express their opinions, get information about the Company's performance, and vote on the Company's strategic decisions.

Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan. RUPS juga berwenang dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, penetapan alokasi penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, serta pengambilan keputusan terhadap aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Aside from that, the GMS also has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors, as well as ask for accountability for the management of the Company. The GMS also has the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, approve the annual report, including the ratification of the annual financial report, allocate profit use, appoint a public accountant, approve changes to the Articles of Association, and make decisions on corporate actions that require GMS approval in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Jenis RUPS di Perusahaan

FAP Agri memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu menyesuaikan kebutuhan. Penyelenggaraan RUPS di FAP Agri senantiasa mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar. Tahapan penyelenggaraan RUPS Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Types of GMS in the Company

FAP Agri has 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the financial year ends, while the Extraordinary GMS can be held at any time according to needs. The implementation of the GMS at FAP Agri always refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Articles of Association. The stages of holding a Company GMS can be seen as follows:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
Stages of GMS Implementation

1

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator dilakukan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS.

Notification of the Plan for Holding a GMS to the Regulator is made 5 working days before the announcement of the GMS.

2

Penyelenggaraan RUPS diumumkan 14 hari sebelum pemanggilan RUPS melalui media massa.

The holding of the GMS is announced 14 days before the summons for the GMS via mass media.

3

Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS melalui media massa dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS.

The invitation to hold the GMS via mass media is made 21 days before the GMS is held.

4

Pelaksanaan RUPS

GMS Implementation

5

Ringkasan Risalah RUPS diumumkan 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.

The summary of the GMS Minutes is published two working days following the GMS.

6

Berita Acara/Risalah RUPS disampaikan 30 hari setelah pelaksanaan RUPS.

Minutes of the GMS are submitted 30 days after the GMS is held.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, FAP Agri telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023 di Mercure Hotel, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta. Dalam RUPS tersebut, hadir Pemegang Saham yang mewakilkan 2.954.250.000 saham atau setara dengan 81,40% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dirilis oleh Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan FAP Agri dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Bpk. Donny selaku Komisaris Utama
- Bpk. Anas Yusuf selaku Komisaris Independen

GMS Implementation in 2023

Throughout 2023, FAP Agri held 2 (two) GMS consisting of 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS with the following details.

Annual GMS

The Annual GMS was held on June 21, 2023, at the Mercure Hotel, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta. At the GMS, presenting Shareholders represented 2,954,250,000 shares or the equivalent of 81.40% of all shares with valid voting rights that had been released by the Company. The FAP Agri Annual GMS was attended by:

Board of Commissioners:

- *Mr. Donny as President Commissioner*
- *Mr. Anas Yusuf as Independent Commissioner*

Direksi:
- Ricky Tjandra selaku Direktur Utama

Board of Directors:
- *Mr. Ricky Tjandra as President Director*

Keputusan RUPS Tahunan

Berdasarkan risalah rapat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., rincian hasil keputusan RUPS 2023 sebagai berikut.

Annual GMS Resolution

Based on the minutes of the meeting in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 19 dated June 21, 2023, made before notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., details of the 2023 GMS decisions are as follows.

Mata Acara 1 *Agenda 1*	
Agenda	Keputusan *Resolution*
Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2022, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Company Annual Report for the 2022 financial year, including ratification of the Company's Financial Report for the 2022 financial year and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022.*	Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022. Dengan diterimanya Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2022, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan. *Accept the Board of Directors' Report regarding the running of the Company, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2022 Financial Year. By receiving the Directors' Report regarding the Company's running and the Board of Commissioners' supervisory duties report for the 2022 financial year, this also means giving full release and repayment (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they carried out during the 2022 financial year, as long as these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's Financial Position Report and Profit and Loss Statement.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Realisasi *Realization*
Setuju/*Agreed*: 2.954.250.000 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 2 *Agenda 2*	
Agenda	Keputusan *Resolution*
Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022.*	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022. *1. Approve the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022.* *2. Agree not to distribute dividends for the 2022 financial year.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Realisasi *Realization*
Setuju/*Agreed*: 2.954.250.000 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 3 *Agenda 3*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023 dan persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and other requirements relating to the appointment.*	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun buku 2023 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dengan suatu alasan tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai berikut: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners taking into account the recommendations of the Audit Committee to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2023 financial year and granting authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment, including determining a replacement Public Accounting Firm in the case of an Accounting Firm The appointed public for any reason is unable to carry out or complete their work, with the following criteria set by the Company:* *1. Have a business license from the Minister of Finance and be led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);* *2. Have and comply with quality control guidelines which are standards that apply to the professional standards set by the Public Accountant Professional Association, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;* *3. Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountants or their employees can maintain an independent attitude;* *4. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing services to institutions supervised by the OJK.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.954.250.000 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 4 *Agenda 4*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Penetapan gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus, dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan. *Determination of salaries or honorarium, bonuses and allowances for members of the Board of Commissioners as well as salaries, bonuses and allowances for members of the Company's Board of Directors.*	1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Prinsep Management Limited selaku pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 78,13% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2023 bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2023 bagi anggota Direksi Perusahaan. *1. Approved to grant authority to representatives of the Company's Shareholders, namely Prinsep Management Limited as the Company's shareholders with share ownership of 78.13% of all shares issued by the Company to determine the amount of salary or honorarium, bonuses and allowances in 2023 for members of the Board Company Commissioner.* *2. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium, bonuses and allowances in 2023 for members of the Company's Board of Directors.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.954.250.000 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 5 *Agenda 5*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan pinjaman bank *Approval of collateral for more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in order to obtain a bank loan*	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman. *Approved to guarantee more than 50% of the Company's net assets in order to obtain loan facilities.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.954.250.000 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 6 *Agenda 6*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham perseroan *Approval of the company's share buyback plan*	Menyetujui pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan yang akan dilakukan atas sebanyak-banyaknya 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan terhitung setelah Perusahaan memperoleh persetujuan dari rapat. *Approved the buyback of shares issued by the Company which will be carried out at a maximum of 7.5% of the issued and fully paid capital. The share buyback is planned to be carried out no later than 18 months after the Company obtains approval from the meeting.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.954.250.000 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 7 *Agenda 7*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Mengubah Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan POJK 14 Tahun 2022 *Amend Article 20 of the Company's Articles of Association to conform to POJK 14 of 2022*	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris untuk mengubah, menyesuaikan, dan/atau menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat ini kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. *1. Approve changes to the Company's Articles of Association.* *2. Grant power and authority to the Company's Board of Directors, either individually or together with the right of substitution, to carry out all necessary actions in connection with the decision including but not limited to stating/ inscribing the decision in a deed made before a notary to amend , adjust, and/ or re-arrange all of the Company's Articles of Association as required by the applicable statutory provisions, submit a request for approval of changes to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the authorized parties/officials, and take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations, one thing or another without any exceptions.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.954.250.000 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2023, RUPS Luar Biasa dilaksanakan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kelurahan kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta pada tanggal 6 September 2023. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.954.251.000 saham atau setara dengan kurang lebih 81,40% dari 3.629.411.800 yang merupakan jumlah seluruh sama dengan hak suara sah yang dikeluarkan Perusahaan.

Adapun jajaran pengurus yang hadir adalah:
Dewan Komisaris:
- Bpk. Donny selaku Komisaris Utama
- Bpk. Muhammad Salim selaku Komisaris Independen

Direksi:
- Bpk. Ricky Tjandra selaku Direktur Utama
- Bpk. Ali Imran selaku Direktur

Keputusan RUPS Luar Biasa

Risalah rapat dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 6 September 2023 pada yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H. selaku notaris. Adapun rincian hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 sebagai berikut:

Extraordinary GMS

In 2023, the Extraordinary GMS were held at the Gold Coast Building, Liberty Tower Floor 16 A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan District, Jakarta on September 6 2023. This Annual GMS was attended by Shareholders representing 2,954,251,000 shares or equivalent to approximately 81.40% of 3,629,411,800 which was the total number equal to the valid voting rights issued by the Company.

The management presented were:
Board of Commissioners:
- *Mr. Donny as President Commissioner*
- *Mr. Muhammad Salim as Independent Commissioner*

Board of Directors:
- *Mr. Ricky Tjandra as Main Director*
- *Mr. Ali Imran as Director*

Extraordinary GMS Resolutiton

The minutes of the meeting are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 7 on the date September 6, 2023, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H. as notary. The details of the 2023 Annual GMS decisions are as follows:

Mata Acara 1 *Agenda 1*	
Agenda	Keputusan *Resolution*
Perubahan Pengurus Perusahaan *Changes in Company Management*	1. Menerima pengunduran diri Bapak Dr. Anas Yusuf, Dipl. Krim, S.H., M.H. dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatan selaku Komisaris Independen Perusahaan sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan dan seusai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Kami atas nama Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan selama ini. 2. Mengangkat Bapak Muhammad Salim sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan susunan sebagaimana diseut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil Keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya. Sehubungan dengan persetujuan Rapat tersebut, maka Susunan Anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama: Bapak Donny Komisaris Independen: Bapak Muhammad Salim, S.H.

Mata Acara 1
Agenda 1

Direksi baik bersama-sama, maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada pihak lain dengan dikuasakan untuk mengajukan pemberitahuan perubahan anggota Dewan Komisaris kepada pihak yang berwenang, menghadap di mana saja yang diperlukan, memberikan keterangan-keterangan, membuat, suruh membuat dan menandatangani segala surat yang diperlukan dan pada umumnya menjalankan segala tindakan yang diharuskan serta dianggap perlu dan berguna untuk menyelesaikan hal-hal tersebut, tanpa ada yang dikecualikannya.

1. *Accept the resignation of Mr. Dr. Anas Yusuf, Dipl. Cream, S.H., M.H. from his position as Independent Commissioner of the Company and provides full release and release from all actions taken during his term of office as Independent Commissioner of the Company as long as all such actions are reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company and in accordance with the duties required as Independent Commissioner of the Company and We on behalf of The Company would like to express its deepest gratitude to him for the contributions he has made to the Company so far.*
2. *Appointed Mr. Muhammad Salim as the Company's new Independent Commissioner with a term of office following the terms of office of other members of the Board of Commissioners.*
3. *Give authority and power with the right of substitution to the Company's Directors, either individually or jointly, to carry out all necessary actions related to the decisions mentioned above, including but not limited to declaring changes to the members of the Company's Board of Commissioners with the composition as stated above. in this Meeting Decision in a separate Notarial deed and notify and register the results of this Meeting Decision to the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related agencies and take all actions deemed necessary and useful in accordance with the applicable laws and regulations for implement the decisions of this Meeting as appropriate.*

In connection with the approval of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners is as follows:
Board of Commissioners:
Main Commissioner: Mr Donny
Independent Commissioner: Mr Muhammad Salim, S.H.

The Board of Directors, either jointly or individually, has the right to transfer this power to another party with the authority to submit notification of changes in members of the Board of Commissioners to the competent authority, appear wherever necessary, provide information, make, order to make and sign all necessary letters and generally carry out all actions that are required and deemed necessary and useful to resolve these matters, without exception.

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Realisasi *Realization*
Setuju/*Agreed*: 2.954.251.000 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yang merupakan RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Tahunan

Pada tahun 2022, RUPS Tahunan dilaksanakan di di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang memiliki 2.930.750.100 (dua miliar Sembilan ratus tiga puluh juta tujuh ratus lima puluh ribu seratus) saham atau sama dengan 80,75% (delapan puluh koma tujuh puluh lima persen) dari 3.629.411.800 (tiga miliar enam ratus dua puluh Sembilan juta empat ratus sebelas ribu delapan ratus) yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Adapun jajaran pengurus yang hadir adalah:

Dewan Komisaris:
- Bpk. Donny selaku Komisaris Utama
- Bpk. Anas Yusuf selaku Komisaris Independen

Direksi:
- Bpk. Ricky Tjandra selaku Direktur Utama

Keputusan RUPS Tahunan

Risalah rapat dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No. 58 pada tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H selaku notaris. Adapun uraian hasil keputusan RUPS Tahunan 2022 sebagai berikut:

GMS Implementation in 2022

In 2022, the Company held 1 (one) GMS, which was the Annual GMS with the following details:

Annual GMS

Annual GMS 2022 was held on June 28, 2022 at Gedung Coast, Tower Liberty Floor 16 A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Subdistrict Kamal Muara District Penjaringan, Jakarta. This Annual GMS was attended by Shareholders who owned 2,930,750,100 (two billion nine hundred thirty million seven hundred fifty thousand one hundred) shares or equal to 80.75% (eightypoint seventy-five percent) of 3,629,411,800 (three billion six hundred twenty-nine million four hundred eleven thousand eight hundred) which is the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company. The meeting was attended by all of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners:
- *Mr. Donny as President Commissioner*
- *Mr. Anas Yusuf as Independent Commissioner*

Board of Director:
- *Mr. Ricky Tjandra as President Director*

Annual GMS Resolutiton

The minutes of the meeting stated in the Deed of Minutes No. 58 dated June 28, 2022, made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. as notary. The description of 2022 Annual GMS resolution is as follows:

Mata Acara 1 *Agenda 1*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2021, pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *The Company's Annual Report for 2021 financial year, including ratification of the Company's Financial Statements for 2020 financial year and Supervisory Report by the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2021.*	Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021. Dengan diterimanya laporan tersebut, maka berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan. *Accepted the Board of Directors' Report regarding the running of the Company and Supervisory Report by the Board of Commissioners for 2021 Financial Year. With the acceptance of the report, therefore, the Meeting had granted full release and settlement (Acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during 2021 financial year, as long as those actions were not a criminal act and reflected in the Company's Statements of Financial Position and Statements of Profit or Loss.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 2 *Agenda 2*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *Determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2020.*	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2021. *Approved to not distribute dividend for the 2021 fiscal year.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 3 *Agenda 3*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022 dan persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements of 2022 financial year and other requirements regarding the appointment.*	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai berikut: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK. *Delegated authority to the Company's Board of Commissioners by considering recommendation of Audit Committee to select and appoint the Registered Public Accountant to audit the Company's bookkeeping of 2022 financial year as well as delegated authority to the the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment, including determine the replacement of Public Accountant Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm cannot conduct or complete its work for any reason, with the criteria set by the Company as follows:* *1. Has business license from the Minister of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);* *2. Have and comply with quality control guidelines which are standards that apply to the Public Accountant Office concerned, at least in accordance with professional standards set by the Public Accountant Professional Association, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;* *3. Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or their employees can maintain an independent attitude;* *4. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the provision of services to institutions supervised by OJK.*

Mata Acara 3 *Agenda 3*	
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 4 *Agenda 4*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Penetapan gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan. *Determination of salary/honorarium, bonus and allowance for the Board of Commissioners members, and the Company's Board of Directors members.*	1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Prinsep Management Limited selaku pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 80,75% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menentukan besarnya honorarium bonus dan tunjangan tahun 2022 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2022 untuk seluruh anggota Direksi Perusahaan. *1. Approved to grant authority to the Company's Shareholders representation, Prinsep Management Limited, as the Company's shareholder with share ownership of 80.75% of all shares that had been issued by the Company to determine the amount of honorarium, bonus, and allowance in 2021 for all Company's Board of Commissioners members.* *2. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, bonus, and allowance in 2021 for all Company's Board of Directors members.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*: 100 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

Mata Acara 5 *Agenda 5*	
Agenda	**Keputusan** ***Resolution***
Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan pinjaman bank. *Approval for the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in order to obtain a loan.*	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman yang akan diterima oleh Perusahaan dari Bank (Dalam hal transaksi dimaksud merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, maka Perusahaan akan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait transaksi dimaksud). *Approved for the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in order to obtain loans for the facility that will be received by the Company from the Bank. (If the transactions referred to Affiliate Transactions, Transactions containing Conflict of Interest and/or Material Transactions, the Company will comply with the Financial Services Authority Regulation related to the transactions).*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	**Realisasi** ***Realization***
Setuju/*Agreed*: 2.930.750.100 Abstain: 0 Tidak Setuju/*Disagreed*:0 saham/*shares*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Had been fully realized.*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang ditunjuk oleh RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan atas efisiensi pelaksanaan, strategi, tata kelola, dan kebijakan Perusahaan. Sebagai organ utama dalam struktur GCG Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola bisnis, termasuk implementasi rencana dan strategi korporasi serta perihal strategis lainnya, Dewan Komisaris memberikan saran, masukan, dan nasihat seputar implementasi prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is a Company organ appointed by the GMS to carry out supervisory and direction functions over the efficiency of implementation, strategy, governance and Company policies. As the main organ in the Company's GCG structure, the Board of Commissioners has the responsibility to supervise in general and/or specifically the management of the Company by the Board of Directors following the Articles of Association and applicable laws and regulations. In managing the business, including implementing corporate plans and strategies, as well as other strategic matters, the Board of Commissioners provides suggestions, input, and advice regarding the implementation of GCG principles.

Komposisi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Composition

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris FAP Agri terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris FAP Agri memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun menyesuaikan keputusan RUPS, dengan pengangkatan dan pemberhentian yang diatur oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa berakhirnya jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners of FAP Agri consists of the President Commissioner and Independent Commissioner. The Board of Commissioners in FAP Agri has a term of 5 (five) years according to the GMS decision, with appointment and dismissal regulated by Shareholders through the GMS mechanism. The term of office may be terminated at any moment before the conclusion of the term with the provisions of applicable laws and regulations.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris FAP Agri. Adapun susunan Dewan Komisaris 2023 adalah sebagai berikut.

In 2023, there were changes to the membership composition of the FAP Agri Board of Commissioners. The composition of the 2023 Board of Commissioners is as follows.

Tabel Susunan Dewan Komisaris FAP Agri Periode 1 Januari 2023 – 6 September 2023
Table of Composition of the Board of Commissioners of FAP Agri for the Period January 1, 2023 – September 6, 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Hukum Penunjukan** *Appointment Decree*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Donny	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPS Tahunan Tanggal 5 Juli 2021 *Annual GMS dated July 5, 2021*	5 Juli 2021 – 05 Juli 2026 *July 5, 2021 – July 5, 2026*
Dr. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan Tanggal 14 Agustus 2020 *Annual GMS dated August 14, 2020*	23 Juni 2020 – 23 Juni 2025 *June 23, 2020 – June 23, 2025*

Tabel Susunan Dewan Komisaris FAP Agri Periode 6 September 2023 – 31 Desember 2023

Table of Composition of the Board of Commissioners of FAP Agri for the Period September 6, 2023 – December 31, 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Penunjukan *Appointment Decree*	Masa Jabatan *Term of Office*
Donny	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPS Tahunan Tanggal 5 Juli 2021 *Annual GMS dated July 5, 2021*	5 Juli 2021 – 5 Juli 2026 *July 5, 2021 – July 5, 2026*
Muhammad Salim	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan Tanggal 6 September 2023 *Annual GMS dated September 6, 2023*	6 September 2023 – 6 September 2028 *September 6, 2023 – September 6, 2023*

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang ditunjuk oleh RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan atas efisiensi pelaksanaan, strategi, tata kelola, dan kebijakan Perusahaan. Sebagai organ utama dalam struktur GCG Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola bisnis, termasuk implementasi rencana dan strategi korporasi serta perihal strategis lainnya, Dewan Komisaris memberikan saran, masukan, dan nasihat seputar implementasi prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, bertanggung jawab atas pengawasan tersebut dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang dalam memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Board Guidelines

The Board of Commissioners is a Company organ appointed by the GMS to carry out supervisory and direction functions over the efficiency of implementation, strategy, governance and Company policies. As the main organ in the Company's GCG structure, the Board of Commissioners has the responsibility to supervise in general and/or specifically the management of the Company by the Board of Directors following the Articles of Association and applicable laws and regulations. In managing the business, including implementing corporate plans and strategies, as well as other strategic matters, the Board of Commissioners provides suggestions, input, and advice regarding the implementation of GCG principles.

Duties and Responsibilities

According to the Articles of Associatio, the Board of Commissioners' duties and responsibilities as follows:

1. *Supervise the policies and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, responsible for those supervision and provide advice to the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold Annual GMS and other GMS following its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith, professional and prudence.*
4. *Establish Audit Committee and other committees in order to support the effectiveness of implementing duties and responsibilities.*
5. *Evaluate the committees' performance that assists in performing duties and responsibilities at the end of each financial year.*
6. *The Board of Commissioners has the authority to suspend the Board of Directors members by stating the reasons.*
7. *The Board of Commissioners may manage the Company in case all the Board of Directors have conflict of interest with the Company.*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2023. Seluruh tanggung jawab yang dilakukan merupakan bentuk perwujudan komitmen dalam mencapai target dan tujuan yang telah dibuat di awal tahun.

Implementation of Duties of the Board of Commissioner

The Board of Commissioners carries out the Company's management duties by the Articles of Association and applicable laws and regulations throughout 2023. All responsibilities carried out are a form of commitment to achieving the targets and goals created at the beginning of the year.

Program Pengembangan Kompetensi

FAP Agri menyediakan fasilitas pengembangan kompetensi di setiap level organisasi termasuk Dewan Komisaris. Dalam rangka menciptakan SDM yang berkualitas dan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan, Dewan Komisaris mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi di tahun 2023. Berikut rincian mengenai program pendidikan/pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris.

Competence Development Program

FAP Agri provides competency development facilities at every level of the organization, including the Board of Commissioners. To create quality human resources and increase the Company's competitiveness, the Board of Commissioners participated in competency development program activities in 2023. The following are details regarding the education/training programs participated in by the Board of Commissioners.

No.	Nama *Name*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Judul Program Pendidikan/ Pelatihan *Education/Training Program Title*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Donny	30-31 Agustus 2023	BCA Wealth Summit: Find Your Wealth to Infinite Wealth	BCA

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara tahunan. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan dalam RUPS Tahunan dan hasil penilaiannya terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan selama tahun buku. Sementara, Direksi membuat laporan kinerja Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan. RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya terhadap Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengelolaan yang dijalankan setelah pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi selama satu tahun buku diterima.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance assessment of members of the Board of Commissioners and Directors is carried out annually. The Board of Commissioners reports its supervisory duties at the Annual GMS and the results of its assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company during the financial year. Meanwhile, the Board of Directors prepares a report on the Company's performance, which is included in the Annual Report. The GMS provides full release and repayment of the Board of Commissioners and Directors for the supervision and management carried out after the accountability of the Board of Commissioners and Directors for one financial year is accepted.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Adapun Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik menyesuaikan Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam proses peninjauan terkait kinerja Direksi yang membutuhkan persetujuan maupun masukan dari Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Audit Committee

The assessment of the Audit Committee's performance is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well by the Audit Committee Charter. Throughout 2023, the Audit Committee will assist the Board of Commissioners in the review process regarding the performance of the Board of Directors which requires approval and input from the Board of Commissioners.

Afiliasi Dewan Komisaris

Afiliasi Dewan Komisaris menjelaskan hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham, maupun hubungan dengan Perusahaan yang dapat berdampak pada independensi Dewan Komisaris. Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa yang disebabkan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/ saudara kandung/ipar, dan lainnya. Sementara bentuk hubungan keuangan di antaranya keterkaitan utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya.

Afiliasi Dewan Komisaris FAP Agri dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Board of Commissioners Affiliation

The affiliation of the Board of Commissioners explains the family relationships and financial relationships of the Board of Commissioners with other Board of Commissioners, Directors, and shareholders, as well as relationships with the Company that can have an impact on the independence of the Board of Commissioners. Examples of family relationships include special relationships due to blood ties, such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and others. Meanwhile, forms of financial relationships include relationships between debts and receivables, business collaborations, and so on.

The affiliation of the FAP Agri Board of Commissioners is described in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	**Donny**	**Muhammad Salim**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*	✓	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. *Having no management relationship in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies.*	x	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. *Having no share ownership in the Company.*	✓	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit *Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the members of Audit Committee.*	✓	X
Tidak memnjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. *Not serving as administrators of political parties and Regional Government officials.*	✓	X

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris FAP Agri terdiri dari berbagai ahi dengan riwayat pendidikan tinggi dan pengalaman yang memadai di bidang hukum, manajemen, maupun keuangan. Keberagaman komposisi yang mencakup kualifikasi pendidikan dan pengalaman diharapkan dapat memperluas perspektif dalam hal strategi pengelolaan Perusahaan.

Composition Diversity of the Board of Commissioners

The composition of the FAP Agri Board of Commissioners consists of various experts with a history of higher education and sufficient experience in the fields of law, management, and finance. The diversity of composition which includes educational qualifications and experience is expected to broaden perspectives in terms of Company management strategy.

KOMISARIS INPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen FAP Agri merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham mayoritas maupun dengan perusahaan yang berisiko menghalangi atau menghambat independensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk megawasi dan mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Pada tahun 2023, Komisaris Independen FAP Agri dijabat oleh Muhammad Salim. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun rincian Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

FAP Agri Independent Commissioners include members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or majority shareholders, or with companies that are at risk of impeding or inhibiting independence following the principles GCG. Independent Commissioners have the responsibility to supervise and represent the interests of minority Shareholders.

In 2023, the Independent Commissioner of FAP Agri was Muhammad Salim. The Company's Independent Commissioner had fulfilled the requirements in accordance with POJK No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company. The details of the independence aspects of Independent Commissioners are as follows:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	**Muhammad Salim**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the latest 6 months, unless for re-appointment as an Independent Commissioner*	X
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan *Having no business relationship, either directly or indirectly, related to business activities of the Company*	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. *Having no share ownership in the Company.*	X
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Pemegang Saham mayoritas Perusahaan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perusahaan *Having no affiliation with the Company, the majority shareholder of the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company*	X

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertugas untuk merumuskan strategi Perusahaan, memimpin, dan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan, hingga melaporkan hasil kinerja dan permasalahan strategis pada Dewan Komisaris.

The Board of Directors is an organ of Corporate Governance that is collectively responsible for managing the Company by the Articles of Association and applicable laws and regulations to achieve the stated objectives. The Board of Directors is responsibe for developing the Company's strategy, leads and periodically evaluates the implementation of the policies and strategies formulated, and reports performance results and strategic issues to the Board of Commissioners.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi FAP Agri terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur. Komposisi ini mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mekanisme RUPS.

Pada tahun 2023, susunan keanggotaan Direksi tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Direksi FAP Agri sebagai berikut:

The Board of Directors Composition

The composition of the FAP Agri Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. This composition conforms to the provisions of the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Directors are appointed and dismissed by Shareholders using the GMS mechanism.

In 2023, the membership composition of the Board of Directors did not change. The composition of the FAP Agri Board of Directors is as follows:

Tabel Susunan Direksi FAP Agri Tahun 2023
Table of FAP Agri's Board of Directors Composition in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis*	Akhir Periode *End of Period*
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	RUPS Tahunan Tanggal 5 Juli 2021 *Annual GMS dated July 5, 2021*	RUPS Tahunan 2026 *2026 Annual GMS*
Ali Imran	Direktur *Director*	RUPS Tahunan 2020 *2020 Annual GMS*	RUPS Tahunan 2025 *2025 Annual GMS*

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Piagam Direksi yang mengatur tugas dan wewenang Direksi, nilai-nilai Perusahaan, rapat dan keputusan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam Direksi disusun menyesuaikan Anggaran Dasar dan peraturan serta ketentuan yang berlaku dan ditetapkan pada tanggal 24 November 2021.

Board Guidelines

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter, which regulates the duties and authority of the Board of Directors, Company values, meetings, and decisions, as well as reporting and accountability. The Board of Directors' Charter was prepared by the Articles of Association and applicable rules and regulations and established on November 24, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial berdasarkan Anggaran Dasar yaitu:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perusahaan;

2. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku;
3. Mempersiapkan rencana kerja, termasuk anggaran tahunan dan laporan tahunan Perusahaan bersama dengan laporan keuangan Perusahaan;
4. Menyusun organisasi Perusahaan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
5. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perusahaan, termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan;
6. Mewakili Perusahaan dalam setiap transaksi dan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors collegially based on the Articles of Association are as follows:

1. *Leading and managing the Company according to occupational plan made by the Board of Directors by paying attention to the Company's purposes and objectives;*
2. *Representing the Company, inside and outside the court regarding all matters and in all cases, binding the Company with other parties, other parties with the Company, and carrying out all actions, regarding management and ownership with limitation regulated in the Articles of Association as well as applicable regulations;*
3. *Preparing occupational plan, including the Company's annual budget and annual report along with the Company's financial statements;*
4. *Preparing the Company's organization to regulate the occupational function in carrying out the Company's activities;*
5. *Determining remuneration policy for the Company's employees, including appointing and dismissing employees;*
6. *Representing the Company in every transaction and investment conducted by the Company.*

Pembagian Tugas antar Direksi

Tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan ketika Direksi diangkat oleh RUPS. Adapun pembagian tugas untuk setiap Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut.

Distribution Duties between the Board of Directors

The duties and authority of each member of the Board of Directors are determined when the Board of Directors is appointed by the GMS. The division of duties for each Company Director is as follows.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Lingkup Tugas Pengawasan** *Scope of Supervisory*
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab atas operasi Perusahaan secara menyeluruh dan memastikan profitabilitas Perusahaan serta bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, aktivitas bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. *Being responsible for the overall Company's operations and ensuring its profitability, as well as being responsible for managing strategies, policies, business activities, and business development.*
Ali Imran	Direksi *Director*	Bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional perkebunan sawit dan pabrik pengolahan. *Being responsible for carrying out operational activities of oil palm plantation and processing plant.*

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan Perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Rencana Kerja. Pelaksanaan ini merupakan wujud komitmen Direksi dalam memaksimalkan pengelolaan Perusahaan.

Implementation of Duties of the Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Directors carried out the Company's management duties, which had been determined by statutory regulations, Articles of Association, and Work Plan. This implementation is a manifestation of the Board of Directors' commitment to maximizing the management of the Company.

Program Pengenalan Perusahaan kepada Direksi yang Baru Dilantik

FAP Agri mengadakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dilantik guna memberikan motivasi dan dorongan terhadap anggota tersebut untuk segera berkontribusi terhadap Perusahaan. Dalam program yang diadakan, anggota Direksi diberikan pengenalan seputar profil Perusahaan secara komprehensif, seperti strategi, rencana bisnis hingga kinerja operasional dan keuangan.

Program Pengembangan Kompetensi

Sebagai aset yang penting bagi kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia (SDM) memerlukan pengembangan yang baik untuk dapat berkontribusi positif. FAP Agri memiliki fasilitas pengembangan kompetensi untuk setiap level organisasi dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. Pada tahun 2023, Direksi tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Dibawah Direksi

Hingga tahun 2023, FAP Agri tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Direksi dibantu oleh organ Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit lain dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan.

Afiliasi Direksi

Afiliasi Direksi menjelaskan hubungan keluarga hingga derajat kedua serta hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat berdampak pada independensi Direksi.

Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa yang disebabkan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Sementara bentuk hubungan keuangan meliputi hubungan utang-piutang, relasi bisnis, dan lainnya.

Adapun hubungan afiliasi Direksi FAP Agri dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Company Introduction Program to the New Appointed Board of Directors

FAP Agri holds an introduction program for newly appointed members of the Board of Directors to provide motivation and encouragement for these members to immediately contribute to the Company. In the program held, members of the Board of Directors are given a comprehensive introduction to the Company's profile, such as strategy, business plans, and operational and financial performance.

Competence Development Program

As a crucial asset for the Company's performance, Human Resources (HR) requires good development to be able to contribute positively. FAP Agri has competency development facilities for every level of the organization to create superior and highly competitive human resources. In 2023, the Board of Directors did not participate in competency development program activities.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Until 2023, FAP Agri does not have a committee under the Board of Directors. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units in managing the Company.

Board of Directors Affiliation

Directors' affiliation explains family relationships up to the second degree as well as financial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders or relationships with the Company that can have an impact on the independence of the Board of Directors.

Examples of forms of family relationships include special relationships due to blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and so on. Meanwhile, forms of financial relationships include debt-receivable relationships, business relationships, and others.

The affiliation relationships of the FAP Agri Directors are explained in the table below:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	**Ricky Tjandra**	**Ali Imran**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. *Having no management relationship in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies.*	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. *Having no share ownership in the Company.*	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Anggota Komite. *Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the members of Committee.*	✓	✓
Tidak memnjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. *Not serving as administrators of political parties and Regional Government officials.*	✓	✓

Keberagaman Direksi

Direksi FAP Agri terdiri dari para ahli yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman yang memadai di bidang manajemen dan pertanian.

Komposisi Direksi yang beragam dengan berbagai kualifikasi akademik dan pengalaman yang memadai diharapkan dapat memberikan keragaman sudut pandang yang baik bagi strategi pengelolaan Perusahaan.

Diversity of the Board of Directors

The FAP Agri Board of Directors consists of experts who have a higher educational background and sufficient experience in the fields of management and agriculture.

The diverse composition of the Board of Directors with various academic qualifications and adequate experience is expected to provide a good diversity of points of view for the Company's management strategy.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan piagam Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No.33 tahun 2014, rapat Dewan Komisaris minimal diadakan sebanyak satu kalo dalam jangka waktu dua bulan. Proses pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Apabila dengan cara tersebut tidak tercapai sebuah keputusan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari total suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 6 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting

By the Board of Commissioners charter, which refers to the Articles of Association and OJK No.33 of 2014, a minimum of one Board of Commissioners meeting is held within two months. Decision-making at the meeting will be held based on deliberation to reach a consensus. If a decision cannot be reached using this method, then the decision is made based on affirmative votes of more than ½ (half) of the total valid votes cast at the meeting.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 internal meetings with the following attendance levels.

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023
Table of Attendance Rate of the Board of Commissioners in Its Meeting in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Donny	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Dr. Anas Yusuf, Dipl. Krim, S.H., M.H.[1]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
Muhammad Salim[2]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%

1. Tidak lagi menjabat sejak 6 September 2023
   No longer in office since September 6, 2023
2. Efektif menjabat sejak 6 September 2023
   Effective in office since September 6, 2023

Rapat Direksi

Sesuai dengan piagam Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No.33 tahun 2014, Direksi mengadakan rapat minimal sebanyak satu kali dalam satu bulan. Proses pengambilan keputusan yang diambil dalam rapat merupakan hasil musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan sebuah keputusan, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Di tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 55 kali. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal adalah sebagai berikut:

The Board of Directors Meeting

By the Board of Commissioners charter, which refers to the Articles of Association and OJK No.33 of 2014, a minimum of one Board of Commissioners meeting is held within two months. Decision-making at the meeting will be held based on deliberation to reach a consensus. If a decision cannot be reached using this method, then the decision is made based on affirmative votes of more than ½ (half) of the total valid votes cast at the meeting.

In 2023, the Board of Directors had held meetings 55 times. The level of attendance of the Board of Commissioners in internal meetings is as follows.

Tabel Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal Tahun 2023
Table of Attendance Rate of the Board of Directors in the Board of Commissioners Meeting in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	55	55	100%
Ali Imran	Direktur *Director*	55	55	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan *Board Manual* yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama direksi minimal sebanyak satu kali dalam jangka 4 (empat) bulan guna meninjau kinerja Perusahaan untuk periode kuartal yang bersangkutan. Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Join Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Board Manual, the Board of Commissioners had met with the directors at least once every four (four) months to review the Company's performance during the relevant quarter period. In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors with the following attendance levels.

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi Tahun 2023
Table of Attendance Rate of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting in 2023

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Frekuensi Rapat** *Meeting Frequency*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate*
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris ***Average Attendance Rate of the Board of Commissioners***				
Donny	Komisaris Utama *President Director*	6	6	100%
Dr. Anas Yusuf, Dipl. Krim, S.H., M.H.[1]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
Muhammad Salim[2]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi ***Average Attendance Rate of the Board of Directors***				
Ricky Tjandra	Direktur Utama *President Director*	6	6	100%
Ali Imran	Direktur *Director*	6	6	100%

1. Tidak lagi menjabat sejak 6 September 2023
   No longer in office since September 6, 2023
2. Efektif menjabat sejak 6 September 2023
   Effective in office since September 6, 2023

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors

Selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan prosedur nominasi yang mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan ketika masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi segera berakhir dengan melakukan pertimbangan terhadap rencana strategis Perusahaan ke depannya.

Komposisi kandidat anggota Dewan Komisaris dan direksi disusun melalui identifikasi profil kandidat menyesuaikan beberapa kriteria dan persyaratan sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum dan selama menjabat, tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan

In carrying out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners carries out nomination procedures, which refer to POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors is carried out when the term of office of members of the Board of Commissioners and Directors ends immediately by considering the Company's future strategic plans.

The composition of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors is prepared by identifying candidate profiles according to several criteria and requirements as follows:
1. *Having good character, morals, and integrity;*
2. *Competent in carrying out legal actions;*
3. *Never been declared bankrupt within the last five years prior and during the term of office, never been a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors stated guilty and caused a company to be declared bankrupt, never been punished due to conducting criminal act that is detrimental to the State's financial and/or relating to*

sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selama menjabat:
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Setiap kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk lulus fit & proper test. Hasil tes kandidat dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris beserta Direksi dilaporkan dalam RUPS untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui persetujuan Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS.

the financial sector, and never been a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who during the term of office:
- *Held no Annual GMS even one time;*
- *Their accountability as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or did not provide accountability as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and*
- *Had caused the Company that obtained the license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail in fulfilling obligation to submit annual reports and/ or financial statements to the Financial Services Authority.*

4. *Having commitment to comply with laws and regulations; and*
5. *Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*

Every candidate for members of the Board of Commissioners and Directors is required to go through a fit & proper test. The results of candidate tests and performance evaluations of the Board of Commissioners and Directors are reported at the GMS to be used as consideration in appointing members of the Board of Commissioners and Directors through Shareholder approval at the GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan peraturan dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan melakukan prosedur dalam penyusunan usulan remunerasi. Dewan Komisaris menelaah struktur dan jumlah remunerasi pada tahun berjalan yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga menelaah sejumlah aspek guna menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris yang disebut juga benchmarking remunerasi untuk posisi tersebut pada industri yang relevan dengan Perusahaan dan partisipasi masing-masing Komisaris pada komite yang dibawahi oleh Dewan Komisaris.

Procedure and Basis for Determining Remuneration

Shareholders determine remuneration for the Board of Commissioners and Directors through the GMS mechanism. Based on regulations in POJK No.34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners carries out nomination and remuneration functions by carrying out procedures in preparing remuneration proposals. The Board of Commissioners reviews the structure and amount of remuneration for the current year received by members of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners also reviews several aspects to determine remuneration for the Board of Commissioners, which is also called benchmarking remuneration for these positions in industries relevant to the Company and the participation of each Commissioner on committees supervised by the Board

Di samping itu, aspek lain yang ditelaah oleh Dewan Komisaris mencakup:

- Pencapaian indikator kinerja keuangan dan non-keuangan Direksi seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perusahaan serta Anak perusahaan, dan kinerjanya dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan strategis;
- Kinerja individu, berdasarkan penilaian mandiri (*self assessment*) Direksi;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis.

of Commissioners. In addition, other aspects reviewed by the Board of Commissioners include:

- *Achievement of the Board of Directors' financial performance indicators and other non-financial indicators such as leadership in developing and improving internal structure and organizational of the Company and its subsidiaries, as well as their performance in assisting the Company achieve its strategic goals;*
- *Individual performance, based on the self-assessment of the Board of Directors;*
- *Comparison of compensation offered by similar companies.*

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi honorarium/gaji, bonus dan tunjangan. Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 berjumlah Rp11.599.100.685.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure given to members of the Board of Commissioners and Directors includes honorarium/salary, bonuses and allowances. The total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors in 2023 was Rp11.599.100.685..

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, seperti mendorong implementasi tata kelola Perusahaan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta melakukan evaluasi ruang lingkup, ketepatan, independensi dan objektivitas akuntan publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit senantiasa mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, such as encouraging corporate governance implementation, ensuring the effectiveness of the internal control system, improving the quality of financial disclosure and reporting, and conducting evaluations. scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee always refers to OJK Regulation no. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit FAP Agri terdiri dari tiga orang, yakni seorang Komisaris Independen yang menjabat selaku Ketua dan dua orang pihak independen dari luar Perusahaan menjabat selaku anggota. Komite Audit diangkat dan diberhentkan dari jabatannya oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit hanya dapat kembali dipilih dan menjabat hanya untuk satu periode selanjutnya. Untuk masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih panjang dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Audit Committee Composition

The FAP Agri Audit Committee consists of three people, namely an Independent Commissioner who serves as Chair and two independent parties from outside the Company who serve as members. The Audit Committee is appointed and dismissed from its position by the Board of Commissioners. Audit Committee members can only be re-elected and serve for one further period. The term of office of the Audit Committee members is not longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Tabel Susunan Keanggotaan Komite Audit FAP Agri
Table of FAP Agri's Audit Committee Membership Composition

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Decree*	Periode Penugasan *Term of Office*
Muhammad Salim	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	Surat No. 001/FAP/INT-CL/IX/2023 *Letter No. 001/FAP/INT-CL/IX/2023*	2023-2025
David	Anggota Komite Audit *Audit Committee member*	Surat No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Tanggal 1 September 2020 *Letter No. 001/FAP/LGL-C/IX/2020 dated September 1, 2020*	2020-2025
Ferry Perdana Putra	Anggota Komite Audit *Audit Committee member*	Surat No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Tanggal 1 September 2020 *Letter No. 001/FAP/LGL-C/IX/2020 dated September 1, 2020*	2020-2025

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Muhammad Salim
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	*Profile of Chairman of Audit Committee is available in the Company Profile Chapter on the sub chapter of the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.*

David
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Usia *Age*	38 tahun *38 years old*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2008 *Bachelor of Economics from Tarumanagara University, 2008*
Riwayat Jabatan *Position Milestone*	• Manajer Pajak di PT Sentosa Harum Merdeka (2015-2018) *Tax Manager at PT Sentosa Harum Merdeka (2015-2018)* • Asisten Manajer Akunting dan Keuangan di PT Etika Karya Usaha (2013-2015) *Assistant Manager Accounting and Finance at PT. Etika Karya Usaha (2013-2015)* • Senior Akunting di PT Star Petrochem (2012-2013) *Senior Accounting at PT Star Petrochem (2012-2013)* • Auditor di KAP Johan, Malonda dan Rekan (2009-2012) *Auditor at PAF Johan, Malonda dan Partner (2009-2012)* • Internal Auditor di PT Gunung Garuda (2008-2009) *Internal Auditor at PT Gunung Garuda (2008-2009)*
Rangkat Jabatan *Concurrent Position*	• Komite Audit di PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019-sekarang) *Audit Commitee at PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk. (2019 - present)* • Konsultan Independen (2018-sekarang) *Independent Consultant (2018 - present)*

Ferry Perdana Putra Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Usia *Age*	40 tahun *40 years old*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2008 *Bachelor of Economics from Tarumanagara University, 2008*
Riwayat Jabatan *Position Milestone*	• Senior Konsultan di PT Mitra Konsultan (2012-2014) *Senior Consultant at PT Mitra Konsultan (2012-2014)* • Asisten Managing Director di PT Huber Inks Indonesia (2011-2012) *Assistant Managing Director at PT Huber Inks Indonesia (2011-2012)* • Senior Akuntan di PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk (2009-2011) *Senior Accounting at PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk (2009-2011)* • Akuntan di PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2007-2009) *Accounting at PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2007-2009)*
Rangkat Jabatan *Concurrent Position*	Konsultan Independen (2014-sekarang) *Independent Consultant (2014-present)*

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional, independen, dan objektif. Setiap anggota Komite Audit berintegritas tinggi, memiliki kemampuan dan keahlian serta memenuhi kualifikasi berdasarkan POJK No. 55/2015. Pemenuhan aspek independensi dari masing-masing Komite Audit ialah sebagai berikut.

Audit Committee Independency

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally, independently and objectively. Each member of the Audit Committee has high integrity, has the ability and expertise and meets the qualifications based on POJK No. 55/2015. Fulfillment of the independence aspects of each Audit Committee is as follows.

Aspek Independensi *Independency Aspect*	**Muhammad Salim**	**David**	**Ferry Perdana Putra**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Having no financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	X	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. *Having no management relationships in the Company, Subsidiaries, and Affiliates.*	X	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. *Having no share ownership relationships in the Company.*	X	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. *Having no family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.*	X	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. *Not serving as administrator of political parties, and Local Government officials.*	X	✓	✓

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengacu pada pedoman kerja, yakni Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 1 September 2020. Piagam Komite Audit berisi tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta kedudukan Komite Audit dalam Perusahaan. Selain itu, di dalam piagam Komite Audit diatur pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit FAP Agri yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan independensi, objektifitas, ruang lingkup penugasan, dan fee akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.

Adapun wewenang Komite Audit yaitu:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan Perusahaan, dan pihak yang menjalankan fungsi

Audit Committee Charter

In carrying out its functions, the Audit Committee refers to work guidelines, namely the Audit Committee Charter, which has been in effect since 1 September 2020. The Audit Committee Charter contains the duties, authority, and responsibilities as well as the position of the Audit Committee in the Company. In addition, the Audit Committee charter regulates the appointment and dismissal of Audit Committee members.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and responsibilities of FAP Agri's Audit Committee are as follows:
1. *Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the Company compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountants for the services provided;*
4. *Reviewing independence, objectivity, scope of work and fees of public accountant and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment or termination of external auditor;*
5. *Reviewing audits by Internal Auditors and supervising the implementation of followups by the Board of Directors on the findings by Internal Auditors;*
6. *Reviewing implementation of risk management activities by the Board of Directors as long as there has not been a committee that functions as the risk monitor under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioner on complaints relating to the accounting process and financial stating of the Company;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information while not using information for personal gain or in any way, which is against the law or is detrimental to the Company.*

Audit Committee authorities are as follows:
1. *Accessing the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources related to their duties.*
2. *Communicating directly with the Board of Directors, employees of the Company, and parties who carry out*

audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerjasama dengan auditor internal.
5. Jika diperlukan, dapat mengadakan rapat dan diskusi dengan akuntan publik.
6. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

the functions of internal audit, risk management, and external auditors regarding duties and responsibilities of Audit Committee.
3. *If needed, Audit Committee may involve the independent parties outside Audit Committee members to assist carrying out their duties.*
4. *In carrying out its authority, Audit Committee is obliged to cooperate with internal auditors.*
5. *If needed, Audit Committee may hold meetings and discussions with public accountant.*
6. *Conducting other authorities assigned by the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2023 yaitu:
1. Melakukan telaah penyajian Laporan Keuangan Triwulanan Perusahaan yang disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memastikan Laporan Keuangan akurat dan dilaporkan tepat waktu;
2. Memberikan saran dan rekomendasi dalam proses pengadaaan PAF serta melakukan evaluasi progres dan hasil audit PAF terhadap Laporan Keuangan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal termasuk mengkaji tindak lanjut temuan serta hasil audit internal dan eksternal untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Duties Implementation of Audit Committee

Duties implementation of Audit Committee during 2023 are as follow:
1. *Reviewed the presentation of the Company's Quarterly Financial Statements submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, as well as ensured that the Financial Statements is accurate and reported on time;*
2. *Provided suggestion and recommendation in FAP procurement process, as well as evaluated progress and audit results by FAP towards the Financial Statements;*
3. *Monitored and evaluated duties implementation of Internal Audit Unit, including reviewing the follow-up of findings as well as internal and external audit results.*

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang mengacu pada ketentuan POJK 55/2015, Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali setiap tugas bulan atau empat kali dalam setahun. Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran Komite Audit dengan rincian sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

By the Audit Committee Charter, which refers to the provisions of POJK 55/2015, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every month or four times a year. In 2023, the Audit Committee held meetings a total of 9 times with the level of attendance of the Audit Committee with the following details.

Tabel Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Tahun 2022
Table of Attendance Rate of Audit Committee in the Meeting in 2022

Nama *Name*	**Frekuensi Rapat** *Meeting Frequency*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate*
Muhammad Salim	3	3	100%
David	9	9	100%
Ferry Perdana Putra	9	9	100%

Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak disampaikan dalam laporan tahunan ini.

Competence Development Program

In 2023, the Audit Committee did not participate in competency development program activities. Therefore, information regarding this matter is not presented in this annual report.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Sesuai dengan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Sebagai bentuk kepatuhan akan ketentuan tersebut, FAP Agri menerapkan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Under POJK No.34/ POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees, public companies are required to have nomination and remuneration functions. As a form of compliance with these provisions, FAP Agri implements nomination and remuneration functions which are carried out by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi:

1. Menyusun rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Menyusun kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

1. Menyusun rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Nomination Function:

1. *Preparing recommendations regarding composition of position for member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners;*
2. *Preparing policy and criteria needed in the nomination process;*
3. *Preparing performance evaluation policy for member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;*
4. *Assessing performance of member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners according to the benchmark that have been prepared as evaluation material;*
5. *Providing recommendation regarding competency development program for member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;*
6. *Providing proposal of candidates that meet the requirement as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Remuneration Function:

1. *Preparing recommendation regarding remuneration structure, policy of remuneration, and the amount of remuneration;*
2. *Assessing performance with the appropriate remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Tugas

Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Duties Implementation

The Nomination and Remuneration function is part of the implementation of the Board of Commissioners' duties, which is conveyed through the Report on the Board of Commissioners' Supervision of Shareholders at the Annual GMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan perseroangan maupun penanggungjawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan di Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan melalui informasi yang dikelola secara relevan dan akurat untuk disampaikan secara tepat waktu pada seluruh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that performs secretarial responsibilities in the Company by POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary. The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company complies with applicable capital market laws and regulations, as well as implementing GCG principles in the Company through information that is managed in a relevant and accurate manner and is communicated promptly to all stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab atas komunikasi internal dan eksternal yang terjalin secara efektif sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for effective internal and external communications as a liaison between the Company and shareholders and all stakeholders. In carrying out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the President Director.

Hingga akhir tahun 2023, Direksi telah menunjuk Henryzal M. Panjaitan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/FAP/LGL-C/IX/2020 tanggal 1 September 2020.

Until the end of 2023, the Board of Directors has appointed Henryzal M. Panjaitan as Corporate Secretary based on the Director's Decree No. 003/FAP/LGL-C/IX/2020 dated September 1, 2020.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Henryzal M. Panjaitan Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Usia *Age*	50 tahun *50 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta Timur *East Jakarta*
Riwayat Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan *Appointment History as Corporate Secretary*	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/FAP/ LGL-C/IX/2020 tanggal 1 September 2020. *Serving as Corporate Secretary since 2020 according to the Board of Directors Decree No. 003/FAP/LGL-C/ IX/2020 dated September 1, 2020.*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara, Medan tahun 1997 *Bachelor of Economics from the University of North Sumatra, Medan, in 1997*
Riwayat Jabatan *Position Milestone*	• Corporate Manager Akuntansi dan Keuangan di FAP Agri (2019-2020) *Corporate Manager of Accounting and Finance at FAP Agri (2019-2020)* • Kepala Departemen Konsolidasi di PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk (2014-2017) *Head of the Consolidation Department at PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk (2014-2017)*

Henryzal M. Panjaitan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- Group Manager Pajak di Selular Group (2012-2014)
  Group Manager of Taxes at Selular Group (2012-2014)
- Manager Akuntansi dan Perpajakan di PT PDM Indonesia (2010-2012)
  Manager of Accounting and Taxation at PT PDM Indonesia (2010-2012)
- Asisten Manager di KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja (anggota dari Ernst and Young International) (2002-2009), dan
  Assistant Manager at PAF Purwantono, Sarwoko and Sandjaja (members of Ernst and Young International) (2002-2009), and
- Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co anggota dari Arthur Andersen (1997- 2002)
  Auditor at PAF Prasetio, Utomo & Co, member of Arthur Andersen (1997- 2002).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 yaitu:

1. Melakukan tata kelola dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi mulai dari koordinasi hingga dokumentasi;

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Following development of the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes the following;*
   a. *Information disclosure to the public, including information availability on the Company Website;*
   b. *On time report submission to the Financial Services Authority;*
   c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   e. *Implementating the Company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*
5. *Maintaining and ensuring intensive communication with the investors.*

Duties Implementation of Corporate Secretary

Duties implementation of Corporate Secretary during 2023 as follows:

1. *Carried out the governance in the implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings ranging from coordination to documentation;*

2. Memastikan pelaksanaan dan materi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan paparan publik selama tahun 2023;
4. Menerapkan kepatuhan akan peraturan pasar modal dan memastikan Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku;
5. Memenuhi keterbukaan informasi kepada publik dengan melaksanakan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selaku otoritas pasar modal secara tepat waktu;
6. Memastikan akan ketersediaan data dan pengelolaan informasi yang tersedia dalam website Perusahaan agar dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan.

2. Ensured the implementation and the material in Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with applicable regulations;
3. Organized public exposure throughout the year 2023;
4. Implemented compliance with capital market regulations and ensured that the Company complies with applicable regulations;
5. Fulfilled the information disclosed to the public with carry out the reporting on the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as the capital market authority on a timely basis;
6. Ensured the availability of data and information management published on the Company's website in order to be easily accessible by the stakeholders.

Program Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi secara rutin. Program pengembangan kompetensi mencakup pelatihan, seminar dan workshop virtual yang dilaksanakan sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian mengenai penyelenggaraan dan topik pelatihan sepanjang tahun 2023 ialah sebagai berikut.

Competence Development Program

The Corporate Secretary regularly participates in competency development programs. The competency development program includes training, virtual seminars, and workshops, which are carried out to support the implementation of duties and responsibilities. Details regarding the implementation and topics of training throughout 2023 are as follows.

Nama *Name*	**Topik Pelatihan** *Training Topic*	**Waktu Pelaksanaan** *Time of Implementation*	**Penyelenggara** *Organizer*
Henryzal M. Panjaitan	Diskusi Penelaahan Implementasi POJK Terkait Perusahaan Terbuka *Discussion on the Review of POJK Implementation Regarding Public Companies*	31 Juli 2023 *July 31, 2023*	AEI
	POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *POJK 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities*	1 Agustus 2023 *August 1, 2023*	AEI
	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan *Socialization of Changes to Regulation Numbers I-V regarding Special Provisions for the Recording of Equity Securities Other than Shares Issued by Companies*	3 Agustus 2023 *August 3, 2023*	IDX
	Undangan Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2023 *Invitation to the 2023 Indonesian Issuers Association (AEI) Members' Meeting.*	14 Agustus 2023 *August 14, 2023*	AEI
	Undangan Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit kepada ILAP *Invitation to the Socialization of the Impact of the 16-Digit Taxpayer Identification Number (NPWP) and the 22-Digit Unified Registration Number (NITKU) Format Changes to ILAP*	20 September 2023 *September 20, 2023*	DJP
	Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud *Understanding the Implementation of PMK Number 2 of 2023 regarding the Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets.*	26 September 2023 *September 26, 2023*	AEI
	Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. 1-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float & Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet *Explanation of Stock Exchange Regulation No. 1-A of 2021 Related to Free Float Provisions and the Use of Form E009 in the SPE IDXnet Reporting System.*	6 Oktober 2023 *October 6, 2023*	AEI

Nama *Name*	**Topik Pelatihan** *Training Topic*	**Waktu Pelaksanaan** *Time of Implementation*	**Penyelenggara** *Organizer*
	Penjelasan & Pemahaman atas Penerapan PMK No. 79 Tahun 2023 - Tentang tata cara penilaian untuk tujuan perpajakan *Explanation & Understanding of the Implementation of Ministry of Finance Regulation No. 79 of 2023 - Regarding assessment procedures for taxation purposes*	17 Oktober 2023 *October 17, 2023*	AEI
	ACMF-ISSB *Technical Training on* IFRS *Sustainability Disclosure Standards* *ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards*	18 Oktober 2023 *October 18, 2023*	ACMF
	Sosialisasi POJK No. 13/POJK/04/2023 *Socialization of POJK No. 13/POJK.04/2023*	23 Oktober 2023 *October 23, 2023*	OJK
	Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2023, SEOJK No.13/SEOJK.04/2023 *Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2023, SEOJK No.13/SEOJK.04/2023*	24 Oktober 2023 *October 24, 2023*	OJK
	Pengenalan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak *Introduction to the Ministry of Finance Regulation Number 80 of 2023 regarding the Procedures for Issuing Tax Assessment Letters and Tax Billing Letters.*	21 November 2023 *November 21, 2023*	OJK
	Sosialisasi POJK No 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP & KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan *Socialization of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in Financial Services Activities.*	27 November 2023 *November 27, 2023*	AEI
	Webinar Integrasi NIK; Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP *Webinar on National Identity Number (NIK) Integration; Adjustments to Systems Affected by Taxpayer Identification Number (NPWP)*	6 Desember 2023 *December 6, 2023*	OJK
	Sosialisasi Surat EdaranOtoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *Socialization of SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.*	7 Desember 2023 *December 7, 2023*	AEI
	Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies *Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies*	8 Desember 2023 *December 8, 2023*	AAEI dan AEI
	Insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) atas Penyerahan Rumah Tapak dan Satuan Rumah Susun, termasuk Ruko dan Rukan *Government-Borne Value Added Tax (VAT) Incentives (PPN DTP) for the Transfer of Landed Houses and Residential Units, including Commercial and Office Units.*	8 Desember 2023 *December 8, 2023*	AEI
	Hukum Perdaganagan Karbon: Perspektif Regulasi Lingkungan dan Bisnis *Carbon Trading Law: Environmental and Business Regulatory Perspectives*	12 Desember 2023 *December 12, 2023*	AEI dan Hukumonline
	Undangan Penyelenggaraan Program "Pasar Modal Peduli Generasi Mendatang - Mewujudkan Perubahan Melalui Aksi Peduli Stunting dan Praktik ESG yang Bertanggung Jawab" pada Peringatan HUT Asosiasi Emiten Indonesia ke-35 *Invitation to the Program "Capital Market Cares for Future Generations - Creating Change Through Actions for Stunting Care and Responsible ESG Practices" on the 35th Anniversary of the Indonesian Issuers Association*	13 Desember 2023 *December 13, 2023*	AEI
	Sosialisasi Penyampaian LKPM Triwulan IV Tahun 2023 *Socialization of the Fourth Quarter 2023 Corporate Financial Reporting Submission*	15 Desember 2023 *December 15, 2023*	BKPM
	Undangan Acara Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023 dan Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2024 *Invitation to the Closing Ceremony of Trading at the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2023 and the Opening of Trading at IDX for 2024*	29 Desember 2023 *December 29, 2023*	IDX

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal bertugas sebagai organ pendukung Direksi yang bertanggungjawab pada pengendalian internal di level operasional terutama dalam memberikan reasuransi (*assurance*) dan konsultasi secara objektif serta independen. Pembentukan Unit Audit Internal FAP Agri mengacu pada Peraturan OJK No. 56/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit functions as a supporting organ for the Board of Directors, which is responsible for internal control at the operational level, especially in providing objective and independent reinsurance and consultation. The formation of the FAP Agri Internal Audit Unit refers to OJK Regulation no. 56/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Unit Audit Internal FAP Agri memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan berlangsung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta menjadi penanggungjawab atas kecukupan dan kelancaran proses pengendalian internal. Di samping itu, Unit Audit Internal membantu Perusahaan mencapai tujuan dengan pendekatan yang sistematis dalam pelaksanaan ecaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan tata kelola, dan pengelolaan risiko.

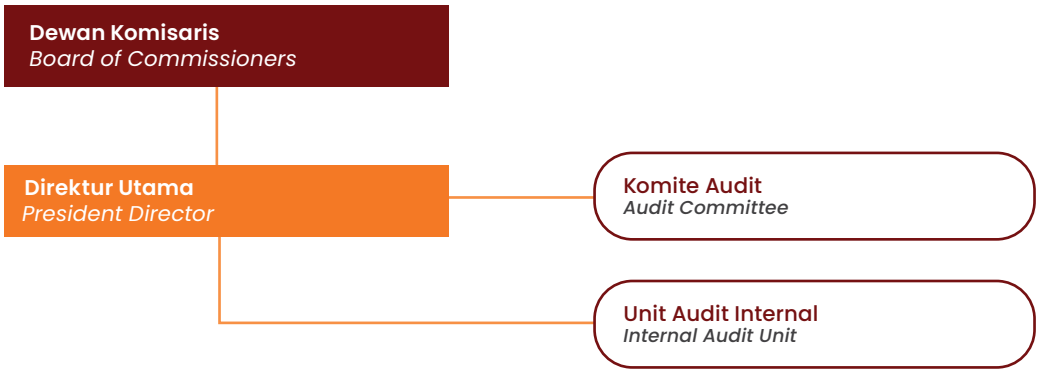
The FAP Agri Internal Audit Unit ensures that the Company's management and operational processes take place by applicable rules and regulations, supports the Company's interests and objectives, and is responsible for the adequacy and smoothness of the internal control process. In addition, the Internal Audit Unit helps the Company achieve its goals with a systematic approach in implementing evaluations and increasing the effectiveness of the internal control system, implementing governance and risk management.

Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Position

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang memiliki kedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit sebagaimana ditunjukkan dalam struktur berikut.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who has a position directly under the President Director. The Internal Audit Unit has a direct line of communication to the Board of Commissioners through the Audit Committee as shown in the following structure.



Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direktur Utama. Setiap perubahan yang dibuat dalam status Kepala Unit Audit Internal segera dilaporkan ke OJK.

Based on the approval of the Board of Commissioners, the President Director has the authority to appoint and dismiss the President Director. Any changes made in the status of the Head of the Internal Audit Unit are immediately reported to the OJK.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Immanuel Ginting Kepala Audit Internal *Head of Internal Audit*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Usia *Age*	44 tahun *44 years old*
Riwayat Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan *Appointment History as Corporate Secretary*	Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/I-DIR/2022 tanggal 21 Januari 2022. *Serving as the Head of Internal Audit Unit according to Director Decree No. 002/I-DIR/2022 dated January 21, 2022.*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana dari Universitas Methodist Indonesia, Sumatera Utara. *Bachelor Degree from Indonesian Methodist University, North Sumatra.*
Riwayat Jabatan *Position Milestone*	• Mengawali karir di PT. CLP – Ciliandra Perkasa (2007-2010) *Started his career at PT. CLP – Ciliandra Perkasa (2007-2010)* • Asisten Manager Audit Region Kalimantan Timur PT. First Resources (2010-2012) *Assistant Manager of East Kalimantan Region Audit PT. First Resources (2010-2012)* • Manager Audit Internal Region Kalimantan Timur PT. First Resources (2012-2021) *Manager of Internal Audit for East Kalimantan Region PT. First Resources (2012-2021)*

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal mengacu pada pedoman kerja dalam menjalankan tugasnya, yakni Piagam Audit Internal yang berlaku sejak 1 September 2020. Piagam Audit Internal berisi tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi. Selain itu, Piagam Unit Audit Internal, standar profesi, dan larangan rangkap jabatan bagi auditor pada unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit refers to work guidelines in carrying out its duties, namely the Internal Audit Charter, which has been in effect since September 1, 2020. The Internal Audit Charter contains the duties, authority, and responsibilities as well as the position of the Internal Audit Unit in the organizational structure. Apart from that, the Internal Audit Unit Charter, professional standards, and the prohibition of holding multiple positions for auditors in the Internal Audit Unit.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
3. Mengkaji independensi, efisiensi, dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan;
4. Menilai efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan batas-batas yang telah ditetapkan;

Duties, Authorities and Responsibilities

Duties scope of Internal Audit Unit are as follows:

1. *Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners, particularly Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management following the Company's policy;*
2. *Preparing and implementing annual Internal Audit plan;*
3. *Reviewing independence, efficiency and effectiveness of the entire management functions in the Company;*
4. *Assessing the effectiveness of internal control system, including compliance with the established policies, procedures, guidelines, and boundaries;*

5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan Current Audit, Regular Audit maupun Audit Khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten, dan profesional;
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
14. Melakukan investigasi apabila terdapat Indikator penipuan, penggelapan, dan Indikator-Indikator lainnya yang merugikan Perusahaan.

Unit Audit Internal wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya untuk menghindari pemberian sanksi oleh pihak yang berwenang. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit;
3. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
4. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

5. Assessing reporting system and assessing the accuracy and timeliness of reporting to the management;
6. Assessing the appropriateness and reasonableness of accounting guidelines and practices used and testing adherence to the established accounting policies and guidelines;
7. Organizing internal audit effectively by conducting Current Audits, Regular Audits and Special Audits. Implementation of internal audit must be supported by independent, competent and professional Auditor;
8. Reporting results on the audit findings directly to the President Director and Board of Commissioners (through Audit Committee);
9. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
10. Providing suggestions for improvement and objective information on the activities audited at all management levels;
11. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
12. Cooperating with Audit Committee;
13. Developing program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
14. Conducting investigation if there are indications of fraud, embezzlement, and other indications that are detrimental to the Company.

Internal Audit Unit is obliged to comply with the prevailing laws and regulations in carrying out their duties to avoid being subject to sanctions by the competent authorities. The Head of Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Submitting a flexible annual audit plan to Audit Committee to be reviewed and to receive approval;
2. Carrying out the approved annual audit plan including special tasks requested by the President Director and Audit Committee;
3. Maintaining professional audit personnel with sufficient knowledge, ability and experience to carry out their duties;
4. Delivering periodic reports on the summary of audit activities to the President Director and Audit Committee;
5. Assisting investigative activities regarding suspected significant irregularities within the Company and submitting audit results to the President Director and Audit Committee.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya diberi wewenang untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan audit unit kerja Perusahaan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut;
2. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas audit internal;
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eskternal;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

In performing duties, Internal Audit Unit is authorized to conduct the following:

1. *Auditing the Company's work units and having access to all data and documents required in line with the audit scope stipulated by Internal Audit Unit policy to support the implementation of audit function;*
2. *Receiving support from all staffs and management by providing information and explanations needed in carrying out internal audit tasks;*
3. *Coordinating its activities with external auditor activities;*
4. *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*
5. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.*

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2023 yaitu:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan untuk tahun 2023;
2. Melaksanakan monitoring dan konsultasi terkait temuan audit secara berkala;
3. Melakukan pendampingan Auditor Eksternal dalam audit laporan keuangan periode 31 Desember 2023;
4. Melaksanakan audit internal rutin tahun 2023.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

The implementation of Internal Audit Unit throughout 2023 as follows:

1. *Drafted annual internal audit plan for 2023;*
2. *Periodic monitoring and consultation related to audit findings periodically;*
3. *Provided assistance to the External Auditor in the audit of financial statements for the period of December 31, 2023;*
4. *Conducted a routine internal audit in 2023.*

Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Competence Development Program

In 2023, the Internal Audit Unit did not participated in a competency development program that supports the implementation of its duties and responsibilities. Thus, information related to this matter is not presented in this annual report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 88/PMK.06.2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengamankan aset, mengawasi proses bisnis, dan mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

In accordance with the regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06.2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors must establish an internal control system that is effective in securing assets, supervising business processes, and supporting the achievement of the Company's goals.

FAP Agri merancang Sistem Pengendalian Internal yang memberikan keyakinan pada Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien,

FAP Agri designed an Internal Control System that provides confidence in the Company in achieving the Company's objectives through the implementation of effective and efficient operational activities, reliability of

keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perlindungan terhadap aset Perusahaan serta manajemen risiko kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. FAP Agri menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai perwujudan komitmen dalam menerapkan tata kelola Perusahaan secara berkelanjutan.

financial stating, compliance with applicable laws and regulations, protection of Company assets as well as risk management of losses, irregularities and violation. FAP Agri implements an Internal Control System as a manifestation of its commitment to implementing sustainable corporate governance.

Pengendalian internal dalam operasional usaha Perusahaan mengacu pada pendekatan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) yang meliputi 5 (lima) komponen utama, yakni:

Internal control in the Company's business operations refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) approach, which includes 5 (five) main components, namely:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Lingkungan pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang mendasari pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan. Prinsip-prinip lingkungan pengendalian yang diterapkan untuk mendukung pengendalian internal berjalan secara efektif di antaranya:
   - Seluruh Individu Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika sesuai Kode Etik;
   - Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari Direksi dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal;
   - Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris menetapkan struktur organisasi, jalur pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan;
   - Perusahaan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan;
   - Perusahaan memastikan setiap Individu Perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengendalian internal dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

1. ***Control Environment***
   The control environment is a collection of standards, processes, and structures that underlie the implementation of internal control in the Company. The control environment principles applied to support internal control running effectively include:
   - *The entire Company individuals show their commitment to the integrity and ethical values according to Code of Conduct;*
   - *The Board of Commissioners shows independency from the Board of Directors in supervising internal control development and performance;*
   - *The Board of Directors, with supervision from the Board of Commissioners, determines organizational structure, reporting line, as well as authorities and responsibilities in achieving goals;*
   - *The Company is committed to recruiting, developing, and maintaining competent employees following the established objectives;*
   - *The Company ensures that each of its individual carries out duties and functions in internal control with full responsibility to achieve goals.*

2. **Penilaian Risiko**
   Perusahaan meninjau tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang berasal dari eksternal atau internal Perusahaan sebelum membuat analisis setiap risikonya. Penilaian risiko meliputi proses identifikasi dan analisis risiko terkait tercapainya tujuan. Prinsip-prinsip dalam penilaian risiko mencakup:
   - Perusahaan menetapkan tujuan dengan jelas agar identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan tersebut dapat dilakukan.
   - Perusahaan mengidentifikasi risiko secara menyeluruh terkait pencapaian tujuan dan melakukan analisis risiko sebagai dasar dalam pengelolaan risiko.
   - Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan (fraud) dalam penilaian risiko terkait pencapaian tujuan.

2. ***Risk Assessment***
   The Company reviews short-term and long-term goals originating from external or internal to the Company before analyzing each risk. Risk assessment includes the process of identifying and analyzing risks related to achieving goals. Principles in risk assessment include:
   - *The Company determines objectives clearly for the risks identification and assessment related the objectives.*
   - *The Company identifies risk thoroughly related to objectives achievement and analyzes risks as a basis in risk management.*
   - *The Company considers potential fraud in risk assessment related to objectives achievement.*

- Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan serangkaian tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk memastikan pelaksanaan sesuai arahan Direksi, agar risiko yang berkaitan dengan tercapainya tujuan dapat dimitigasi. Prinsip-prinsip dalam aktvitas pengendalian meliputi:

- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi dalam mitigasi risiko terkait pencapaian tujuan pada level yang dapat diterima.
- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian melalui penetapan kebijakan yang memuat hal-hal yang ingin dicapai dan prosedur yang menjabarkan kebijakan tersebut menjadi tindakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang berkualitas dan relevan dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengendalian internal dalam mendukung tercapainya tujuan. Informasi kemudian disampaikan sebagai informasi dan komunikasi meliputi:

- Perusahaan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan melakukan komunikasi internal atas informasi seperti tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

5. Aktivitas Pemantauan

Pengendalian internal dipantau melalui evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, maupun kombinasi keduanya guna memastikan komponen pengendalian internal berfungsi secara optimal. Unit Audit Internal menjalankan audit dan menyampaikan hasil temuannya kepada Direksi guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan pemantauan terhadap proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal. Hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta pihak-pihak terkait untuk diterapkannya tindakan korektif.

- *The Company identifies and assesses changes with significant impacts on internal control system.*

3. Control Activities

Control activities are a series of actions determined through policies and procedures to ensure implementation by the direction of the Board of Directors so that risks related to achieving objectives can be mitigated. The principles in control activities include:

- *The Company chooses and develops control activities contributing in risks mitigation related to objectives achievement at an acceptable level.*
- *The Company chooses and develops general control activities on technology to support objectives achievement.*
- *The Company implements control activities through the determination of policies which contain matters desired to be achieved and procedures which describe those policies into actions.*

4. Information and Communication

Quality and relevant information is needed to support the implementation of the internal control function in supporting the achievement of objectives. Information is then conveyed as information and communication, including:

- *The Company obtains, generates, and uses relevant and quality information to support internal control function*
- *The Company conducts internal communication on information, such as internal control objectives and responsibilities to support internal control function.*
- *The Company establishes communication with external party related to matters influencing internal control function.*

5. Monitoring Activities

Internal control is monitored through continuous evaluation, separate evaluation, or a combination of both to ensure that internal control components function optimally. The Internal Audit Unit carries out audits and submits its findings to the Board of Directors to increase the effectiveness of internal control implementation. In addition, the Audit Committee and Internal Audit Unit carry out monitoring of the financial statement audit process by external auditors. The results are submitted to the Board of Commissioners and Directors as well as related parties for implementation of corrective action.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

FAP Agri senantiasa memegang prinsip akuntabilitas pada seluruh proses operasional bisnis secara berkelanjutan. Unit Audit Internal mengevaluasi implementasi pengendalian internal dalam kegiatan operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi beserta dengan implementasinya, meninjau keakuratan data operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi terhadap pelaporan keuangan juga diadakan melalui pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal yang telah dirancang dan diimplementasikan telah berjalan secara efektif dan mencukupi kebutuhan organisasi. Tidak terdapat masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal dan operasionalnya yang dinilai memiliki kelemahan material.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

FAP Agri always adheres to the principle of accountability in all business operational processes on an ongoing basis. The Internal Audit Unit evaluates the implementation of internal control in operational activities at the Company and Subsidiaries. Evaluations are carried out to assess the suitability of policies and procedures established by the Board of Directors along with their implementation, review the accuracy of operational and financial data, as well as compliance with applicable laws and regulations.

In addition, the evaluation of financial stating is also carried out through monitoring the audit process of financial statements reported by the Internal Audit Unit and Audit Committee to the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the Company's Consolidated Financial Statements are by generally accepted accounting standards in Indonesia.

Statements by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and Directors assesses that the implementation of the internal control system that has been designed and implemented has been effective and meets the needs of the organization. There are no problems related to internal control and operations that are considered to have material weaknesses.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

FAP Agri mengimplementasikan manajemen risiko sebagai upaya melindungi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang serta meminimalisir dampak yang tidak diinginkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko mencakup kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat mendorong pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan senantiasa dikembangkan untuk menciptakan budaya risiko yang kuat. Di samping itu, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses penentuan keputusan

FAP Agri implements risk management as an effort to protect long-term business sustainability and minimize undesirable impacts on operational performance and financial performance. The risk management process includes identification, monitoring, control, and risk management activities, which are carried out on an ongoing basis to encourage the achievement of the Company's targets and objectives.

Risk management within the Company is always developed to create a strong risk culture. In addition, the Board of Directors applies the principle of prudence in every decision-making process so that uncertain

sehingga hal-hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik untung menghindari timbulnya dampak negatif pada kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

matters can be managed well to avoid negative impacts on the Company's performance and maintain the risk level by Company regulations.

Perusahaan terus menjaga tingkat kepercayaan setiap pemangku kepentingan dan memenuhi ketntuan regulator dalam menjalankan setiap aspek bisnisnya. Perusahaan telah mengidentifikasi atas setiap jenis risiko yang dihadapi, serta mengelola dan melakukan pemantauan secara berkelanjutan guna mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

The Company maintains the level of trust of each stakeholder and fulfills regulatory requirements in carrying out every aspect of its business. The Company has identified each type of risk it faces, and manages and monitors it continuously to support the Company's business activities.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Risks Profile and Mitigation

FAP Agri menghadapi berbagai tantangan dan risiko dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis yang dijalankan, sehingga implementasi langkah-langkah mitigasi terus ditinjau secara berkala guna mendukung tercapainya target kinerja Perusahaan. Adapun risiko yang dihadapi beserta upaya mitigasi di lingkungan FAP Agri dapat dirinci sebagai berikut.

FAP Agri faces various challenges and risks in carrying out every business activity it carries out, so the implementation of mitigation measures continues to be reviewed periodically to support the achievement of the Company's performance targets. The risks and mitigations in the FAP Agri environment can be detailed as follows.

Tabel Profil Risiko dan Mitigasinya
Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko *Risk Type*	**Keterangan** *Description*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Perkembangan bisnis di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang semakin ketat mendorong Perusahaan untuk mengedepankan keunggulan kompetitif. Anak Perusahaan bersaing dengan banyak perusahaan untuk menjadi pemasok bagi pabrik penyulingan CPO dan beberapa di antaranya mempunyai kapabilitas yang serupa dengan Anak Perusahaan. Dari sisi produk, minyak kedelai, minyak rapeseed, minyak sunflower dan minyak nabati lainnya dapat menjadi alternatif substitusi CPO ketika harganya turun atau kualitasnya meningkat sehingga mempengaruhi profitabiltas, kinerja usaha serta prospek usaha Anak Perusahaan. *Business development in the plantation industry and oil palm processing is greatly tight and has encouraged the Company to prioritize competitive advantage. Subsidiaries compete with many companies to become suppliers to CPO refiners and some of them have similar capabilities to the subsidiaries. Regarding products, soybean oil, rapeseed oil, sunflower oil, and other vegetable oils can be alternatives to CPO substitution when the price declines or the quality increases, affecting profitability, business performance, and business prospects of the subsidiaries.*	• Mempertahankan posisi Perusahaan dengan fokus menjaga kualitas produk; • Mendorong efektivitas produksi dan meningkatkan efisiensi dalam mengantisipasi harga jual; • Melakukan penjualan dengan kontrak jangka waktu tertentu untuk mengantisipasi menurunnya harga CPO. • *Maintaining the Company's position with a focus on maintaining product quality;* • *Encouraging production effectiveness and increasing efficiency in anticipating selling prices;* • *Sales with a certain period of time contract to anticipate decline in CPO prices.*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Keterangan** *Description*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Ketergantungan Pada Pelanggan Utama *Risk of Dependence on Primary Customers*	Pemutusan perjanjian oleh para pelanggan utama akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan FAP Agri dan Anak Perusahaan. *Agreement termination by primary customers will result in significant impacts on the financial performance of FAP Agri and its Subsidiaries.*	Menjalin hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan menjaga komitmen dalam memberikan produk berkualitas, agar kredibilitas FAP Agri dan Anak Perusahaan diakui dan terus meningkat sehingga dipercaya untuk permintaan produk yang lebih besar. *Establishing good relations with all customers and maintaining commitment in delivering quality products, so that the credibility of FAP Agri and its Subsidiaries is recognized and continues to increase so as to be trusted for greater products demand.*
Risiko Teknologi *Technology Risk*	Teknologi berkembang sangat pesat, baik yang berhubungan dengan agronomi maupun proses pengolahan sehingga menuntut Anak Perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Pengunaan teknologi yang usang dapat mempengaruhi efisiensi, produktivitas dan biaya produksi Anak Perusahaan. *Technology is developing highly rapidly, both related to agronomy and processing processes so that it requires subsidiaries to be able to adapt quickly. The use of outdated technologies can affect the efficiency, productivity and production costs of subsidiaries.*	Mengembangkan teknologi yang tepat guna tidak hanya terkait dengan agronomi, tetapi juga proses pengolahan, sehingga mendukung eksistensi bisnis dan pengembangan bisnis ke depan. *Developing appropriate technology is not only related to agronomy, but also the processing process, thus supporting business existence and business development in the future.*
Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi *Risk of Availability of Production Resources*	Anak Perusahaan membutuhkan pupuk, bahan kimia, dan tenaga kerja sebagai sumber daya utama dalam meningkatkan produksi. Harga pupuk dan bahan kimia mengalami fluktuasi karena ketersedian bahan baku untuk pembuatan pupuk dan tingkat permintaan pasar. Adapun rekrutmen tenaga kerja pada perusahaan sejenis yang berada di sekitar area operasional Anak Perusahaan mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja. Sumber daya produksi yang tidak memadai dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Anak Perusahaan. *Subsidiaries need fertilizers, chemicals, and labor as the main resources in increasing production. The price of fertilizers and chemicals fluctuates due to the availability of raw materials for fertilizer manufacturing and the level of market demand. Labor recruitment in similar companies located around the subsidiaries operational area affects the labor availability. Inadequate production resources may affect operational and financial performance of the Subsidiaries.*	• Melakukan pemantauan serta menganalisa terhadap perkembangan dan tren harga bahan pupuk dan bahan kimia. • Mempertahankan karyawan eksisting dan berupaya menarik calon karyawan melalui program remunerasi dan tunjangan yang ditinjau secara berkala berdasarkan benchmark pada industri, meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan serta memastikan kualitas hidup karyawan baik dengan lingkungan yang sehat dan aman. • *Monitoring and analyzing the development and price trends of fertilizers and chemicals.* • *Maintain existing employees and striving to attract prospective employees through remuneration and benefits programs that are reviewed periodically based on industry benchmarks, improving employee competency training and development programs as well as ensuring the life quality of employees both with a healthy and safe environment.*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Keterangan** *Description*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Pasokan Bahan Baku *Risk of Raw Material Supply*	Tandan buah segar merupakan bahan baku produksi yang diperoleh dari perkebunan Anak Perusahaan, pihak afiliasi, dan pihak ketiga. Jumlah pasokan tandan buah segar yang kurang memadai dalam jangka waktu yang panjang dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja operasional, serta kinerja keuangan Anak Perusahaan. *Fresh fruit bunches are raw materials for production obtained from the plantations of subsidiaries, affiliates, and third parties. Insufficient supply of fresh fruit bunches over a long period of time may affect operations and performance, as well as financial performance of subsidiaries.*	• Menjaga ketersediaan Tandan Buah Segar dengan memastikan kondisi perkebunan Anak Perusahaan berjalan dengan baik dan melakukan perjanjian dengan pihak ketiga; • Melakukan perjanjian kontrak terkait transportasi dengan perusahaan logistik yang andal dan berpengalaman untuk mendukung penerapan sistem transportasi yang fleksibel; • Menciptakan sinergi logistik antar perkebunan untuk mengurangi adanya risiko gangguan. • *Maintaining the availability of fresh fruit bunches by ensuring plantation condition of the Subsidiaries runs well and getting into agreements with the third parties;* • *Getting into transportation-related contract agreements with reliable and experienced logistics companies to support the implementation of flexible transportation systems;* • *Creating logistics synergies among plantations to reduce the risk of disruption.*
Risiko Kredit *Credit Risk*	Risiko yang terjadi apabila pelanggan, klien atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko kredit akan memberikan dampak negatif pada kesehatan keuangan Perusahaan terutama keberlangsungan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan. *The risk that occurs in the event the customers, client or the opposite party fail to meet their contractual liabilities, causing loss for the Company. Inability to manage credit risk will result in negative impacts on the Company's financial health, especially the sustainability of operational activities and business development in the future.*	• Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembuatan kontraktual dengan pelanggan, termasuk melakukan analisa yang mendalam dengan mempertimbangkan aspek legal dan keamanannya sebelum melaksanakan penempatan dana di Bank. • Strategi penagihan diterapkan secara efektif dan efisien. • *Applying the precautionary principle in making contractual with the customers, including conducting an in-depth analysis taking into account its legal and security aspects prior to place funds in the Bank.* • *Billing strategies are implemented effectively and efficiently*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Kegiatan operasional Perusahaan sangat membutuhkan likuiditas yang memadai, terutama untuk pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Setoran modal para Pemegang Saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap merupakan sumber pendanaan utama Perusahaan yang perlu dikelola. Ketidakmampuan dalam mengelola likuditas akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. *The Company's operational activities urgently require adequate liquidity, especially for development and maintenance of oil palm plantations. Subscribed capital stock of shareholders and the bank's investment credit facilities received gradually are the Company's main sources of funding that need to be managed. Inability to manage liquefaction will have an impact on the Company's operational activities.*	• Memonitor dan menyusun proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo serta pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar, sehingga dapat dikelola dengan baik. • Menjaga hubungan baik dengan kreditur, memelihara kredibilitas reputasi, dan tingkat kesehatan Perusahaan sehingga pihak-pihak penyedia dana yakin dengan pengelolaan Perusahaan. • *Monitoring and compiling projections of all liabilities that are going to due and the growth of current assets and non-current assets, so that they can be managed properly.* • *Maintaining good relations with creditors, maintaining reputation credibility, and soundness level of the Company so that the fund providers are confident in the Company Management.*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Keterangan** *Description*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian *Risk of Changes in Economic Conditions*	Kondisi perekonomian global dan nasional berdampak terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli masyarakat, sehingga mempengaruhi kinerja operasional FAP Agri dan Anak Perusahaan. *Global and national economic conditions have impacts on people's demand and supply or purchasing power, thus affecting the operational work of FAP Agri and its Subsidiaries.*	Melakukan identifikasi dampak kondisi ekonomi terhadap sektor industri Perusahaan serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja FAP Agri dan Anak Perusahaan. *Identifying impacts on economic conditions on the Company's industrial sector as well as other aspects affecting the performance of FAP Agri and its Subsidiaries.*
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing *Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation*	Risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan kurs valuta asing yang tidak diantisipasi akan memberikan dampak yang negatif terhadap posisi keuangan serta berdampak pemenuhan kebutuhan operasional dan pengadaan modal Perusahaan dan Anak Perusahaan. *The risks occurring when fair values or future cash flow of financial instrument will fluctuate due to changes in the foreign exchange rate. Changes in the foreign exchange rate that are not anticipated will result in negative impacts on the financial position and impacts in meeting operational needs and capital procurement of the Company and its Subsidiaries.*	Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih strategi lindung nilai yang tepat, sehingga setiap aktivitas atau transaksi yang mengandung risiko nilai tukar dilakukan berdasarkan persetujuan Direksi. Manajemen risiko juga diterapkan pada proses pengambilan keputusan atas transaksi pinjaman yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. *Applying the precautionary principle in choosing proper hedging strategy, so that any activity or transaction that contains exchange rate risk is carried out based on the approval by the Board of Directors. Risk management is also applied to the decision-making process of loan transactions made by the subsidiaries.*
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga *Risk of Interest Rate Changes*	Pergerakan suku bunga pasar dapat mengakibatkan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi. Jika hal ini tidak diantisipasi maka akan berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan operasional dan pengadaan modal Perusahaan dan Anak Perusahaan. *Market interest rate movements can result in the fair values or future cash flow of a financial instrument fluctuating. If this is not anticipated, it will result in impacts in meeting operational needs and capital procurement of the Company and its Subsidiaries.*	Melakukan matching perubahan periode jatuh tempo aset dan kewajiban berbunga tetap dan variabel serta mempertimbangkan penerapan Contingency Plan untuk merespon perubahan pasar yang memburuk akibat fluktuasi suku bunga. *Matching changes in the maturity period of fixed and variable interest assets and liabilities and considering implementation of contingency plans to respond to market changes that worsen due to interest rate fluctuations.*
Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	Risiko yang terjadi ketika tidak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya peraturan pasar modal serta peraturan di bidang lingkungan hidup termasuk ketentuan perizinannya. *Risks that occur when the Company does not comply with the applicable laws and regulations including capital market regulations and regulations in the environmental sector including licensing provisions.*	• Memastikan semua izin dan sertifikat diperpanjang sebelum tanggal kadaluwarsa dan berusaha mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan prinsipprinsip pengembangan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum. • Membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk instansi Pemerintah. • *Ensuring all licensed and certificates are extended prior to expiry date and striving to comply with all applicable regulations as well as the principles of responsible and sustainable plantation development to reduce potential legal barriers.* • *Building and maintaining good relationships with all stakeholders, including Government agencies.*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Keterangan** *Description*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Kebijakan Pemerintah *Government Policy Risk*	Risiko yang terjadi ketika Pemerintah memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit seperti bea keluar dan pungutan ekspor serta kebijakan tentang energi terbarukan yang dapat berdampak pada Perusahaan dan Anak Perusahaan *Risks that occur when the Government imposes new policies in the crude palm oil industry such as import duties and levies as well as policies on renewable energy with impacts on the Company and subsidiaries.*	Menyampaikan pandangan Perusahaan atas regulasi yang sudah ada dan/atau regulasi baru dan dampaknya terhadap perkembangan industri bisnis lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. *Conveying the Company's view of existing regulations and/or new regulations and their impact on the development of local business industry in particular and the growth of Indonesian economy in general.*
Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan internasional *Risk of Other Countries Provision or International Regulation*	Ketentuan terkait tarif impor, perpajakan dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat mempengaruhi permintaan CPO dan produk turunannya, sehingga dapat mendorong terjadinya subsitusi ke minyak nabati lainnya. *Provisions related to import costs, taxation, and other import restrictions applied by importing countries may affect demand for CPO and its derivative products so as encourage subsitution to other vegetable oils.*	Mempertimbangkan adanya multi pemasok dari beberapa negara asal. *Considering the existence of multi-suppliers from several countries.*
Risiko Tuntutan Hukum Pihak Ketiga *Risk of Third-Party Lawsuit*	Risiko yang terjadi ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan menerima tuntutan dari pihak ketiga akibat pertentangan dalam hal kepemilikan aset atau pelaksanaan kegiatan operasional. Hal ini dapat berdampak pada kegiatan operasional yang terhambat akibat denda/sanksi sehingga aktivitas produksi tidak dapat dilanjutkan. *Risks that occur when the Company and/or Its Subsidiaries receive claims from the third parties due to conflicts in terms of asset ownership or implementation of operational activities. It may result in impacts on operational activities that are hampered due to fines/sanctions so that production activities are unable to be continued.*	• Membuat dan melakukan atas perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan pihak lain sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang termasuk melakukan kajian hukum atas kebijakan dan produk serta rencana kerja Perusahaan. • Apabila terdapat tuntutan hukum, maka Unit Legal Perusahaan akan memberikan pendapat hukum dan menangani kasus tersebut melalui tindakan-tindakan hukum dengan persetujuan Direksi, termasuk berkoordinasi dengan pihak-pihak eksternal yang terkait serta memonitor perkembangan yang terjadi. • *Creating and reviewing cooperation agreements between the Company and other parties prior to being signed by the authorized officials including legal reviews of the Company's policies and products and work plans.* • *In case there is a lawsuit, the Company's Legal Unit will provide legal opinion and handle the cases through legal actions with the approval by the Board of Directors, including coordinating with relevant external parties and monitoring developments that occur.*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Keterangan** *Description*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non Pemerintah, dan Oknum Masyarakat *Risk of Issues with Environmental Organizations, Non-Governmental Organizations, and Community Organizations*	Risiko yang terjadi ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan menghadapi masalah dan gangguan dari organisasi lingkungan hidup, organisasi nonpemerintah tertentu berupa aksi unjuk rasa pengancaman pengajuan tuntutan hukum, menggangu rencana pemanenan dan produksi hingga berupa peringatan atau investigasi lebih lanjut dari para pembeli Anak Perusahaan. *The risks occurring when the Company and/or Subsidiaries face issues and disruptions from environmental organizations, certain nongovernmental organizations in the form of protests to file lawsuits, disrupting plans in plant harvesting and production to the form of warnings or further investigations from subsidiary buyers.*	• Memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab dengan mengadopsi RSPO dan mematuhi semua hal yang material secara hukum, peraturan, dan standar lingkungan yang berlaku di Indonesia seperti ISPO sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mencapai keseimbangan antara pengembangan komersial dan pembangunan sosial ekonomi. • Memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan yang terkait dengan perekebunan dan menjalin kemitraan bersama untuk menjaga keseimbangan antara agribisnis dan prioritas konservasi. • *Ensuring responsible environmental and biodiversity management by adopting RSPO and complying with all material matters in Indonesia such as ISPO as manifestation of the Company's commitment in achieving balance between commercial development and socioeconomic development.* • *Maintaining good relationships with the stakeholders related to agriculture and establishing joint partnerships to maintain balance between agribusiness and conservation priorities.*
Risiko Cuaca Buruk, Iklim, Penyakit Tanaman, Hama dan Bencana Alam dan Kebakaran Lahan *Risk of Bad Weather, Climate, Plant Diseases, Pests and Natural Disasters and Land Fires*	Cuaca buruk, penyakit dan hama tanaman, bencana alam, kebakaran lahan dan lain-lain memberikan pengaruh yang signifikan pada produksi dan panen tandan buah segar. Curah hujan yang rendah menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi tandan buah segar, sedangkan curah hujan yang tinggi menghambat pemupukan kelapa sawit sehingga panen tandan buah segar berkurang. Kebakaran lahan dapat merusak tanaman kelapa sawit. Adapun asap dari kebakaran tersebut akan menghalangi sinar matahari yang berdampak negatif terhadap produksi tandan buah segar dari perkebunan dan hasil produksi Pabrik Kelapa Sawit Anak Perusahaan. *Bad weather, plant diseases and pests, natural disasters, land fires and others significantly influence production and harvest of fresh fruit bunches. Low rainfall causes oil palm to produce fewer flowers that develop into fresh fruit bunches, while high rainfall inhibits oil palm fertilization so that the harvest of fresh fruit bunches is reduced. Land fires can damage oil palm crops. The smoke from the fire will block sunlight which negatively affects the production of fresh fruit bunches from the plantations and the production of subsidiaries oil palm mills.*	Menerapkan praktik perkebunan terbaik, termasuk penggunaan benih berkualitas yang memiliki daya tahan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru, menggunakan gerbang dan sistem resapan air untuk cadangan air selama musim kemarau yang panjang, menerapkan limbah tandan buah segar ke lahan perkebunan sebagai mulsa, menerapkan tindakan konservasi tanah dan anti erosi, menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik. *Implementing best plantation practices, including the use of high-endurance quality seeds in all new plantation developments, using water catchment gates and systems for water reserves during the long dry season, applying fresh fruit bunch waste to plantation land as mulch, implementing soil conservation and anti-erosion measures, planting cover crops to reduce weeds and pests; and analyzing the chemical soil to determine the best type of fertilizer.*

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

FAP Agri senantiasa mempertahankan prinsip akuntabilitas di seluruh kegiatan usaha yang dijalankan. Unit Audit Internal menjalankan evaluasi atas penerapan pengendalian internal pada aktivitas operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi bertujuan untuk meninjau kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang terlah ditetapkan Direksi dengan penerapannya, memeriksa akurasi data operasioal dan finansial, serta kepatuhan terhadap setiap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi pelaporan keuangan turut duhaankan dengan pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit terhadap Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan kepastian akan kesesuaian laporan keuangan konsolidasian dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

FAP Agri secara berkala melakukan kajian ulang atas kinerja sistem manajemen risiko guna memastikan proses berjalan sesuai ketetapan. Didtem manajemen risiko dinilai telah berjalan secara berkesinambungan guna mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta menjamin keberlangsungan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

FAP Agri always maintains the principle of accountability in all business activities it carries out. The Internal Audit Unit carries out evaluations of the implementation of internal control in operational activities in the Company and Subsidiaries. The evaluation aims to review the conformity between the policies and procedures established by the Board of Directors and their implementation, checking the accuracy of operational and financial data, as well as compliance with all applicable laws and regulations.

In addition, the evaluation of financial stating is also supported by monitoring the audit process of financial statements reported by the Internal Audit Unit and the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors to assure the conformity of the Company's Consolidated Financial Statements with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

FAP Agri periodically reviews the performance of the risk management system to ensure the process runs according to regulations. The risk management system is assessed to have been running continuously to support the achievement of the Company's performance targets in both the short and long term and ensure the sustainability of the Company and its Subsidiaries.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Auditor Eksternal merupakan perseorangan maupun tim auditor dari luar Perusahaan yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemeriksaan laporan Perusahaan secara terperinci. Auditor Eksternal bertanggungjawab menyampaikan opini atas kepatuhan laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, FAP Agri menunujuk auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

External Auditors are persons or teams of auditors from outside the Company who have the task and authority to thoroughly evaluate Company reports. The External Auditor is responsible for offering an opinion on the compliance of the Company's financial reports with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia. In carrying out its supervisory function, FAP Agri appoints an external auditor or Public Accounting Firm (KAP) to ensure the integrity of the presentation of financial reports as a form of accountability to all Shareholders and stakeholders.

Penunjukan KAP mengacu pada ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik di antaranya kandidat Akuntan Publik dan KAP yang dipilih diwajibkan terdaftar di OJK, memiliki reputasi positif, dan tidak memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan untuk memastikan kualitas hasil audit dan independensi.

KAP appointments refers to the provisions of POJK No. 13/POJK.03/2017 dated 27 March 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms, among which selected Public Accountant and KAP candidates are required to be registered with the OJK, have a positive reputation, and have no conflict of interest (Conflict of Interest) with the Company to ensure the quality of audit results and independence.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk untuk melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan 045/IX-CORSEC/2023 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit sebagaimana keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang melimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. KAP yang ditunjuk untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

The Public Accounting Firm (KAP) appointed to provide audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending 31 December 2023 is determined based on Decree Letter 045/IX-CORSEC/2023 taking into account the recommendations of the Audit Committee as per the decision of the Annual GMS dated June 21, 2023, which delegated its authority to the Board of Commissioners. The KAP appointed to carry out the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the last three years is as follows:

Tahun Buku *Financial Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Nama Akuntan Publik** *Name of Public Accountant*	**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*	**Opini Audit** *Audit Opinion*
2023	KAP Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk *Management Letter* dan kecurangan *(Fraud)*	2023
2022	KAP Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk *Management Letter* dan kecurangan *(Fraud)*	2022
2021	KAP Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk *Management Letter* dan kecurangan *(Fraud)*	2021

KODE ETIK

Code of Conduct

Kode Etik merupakan seperangkat prinsip internal yang berlaku secara mengikat di lingkungan Perusahaan yang memuat nilai, etika, dan norma terkait kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. FAP Agri memiliki Kode Etik dalam menjalankan bisnis sebagai pedoman perilaku bagi individu Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan berperilaku secara profesional di lingkungan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan diwajibkan mematuhi Kode Etik dalam berhubungan bisnis dengan mitra usaha, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya, sehingga mendorong kesadaran untuk memperbaiki kinerja dan integritas sesuai nilai-nilai Perusahaan. Kode Etik Perusahaan meliputi:

The Code of Ethics is a set of internal principles that apply in a binding manner within the Company and include values, ethics, and norms concerning conformity with applicable regulations and laws. FAP Agri has a Code of Ethics in running a business as a code of conduct for Company employees in carrying out their duties and responsibilities and behaving professionally within the Company. Every Company employee is required to comply with the Code of Ethics in business relations with business partners, creditors and other stakeholders, thereby raising awareness to improve performance and integrity in accordance with the Company's values. The Company Code of Ethics includes:

Integritas
- Menjunjung tinggi nilai dan budaya perusahaan
- Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
- Satunya perbuatan dengan kata

Komitmen
- Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas, dan tuntas
- Peduli
- Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan

Hasil
- Berpikir kreatif & inovatif
- Perbaikan berkelanjutan
- Memberikan yang terbaik

Integrity
- *Uphold company values and culture*
- *Behave appropriately without supervision*
- *Walk the talk*

Commitment
- *Work wholeheartedly, sincerely and thoroughly*
- *Show care*
- *Be loyal and show respect to the job and the company*

Results
- *Think creatively and innovatively*
- *Consistently improve*
- *Provide the best work*

Pokok Muatan Kode Etik

Kode Etik FAP Agri dibagi menjadi etika bisnis dan etika kerja. Etika bisnis meliputi nilai dan norma bagi setiap individu Perusahaan untuk bersikap dan berperilaku menyesuaikan prinsip-prinsip GCG yang mencakup aspek-aspek berikut ini:
- Benturan Kepentingan;
- Pemberian Dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Donasi;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kerahasiaan Informasi Rahasia;
- Tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Menjaga Nama Baik Perusahaan;
- Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang;
- Informasi Orang Dalam;
- Kegiatan Politik.

Etika kerja merupakan nilai dan norma yang mengatur setiap individu Perusahaan untuk berperilaku menyesuaikan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan seluruh aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
- Hubungan dengan Karyawan;
- Hubungan dengan Pemegang Saham;
- Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar;
- Hubungan dengan Pemerintah;
- Hubungan dengan Kreditur;
- Hubungan dengan Mitra Usaha/Bisnis;
- Hubungan dengan Pesaing;
- Hubungan dengan Media Massa;
- Hubungan dengan Entitas Anak Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan setiap karyawan serta organ pendukung Perusahaan. Seluruh individu Perusahaan diwajibkan untuk memahami dan menerapkan Kode Etik FAP Agri sebagai bentuk komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan secara profesional dan beretika.

Main Content of the Code of Conduct

The FAP Agri Code of Ethics is divided into business ethics and work ethics. Business ethics include values and norms for each Company employee to act and behave according to GCG principles, which include the following aspects:
- *Conflict of Interest;*
- *Giving and Receiving Gifts, Bribes and Donations;*
- *Compliance with laws and regulations;*
- *Confidentiality of Confidential Information;*
- *Social and environmental responsibility;*
- *Maintaining the Company's Good Name;*
- *Anti-Corruption and Anti-Money Laundering;*
- *Inside Information;*
- *Political Activities.*

Work ethics are values and norms that regulate every employee in the Company to behave according to GCG principles in carrying out all activities both inside and outside the Company environment, which regulates the following matters:
- *Relations with Employees;*
- *Relations with Shareholders;*
- *Relations with the Community and Surrounding Environment;*
- *Relations with Government;*
- *Relationship with Creditors;*
- *Relationship with Business/Business Partners;*
- *Relationships with Competitors;*
- *Relations with Mass Media;*
- *Relationship with Subsidiary Entities.*

Code of Conduct Implementation

The Code of Ethics applies to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and every employee and supporting organ of the Company. All Company individuals are required to understand and apply the FAP Agri Code of Ethics as a form of shared commitment to realizing the Company's vision and mission professionally and ethically.

Sosialisasi Kode Etik

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh individu Perusahaan dalam menerapkan Kode Etik di setiap kegiatan, FAP Agri melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan. Setiap pimpinan maupun atasan Departemen turut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut dengan memberikan contoh sikap dan integritas terkait implementasi Kode Etik pada para bawahannya. Di samping itu, Kode Etik FAP Agri dimuat dalam situs web Perusahaan sehingga dapat diakses secara mudah oleh individu Perusahaan hingga seluruh pemangku kepentingan.

Penegakan Kode Etik

FAP Agri senantiasa mendorong implementasi Kode Etik agar setiap individu Perusahaan dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas dan etika. Setiap individu Perusahaan memiliki peran aktif dan kewajiban untuk menyampaikan laporan apabila mengetahui tindakan penyimpangan maupun pelanggaran terhadap Kode Etik. FAP Agri menjamin kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum terhadap setiap individu Perusahaan yang melaporkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Laporan seputar penyimpangan maupun pelanggaran terhadap Kode Etik disertai bukti pendukung yang relevan dapat disampaikan oleh setiap Individu Perusahaan melalui:

- Sekretaris Perusahaan;
- Atasan;
- Kontak Pengaduan: +62812-8046-2100;
- Dewan Komisaris;
- Kotak saran yang tersedia.

Setelah laporan diterima, Perusahaan akan menindaklanjutinya secara wajar dan tepat waktu. FAP Agri akan menindak dan memberikan sanksi pada setiap individu Perusahaan yang telah terbukti melakukan pelanggaran dalam Kode Etik. Apabila pelanggaran terbukti, maka sansi akan diputuskan oleh Direksi. Sementara jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi melanggar Kode Etik, maka sanksi akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Code of Conduct Socialization

In an attempt to improve comprehension and raise awareness of all Company individuals in implementing the Code of Ethics in every activity, FAP Agri continuously socializes the Code of Ethics. Every department head and higher authority took part in this socialization by setting an example of behavior and integrity for their subordinates regarding the implementation of the Code of Ethics for their subordinates. In addition, FAP Agri Code of Ethics is posted on the Company's website so that it can be easily accessed by Company employees and all stakeholders.

Code of Conduct Enforcement

FAP Agri constantly encourages the implementation of the Code of Ethics in order for every individual in the Company to carry out their activities and obligations with full integrity and ethics. Every employee in the Company has an active role and an obligation to report any irregularities or violations of the Code of Ethics. FAP Agri guarantees the confidentiality of identity and legal protection to any Company employee who discloses violations of the Code of Ethics.

Reports of deviations or violations of the Code of Ethics, backed by necessary supporting evidence, can be filed by each Company Individual via the following channels:

- *Corporate secretary;*
- *Superior;*
- *Feedback Contact: +62812-8046-2100;*
- *Board of Commissioners;*
- *Suggestion box available.*

When the report is received, the Company will address it appropriately and promptly. FAP Agri will take necessary steps and impose sanctions on any Company employee who is found to have violated the Code of Ethics. If a violation is proven, sanctions will be decided by the Board of Directors. Meanwhile, if members of the Board of Commissioners and Directors violate the Code of Ethics, sanctions will be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to the Company's Information and Data

Kebijakan Pengungkapan Informasi

FAP Agri senantiasa berupaya menyajikan informasi secara akurat dan aktual kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai perwujudan penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola perusahaan yang baik. Informasi diungkapkan dengan tetap memerhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal mengenai pengelolaan informasi dan data Perusahaan. Keterbukaan informasi Perusahaan kepada masyarakat dan ketersediaan informasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menyampaikan informasi atau fakta material berupa peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat berpengaruh terhadap harga saham pada Bursa Efek dan/atau keputusan investor, calon investor, maupun pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan keterbukaan informasi yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di antara informasi tersebut mencakup pembagian dividen interim, pendapatan berupa dividen yang luar biasa sifatnya, perubahan dalam pengendalian baik langsung maupun tidak langsung, perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dapat diakses secara umum di situs web Bursa Efek Indonesia. selain itu, FAP Agri menyampaikan informasi komposisi Pemegang Saham Perusahaan termasuk kepemilikian saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaporkan kepada OJK setiap bulannya dan dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia.

Media Informasi Perusahaan

Informasi mengenai FAP Agri dapat diakses oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya melalui media, yaitu:

Situs Web

FAP Agri menjalankan situs web dengan alamat www.fap-agri.com yang berisikan informasi seputar profil Perusahaan, penerapan praktik keberlanjutan, SDM, hubungan investor, berita dan kontak Perusahaan. Informasi pada situs web disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Information Disclosure Policy

FAP Agri always strives to present accurate and current information to all stakeholders as an embodiment of the implementation of the principle of transparency in good corporate governance. Information is disclosed while taking into account applicable laws and regulations as well as internal provisions regarding the management of Company information and data. Disclosure of Company information to the public and availability of information is managed by the Corporate Secretary.

The company conveys material information or facts in the form of events, occurrences, or facts that can influence share prices on the Stock Exchange and/or decisions of investors, potential investors, and other stakeholders based on information disclosure provisions regulated by the Financial Services Authority (OJK). This information includes the distribution of interim dividends, income in the form of extraordinary dividends, changes in control both directly and indirectly, and changes in members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which can be accessed generally on the Indonesia Stock Exchange website. In addition, FAP Agri submits information on the composition of the Company's Shareholders, including share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors, which is reported to the OJK every month and published on the Indonesia Stock Exchange website.

Information Media

Information regarding FAP Agri can be accessed by investors and other stakeholders through the media, namely:

Website

FAP Agri runs a website with the address www.fap-agri.com, which contains information regarding the Company's profile, implementation of sustainability practices, HR, investor relations, news, and Company contacts. Information on the website is presented in Indonesian and English.

Media Sosial

FAP Agri mengelola media sosial untuk membangun citra Perusahaan dan mendorong terciptanya komunikasi dua arah dengan masyarakat. Adapun akun media sosial yang dikelola oleh FAP Agri adalah sebagai berikut:

Facebook: FAPAGRI.OFFICIAL
Twitter: @FAPA_Official
Instagram: @fapagri.official
Linkedin: fap-agri

Laporan Tahunan

FAP Agri menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat informasi profil Perusahaan, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, kinerja operasional dan keuangan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan informasi lainnya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang mengacu pada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016. Laporan Tahunan dapat diakses pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Laporan Keuangan

FAP Agri menyampaikan laporan keuangan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret, enam bulan yang berakhir 30 Juni, sembilan bulan yang berakhir 30 September, dan 12 bulan (Tahunan) yang berakhir 31 Desember sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dapat diakses pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Paparan Publik

FAP Agri melaksanakan paparan publik guna menyampaikan kinerja dan rencanan Perusahaan serta sebagai sarana komunikasi dengan investor maupun calon investor. Informasi seputar hasil paparan publik dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Pusat Informasi

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470
Telp: (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com

Social Media

FAP Agri manages social media to build the Company's image and encourage two-way communication with the community. The social media accounts managed by FAP Agri are as follows:

Facebook: FAPAGRI.OFFICIAL
Twitter: @FAPA_Official
Instagram: @fapagri.official
Linkedin: fap-agri

Annual Report

FAP Agri publishes an Annual Report containing information on the Company's profile, reports from the Board of Directors and Board of Commissioners, operational and financial performance, implementation of good corporate governance, social and environmental responsibility, and other information in Indonesian and English. This information is disclosed in OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 as a reference. The Annual Report can be accessed on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website.

Financial Statements

FAP Agri submits financial statements in Indonesian and English for three months ending on March 31, six months period ending on June 30, nine months period ending on September 30, and twelve months (Annually) ending on December 31, as regulated in the provisions of the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange. Financial statements can be accessed on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website.

Public Exposure

FAP Agri carries out public exposure to convey the Company's performance and plans and as a means of communication with investors and potential investors. Information regarding the results of the public exposure can be accessed via the Indonesia Stock Exchange website.

Information Center

Corporate Secretary
Head Office
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta 14470
Phone: (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

FAP Agri senantiasa berupaya mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan berintegritas, sehingga prinsip-prinsip GCG senantiasa diterapkan sejalan degan komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, penerapan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pencegahan dan pengungkapan pelanggaran Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lain terus ditingkatkan implementasinya.

FAP Agri always strives to encourage the creation of a conducive work environment and integrity, so that GCG principles can continue to be improved in line with the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations. Thus, the implementation of the whistleblowing system as a means of preventing and disclosing violations of Company Regulations, Code of Ethics, legal violations, and other illegal activities continues to be improved.

Perlindungan Bagi Pelapor

FAP Agri merahasiakan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan hukum untuk menjaga keselamatannya sebagaimana tertuang dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

Whistleblowers are given confidentiality of identity and guaranteed legal protection to maintain their safety as stated in the provisions of applicable laws and regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan

Tanggung jawab dalam mengelola pengaduan pelanggaran dilimpahkan terhadap Unit Audit Internal. Pelapor dapat memberikan pengaduan baik secara langsung maupun melalui saluran pelaporan di alamat email khusus ke Unit Audit Internal.

Whistleblowing System Manager

Responsibility for managing violation complaints is delegated to the Internal Audit Unit. Reporters can submit complaints directly or via the reporting channel at a special email address to the Internal Audit Unit.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

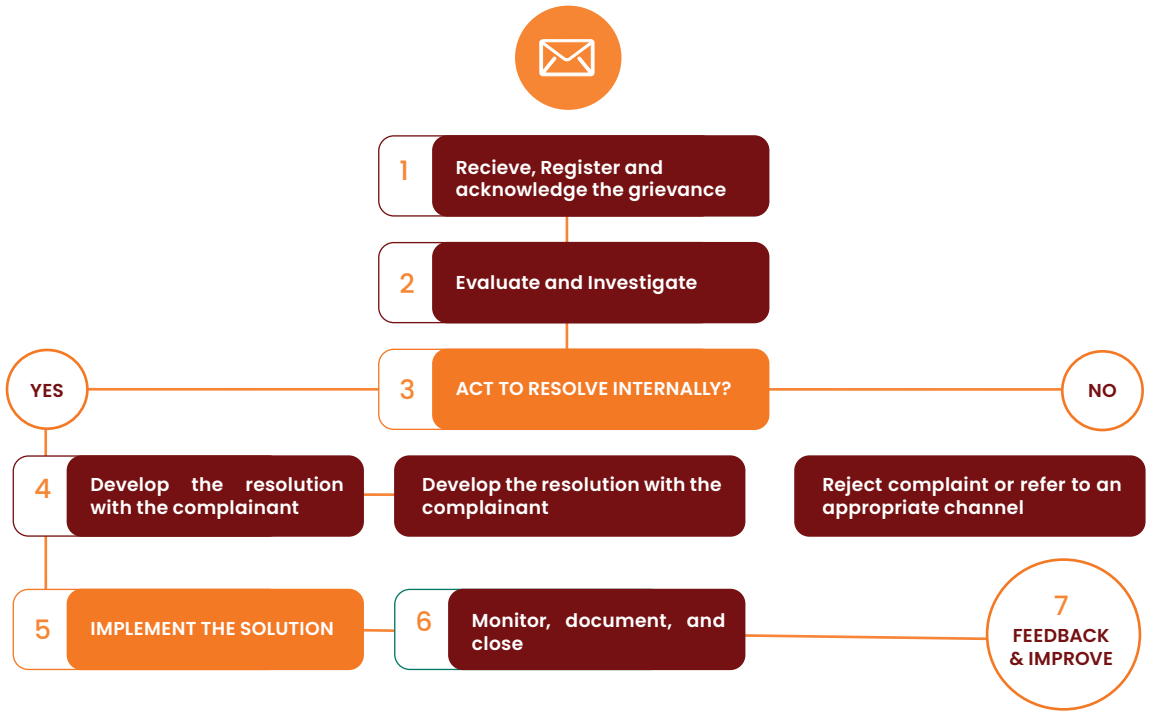
Mekanisme Pelaporan Pelanggaran diatur dalam kebijakan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan yang mengetahui akan adanya pelanggaran berwajib melaporkan kepada atasan langsung atau kepada bagian yang mengangani sumber daya manusia maupun kepada Unit Audit Internal. Selanjutnya, pelaporan akan ditindaklanjuti dan diteruskan kepada Direksi melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Whistleblowing System Manager

The Violation Reporting Mechanism is regulated in Company policy. Every Company individual who becomes aware of a violation is obliged to report it to their direct superior or to the section that handles human resources or to the Internal Audit Unit. The report will then be followed up and forwarded to the Board of Directors through the Violation Reporting System.

Unit Audit Internal berfungsi mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran termasuk melakukan pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut jika dibutuhkan. Pengaduan yang masuk terutama yang berasal dari karyawan Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit functions to manage the Violation Reporting System including carrying out further checks and investigations if necessary. Incoming complaints, especially those from Company employees, will receive follow-up from the Internal Audit Unit.



Laporan Penanganan Pengaduan Tahun 2023

Pada tahun 2023, FAP Agri tidak menerima pengaduan dalam Sistem Pengaduan Pelanggaran. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengajuan.

Litigation and Administrative Sanction

In 2023, FAP Agri did not receive complaints in the Violation Complaint System. Thus, there is no information regarding the follow-up to the application.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Litigation and Administrative Sanction

Perkara Hukum

Pada tahun 2023, FAP Agri dan Anak Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat akan perkara-perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Litigation

In 2023, FAP Agri and its Subsidiaries and members of the Board of Commissioners and Directors were not involved in civil, criminal cases and/or disputes in judicial institutions in Indonesia or abroad or administrative disputes with authorized government agencies, including disputes relating to taxation obligations or disputes related to labor/industrial relations issues or never being declared bankrupt which could materially affect the business activities and/or continuity of the Company and Subsidiaries' business activities.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2023, FAP Agri dan Anak Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Administrative Sanction

In 2023, FAP Agri and Subsidiaries along with members of the Board of Commissioners and Directors did not receive administrative sanctions from the capital market authority or other authorities.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

FAP Agri senantiasa menerapkan komitmen penuh dalam meningkatkan penerapan GCG di setiap proses bisnis. Untuk mewujudkannya, Perusahaan terus berupaya mematuhi dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015.

FAP Agri always implements a commitment to improving the implementation of GCG in every business process. To realize this, the Company continues to strive to comply with and implement the public company governance guidelines set out in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

Perusahaan secara bertahap berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi yang tercantum dalam peraturan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan yang telah berubah status menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2021. Adapun uraian penerapan rekomendasi berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka di FAP Agri sepanjang tahun 2023 tercantum dalam tabel berikut.

The Company is gradually trying to fulfill the recommendations contained in these regulations by taking into account the condition of the company which has changed its status to a public company in 2021. A description of the implementation of recommendations based on the public company governance guidelines at FAP Agri throughout 2023 is listed in the following table.

No. *No.*	*Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/ Recommendations*	**Penerapan** *Implementation*
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** *Public Company Relationship with the Shareholders in Guaranteeing the Shareholder Rights*	
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** *Increasing the Values of The General Meeting of Shareholders (GMS)*	
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately that prioritizes independence and the Shareholders interests.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.*	Direksi dan Komisaris hadir, meskipun belum lengkap pada saat RUPS Tahunan terakhir. *The Board of Directors and the Board of Commissioners were present, although they were not complete at the last Annual GMS.*
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
2.	**Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor** *Improving the quality of public company communication with the shareholders or investors.*	
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public Company has a communication policy with the Shareholders or investors.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *Public Company discloses communication policy with the Shareholders or investors on the website.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*

No. *No.*	*Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/ Recommendations*	**Penerapan** *Implementation*
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** *Improving the Quality of The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed through Annual Report of Public Company.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out nomination and remuneration Function formulates succession policy in the nomination process for the Board of Directors members.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** *Functions and Roles of the Board of Directors*	
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** *Strengthening membership and composition of the Board of Directors.*	**Sudah dilakukan dengan baik** *Had been Implemented well*
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the public company and effectiveness in decision making.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors Members in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	**Sudah dilakukan dengan baik** *Had been Implemented well*

No. *No.*	*Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/ Recommendations*	**Penerapan** *Implementation*
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed through Annual Report of Public Company.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** *The Stakeholders Participation*	
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** *Improving Corporate Governance Aspects through the Stakeholders Participation.*	**Sudah dilakukan dengan baik** ***Had been Implemented well***
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Sudah dilakukan dengan baik Had been Implemented well
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public company has a policy regarding the selection and improvement of suppliers or vendor capabilities.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has a **whistleblowing** system policy.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
V.	**Keterbukaan Informasi** *Information Disclosure*	
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company utilizes of the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of a public company at least 5%, apart from disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders.*	Sudah dilakukan dengan baik *Had been Implemented well*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Landasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan yang berkaitan dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh pihak terlibat atau terdampak aktivitas usaha di lingkup sosial maupun lingkungan. Penerapan CSR dalam menjalankan bisnis diatur dalam Kode Etik dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang bersinggungan secara langsung dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), FAP Agri berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat maupun lingkungan sekitar dengan menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Penerapan nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu strategi Perusahaan untuk mewujudkan dampak positif yang dapat dirasakan hingga masa mendatang.

Selain itu, program CSR di Perusahaan juga dilakukan melalui 4 (empat) pilar utama, yakni pemberdayaan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, infrastruktur, serta kesehatan dan pendidikan. Keempat pilar ini juga menjadi landasan bagi Perusahaan untuk memastikan efektivitas strategi implementasi tanggung jawab sosial yang pelaksanaannya difokuskan pada peningkatan kualitas aspek-aspek tersebut.

Seluruh komitmen FAP Agri dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan yang dapat memberikan dampak positif dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan operasional yang bertanggung jawab maupun pelaksanaan program CSR. Penerapan program-program CSR FAP Agri juga menjadi salah satu upaya untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sekaligus diharapkan mampu membangun hubungan yang baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan sehingga Perusahaan dapat merespon perhatian pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Foundation of Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) represents a program that supports the achievement of sustainable development, related to the Company's responsibilities towards all parties involved in or affected by business activities in both social and environmental realms. The implementation of CSR in conducting business is governed by the Code of Ethics and Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies.

As a company operating in the plantation and palm oil processing industry, which directly interacts with the utilization of Natural Resources (NR), FAP Agri is committed to continually creating positive impacts that can be felt by both the community and the surrounding environment by adopting Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The application of sustainability values is a strategic approach of the Company to realize impacts that will be felt into the future.

Additionally, the Company's CSR program is also conducted through four main pillars: economic empowerment, social, cultural and environmental development, infrastructure, and health and education. These pillars serve as the foundation for the Company to ensure the effectiveness of its social responsibility implementation strategy, focused on enhancing the quality of these aspects.

FAP Agri's entire commitment to implementing sustainability values that provide a positive impact is comprehensive, covering both responsible operational activities and the execution of CSR programs. The implementation of FAP Agri's CSR programs also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and aims to build strong relationships with stakeholders, enabling the Company to address stakeholder concerns while enhancing the application of sustainability principles.

Perusahaan menyadari bahwa upaya yang dilakukan dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan merupakan perjalanan panjang. Untuk itu, FAP Agri terus beradaptasi dengan dinamika yang ada sehingga Perusahaan dapat terus meminimalisir dampak negatif dari operasi yang dijalankan serta mewujudkan tujuan Perusahaan dengan mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan.

The Company recognizes that efforts to realize a sustainable future are a long journey. Therefore, FAP Agri continues to adapt to existing dynamics, enabling the Company to minimize the negative impacts of its operations and achieve its objectives by prioritizing sustainability aspects.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility related to Human Rights

Kebijakan dan Komitmen terkait Hak Asasi Manusia

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) di FAP Agri diwujudkan melalui praktik-praktik yang mengedepankan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, adat, jenis kelamin, maupun golongan yang terdapat pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Artinya, Perusahaan memberikan kesempatan dan hak yang setara pada seluruh karyawan dalam bekerja, yang dapat mendukung kinerja dan produktivitas karyawan, serta sebagai bentuk integritas terhadap para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan CSR terhadap HAM dilaksanakan oleh FAP Agri mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) Perusahaan sebagai upaya menghilangkan praktik-praktik yang melanggar Hak Asasi Manusia.

Di tahun 2023, FAP Agri telah meninjau regulasi yang terkait dengan HAM secara berkala, dan tidak menemukan adanya pelanggaran HAM yang dilakukan Perusahaan. Dengan diterapkannya tanggung jawab sosial perusahaan terkait HAM secara berkesinambungan, maka budaya kerja yang sehat dan lingkungan Perusahaan yang baik dapat dibangun.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Hak Asasi Manusia

FAP Agri mengimplementasikan tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dengan jangkauan meliputi karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Hal tersebut salah satunya diwujudkan dengan pengakuan dan jaminan bagi karyawan, tidak adanya diskriminasi di antara karyawan, pemberian cuti tahunan, serta izin untuk menjalankan ibadah dan meninggalkan pekerjaan.

Policies and Commitment related to Human Rights

At FAP Agri, the Corporate Social Responsibility (CSR) related to Human Rights (HR) is realized through practices that prioritize equality and justice for all employees, regardless of their ethnic background, religion, race, customs, gender, or social group as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). This means that the Company provides equal opportunities and rights to all employees in their work, supporting their performance and productivity, and as a form of integrity towards Shareholders and other stakeholders.

The implementation of CSR concerning Human Rights by FAP Agri is guided by relevant regulations and legislation. This is achieved through the adoption of the Company's No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy, aimed at eliminating practices that violate Human Rights.

In 2023, FAP Agri regularly reviewed regulations related to Human Rights and found no violations committed by the Company. With the ongoing application of corporate social responsibility related to Human Rights, a healthy work culture and a positive company environment are being established.

Scope of CSR Activities related to Human Rights

FAP Agri implements its corporate social responsibility towards Human Rights with a scope that includes employees, stakeholders, and the general public. This is achieved by recognizing and guaranteeing employee rights, eliminating discrimination among employees, providing annual leave, and permitting time off for religious practices and other personal reasons.

Perusahaan memastikan untuk senantiasa melibatkan masyarakat umum dalam setiap aktivitas Perusahaan guna memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung maupun dalam jangka panjang, seperti mencegah diskriminasi, memberikan pengakuan dan jaminan bagi karyawan, mengatur waktu kerja, memberikan cuti tahunan, serta memberikan izin untuk ibadah dan meninggalkan pekerjaan. Melalui pelaksanaan CSR ini, perusahaan berupaya menciptakan manfaat bersama bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran HAM di lingkungan kerja.

The Company ensures to engage the public in every corporate activity to deliver benefits that can be felt, both directly and in the long term. This includes preventing discrimination, recognizing and guaranteeing employee rights, managing working hours, providing annual leave, and allowing time off for religious practices. Through the implementation of these CSR initiatives, the Company aims to create mutual benefits for both the Company and its stakeholders, thereby preventing human rights violations in the workplace.

Hal ini tercermin dengan berbagai kegiatan dan program FAP Agri yang mendukung kelestarian adat dan budaya serta menunjang acara keagamaan setempat. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan juga memastikan untuk senantiasa melibatkan langsung masyarakat lokal, sehingga manfaat dan dampak positifnya dapat dirasakan secara langsung dari segi sosial.

This commitment is reflected in various activities and programs of FAP Agri that support the preservation of local customs and cultures and support local religious events. In its execution, the company ensures direct involvement of local communities, so that the social benefits and positive impacts can be directly felt.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran HAM, baik yang oleh dilakukan Perusahaan, karyawan, maupun pemangku kepentingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial FAP Agri terhadap HAM telah terlaksana dengan baik.

Throughout 2023, there were no reports of human rights violations committed by the Company, its employees, or its stakeholders. This indicates that FAP Agri's social responsibility towards human rights has been effectively implemented.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility related to Fair Operations

Kebijakan dan Komitmen terkait Operasi yang Adil

Penerapan *Good* Corporate *Governance* (GCG) merupakan bagian dari budaya Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional. Implementasi prinsip tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan sekaligus pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai upaya merealisasikan prinsip GCG secara berkesinambungan, Perusahaan menerapkan kebijakan terhadap Operasi yang Adil yang diwujudkan melalui:

1. Tidak mentolerir adanya pekerja anak, ilegal, diskriminasi, kerja paksa, pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya.
2. Memfasilitasi lingkungan kerja yang aman dan nyaman kepada seluruh karyawan Perusahaan secara cuma-cuma termasuk fasilitas rumah, tempat ibadah, pusat perawatan anak, klinik, sekolah dan fasilitas olah raga.

Policies and Commitment related to Fair Operations

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of the Company's culture in conducting operational activities. The application of these principles is expected to provide added value not only for the Company but also for shareholders and all stakeholders. As part of the effort to realize GCG principles sustainably, the Company has adopted policies for Fair Operations, which are manifested through:

1. *Zero tolerance for child labor, illegal labor, discrimination, forced labor, sexual harassment, and other forms of harassment.*
2. *Facilitate a safe and comfortable work environment for all Company employees, including housing facilities, worship places, childcare centers, clinics, schools, and sports facilities.*

3. Patuh terhadap ketentuan pemberian upah standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.
4. Mengakui dan menghormati hak adat dari warga asli dan komunitas lokal untuk secara optimal memberlakukan mekanisme (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan/PADIATAPA atau Free Prior Inform Consent/FPIC).

3. Comply with the provisions of the minimum standard wage set by the government.
4. Recognize and respect the customary rights of indigenous people and local communities to optimally enforce the mechanism (Free Prior Inform Consent/FPIC).

Komitmen dan kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Adapun lingkup dan perencanaan CSR Perusahaan terhadap operasional yang adil diimplementasikan dengan:

1. Bantuan kegiatan adat Irau dayak Agabag;
2. Bantuan pembangunan rumah adat dayak Tulinonsoi;
3. Pemberian fasilitas pendidikan/alat sekolah kepada murid sekolah, anak karyawan dan juga murid di sekitar Perusahaan.

These commitments and policies aim to prevent conflicts of interest and implement sound business activities. The scope and planning of the Company's CSR towards fair operations are implemented by:

1. Assistance for the traditional activities of the Irau dayak Agabag;
2. Assistance for the construction of traditional Tulinonsoi dayak houses;
3. Provision of educational facilities/school equipment to school students, children of employees, and students around the Company.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Operasi yang Adil

Scope of CSR Activities related to Fair Operations

Tanggung jawab sosial terkait Operasi yang Adil di lingkungan FAP Agri dilaksanakan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), Kode Etik dan perilaku kepegawaian, relasi dengan mitra kerja, pencegahan terjadinya benturan kepentingan, larangan perilaku insiders, serta hubungan dengan pihak lain.

The social responsibility related to Fair Operations at FAP Agri is enforced through various mechanisms including a whistleblowing system, codes of ethics and employee conduct, relations with business partners, prevention of conflicts of interest, prohibition of insider behavior, and interactions with external parties.

Guna menekan dampak negatif dari keputusan dan/atau kegiatan Perusahaan terhadap operasi yang adil, FAP Agri senantiasa melakukan kegiatan internal audit secara berkala, serta mendorong transparansi dalam pengaduan terkait dugaan-dugaan pelanggaran internal melalui sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan fraud atau praktik-praktik kecurangan, sehingga dapat mendorong penerapan operasi yang adil di setiap aktivitas operasional Perusahaan.

To minimize the negative impacts of the Company's decisions and/or activities on fair operations, FAP Agri consistently conducts regular internal audits and promotes transparency in addressing allegations of internal violations through its whistleblowing system. These efforts aim to enhance awareness of fraud and unethical practices, thereby encouraging the implementation of fair operations in all of the Company's operational activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility related to the Environment

Kebijakan dan Komitmen terkait Lingkungan Hidup

Policies and Commitment related to the Environment

FAP Agri menyadari bahwa segala aktivitas operasional Perusahaan tak terlepas dari pengaruhnya pada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menekan dampak

FAP Agri recognizes that the Company's operational activities inevitably impact the surrounding environment. Therefore, the Company is committed to minimizing negative impacts and providing long-term benefits

negatif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan agar dapat terus produktif hingga masa mendatang.

to ensure the environment remains productive for the future.

FAP Agri mengadakan program pelestarian lingkungan secara konsisten yang dilakukan dari tahun ke tahun dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan. Di tahun 2023, Perusahaan telah merealisasikan komitmennya terhadap lingkungan hidup dengan baik yang mengacu pada rumusan dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dengan:

1. Tidak melakukan pengembangan perkebunan baru sampai Perusahaan selesai mengidentifikasi dan menerapkan perlindungan terhadap area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) atau High Conservation Value (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) atau High Carbon Stock (HCS) di dalam lahan yang sudah efektif dikuasai Perusahaan.
2. Mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (Zero Burning Policy), termasuk dalam penanaman kembali serta secara aktif dan periodik melakukan persiapan dan pelatihan personel.
3. Secara konsisten, FAP Agri berkontribusi pada kegiatan pelestarian lingkungan hidup, seperti melalui aktivitas yang tertera pada tabel berikut:

FAP Agri consistently implements environmental preservation programs year after year, aiming to add value to the environment. In 2023, the Company successfully fulfilled its environmental commitments, guided by the framework established in its sustainability policy. Based on this policy, the Company conducts its business activities by:

1. *Only developing new plantations once the Company has identified and implemented protection of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas in effective land controlled by the Company.*
2. *Maintaining the Zero Burning Policy includes replanting as well as actively and periodically conducting personnel preparation and training.*
3. *FAP Agri consistently contributes to environmental conservation efforts, as detailed in the following table:*

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2023**	**2022**	**2021**
Pengelolaan Limbah B3 yang Dihasilkan *Management of Generated Hazardous Waste*	Ton	21,27	36,90	37,71
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emission Management*	Ton CO_2e	217.407,06	27.868,57	20.115,19
Penggunaan Air *Water Usage*	m^3	418.360	268.452	272.849

Limbah B3 merupakan limbah yang pada konsentrasinya terdapat zat-zat berbahaya dan beracun yang berpotensi merusak lingkungan hidup, kesehatan, hingga kelangsungan hidup masyarakat umum. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk mengelola limbah ini secara berkala. Di tahun 2023, FAP Agri mengelola limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebanyak 21,27 ton, menurun dari 2 (dua) tahun sebelumnya yang rata-rata mencapai 37,31 ton.

Hazardous and Toxic Waste (B3) consists of substances at concentrations that are dangerous and toxic, potentially causing significant harm to the environment, health, and the welfare of the community. Therefore, it is crucial for the Company to manage this waste regularly. In 2023, FAP Agri managed 21.27 tons of B3 waste generated from operational activities, a decrease from the previous two years' average of 37.31 tons.

Perusahaan juga mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang bertujuan untuk menekan dampak negatif dari gas-gas pemicu efek rumah kaca di atmosfer, seperti karbon dioksida (CO2), belerang dioksida (SO2), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO2), gas metana (CH4), dan klorofluorokarbon (CFC). FAP Agri mengelola sebesar 217.407,06 ton CO_2e gas emisi rumah kaca di tahun 2023, atau mengalami peningkatan dari rata-rata angka di 2 (dua) tahun sebelumnya, yakni

The Company also manages Greenhouse Gas (GHG) emissions aimed at mitigating the adverse effects of greenhouse gases in the atmosphere, such as carbon dioxide (CO2), sulfur dioxide (SO2), nitric oxide (NO), nitrogen dioxide (NO2), methane (CH4), and chlorofluorocarbons (CFCs). In 2023, FAP Agri managed 217,407.06 tons of CO_2 equivalent greenhouse gas emissions, marking an increase from the two-year prior average of 23,992 tons CO_2e. This increase is attributed

23.992 Ton CO_2e. Hal ini disebabkan oleh perhitungan emisi pada periode sebelumnya hanya meliputi emisi yang dihasilkan oleh PKS (4 PKS) dan juga menggunakan pendekatan metode yang berbeda.

to the previous period's emissions calculations only covering emissions produced by the Palm Oil Mills (4 mills) and the use of a different methodological approach.

Dalam penggunaan air, FAP Agri berkomitmen untuk selalu mengalkulasi pemakaiannya sesuai kebutuhan. Di tahun 2023, jumlah penggunaan air Perusahaan tercatat sebesar 418.360 m^3, meningkat dari 2 (dua) tahun sebelumnya yang rata-rata mencapai 270.650 m^3.

In water usage, FAP Agri is committed to always calculating its consumption according to necessity. In 2023, the Company's water usage totaled 418,360 cubic meters, an increase from the previous two years' average of 270,650 cubic meters.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Lingkungan Hidup

Scope of CSR Activities related to the Environment

Karyawan dan seluruh pemangku kepentingan berperan penting dalam implementasi program CSR dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan. Dengan demikian, dampak negatif akibat aktivitas-aktivitas tersebut dapat ditekan, seperti dampak limbah B3, emisi gas rumah kaca, hingga pembukaan lahan untuk dijadikan perkebunan.

Employees and all stakeholders play a crucial role in the implementation of CSR programs in every operational activity of the Company. Thus, negative impacts from these activities can be mitigated, including the effects of hazardous waste, greenhouse gas emissions, and land clearance for plantation use.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk tidak menjalin relasi dengan mitra usaha yang berpotensi meninggalkan dampak negatif bagi lingkungan hidup dan/atau sosial. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jangkauan aktivitas terkait Lingkungan Hidup FAP Agri meliputi karyawan, mitra bisnis, pemasok, hingga masyarakat.

The Company consistently strives to avoid relationships with business partners who may leave a negative impact on the environment and/or society. Therefore, it can be concluded that the scope of FAP Agri's Environmental CSR activities encompasses employees, business partners, suppliers, and the community.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Corporate Social Responsibility towards Labor and Occupational Health and Safety (OHS) Aspect

Kebijakan dan Strategi terkait Kebijakan Komitmen terkait Ketenagakerjaan dan K3

Policies and Strategies related to Labor and OHS

Karyawan merupakan salah satu aset yang berperan penting dalam tercapainya strategi bisnis yang telah ditetapkan di Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berupaya memastikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja untuk setiap karyawan dengan menyediakan fasilitas keamanan kerja, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, hingga sarana olahraga dan hiburan. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya mewujudkan aspek kesetaraan dan keadilan guna menghadirkan kompetisi yang sehat antar karyawan.

Employees are a vital asset in achieving the business strategies set by the Company. Therefore, the Company continuously strives to ensure the safety and comfort of each employee by providing work security facilities, accommodation, health services, education, as well as sports and entertainment facilities. In addition, the Company is committed to realizing equality and fairness to foster healthy competition among employees.

FAP Agri senantiasa memprioritaskan hak-hak setiap karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan kebijakan keberlanjutan. Disamping itu, Perusahaan terus berupaya mengoptimalkan kualitas hidup dan

FAP Agri consistently prioritizes the rights of each employee in accordance with the Company's regulations and sustainability policies. Moreover, the Company continually strives to optimize the quality of life and

kesejahteraan karyawan di samping produktivitasnya. Untuk mewujudkannya, Perusahaan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip Ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten, sehingga lingkungan kerja dan relasi profesional yang baik dapat tercipta.

well-being of its employees alongside their productivity. To achieve this, the Company upholds the principles of Employment and Occupational Health and Safety (OHS) consistently, creating a conducive work environment and fostering positive professional relationships.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Ketenagakerjaan dan K3

Scope of CSR Activities related to Labor and OHS

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perusahaan senantiasa menerapkan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal tersebut sejalan dengan salah satu misi Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, risiko dan dampak yang mungkin timbul dari aktivitas Perusahaan dapat diminimalisir secara optimal.

In conducting its business operations, the Company consistently implements corporate social responsibility towards Employment, as well as Occupational Health and Safety (OHS). This aligns with one of the Company's missions to develop business while considering social and environmental responsibilities. Therefore, the risks and impacts that may arise from the Company's activities can be minimized optimally.

Sepanjang tahun 2023, FAP Agri menjalankan sejumlah program CSR terkait bidang ketenagakerjaan, yakni sebagai berikut:

1. Pemberian beasiswa pendidikan;
2. Pemberian kesempatan prioritas kepada masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perusahaan;
3. Pemberian pelatihan dan atau dukungan terhadap pengembangan kompetensi masyarakat.

Throughout 2023, FAP Agri implemented several CSR programs related to employment, which include:

1. *Provision of educational scholarships;*
2. *Giving priority opportunities to the surrounding community to be Company employees;*
3. *Provision of training and/or support for community competency development*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

Kebijakan dan Komitmen terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Policies and Strategies related to Social and Community Development

Pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan yang selalu bersinggungan dengan kehidupan masyarakat sekitar sehari-hari menjadi salah satu landasan komitmen FAP Agri dalam melaksanakan CSR terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

The Company's operational activities, which invariably interact with the daily lives of the surrounding communities, form a cornerstone of FAP Agri's commitment to executing CSR focused on social and community development. Thus, the Company consistently organizes activities that support sustainable development.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan secara konsisten mengadakan kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat, termasuk pada acara adat, hari-hari raya keagamaan, perbaikan infrastruktur, hingga di bidang kesehatan. Kontribusi yang diberikan Perusahaan dilaksanakan berdasarkan target program yang ingin dicapai dan kebutuhan masyarakat.

Throughout 2023, the Company consistently conducted CSR activities involving the community, including participation in traditional events, religious holidays, infrastructure improvements, and health initiatives. The contributions made by the Company are implemented based on the targets of the programs to be achieved and the needs of the community.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**2021**
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat *Realization of Community CSR Program Fund Distribution*	3.321	3.792	750
Jumlah Karyawan (orang) *Total Employees (people)*	16.143	13.202	9.161

Pada tahun 2023, Realisasi Dana Program CSR Masyarakat mencapai Rp3.321 juta, mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar Rp3.792 juta dan tahun 2021 sebesar Rp750 juta. Adapun jumlah karyawan yang aktif berpartisipasi di kegiatas CSR sepanjang tahun 2023 berjumlah 16.143 orang, bertambah dari total karyawan tahun 2022 yang berjumlah 13.202 orang, dan tahun 2021 sebanyak 9.161 orang.

In 2023, the actual funds allocated to the Community CSR Program amounted to Rp3.321 million, a decrease from Rp3.792 million in 2022 and Rp750 million in 2021. The number of employees actively participating in CSR activities throughout 2023 was 16,143, an increase from total employees in 2022 amounted to 13,202 employees, and 9,161 employees in 2021.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2023, FAP Agri merealisasikan sejumlah program pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengedepankan aspek keagamaan, sosial budaya, adat, kesehatan, hingga infrastruktur. Program-program CSR yang dijalankan Perusahaan bertujuan untuk memberikan dampak positif, yakni membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan menjangkau masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Komitmen Perusahaan dalam realisasi aktivitas terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah terlaksana sesuai dengan rumusan kebijakan keberlanjutan.

Scope of CSR Activities related to Social and Community Development

Throughout the year, FAP Agri implemented several social and community development programs emphasizing religious, socio-cultural, traditional, health, and infrastructure aspects. The CSR programs conducted by the Company aimed to have a positive impact by helping to enhance community welfare. Therefore, the Company's social responsibility activities reached communities surrounding its operational areas. The Company's commitment to the realization of activities related to social and community development has been executed in accordance with its sustainability policy framework.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

Responsibility Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Annual Report

Laporan Tahunan 2023 menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para Pemangku Kepentingan.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT FAP Agri Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT FAP Agri Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Annual Report 2023 presents information on the Company's performance, implementation of Good Corporate Governance implementation of corporate social responsibility, financial statements for the period ended on December 31, 2023, and other relevant and significant information for the Stakeholders.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners and Board of Directors of PT FAP Agri Tbk that all information in the Annual Report of PT FAP Agri Tbk 2023 is presented in its entirety and fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Jakarta, 28 April 2024
Jakarta, April 28, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Donny
Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director



Ali Imran
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

LAPORAN KEUANGAN AUDITED TAHUN BUKU 2023

Audited Financial Statement for 2023 Financial Year



PT FAP Agri Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta Laporan Auditor Independen /
Consolidated Financial Statements as of
December 31, 2023 and 2022 and for the years
then ended with Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1 - 2	*....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and ....……..…Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	5	*...Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	6 - 7	*..……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	8 - 95	*Notes to the Consolidated ……..…Financial Statements*

PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205811 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : *www.fap-agri.com*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT FAP AGRI TBK DAN ENTITAS ANAK

PT FAP AGRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / *I, who undersigned below*

Nama / *Name*	:	Ricky Tjandra
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Gedung Gold Coast Office, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, RT/RW 006/002, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470
Alamat Rumah / *Home Address*	:	Cluster Emerald Selatan VI/20, PHG Gading Serpong, RT/RW 006/007, Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua Tangerang, Banten 15810
Jabatan / *Title*	:	Direktur Utama / *President Director*

Menyatakan bahwa / *State that* :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries;*

2. *The Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit correct information or material facts;*

4. *I am responsible for the internal control system of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries.*

PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205811 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : *www.fap-agri.com*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT FAP AGRI TBK DAN ENTITAS ANAK

PT FAP AGRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I certify the accuracy of this Statement.

Jakarta, 30 Maret / *March 30, 2024*



Ricky Tjandra
Direktur Utama / *President Director*

Grant Thornton

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00179/2.0959/AU.1/01/1361-3/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT FAP Agri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00179/2.0959/AU.1/01/1361-3/1/IV/2024

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Commissioners and Directors PT FAP Agri Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset biologis sebesar Rp143.690.470.900. Seperti diungkapkan pada Catatan 3h pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Valuation of biological assets

As of December 31, 2023, the Group has biological assets amounting to Rp143,690,470,900. As discussed in Note 3h to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological assets are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan metode untuk melakukan hal tersebut diterapkan dalam menentukan nilai wajar aset biologis serta dalam asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan. Asumsi tersebut antara lain estimasi berat tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen pada tanggal pelaporan (berdasarkan angka produksi akhir tahun dan rata-rata tingkat panen), harga jual, biaya panen dan transportasi. Kami mengidentifikasikan hal ini sebagai risiko yang signifikan karena ketidakpastian yang melekat pada estimasi masa depan. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar aset biologis serta mempertimbangkan biaya untuk menjual, estimasi produksi dan berat TBS yang belum dipanen pada tanggal pelaporan (berdasarkan angka produksi akhir tahun dan tingkat potensi panen), biaya pemanenan dan transportasi dan kondisi ekonomi yang diharapkan dimasa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini sebagai berikut:

- Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia dan setelah tanggal laporan keuangan, dengan membandingkannya dengan data eksternal.
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan dengan membandingkannya dengan data historis.
- Kami mempertimbangkan kesesuaian pengungkapan laporan keuangan terhadap persyaratan standar akuntansi.
- Kami melibatkan ahli dalam menilai kesesuaian metodologi penilaian dan asumsi yang digunakan oleh manajemen.

Key Audit Matters (continued)

Management exercise significant judgement in determining the method to be applied in determining fair value of biological assets as well as in the underlying assumptions used in the calculation. These assumptions include the estimation of the weight of unharvested fresh fruit bunches ("FFB") at the reporting date (based on postyear-end production figures and average harvesting rates), selling price, harvesting and transport costs. We identified this as a significant risk due to the inherent uncertainty around the future estimates. In addition, the asset valuation process involves significant management judgment and is based on key assumptions such as market prices of biological assets and considering costs to sell estimation of the production and estimated production and weight of unharvested FFB at the reporting date (based on year-end production figures and potential harvest levels), harvesting and transport costs and expected future economic conditions. Any changes in these estimates could significantly affect the fair value of biological assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *We tested the mathematical accuracy of the assessments made by management and evaluate the reasonableness of the main assumptions used, such as available market prices and after the date of financial statements, by comparing them with external data.*
- *We assess the reasonableness of selling costs by comparing them with historical data.*
- *We considered the appropriateness of the financial statement disclosures against the requirements of accounting standards.*
- *We involved an expert to assess the appropriateness of the valuation methodology and the assumptions used by Management.*

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Hanny Prasetyo, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 1361
(License of Public Accountant No. AP. 1361)

00179

1 April 2024

April 1, 2024

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	475.802.009.410	507.768.260.273	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	6, 31	79.686.742.395	70.608.975.680	*Related parties*
Pihak ketiga	6	99.282.685.642	50.747.177.119	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	7, 31	117.604.667	60.261.855	*Related parties*
Pihak ketiga	7	23.303.429.758	8.579.272.647	*Third parties*
Persediaan	8	694.195.559.439	802.154.860.044	*Inventories*
Aset biologis	9	143.690.470.900	154.304.144.442	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	18a	21.892.715.637	77.468.616.857	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	262.307.487.611	137.133.400.485	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		1.800.278.705.459	1.808.824.969.402	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang perkebunan kemitraan	11	433.830.341.452	422.614.674.256	*Partnership plantation receivables*
Proyek perkebunan kemitraan	12	145.046.847.851	127.832.743.385	*Partnership plantation projects*
Tanaman perkebunan				*Plantations*
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.065.216.030.795 pada 31 Desember 2023 dan Rp1.810.652.431.129 pada 31 Desember 2022	13	3.011.014.031.409	3.111.136.043.623	*Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp2,065,216,030,795 at December 31, 2023 and Rp1,810,652,431,129 at December 31, 2022*
Tanaman belum menghasilkan	13	338.268.430.832	373.263.117.595	*Immature plantations*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.882.213.109.042 pada 31 Desember 2023 dan Rp2.559.759.658.172 pada 31 Desember 2022	14	2.602.375.729.615	2.525.142.550.444	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,882,213,109,042 at December 31, 2023 and Rp2,559,759,658,172 at December 31, 2022*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp47.835.436 pada 31 Desember 2023 dan Nihil pada 31 Desember 2022	15	362.182.582	-	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp47,835,436 at December 31, 2023 and Nill at December 31, 2022*
Aset pajak tangguhan	18f	162.883.348.968	154.768.973.443	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	18c	137.706.645.948	98.109.387.804	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain		2.269.181.619	2.316.474.735	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		6.833.756.740.276	6.815.183.965.285	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**8.634.035.445.735**	**8.624.008.934.687**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan bank	21	724.815.246.998	427.739.191.253	*Bank overdraft*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	16, 31	565.902.699	570.088.759	*Related parties*
Pihak ketiga	16	362.958.591.786	368.049.830.809	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	17, 31	39.263.282.926	26.739.033.631	*Related parties*
Pihak ketiga	17	177.977.660.698	157.702.982.789	*Third parties*
Utang pajak	18b	40.577.538.471	121.867.718.831	*Taxes payable*
Beban akrual	19	125.321.051.131	108.323.044.126	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan				*Sales advances*
Pihak berelasi	31	-	138.424.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	20	416.385.601.610	172.204.440.500	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - current maturities:*
Utang bank	21	705.892.065.280	530.783.090.150	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	467.861.055	408.386.604	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.594.224.802.654	2.052.811.807.452	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	23	120.846.467.954	90.170.562.705	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18f	23.756.092.290	28.979.170.477	*Deferred tax liabilities*
Utang perkebunan kemitraan	11	2.460.032.041	2.456.542.771	*Partnership plantation payables*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	21	1.828.370.850.985	2.549.670.734.981	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	728.220.945	908.125.160	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.976.161.664.215	2.672.185.136.094	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4.570.386.466.869**	**4.724.996.943.546**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000				*Capital stock - Rp1,000 par value*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				*Authorized capital - 12,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.629.411.800 saham	24	3.629.411.800.000	3.629.411.800.000	*Subscribed and paid-up capital - 3,629,411,800 shares*
Tambahan modal disetor	25	462.087.643.325	462.087.643.325	*Additional paid-in capital*
Defisit		(280.398.905.485)	(433.969.868.365)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria		56.354.079.589	53.563.844.848	*Gain on actuarial*
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		3.867.454.617.429	3.711.093.419.808	*Equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	196.194.361.437	187.918.571.333	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**4.063.648.978.866**	**3.899.011.991.141**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.634.035.445.735**	**8.624.008.934.687**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN NETO	27,31	**5.062.243.740.223**	**4.828.633.601.246**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	**(4.229.329.617.617)**	**(3.212.303.628.736)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**832.914.122.606**	**1.616.329.972.510**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	29a	(312.671.698.136)	(236.144.916.404)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29b	(140.923.434.112)	(75.323.424.200)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(453.595.132.248)	(311.468.340.604)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		**379.318.990.358**	**1.304.861.631.906**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	30a	24.727.370.095	10.106.497.197	*Finance incomes*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		33.314.173.326	(180.290.559.460)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	14	995.242.764	(102.579.134)	*Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment*
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan	12	(28.131.249)	(98.459.375)	*Loss on conversion of partnership plantation projects*
Rugi perubahan nilai wajar aset biologis	9	(10.613.673.542)	(21.991.151.185)	*Loss from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan	30b	(226.219.940.026)	(174.995.614.232)	*Finance costs*
Lain-lain - neto		48.357.655.392	56.207.199.968	*Others - net*
Jumlah beban lain-lain - neto		(129.467.303.240)	(311.164.666.221)	*Total other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**249.851.687.118**	**993.696.965.685**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Pajak kini	18d	(99.968.506.728)	(184.937.289.422)	*Current tax*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan	18d	(2.375.937.266)	(834.963.731)	*Adjustments due to inspections of the corporate income tax*
Pajak tangguhan	18d	14.171.757.708	(58.613.773.270)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan		(88.172.686.286)	(244.386.026.423)	*Total income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**161.679.000.832**	**749.310.939.262**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	3.792.290.889	4.324.927.005	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18f	(834.303.996)	(951.483.941)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		2.957.986.893	3.373.443.064	*Other comprehensive income - net of tax for the year*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**164.636.987.725**	**752.684.382.326**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		153.570.962.880	709.143.944.186	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	8.108.037.952	40.166.995.076	*Non-controlling interest*
Jumlah		**161.679.000.832**	**749.310.939.262**	***Total***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		2.790.234.741	3.195.619.931	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	167.752.152	177.823.133	*Non-controlling interest*
Jumlah		**2.957.986.893**	**3.373.443.064**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		156.361.197.621	712.339.564.117	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	8.275.790.104	40.344.818.209	*Non-controlling interest*
Jumlah		**164.636.987.725**	**752.684.382.326**	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	**42,31**	**195,39**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*							
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Capital stock***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Defisit/ *Deficit***	**Keuntungan aktuaria/ *Gain on actuarial***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2021		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(1.143.113.812.551)**	**50.368.224.917**	**2.998.753.855.691**	**187.072.753.124**	**3.185.826.608.815**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembayaran dividen yang dibagikan entitas anak	26	-	-	-	-	-	(650.000.000)	(650.000.000)	*Payment of dividend distributed by subsidiaries*
Divestasi	26	-	-	-	-	-	(38.849.000.000)	(38.849.000.000)	*Divestment*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	709.143.944.186	3.195.619.931	712.339.564.117	40.344.818.209	752.684.382.326	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2022		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(433.969.868.365)**	**53.563.844.848**	**3.711.093.419.808**	**187.918.571.333**	**3.899.011.991.141**	***Balance as of December 31, 2022***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	153.570.962.880	2.790.234.741	156.361.197.621	8.275.790.104	164.636.987.725	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(280.398.905.485)**	**56.354.079.589**	**3.867.454.617.429**	**196.194.361.437**	**4.063.648.978.866**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		5.125.563.879.580	4.994.762.976.048	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok		(3.930.468.069.381)	(3.111.771.090.266)	*Cash paid to employees, and suppliers*
Pembayaran aktivitas operasional lainnya		7.761.636.799	126.743.922.833	*Payment to other operational activity*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.202.857.446.998	2.009.735.808.615	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga dan jasa giro	30a	24.270.897.671	9.193.199.164	*Cash receipts from interest income on bank accounts*
Penerimaan klaim asuransi	30a	456.472.424	913.298.033	*Cash receipts from insurance claim*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(196.615.639.698)	(124.104.963.307)	*Payment of corporate income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.030.969.177.395**	**1.895.737.342.505**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan (penambahan) piutang perkebunan kemitraan		40.322.075	(33.419.726.101)	*Deduction (addition) of partnership plantation receivables*
Penambahan proyek perkebunan kemitraan	12	(27.646.938.515)	(50.100.498.407)	*Additions of partnership plantation projects*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	13	(77.365.700.874)	(57.880.396.961)	*Additions of immature plantations*
Perolehan aset tetap	14	(441.137.127.940)	(410.978.311.422)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penjualan aset tetap	14	1.069.741.157	114.320.850	*Sales of property, plant and equipment*
Perolehan aset-hak-guna	15	(410.018.018)	-	*Acquisition of right-of-use-asset*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(545.449.722.115)**	**(552.264.612.041)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank	36	159.816.178.443	231.270.353.189	*Additions of bank loans*
Pembayaran utang bank	36	(732.723.848.159)	(650.738.352.548)	*Payments of bank loans*
Pembayaran bunga utang bank		(241.460.372.592)	(239.813.715.116)	*Payments of interest on bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	36	(481.005.763)	(337.226.173)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(73.289.816)	(113.023.187)	*Interest payments of lease liabilities*
Perolehan sewa pembiayaan	36	360.575.999	-	*Acquisition of finance leases*
Pembayaran utang pemegang saham	36	-	(736.557.773.433)	*Payment due to shareholders*
Penerimaan utang pemegang saham	36	-	5.900.000.000	*Receipt from due to shareholders*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	(650.000.000)	*Payments of dividend to non-controlling interest*
Penurunan modal saham kepentingan nonpengendali	26	-	(38.849.000.000)	*Deducation on capital stock non-controlling interest*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(814.561.761.888)**	**(1.429.888.737.268)**	***Net cash used in financing activiities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK		**(329.042.306.608)**	**(86.416.006.804)**	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK PADA AWAL TAHUN		**80.029.069.020**	**166.445.075.824**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**(249.013.237.588)**	**80.029.069.020**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan bank, dan cerukan bank terdiri dari:				*Cash on hand and in banks and, bank overdraft are consist of:*
Kas dan bank	5	475.802.009.410	507.768.260.273	*Cash on hand and in banks*
Cerukan bank	21	(724.815.246.998)	(427.739.191.253)	*Bank overdraft*
Jumlah		**(249.013.237.588)**	**80.029.069.020**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Desember 1994 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 November 2008 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:
   i) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
   ii) Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   iii) Aktivitas perusahaan *holding;*
   iv) Aktivitas kantor pusat;
   v) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT FAP Agri Tbk ("the Company or Parent Entity") was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., the Company's Articles of Association have complied with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recent in Notarial Deed No. 47 dated October 27, 2021 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was related to the changes in Company's location and domicile. The amendment had been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture, industrial and trading activities. To fulfill those purposes and objectives, the Company is allowed to operate in activities as follows:

a. Main business activities:
   i) Wholesale fruit which contains oil;
   ii) Wholesale oil and vegetable fat;
   iii) Holding company activities;
   iv) Head office activities;
   v) Other management consulting activities.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

b. Kegiatan usaha penunjang:
   i) Pembelian, penyewaan, atau tindakan lain untuk memperoleh kepemilikan maupun penggunaan tanah, bangunan, sarana transportasi dan/atau objek lain yang menunjang kegiatan Perusahaan;
   ii) Kerjasama dengan pihak lain termasuk kemitraan;
   iii) Kegiatan lain yang lazim selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2008.

Pemilik terakhir adalah Wirastuty Fangiono.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Donny	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Muhammad Salim	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ricky Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Ali Imran	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committees***
Ketua	:	Muhammad Salim	:	*Chairman*
Anggota	:	Ferry Perdana Putra	:	*Member*
Anggota	:	David	:	*Member*

Perubahan Manajemen Perusahaan sudah di aktakan dalam Akta Notaris No.07 tanggal 6 September 2023 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0168071 Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

b. Supporting business activities:
   i) Purchase, lease, or any other actions in order to obtain ownership or use of land, buildings, transportation infrastructures and/or any other objects which support the Company's activities;
   ii) Cooperation with other parties including partnership;
   iii) Any other prevalent activities as long as not contradict with prevailing laws and regulations.

The Company is domiciled in Gold Coast Building, Liberty Tower Level 16 A-H Unit, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 2008.

Ultimate shareholder is Wirastuty Fangiono.

b. Management and Other Information

The Company's management at December 31, 2023 consist of the following:

The changes in the Company's management gave been notarize in Notarial Deed No. 07 dated September 6, 2023 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment had been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0168071 Tahun 2023 dated September 7, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Management and Other Information (continued)

The Company's management at December 31, 2022 consist of the following: (continued)

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Donny	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	DR. Anas Yusuf Dipl. Krim., S.H., M.H., MM.	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ricky Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Ali Imran	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committees***
Ketua	:	DR. Anas Yusuf Dipl. Krim., S.H., M.H., MM.	:	*Chairman*
Anggota	:	Ferry Perdana Putra	:	*Member*
Anggota	:	David	:	*Member*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 16.143 dan 13.202 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 16,143 and 13,202 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 544.411.800 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per lembar saham. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sejumlah 3.629.411.800 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares of the Group

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares, with a par value amounting to Rp1,000 per share and offering value amounting to Rp1,840 per share. On January 4, 2021, those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On December 31, 2023, the Company's shares amounting 3,629,411,800 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total Assets before eliminations*	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2017	95,00%	95,00%	1.055.724.252.972	1.217.789.941.323
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2017	95,00%	95,00%	1.551.732.932.204	1.406.570.679.429
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2018	95,00%	95,00%	611.304.304.684	613.088.886.943
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2017	95,00%	95,00%	917.841.978.986	832.107.922.549
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2007	95,00%	95,00%	1.545.196.595.809	2.249.977.445.698
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2009	95,00%	95,00%	968.661.176.141	1.237.828.369.683
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2012	95,00%	95,00%	1.448.470.911.068	1.876.384.381.616
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2008	95,00%	95,00%	979.222.546.947	1.292.570.333.489
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm Plantation*	2002	95,00%	95,00%	276.055.186.947	274.595.519.513
Dimiliki langsung oleh PT Karangjuang Hijaulestari/ *Held directly by* PT Karangjuang Hijaulestari							
PT Fajar Niaga Berjaya (FNB)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2023	99,99%	99,99%	24.913.852.561	1.493.795.485

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Februari 1999 dari Notaris Chufran Hamal, S.H. Akta Pendirian BBS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 tanggal 12 April 2000.

Anggaran Dasar BBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BBS. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

BBS telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 71, 72, 73, dan 74 pada tanggal 5 Maret 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 18.367,44 Ha di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 27/HGU/BPN RI/2014 tanggal 29 Januari 2014. Sertifikat HGU milik BBS dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 23 Desember 1998 dari Notaris Lies Hermaningsih, S.H. Akta Pendirian MCA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 tanggal 28 Maret 2000.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 12, 1999 of Notary Chufran Hamal, S.H. The BBS' Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 dated April 12, 2000.

The BBS's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 13 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BBS' location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BBS obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 71, 72, 73, and 74 dated March 5, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 18,367.44 Ha in Long Bagun District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 29, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 27/HGU/BPN RI/2014 dated January 29, 2014. LCR certificates of BBS are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 23, 1998 of Notary Lies Hermaningsih, S.H. The MCA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 dated March 28, 2000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (lanjutan)

Anggaran Dasar MCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 29 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 September 2021.

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 pada tanggal 4 Juli 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 6.395,42 Ha di Kecamatan Long Bagun dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 2 April 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 70/HGU/BPN RI/2014 tanggal 2 April 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 pada tanggal 13 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 2.598,20 Ha di Kecamatan Long Hubung dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 02/HGU/BPN RI/2014 tanggal 13 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 pada tanggal 20 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 7.051,7 Ha di Kecamatan Long Iram dan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 14/HGU/BPN RI/2014 tanggal 20 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (continued)

The MCA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 26 dated September 29, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the increase in authorized capital and issued and paid-up capital, and composition changes of director and commisioner. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 30, 2021

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 75, 76, 77, 78, 79, and 80 dated July 4, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 6,395.42 Ha Long Bagun and Laham, West Kutai Regency, East Kalimantan Province valid until April 2, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 70/HGU/BPN RI/2014 dated April 2, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 dated January 13, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 2,598.20 Ha in Long Hubung and Laham Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 13, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 02/HGU/BPN RI/2014 dated January 13, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 dated January 20, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 7,051.7 Ha in Long Iram and Tering Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 20, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 14/HGU/BPN RI/2014 dated January 20, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2011 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian SAU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar SAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan SAU. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

SAU belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Juni 2006 dari Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H. Anggaran Dasar KPL telah mengalami perubahan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Linggo Darsono, S.H. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3024.

Anggaran Dasar KPL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan KPL. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2011 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The SAU's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 4, 2011.

The SAU's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 19 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in SAU's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

SAU does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of completion of the consolidated financial statements.

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 22, 2006 of Notary Jhonni M. Sianturi, S.H. The Article of Association of KPL was amendment on Notarial Deed No. 35 dated August 15, 2008 of Notary Linggo Darsono, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplementary No. 3024.

The KPL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 17 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in KPL's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL") (lanjutan)

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 10.564,41 Ha di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 3.600,91 Ha di Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 31 Juli 1991 dari Notaris Bambang Soemito, S.H. Akta Pendirian KHL telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Agustus 1994.

Anggaran Dasar KHL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 27 Mei 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juli 2022 (Catatan 26).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL") (continued)

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 10,564.41 Ha in Damai Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 3,600.91 Ha in Mook Manaar Bulatn District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL was established based on Notarial Deed No. 53 dated July 31, 1991 of Notary Bambang Soemito, S.H. The KHL's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994.

The KHL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 23 dated May 27, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the reduction and/or decrease in authorized capital and issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 30, 2022 (Note 26).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL") (lanjutan)

KHL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 20.000 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 85/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik KHL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Oktober 1998 dari Notaris Imelda Febriani Papeo, S.H. Akta Pendirian BSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 tanggal 13 April 2000.

Anggaran Dasar BSI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BSI. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

BSI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 2 pada tanggal 25 September 2003 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 13.404 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 18 September 2038. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 46/HGU/BPN/2003 tanggal 25 Agustus 2003. Sertifikat HGU milik BSI dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL") (continued)

KHL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 20,000 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 85/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of KHL is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 8, 1998 of Notary Imelda Febriani Papeo, S.H. The BSI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 dated April 13, 2000.

The BSI's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 15 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BSI's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BSI obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 2 dated September 25, 2003 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 13,404 Ha in Nunukan Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until September 18, 2038. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 46/HGU/BPN/2003 dated August 25, 2003. LCR certificate of BSI is used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Mei 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian TMSJ telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 tanggal 17 Februari 2000.

Anggaran Dasar TMSJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Oktober 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Oktober 2022 (Catatan 26).

TMSJ telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.982,18 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 84/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik TMSJ dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 29 April 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian BHP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8423.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ was established based on Notarial Deed No. 2 dated May 18, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The TMSJ's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 dated February 17, 2000.

The TMSJ's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 5 dated October 7, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn.,regarding the reduction and/or decrease in authorized capital issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 22, 2022 (Note 26).

TMSJ obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,982.18 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 84/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of TMSJ is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 29, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The BHP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 dated August 16, 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplementary No. 8423.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP") (lanjutan)

Anggaran Dasar BHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BHP. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.061 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 83/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, dan 52 pada tanggal 21 Mei 2019 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.158,57 Ha di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 22 April 2054. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 10 Juli 2001 dari Notaris Tajib Rahardjo, S.H. Akta Pendirian RAKA telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 September 2001.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP") (continued)

The BHP's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 14 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BHP's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,061 Ha in Sebuku Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 83/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of BHP is used as collateral for bank loans (Note 21).

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, and 52 dated May 21, 2019 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,158.57 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until April 22, 2054. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019. LCR certificates of BHP are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA was established based on Notarial Deed No. 58 dated July 10, 2001 of Notary Tajib Rahardjo, S.H. The RAKA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 dated September 3, 2001.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA") (lanjutan)

Anggaran Dasar RAKA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 20 November 2023 dari Notaris Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., terkait perubahan tempat kedudukan dan alamat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10018 pada tanggal 28 Oktober 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 3.293,6 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL mendirikan anak perusahaan, FNB, yang bergerak di bidang perdagangan.

FNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 November 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dan 5 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak RAKA dan TMSJ masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 dan Rp165.000.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan ke "OJK" pada tanggal 11 Desember 2022 melalui surat No. 075/XII-CORSEC/2022 dan surat No. 076/XII-CORSEC/2022. Tidak ada dampak material dari peristiwa ini, dan kepemilikan Perusahaan pada masing-masing entitas anak tetap 95%.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA") (continued)

The RAKA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 4 dated November 20, 2023 by Notary Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., regarding the related to change of domicile and change of address. The amendment had been accepted and recorderd by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 dated November 21, 2023.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10018 dated October 28, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 3,293.6 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until August 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 51/HGU-KEM-ATR/BPN/VIII/2021 dated August 26, 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL established a subsidiary, FNB, which is engaged in trading.

FNB was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 8, 2022 of Notary Muslim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 9, 2022.

Changes in issued and paid-up capital of subsidiaries

Based on Notarial Deed No. 4 and 5 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated October 7, 2022, the Company decreased its issued and paid-up capital in each subsidiary of RAKA and TMSJ amounting to Rp120,000,000,000 and Rp165,000,000,000, respectively. The change had been reported to "OJK" on December 11, 2022 through its letter No. 075/XII-CORSEC/2022 and its letter No. 076/XII-CORSEC/2022. There was no material impact from this event, and the Company's ownership in each subsidiary remains 95%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak KHL sebesar Rp200.000.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan ke "OJK" pada tanggal 2 Agustus 2022 melalui surat No. 056/VIII-CORSEC/2022. Tidak ada dampak material dari peristiwa ini, dan kepemilikan Perusahaan pada KHL tetap 95%.

e. Perkebunan plasma

Luas area perkebunan yang telah ditanam oleh Grup untuk kebun inti dan kebun pola kemitraan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations* (Ha)	Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations* (Ha)	Jumlah/ *Total* (Ha)	
Kebun inti	3.422,46	74.011,49	77.433,95	*Core plantations*
Kebun pola kemitraan	1.201,00	10.117,22	11.318,22	*Partnership plantations*
Jumlah	**4.643,46**	**84.128,71**	**88.772,17**	***Total***

f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2024.

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMEN

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2023

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Changes in issued and paid-up capital of subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 23 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated May 27, 2022, the Company decreased its issued and paid-up capital amounting to Rp200,000,000,000 in KHL. The change had been reported to "OJK" on August 2, 2022 through its letter No. 056/VIII-CORSEC/2022. There was no material impact from this event, and the Company's ownership in KHL remains 95%.

e. Plasma plantation

The plantation areas that have been planted by Group for core plantations and partnership plantations as of December 31, 2023 are as follows:

f. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 30, 2024.

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Amendement of standards adopted as at January 1, 2023

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen tersebut mengharuskan untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material, bukan kebijakan akuntansi signifikan.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen ini melarang pengurangan jumlah biaya perolehan aset tetap yang diterima dari penjualan barang-barang yang diproduksi ketika entitas sedang mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan tersebut dan biaya terkait dalam laba rugi.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas pelapor harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan antara kedua jenis perubahan ini penting karena perubahan kebijakan akuntansi biasanya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi dan peristiwa masa lalu, sedangkan perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif terhadap transaksi dan peristiwa di masa depan.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Amendement of standards adopted as at January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies*

  The amendment requires to disclose material accounting policy information rather than significant accounting policies.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use*

  This amendment prohibits deducting from the cost of property, plant and equipment amounts received from selling items produced while the entity is preparing the asset for its intended use. Instead, an entity will recognized such sales proceeds and related cost in profit or loss.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate*

  The amendment clarifies how reporting entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction between these two types of changes is important as changes in accounting policies are normally applied retrospectively to past transactions and events, whereas changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and events.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

  Amandemen tersebut mengharuskan pengakuan pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama pada pengakuan awal.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Standar baru dan amendmen berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Amendement of standards adopted as at January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

  The amendment requires to recognized deferred tax on certain transactions that give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences on initial recognition.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. New and amendments of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant*
- *PSAK 73 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*

New and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025 is:

- *PSAK 74, Insurance Contracts*
- *PSAK 74 (amendments), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interprestasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat Keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar asset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent company.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung asset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari biaya perolehan diamortisasi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Amortized cost financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business mode whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, recognized and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lainnya

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya (lainnya)

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, cerukan bank, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables (continued)

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank overdraft, bank loans dan lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

e. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilites

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effectiverate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

e. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal biaya perolehan minyak sawit dan inti sawit ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

g. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan cerukan bank.

h. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

i. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost of crude palm oil and palm kernel are determined based on the weighted average method. Cost of other inventories is determined based on the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Cash and banks

In the consolidated statement of cash flows, cash and banks include cash on hand, banks and bank overdraft.

h. Biological Assets

The Group's financial assets comprise of growing agricultural produce from harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition of agricultural product in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date include when gain or losses occurred in profit or loss.

i. Plantations

Immature plantations are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature plantations over the immature plantation periods. Immature plantations are recorded as non-current assets and not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila telah berumur tiga sampai empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Pabrik kelapa sawit	10 - 20	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	5 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	5 - 15	*Machinery and installations*
Alat pertanian	5	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Inventaris	5	*Furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman perkebunan dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Plantations (continued)

Immature plantations are classified as mature plantations when considered to be mature and amortized when reclassified. Palm oil plantations are classified as mature plantations if they have reached three to four years which generally produce Fresh Fruits Bunches (FFB) with an average weighted 4 (four) to 6 (six) tons per hectare in a year.

Mature plantations are recorded at their acquisition cost when reclassified and depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment related to plantations will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature plantations and immature plantations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Persiapan lahan dalam penyelesaian merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman perkebunan belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai dan siap untuk ditanam.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress is presented as part of property, plant and equipment. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is ready for use.

Land clearing in progress represents the cost of land clearing and plantation preparation. Accumulation of this costs will be transferred to immature plantations when the land clearing is finished and the land is ready to be planted.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Proyek Perkebunan Kemitraan

Dalam mendukung program pemerintah, Grup membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Grup berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi (konversi).

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum konversi dicatat dalam akun Proyek Perkebunan Kemitraan. Pada saat konversi, selisih antara jumlah tercatat proyek perkebunan kemitraan dan nilai konversi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

l. Partnership Plantation Projects

In support of the government program, the Group build plasma plantations through cooperative development pattern with the partnership cooperation. The Group is obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and switch to cooperatives (conversion).

Costs occurred during the development partnership pattern before the conversion were recorded in Partnership Plantation Projects. During conversion, the difference between carrying amount and conversion values recognized in current year profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *The contracts contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar.

Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review.

The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the standalone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, asset hak-guna dicatat terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(ii) Input Level 2: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
(iii) Input Level 3: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terutama berasal dari penjualan minyak sawit, TBS, inti sawit dan minyak inti sawit. Pendapatan tersebut diakui pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Grup mencatat pengakuan pendapatan sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 72.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been excluded from property, plant and equipment and lease liabilities as a separate line in the consolidated statement of financial position.

n. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input which significant to the fair value measurement as a whole:

(i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
(ii) Level 2 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

(iii) Level 3 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue arises mainly from the sale of crude palm oil, FFB, palm kernel and palm kernel oil. Revenue is recognized at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the control of the promised goods or services to its customers.

The Group revenue recognition in accordance with PSAK 72.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligation*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligation*
5. *Recognising revenue where/as performance obligations are satisfied*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	11.711	11.659	*Singapore Dollar (SGD)*

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transaction and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. Each entity determines its functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction was made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period.

Any resulting gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rate used as of December 31, 2023 and 2022, respectively was as follows:

q. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang entitas lainnya tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Perpajakan

Grup menghitung beban pajak sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 46.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Related Party Transactions (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity.
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

The Group calculates the tax expense in accordance under PSAK 46.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak dimasa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax expense recognized in consolidated profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

s. Imbalan Kerja

Grup mengalokasikan beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai penjelasan PSAK 24.

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Imbalan Pascakerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

s. Employee Benefits

The Group allocates employee benefit expenses and liabilities as described under PSAK 24.

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

Post-Employment Benefits

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen,
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments;*
- *Net interest expense or income, and*
- *Remeasurements*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain

Grup memberikan manfaat imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk bonus tambahan dan *loyalty savings*. Estimasi imbalan ini diberikan berdasarkan penilaian kinerja dari masing-masing pekerja, dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Grup. Estimasi imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntasi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Other Long-term Benefits

The Group provide other long-term benefits in the form of additional bonuses and loyalty savings. Estimates of these benefits are awarded based on an assessment of the performance of each employees, and has met the criteria set by the Group. Estimates of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to the method used in the calculation of post-employment benefits.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activies necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Berikut ini pertimbangan, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The following judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat setiap aset tetap, aset biologis dan tanaman perkebunan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat selama tahun berjalan.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Significant Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Measured on management assessment, the Group functional currency is Indonesian Rupiah.

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the items of the property, plant and equipment and plantations is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on an internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and plantations can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives for the year.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, asumsi tersebut secara umum mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berdampak material terhadap kewajiban imbalan kerja Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based in recent condition.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses affect the results of financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions directly recognized as profit or loss when incurred, Althought the Group's assumptions are deemed appropriate and reasonable, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. however significant changes in assumptions used may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimate are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation for whose the final tax determination is uncertain during the normal course of business.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Selain itu, Grup juga mempertimbangkan penggunaan tingkat diskonto sewa dalam menghitung liabilitas sewa baik berdasarkan tingkat diskonto implisit jika tersedia atau menggunakan tingkat diskonto inkremental jika tidak tersedia.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at report time period-end and reduced to the extent that taxable income in the future cannot recover some or all of the deferred tax assets. However, if there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to recover some or all of the deferred tax assets, these assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leases

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

The Group also considers the use of lease discount rates while calculating the lease liabilities either at an implicit discount rate if any or using an incremental discount rate if none.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2023	2022	
Kas	2.844.300.764	2.790.213.717	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	418.868.818.821	481.817.079.035	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.224.748.876	20.818.617.882	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.911.275	1.452.484.141	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	372.805.273	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	758.105.983	505.727.583	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.026.132	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	9.123.691	10.306.510	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank	472.957.708.646	504.978.046.556	*Total cash in banks*
Jumlah	**475.802.009.410**	**507.768.260.273**	***Total***

5. KAS DAN BANK (lanjutan) / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

Seluruh transaksi kas di bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak ketiga.

All transaction of cash in banks as of December 31, 2023 and 2022 were made with third parties.

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and banks comprise of cash on hand and cash in banks that are not used as a collateral or are restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customer*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	79.686.742.395	70.608.975.680	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pilar Utama Labuan	76.385.939.155	30.279.028.077	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Citra Riau Sarana	7.158.968.052	-	*PT Citra Riau Sarana*
PT Tritunggal Sentra Buana	4.184.612.128	-	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Multi Nabati Sulawesi	2.574.363.717	3.564.792.008	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Agro Makmur Raya	-	9.434.068.295	*PT Agro Makmur Raya*
PT Kutai Agro Lestari	-	6.614.588.739	*PT Kutai Agro Lestari*
Lain-lain	8.978.802.590	854.700.000	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	99.282.685.642	50.747.177.119	*Sub total third parties*
Jumlah	**178.969.428.037**	**121.356.152.799**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	136.615.076.762	98.235.480.687	*Not yet due and not impaired*
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Already due and not impaired:*
1 - 3 bulan	42.354.351.275	23.120.672.112	*1 - 3 months*
Jumlah	**178.969.428.037**	**121.356.152.799**	***Total***

Seluruh transaksi piutang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade receivables transactions are carried out in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review of trade receivables conditions at the end of the year, Management believes that provision for impairment in value of trade receivables is not necessary as of December 31, 2023 and 2022.

Piutang usaha Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	117.604.667	60.261.855	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	23.303.429.758	8.579.272.647	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**23.421.034.425**	**8.639.534.502**	***Total***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Seluruh transaksi piutang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other receivables transactions are carried out in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review of other receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of other receivables is not necessary as of December 31, 2023 and 2022.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2023	2022	
Barang jadi (Catatan 28)			*Finished goods (Note 28)*
Minyak sawit	443.033.521.603	486.680.615.083	*Crude palm oil*
Minyak inti sawit	23.986.330.140	15.218.843.403	*Palm kernel oil*
Inti sawit	23.964.328.925	59.325.018.680	*Palm kernel*
Bungkil inti sawit	2.083.880.785	4.626.139.589	*Palm kernel expeller*
Sub jumlah barang jadi	493.068.061.453	565.850.616.755	*Sub total finished goods*
Persediaan dalam perjalanan	10.428.487.415	24.176.835.303	*Goods in transit*
Bahan penunjang			*Supporting materials*
Pupuk dan bahan kimia	97.635.613.325	61.416.604.679	*Fertilizer and chemicals*
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	60.078.995.231	96.423.948.125	*Spareparts and other supplies*
Pembibitan	24.233.834.534	37.941.971.336	*Nursery*
Bahan bakar dan pelumas	8.750.567.481	16.344.883.846	*Fuel and lubricants*
Sub jumlah bahan penunjang	190.699.010.571	212.127.407.986	*Sub total supporting materials*
Jumlah	**694.195.559.439**	**802.154.860.044**	***Total***

Beberapa persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp404.688.130.607 dan Rp520.306.000.000.

Some inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp404,688,130,607 and Rp520,306,000,000 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review of inventory conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of inventories is not necessary as of December 31, 2023 and 2022.

Persediaan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of inventories of the Group which used as collateral for bank loan.

9. ASET BIOLOGIS / *9. BIOLOGICAL ASSETS*

	2023	2022	
Saldo awal	154.304.144.442	176.295.295.627	*Beginning balance*
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(10.613.673.542)	(21.991.151.185)	*Loss from the changes of fair value deducted by selling cost recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**143.690.470.900**	**154.304.144.442**	***Ending balance***

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Growing agricultural product comprise of Fresh Fruit Bunches ("FFB") grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural product is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)

Key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural product:

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)*
- *Volume of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)*

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 2.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Uang muka			*Advances*
Kontraktor	107.290.249.996	72.544.171.271	*Contractors*
Pembelian minyak sawit	72.747.900.002	40.350.653.843	*Purchase of crude palm oil*
Pembelian aset tetap	25.230.858.448	12.922.396.467	*Purchase of property, plant and equipment*
Perjalanan dinas	200.204.141	2.087.429.000	*Travel*
Lain-lain	8.897.677.973	4.123.060.263	*Others*
Sub jumlah uang muka	214.366.890.560	132.027.710.844	*Sub total advances*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Pengangkutan	42.091.340.098	52.869.369	*Freight*
Asuransi	5.662.470.166	4.554.747.194	*Insurance*
Sewa	186.786.787	498.073.078	*Rental*
Sub jumlah biaya dibayar dimuka	47.940.597.051	5.105.689.641	*Sub total prepaid expenses*
Jumlah	**262.307.487.611**	**137.133.400.485**	***Total***

11. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN KEMITRAAN

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada koperasi-koperasi sehubungan kerjasama pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan (Catatan 37), dengan rincian sebagai berikut:

11. RECEIVABLES AND PAYABLES OF PARTNERSHIP PLANTATION

This account represents accounts receivables and account payables to cooperatives in relation to the development cooperation, management and maintenance of oil palm plantations with a partnership scheme (Note 37), with details, as follows:

	2023	2022	
Piutang perkebunan kemitraan			***Partnership plantation receivables***
Koperasi Pejiq Pekat	87.324.202.474	75.546.686.692	*Koperasi Pejiq Pekat*
Koperasi Ding Bayau	83.754.454.845	78.156.481.928	*Koperasi Ding Bayau*
Koperasi Tulin Mandiri	75.114.953.666	65.540.768.539	*Koperasi Tulin Mandiri*
Koperasi Tikung Sejahtera	74.200.573.039	62.646.207.686	*Koperasi Tikung Sejahtera*
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	61.458.338.640	52.013.542.771	*Koperasi Kameq Pejiq Kenap*
Koperasi Mukti Utama	22.628.301.931	62.420.591.158	*Koperasi Mukti Utama*
Koperasi Hinaq Harin	16.684.245.542	16.485.057.020	*Koperasi Hinaq Harin*
Koperasi Pekat Umaaq	8.515.715.021	8.149.130.480	*Koperasi Pekat Umaaq*
Koperasi Datai Lino	4.149.556.294	1.656.207.982	*Koperasi Datai Lino*
Jumlah piutang perkebunan kemitraan	**433.830.341.452**	**422.614.674.256**	***Total partnership plantation receivables***
Utang perkebunan kemitraan			***Partnership plantation payables***
Koperasi Londong Raya Sejahtera	2.460.032.041	2.456.542.771	*Koperasi Londong Raya Sejahtera*
Jumlah utang perkebunan kemitraan	**2.460.032.041**	**2.456.542.771**	***Total partnership plantation payables***

Piutang perkebunan kemitraan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of partnership plantation receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN

12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*[*)]**	**Konversi/ *Conversi***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Tanaman perkebunan	127.832.743.385	36.441.213.060	(7.946.477.344)	(11.280.631.250)	145.046.847.851	*Plantations*
Jumlah	**127.832.743.385**	**36.441.213.060**	**(7.946.477.344)**	**(11.280.631.250)**	**145.046.847.851**	***Total***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*[*)]**	**Konversi/ *Conversi***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Tanaman perkebunan	169.838.571.700	65.428.681.182	(68.021.775.477)	(39.412.734.020)	127.832.743.385	*Plantations*
Jumlah	**169.838.571.700**	**65.428.681.182**	**(68.021.775.477)**	**(39.412.734.020)**	**127.832.743.385**	***Total***

[*)] Termasuk reklasifikasi ke aset tanaman perkebunan (Catatan 13)

[*)] *Including reclassifications to plantatations (Note 13)*

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan) / *12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT (continued)*

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the partnership plantation project area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations*	Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations*	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 31 Desember 2021	**2.496,00**	**-**	**2.496,00**	***Balance as of December 31, 2021***
Reklasifikasi	(995,00)	995,00	-	*Reclassification*
Pengurangan	(160,00)	(545.00)	(705,00)	*Deduction*
Konversi	-	(350,00)	(350,00)	*Conversions*
Saldo per 31 Desember 2022	**1.341,00**	**100,00**	**1.441,00**	***Balance as of December 31, 2022***
Reklasifikasi	(140,00)	140,00	-	*Reclassification*
Pengurangan	-	(50,20)	(50,20)	*Deduction*
Konversi	-	(189,80)	(189,80)	*Conversions*
Saldo per 31 Desember 2023	**1.201,00**	**-**	**1.201,00**	***Balance as of December 31, 2023***

Rincian konversi proyek perkebunan kemitraan adalah adalah sebagai berikut:

The details of the partnership plantation conversion project are as follows:

	2023	2022	
Nilai konversi	11.252.500.001	39.314.274.645	*Conversion value*
Jumlah tercatat	(11.280.631.250)	(39.412.734.020)	*Carrying value*
Rugi konversi	**(28.131.249)**	**(98.459.375)**	***Loss on conversion***

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to the partnership plantation project are as follows:

	2023	2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3.607.767.799	4.097.208.336	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)*
Beban keuangan (Catatan 30b)	5.186.506.747	11.230.974.439	*Finance costs (Note 30b)*
Beban umum kebun	4.279.511.630	4.638.860.401	*Plantation general expenses*
Jumlah	**13.073.786.176**	**19.967.043.176**	***Total***

Tanaman proyek perkebunan kemitraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The partnership plantation project plantations is used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Tanaman proyek perkebunan kemitraan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan lainnya.

The partnership plantation project plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tanaman proyek perkebunan kemitraan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no events or changes in circumstances indicating a decline value in the partnership plantation project plantations as of December 31, 2023 and 2022.

13. TANAMAN PERKEBUNAN / *13. PLANTATIONS*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan					*Mature plantations*
Biaya perolehan	4.921.788.474.752	-	154.441.587.452*)	5.076.230.062.204	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.810.652.431.129)	(254.563.599.666)	-	(2.065.216.030.795)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.111.136.043.623	(254.563.599.666)	154.441.587.452	3.011.014.031.409	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	373.263.117.595	111.500.423.345	(146.495.110.108)	338.268.430.832	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.484.399.161.218**			**3.349.282.462.241**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp7.946.477.344 (Catatan 12).

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp7,946,477,344 (Note 12).*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan					*Mature plantations*
Biaya perolehan	4.772.224.132.869	-	149.564.341.883*)	4.921.788.474.752	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.561.880.390.992)	(248.772.040.137)	-	(1.810.652.431.129)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.210.343.741.877	(248.772.040.137)	149.564.341.883	3.111.136.043.623	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	333.302.783.899	121.502.900.102**)	(81.542.566.406)*)	373.263.117.595	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.543.646.525.776**			**3.484.399.161.218**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp68.021.775.477 (Catatan 12) yang dialokasikan terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp56.928.132.797 dan Rp11.093.642.680.

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp68,021,775,477 (Note 12) which allocated to mature plantations and immature plantations amounting to Rp56,928,132,797 and Rp11,093,642,680 respectively.*

**) Termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian pada persiapan lahan (Catatan 14).

**) *Including reclassifications from assets in progress of land cleaning (Note 14).*

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of mature plantations, were allocated to cost of goods sold (Note 28).

Rincian mutasi luas areal tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the plantation area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	**Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations***	**Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations***	
	(Ha)	**(Ha)**	**(Ha)**	
Saldo per 31 Desember 2021	**5.660,29**	**71.018,46**	**76.678,75**	***Balance as of December 31, 2021***
Penambahan	160,00	545,00	705,00	*Addition*
Reklasifikasi	(1.033,32)	1.033,32	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2022	**4.786,97**	**72.596,78**	**77.383,75**	***Balance as of December 31, 2022***
Penambahan	-	50,20	50,20	*Addition*
Reklasifikasi	(1.364,51)	1.364,51	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2023	**3.422,46**	**74.011,49**	**77.433,95**	***Balance as of December 31, 2023***

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan) / *13. PLANTATIONS (continued)*

Entitas/ *Entity*	Nomor HGU/ *LCR Number*	Nomor Surat Keputusan/ *Decision Letter Number*	Lokasi/ *Location*	Areal/ *Area* (Ha)	Berakhir/ *Expired*
BSI	2	46/HGU/BPN/2003	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	13.404,00	18 September 2038/ *September 18, 2038*
KHL	1	85/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	20.000,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
BHP	1	83/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	6.061,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
TMSJ	1	84/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	7.982,18	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
MCA	65, 66, 67, 68, 69, 70	2/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2.598,20	13 Januari 2049/ *January 13, 2049*
MCA	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	14/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	7.051,70	20 Januari 2049/ *January 20, 2049*
BBS	71, 72, 73, 74	27/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	18.367,44	29 Januari 2049/ *January 29, 2049*
MCA	75, 76, 77, 78, 79, 80	70/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	6.395,42	2 April 2049/ *April 2, 2049*
KPL	196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204	32/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	10.564,41	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
KPL	205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216	33/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	3.600,91	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
BHP	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	2.158,57	22 April 2054/ *April 22, 2054*
RAKA	10018	51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021	Kampar - Riau	3.293,60	26 Agustus 2056/ *August 26, 2056*

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that LCR can be extended upon their expiry.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to immature plantation are as follows:

	2023	2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	9.599.160.044	11.047.329.248	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	1.520.505.009	-	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Beban keuangan (Catatan 30b)	10.352.416.855	14.297.175.773	*Finance costs (Note 30b)*
Beban umum kebun	12.662.640.563	15.889.780.073	*Plantation general expenses*
Jumlah	**34.134.722.471**	**41.234.285.094**	***Total***

Tanaman perkebunan dan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Plantations and Land Cultivation Rights ("LCR") certificate are used as collateral for credit investment facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan) / *13. PLANTATIONS (continued)*

Tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in plantation value as of December 31, 2023 and 2022.

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	1.054.639.228.933	5.567.010.889	-	216.713.484.870	1.276.919.724.692	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	2.891.533.798.705	149.711.902.714	(10.633.333)	18.748.013.490	3.059.983.081.576	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	98.025.465.463	10.062.846.774	(430.282.000)	774.738.312	108.432.768.549	*Machinery and installations*
Alat pertanian	158.402.327.311	2.809.790.934	(5.956.699.578)	-	155.255.418.667	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	377.671.854.516	107.751.586.936	(27.063.083.507)	-	458.360.357.945	*Vehicles*
Inventaris	92.155.416.577	10.334.580.800	(40.500.000)	16.830.330	102.466.327.707	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	4.727.481.732.855	286.237.719.047	(33.501.198.418)	236.253.067.002	5.216.471.320.486	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	142.832.298.125	15.661.093.337	-	-	158.493.391.462	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	28.006.654.180	92.743.238.585	-	(14.918.858.754)	105.831.034.011	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	10.819.103.312	478.268.488	-	(10.818.448.315)	478.923.485	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	175.762.420.144	38.067.509.002	-	(210.515.759.933)	3.314.169.213	*Palm oil factory*
Sub jumlah	357.420.475.761	146.950.109.412	-	(236.253.067.002)	268.117.518.171	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	5.084.902.208.616	433.187.828.459	(33.501.198.418)	-	5.484.588.838.657	*Total acqusition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(307.900.838.007)	(77.526.162.787)	-	-	(385.427.000.794)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(1.745.770.912.497)	(208.771.817.917)	10.633.333	-	(1.954.532.097.081)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(40.786.060.562)	(3.922.811.627)	430.282.000	-	(44.278.590.189)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(152.022.584.733)	(2.849.427.078)	5.956.699.578	-	(148.915.312.233)	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	(249.341.191.164)	(53.130.346.651)	26.988.585.114	-	(275.482.952.701)	*Vehicles*
Inventaris	(63.938.071.209)	(9.679.584.835)	40.500.000		(73.577.156.044)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.559.759.658.172)	(355.880.150.895)	33.426.700.025	-	(2.882.213.109.042)	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**2.525.142.550.444**				**2.602.375.729.615**	***Carrying value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	1.040.793.917.537	11.222.925.702	-	2.622.385.694	1.054.639.228.933	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	2.740.046.074.286	89.174.287.375	(400.000.000)	62.713.437.044	2.891.533.798.705	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	87.609.039.682	7.173.653.910	-	3.242.771.871	98.025.465.463	*Machinery and installations*
Alat pertanian	157.171.164.107	1.231.163.204	-	-	158.402.327.311	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	297.591.419.686	79.702.821.930	(265.454.454)	643.067.354[*)]	377.671.854.516	*Vehicles*
Inventaris	78.674.718.566	13.508.684.374	(27.986.363)	-	92.155.416.577	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	4.456.939.975.214	202.013.536.495	(693.440.817)	69.221.661.963	4.727.481.732.855	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	162.689.616.471	2.530.899.700	-	(22.388.218.046)[**)]	142.832.298.125	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	15.320.860.841	80.059.452.892	-	(67.373.659.553)	28.006.654.180	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	235.013.477	10.599.653.502	-	(15.563.667)	10.819.103.312	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	37.301.203.946	139.657.109.488	-	(1.195.893.290)	175.762.420.144	*Palm oil factory*
Sub jumlah	215.546.694.735	232.847.115.582	-	(90.973.334.556)	357.420.475.761	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	4.672.486.669.949	434.860.652.077	(693.440.817)	(21.751.672.593)	5.084.902.208.616	*Total acqusition cost*

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(266.344.106.964)	(41.556.731.043)	-	-	(307.900.838.007)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(1.503.131.166.917)	(242.826.745.580)	187.000.000	-	(1.745.770.912.497)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(32.706.651.970)	(8.079.408.592)	-	-	(40.786.060.562)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(148.751.035.249)	(3.271.549.484)	-	-	(152.022.584.733)	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	(209.516.705.161)	(39.705.046.534)	262.487.803	(381.927.272)*)	(249.341.191.164)	*Vehicles*
Inventaris	(54.754.197.470)	(9.210.926.769)	27.053.030	-	(63.938.071.209)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.215.203.863.731)	(344.650.408.002)	476.540.833	(381.927.272)	(2.559.759.658.172)	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**2.457.282.806.218**				**2.525.142.550.444**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari aset-hak-guna (Catatan 15)
**) Reklasifikasi ke penambahan tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)

*) *Including reclassifications from right-of-use assets (Note 15)*
**) *Reclassifications to addition immature plantation (Note 13)*

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated are as follows:

	2023	**2022**	
Dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	3.607.767.799	4.097.208.336	*Capitalized to partnership plantation project (Note 12)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	9.599.160.044	11.047.329.248	*Capitalized to immature plantations (Note 13)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	340.587.067.921	327.430.321.132	*Charged to cost of goods sold (Note 28)*
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	2.086.155.131	2.075.549.286	*Charged to general and administrative expenses(Note 29b)*
Jumlah	**355.880.150.895**	**344.650.408.002**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap lainnya adalah sebagai berikut:

The details of sale of other property, plant and equipment are as follows:

	2023	**2022**	
Harga jual	1.069.741.157	114.320.850	*Selling price*
Nilai tercatat	(74.498.393)	(216.899.984)	*Carrying value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**995.242.764**	**(102.579.134)**	***Gain (loss) on sales of property, plant and equipment***

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.830.851.221.729 dan Rp1.233.764.561.763.

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks based on a certain policy package as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,830,851,221,729 and Rp1,233,764,561,763 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian sudah mencapai kurang lebih 50% - 90% dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Assets in progress has reached approximately 50% - 90% and the completion is expected to be completed in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.057.974.452.096 dan Rp895.941.698.850.

As of December 31, 2023 and 2022, there are assets which have been fully depreciated but are still used with cost amounted to Rp Rp1,057,974,452,096 and Rp895,941,698,850, respectively.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.057.974.452.096 dan Rp895.941.698.850.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp11.390.369.639.683 dan Rp9.647.519.417.677. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar level 2.

Pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, alat berat dan inventaris tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are assets which have been fully depreciated but are still used with cost amounted to Rp Rp1,057,974,452,096 and Rp895,941,698,850, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounting to Rp11,390,369,639,683 and Rp9,647,519,417,677. The values is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Palm oil factory, buildings and infrastructure, heavy equipment and furniture and fixtures certain are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate any decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	-	410.018.018	-	410.018.018	*Vehicles*
Jumlah	-	410.018.018	-	410.018.018	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	-	(47.835.436)	-	(47.835.436)	*Vehicles*
Jumlah	-	(47.835.436)	-	(47.835.436)	*Total*
Nilai tercatat	**-**	**362.182.582**	**-**	**362.182.582**	***Carrying value***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	636.545.452	-	(636.545.452)[*)]	-	*Vehicles*
Jumlah	636.545.452	-	(636.545.452)	-	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	(318.272.725)	(63.654.547)	381.927.272[*)]	-	*Vehicles*
Jumlah	(318.272.725)	(63.654.547)	381.927.272	-	*Total*
Nilai tercatat	**318.272.727**	**(63.654.547)**	**(254.618.180)**	**-**	***Carrying value***

[*)] Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 14)

[*)] *reclassifications to property, plant and equipment (Note 14)*

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of right-of-use assets was allocated to cost of goods sold (Note 28).

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	565.902.699	570.088.759	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bumi Berkat Lestari Raya	90.730.287.113	169.000.675.271	*PT Bumi Berkat Lestari Raya*
PT Pilar Utama Labuan	45.136.186.181	36.038.783.694	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Samudra Putra Trans Abadi	44.633.763.327	50.086.853.056	*PT Samudra Putra Trans Abadi*
PT Gokomodo Uniti Indonesia	38.165.253.992	-	*PT Gokomodo Uniti Indonesia*
PT Indotrans Sejahtera	33.187.422.106	28.111.889.958	*PT Indotrans Sejahtera*
PT Beruang Maritim Indonesia	30.574.887.283	13.197.866.678	*PT Beruang Maritim Indonesia*
CV Gunung Mas Abadi	8.866.650.750	3.654.772.820	*CV Gunung Mas Abadi*
PT Synagro Perkasa	6.962.100.480	1.566.047.300	*PT Synagro Perkasa*
PT Meroke Tetap Jaya	4.348.718.500	-	*PT Meroke Tetap Jaya*
PT Sasco Indonesia	4.336.645.262	-	*PT Sasco Indonesia*
PT Dwitama Sembada	3.549.477.200	894.373.500	*PT Dwitama Sembada*
CV Indoniaga Perkasa	3.047.752.620	6.475.156.010	*CV Indoniaga Perkasa*
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	2.872.437.830	-	*PT Ciptatani Kumai Sejahtera*
PT Mandau Berlian Sejati	2.322.028.113	1.412.038.443	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Mujur Karya Sentosa	1.864.423.320	-	*PT Mujur Karya Sentosa*
PT Maluang Raya	1.628.563.296	1.700.360.816	*PT Maluang Raya*
PT Prabu Pendawa Motor	1.166.074.853	9.717.797.870	*PT Prabu Pendawa Motor*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	39.565.919.560	46.193.215.393	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	362.958.591.786	368.049.830.809	*Sub total third parties*
Jumlah	**363.524.494.485**	**368.619.919.568**	***Total***

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade payables transactions are carried out in Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	39.263.282.926	26.739.033.631	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Saainti Kreasi Tehnik	42.479.943.400	36.299.301.790	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	14.529.796.063	13.556.130.896	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
PT Karya Murni Prima	11.826.340.175	14.850.610.364	*PT Karya Murni Prima*
PT Kreatif Jaya Mandiri	7.765.849.117	8.391.874.932	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
CV Inti Jaya	3.643.081.707	3.843.831.705	*CV Inti Jaya*
PT Sinar Mitra Jaya	3.031.550.702	1.910.622.681	*PT Sinar Mitra Jaya*
PT Andal Tunas Mandiri	2.202.973.025	7.105.309.363	*PT Andal Tunas Mandiri*
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	2.763.018.509	*PT Jes Mandiri Sukses*
PT Asta Rekayasa Unggul	1.402.232.004	1.420.592.423	*PT Asta Rekayasa Unggul*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	89.527.958.934	67.561.690.126	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	177.977.660.698	157.702.982.789	*Sub total third parties*
Jumlah	**217.240.943.624**	**184.442.016.420**	***Total***

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *17. OTHER PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang lain-lain sebagai berikut: / *Details of other payables by age are as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	148.647.388.697	123.202.345.423	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Already due:*
PT Saainti Kreasi Tehnik	24.007.846.640	23.996.448.764	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Karya Murni Prima	8.154.994.578	9.539.536.171	*PT Karya Murni Prima*
PT Kreatif Jaya Mandiri	6.662.459.350	3.016.859.724	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	5.886.564.763	3.250.185.737	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
CV Inti Jaya	3.643.081.707	2.968.280.687	*CV Inti Jaya*
PT Sinar Mitra Jaya	2.154.675.202	1.108.149.059	*PT Sinar Mitra Jaya*
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.547.572.970	*PT Jes Mandiri Sukses*
PT Asta Rekayasa Unggul	1.290.985.359	1.420.592.423	*PT Asta Rekayasa Unggul*
PT Andal Tunas Mandiri	1.015.718.429	2.627.507.621	*PT Andal Tunas Mandiri*
Lain-lain	14.209.293.328	11.764.537.841	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	68.593.554.927	61.239.670.997	*Sub total third parties*
Jumlah	**217.240.943.624**	**184.442.016.420**	***Total***

Seluruh transaksi utang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other payables transactions are carried out in Rupiah.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	-	31.318.418	*Value Added Tax*
Sub jumlah	-	31.318.418	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	21.892.715.637	77.437.298.439	*Value Added Tax*
Sub jumlah	21.892.715.637	77.437.298.439	*Sub total*
Jumlah	**21.892.715.637**	**77.468.616.857**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 21	433.833.270	362.489.332	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	10.971.945	2.178.917	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 26	264.858.791	511.376.228	*Income Tax Article 26*
Sub jumlah	709.664.006	876.044.477	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	13.127.027.525	846.346.296	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.072.438.527	1.027.816.269	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Penghasilan Pasal 15	757.679.559	188.881.365	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.430.019.996	739.657.332	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	545.908.214	436.500.201	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	611.702.827	734.267.402	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	15.547.444.472	8.278.502.937	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.823.627.587	108.739.702.552	*Income Tax Article 29*
Pajak Bumi Bangunan	1.952.025.758	-	*Land and building taxes*
Sub jumlah	39.867.874.465	120.991.674.354	*Sub total*
Jumlah	**40.577.538.471**	**121.867.718.831**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Taksiran tagihan pengembalian pajak / *c. Estimated claim for tax refund*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai			*Income Tax and Value Added Tax*
Belum/sedang diperiksa	112.254.463.151	69.522.731.433	*Not yet/on progress*
Keberatan dan banding	3.733.890.797	6.868.364.371	*Objections and appeals*
Sub jumlah	115.988.353.948	76.391.095.804	*Sub total*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Catatan 38)			*Land and Building Rights and Acquisition Fees (Note 38)*
Belum/sedang diperiksa	21.718.292.000	21.718.292.000	*Not yet/on progress*
Sub jumlah	21.718.292.000	21.718.292.000	*Sub total*
Jumlah	**137.706.645.948**	**98.109.387.804**	***Total***

Taksiran tagihan pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Kantor Pajak, dan atau yang sudah diajukan pengembalian, serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana telah diajukan keberatan atau banding.

Estimated claim for tax refunds represent overpayments of current and previous years' income tax, value added tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Tax Office and or which have been submitted for returns, and payments of tax assessments received by the Group for which objections or appeals have been submitted.

d. Pajak penghasilan / *d. Income tax*

Beban pajak Grup terdiri dari berikut ini:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	99.968.506.728	184.937.289.422	*Subsidiaries*
Sub jumlah	99.968.506.728	184.937.289.422	*Sub total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(2.408.331.970)	(11.379.723.879)	*The Company*
Entitas anak	(11.763.425.738)	69.993.497.149	*Subsidiaries*
Sub jumlah	(14.171.757.708)	58.613.773.270	*Sub total*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	2.375.937.266	834.963.731	*Adjustment for inspection of the corporate income tax for the fiscal previous year*
Sub jumlah	2.375.937.266	834.963.731	*Sub total*
Jumlah beban pajak	**88.172.686.286**	**244.386.026.423**	***Total tax expenses***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense (income) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	249.851.687.118	993.696.965.685	*Profit before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(270.271.501.527)	(1.059.525.165.164)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	10.582.614.884	24.311.353.023	*Elimination and adjustments*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(9.837.199.525)	(41.516.846.456)	*Loss before income tax - the Company*
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(2.164.183.896)	(9.133.706.220)	*Tax benefits at effective tax rate*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(274.790.487)	(130.265.025)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen	-	(2.717.000.000)	*Dividend income*
Lain-lain	4.847.306.353	601.247.366	*Others*
Manfaat/(beban) pajak Perusahaan	2.408.331.970	(11.379.723.879)	*Tax benefit/(expenses) of the Company*
Manfaat/(beban) pajak Entitas Anak	(88.205.080.990)	254.930.786.571	*Tax benefit/(expenses) of Subsidiaries*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan Badan untuk tahun pajak sebelumnya	(2.375.937.266)	834.963.731	*Adjustment for inspection of the corporate Income Tax for the fiscal previous year*
Jumlah manfaat (beban) pajak	**(88.172.686.286)**	**244.386.026.423**	***Total tax benefit (expenses)***

e. Pajak kini / *e. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	249.851.687.118	993.696.965.685	*Profit before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(270.271.501.527)	(1.059.525.165.164)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	10.582.614.884	24.311.353.023	*Elimination and adjustments*
Rugi sebelum pajak - penghasilan Perusahaan	(9.837.199.525)	(41.516.846.456)	*Loss before income tax - the Company*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Pajak kini (lanjutan) / *e. Current tax (continued)*

	2023	2022	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	1.924.903.250	6.808.008.101	*Post employment benefit*
Penyusutan aset tetap	(284.465.156)	(123.341.087)	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Jumlah beda temporer	1.640.438.094	6.684.667.014	*Total temporary differences*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(1.249.047.670)	(592.113.748)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen	-	(12.350.000.000)	*Dividend income*
Lain-lain	50.115.067	33.904.045	*Others*
Jumlah beda permanen	(1.198.932.603)	(12.908.209.703)	*Total permanent differences*
Rugi fiskal tahun berjalan	**(9.395.694.034)**	**(47.740.389.145)**	***Fiscal loss for the year***
Saldo awal akumulasi rugi fiskal:			*Beginning balance of accumulated fiscal loss:*
2018	-	(89.168.629)	*2018*
2021	(17.558.630.712)	(17.558.630.712)	*2021*
2022	(47.740.389.145)	-	*2022*
Saldo akhir akumulasi `rugi fiskal	**(74.694.713.891)**	**(65.388.188.486)**	***Ending balance of accumulated fiscal loss***

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi fiskal tahun 2023 dan 2022 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan.

Fiscal loss result of fiscal reconciliation in 2023 and 2022 is basis of Annual Corporate Income Tax Returns filling.

Pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax liabilities is determined based on self assessment.

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	14.385.401.467	2.047.435.589	-	-	16.432.837.056	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(64.737.989)	(62.582.334)	-	-	(127.320.323)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	1.636.322.702	423.478.715	-	111.990.198	2.171.791.615	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	15.956.986.180	2.408.331.970	-	111.990.198	18.477.308.348	*Sub total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	21.534.756.929	6.991.851.938	(4.963.512.347)	(127.656.818)	23.435.439.702	*BBS*
MCA	72.130.144.790	4.735.041.572	(17.108.045.966)	(348.685.014)	59.408.455.382	*MCA*
SAU	33.993.164.813	14.465.089.017	(4.774.230.021)	(144.107.535)	43.539.916.274	*SAU*
KPL	9.150.345.317	5.749.288.104	-	(72.833.219)	14.826.800.202	*KPL*
RAKA	2.003.575.414	1.139.118.570	-	52.735.076	3.195.429.060	*RAKA*
Sub jumlah	138.811.987.263	33.080.389.201	(26.845.788.334)	(640.547.510)	144.406.040.620	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**154.768.973.443**	**35.488.721.171**	**(26.845.788.334)**	**(528.557.312)**	**162.883.348.968**	***Total deferred tax assets***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
TMSJ	(5.601.858.987)	1.038.260.736	-	(123.593.530)	(4.687.191.781)	*TMSJ*
KHL	(12.785.764.264)	1.206.544.162	-	(163.615.142)	(11.742.835.244)	*KHL*
BSI	(7.138.680.428)	2.222.562.190	-	22.954.359	(4.893.163.879)	*BSI*
BHP	(3.452.866.798)	1.061.457.783	-	(41.492.371)	(2.432.901.386)	*BHP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(28.979.170.477)**	**5.528.824.871**	**-**	**(305.746.684)**	**(23.756.092.290)**	***Total deferred tax liabilities***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	4.476.304.332	9.909.097.135	-	-	14.385.401.467	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(37.602.951)	(27.135.038)	-	-	(64.737.989)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	86.940.020	1.497.761.782	-	51.620.900	1.636.322.702	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	4.525.641.401	11.379.723.879	-	51.620.900	15.956.986.180	*Sub total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	31.229.060.315	(7.431.323.170)	(1.704.101.530)	(558.878.686)	21.534.756.929	*BBS*
MCA	77.345.032.320	288.730.567	(4.653.442.723)	(850.175.374)	72.130.144.790	*MCA*
SAU	27.845.468.568	6.807.122.114	(529.840.103)	(129.585.766)	33.993.164.813	*SAU*
KPL	22.027.776.224	(9.065.722.929)	(3.519.723.450)	(291.984.528)	9.150.345.317	*KPL*
RAKA	878.997.316	1.176.113.440	-	(51.535.342)	2.003.575.414	*RAKA*
Sub jumlah	159.326.334.743	(8.225.079.978)	(10.407.107.806)	(1.882.159.696)	138.811.987.263	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**163.851.976.144**	**3.154.643.901**	**(10.407.107.806)**	**(1.830.538.796)**	**154.768.973.443**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
TMSJ	4.409.382.834	(8.164.810.003)	-	(1.846.431.818)	(5.601.858.987)	*TMSJ*
KHL	(11.959.861.444)	(1.258.574.752)	-	432.671.932	(12.785.764.264)	*KHL*
BSI	12.569.658.724	(19.990.111.621)	-	281.772.469	(7.138.680.428)	*BSI*
BHP	16.483.903.919	(21.947.812.989)	-	2.011.042.272	(3.452.866.798)	*BHP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**21.503.084.033**	**(51.361.309.365)**	**-**	**879.054.855**	**(28.979.170.477)**	***Total deferred tax liabilities***

Aset pajak tangguhan diakui jika tersedia jumlah laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang. Aset pajak tangguhan tidak diakui pada posisi keuangan jika tidak terdapat keyakinan memadai tersedianya laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang.

Deferred tax assets are recognized if it is available fiscal profit which can be compensated in the future. Deferred tax assets are not recognized in the financial position where there is no reasonable assurance of the availability of taxable income that can be offset in the future.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realized.

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan upah	50.980.665.871	48.611.487.861	*Salary and wages*
Upah swakelola kebun	43.706.822.167	33.310.194.838	*Plantation self-management wages*
Bunga pinjaman bank	13.382.433.599	13.929.858.089	*Bank loan interest*
Jamsostek dan asuransi	6.741.133.882	4.232.266.716	*Jamsostek and insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10.509.995.612	8.239.236.622	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**125.321.051.131**	**108.323.044.126**	***Total***

20. UANG MUKA PENJUALAN / *20. SALES ADVANCES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	138.424.000.000	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Green Global Utama	186.712.920.000	52.177.500.000	*PT Green Global Utama*
PT Citra Riau Sarana	73.564.200.000	-	*PT Citra Riau Sarana*
PT Multi Nabati Sulawesi	42.856.125.600	43.999.600.000	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Agro Makmur Raya	42.708.584.530	12.563.100.000	*PT Agro Makmur Raya*
PT Tapian Nadenggan	40.410.000.000	-	*PT Tapian Nadenggan*
PT Smart Tbk	15.187.500.000	-	*PT Smart Tbk*
PT Vastbit Prima Niaga	7.459.790.400	-	*PT Vastbit Prima Niaga*
PT Mitrajaya Abadi Sejahtera	6.558.000.000	2.030.000.000	*PT Mitrajaya Abadi Sejahtera*
PT Energi Unggul Perkasa	-	61.434.240.500	*PT Energi Unggul Perkasa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	928.481.080	-	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	416.385.601.610	172.204.440.500	*Sub total third parties*
Jumlah	**416.385.601.610**	**310.628.440.500**	***Total***

21. UTANG BANK / *21. BANK LOANS*

	2023	2022	
Jangka pendek			***Short - term***
Fasilitas kredit lokal (Cerukan bank)	724.815.246.998	427.739.191.253	*Local credit facilities (Bank overdraft)*
Jangka panjang			***Long - term***
Fasilitas kredit investasi	2.541.950.447.691	3.089.874.152.825	*Investment credit facilities*
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(7.687.531.426)	(9.420.327.694)	*Less unamortized acquisition cost*
Jumlah	2.534.262.916.265	3.080.453.825.131	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(705.892.065.280)**	**(530.783.090.150)**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**1.828.370.850.985**	**2.549.670.734.981**	***Long-term portion - net of current maturities***

Tingkat bunga utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The bank loan interest rates as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	(%)	(%)	
Rupiah	8,00 - 9,75	8,25 - 10,75	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	4,60 - 5,10	2,91 - 4,10	*United Stated Dollar*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Lokal ("KMK") dari PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juli 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2023, dimana Grup memperoleh tambahan plafon untuk Fasilitas *Notional Pooling* dari Rp500.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000, tambahan plafon untuk fasilitas Kredit Investasi tahun 2024 sebesar Rp261.782.000.000, sedangkan plafon fasilitas KMK tetap Rp450.000.000.000. Grup juga memperoleh persetujuan perpanjangan jatuh tempo Fasilitas Notional Pooling dan KMK sampai dengan 19 Mei 2025.

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut:

21. BANK LOANS (continued)

The Group obtained Investment Credit Facilities ("KI") and Local Credit Facilities ("KMK") from PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) based on Deed of Credit Agreement No. 100 dated July 24, 2008 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

The credit facility has undergone several amendments. The latest amendment dated December 1, 202, whereby the Group obtained an additional ceiling for Notional Pooling Facility from Rp500,000,000,000 to Rp700,000,000,000, additional ceiling for Investment Credit facility in 2024 facility become amounting to Rp261,782,000,000, while the ceiling of KMK facility remains at Rp450,000,000,000. The Group also obtained approval to extend the maturity date of the Notional Pooling and KMK facilities until May 19, 2025.

The detail of the KI facilities of the Group are as follows:

Nama fasilitas/ ***Name of facilities***	**Plafon/** ***Plafond***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Jangka waktu/** ***Period***
Kredit Investasi Tahun 2022/ *Investment Credit of Year 2022*	Rp57.723.000.000	Pemeliharaan dan pengadaan tanaman, infrastruktur dan aset tetap/ *Maintenance and procurement of plants, infrastructure and fixed assets*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Alat Berat 2022/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2022*	Rp17.000.000.000	Pembiayaan alat berat dan kendaraan kendaraan operasional tahun 2022 */Financing the pruchase of heavy equipment and operational vehivles in 2022*	Jatuh tempo pada 15 Januari 2027/ *Due period until January 15, 2027*
Kredit Investasi Kendaraan Motor pemanen 2022/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2022*	Rp14.000.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kendaraan sepeda motor pemanen tahun 2022 */ Financing the haverster motor vehicles in 2022*	Jatuh tempo pada 7 Februari 2025/ *Due period until February 7, 2025*
Kredit Investasi Jembatan Permanen/ *Permanent Bridge Credit Facility*	Rp6.800.000.000	Pembiayaan pembangunan jembatan permanen /*Financing the construction of permanent bridge*	Jatuh tempo pada 27 Januari 2029/ *Due period until January 27, 2029*
Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	Rp1.133.279.187.937	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit, pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit, pemeliharaan TBM, pembiayaan alat berat dan pembiayaan infrastruktur/ *Financing the construction of palm oil factory, financing the construction of palm oil plantation, maintenance of immature plantation,heavy equipment financing and infrastructure financing*	Jatuh tempo berkisar pada 28 Februari 2029 - 15 September 2029/ *Due period approximately on February 15, 2025 - September 15, 2030*

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	USD112.092.971	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan pemeliharaan TBM/ *Financing the construction of palm oil plantation and maintenance of immature plantation*	Jatuh tempo berkisar pada 31 Maret 2025 - 30 Juni 2027/ *Due period approximately on March 31, 2025 - June 30, 2027*
Kredit Investasi Utang Pemegang Saham 2020/ *Investment Credit of Shareholder Loan 2020*	Rp387.000.000.0000	Pembiayaan kembali pinjaman dari pemegang saham/ *Refinancing loan from shareholder*	Jatuh tempo pada 6 Januari 2030/ *Due period until January 6, 2030*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2018/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp73.702.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM/ *Financing the maintenance of immature plantation*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp85.647.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM plasma/*Financing the maintenance of plasma immature plantation*	Jatuh tempo pada 28 Desember 2032/ *Due period until December 28, 2032*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp30.551.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2018 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2018/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2018 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2018*	Jatuh tempo pada 28 Desember 2032/ *Due period until December 28, 2032*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2019/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp86.251.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru/*Financing the maintenance of new plantation*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp26.633.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru plasma/ *Financing the maintenance of new plasma plantation*	Jatuh tempo pada 15 November 2033/ *Due period until November 15, 2033*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Year 2019*	Rp9.678.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2019 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2019/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2019 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2019*	Jatuh tempo pada 15 November 2033 *Due period until November 15, 2033*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2020/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp191.121.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit/ *Financing the construction of palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2029/ *Due period until December 31, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp88.565.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2031/ *Due period until December 31, 2031*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp31.997.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2020 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2020/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2020 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2020*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2031/ *Due period until December 31, 2031*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2021/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp67.341.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM tahun tanam 2021/ *Financing the maintenance of TBM planting year 2021*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2030/ *Due period until December 31, 2030*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp18.021.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2024/ *Due period until December 31, 2024*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp6.548.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2021 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2021/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2021 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2021*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2024/ *Due period until December 31, 2024*
Kredit Investasi Alat Berat 2021/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2021*	Rp18.500.000.000	Pembiayaan alat-alat berat tahun 2021/ *Financing of heavy equipment In 2021*	Jatuh tempo pada 8 Februari 2026/ *Due period until February 8, 2026*
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2021/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2021*	Rp20.000.000.000	Pembiayaan kendaraan motor pemanen tahun 2021/ *Financing of harvester motor vehicles in 2021*	Jatuh tempo pada 8 Februari 2024/ *Due period until February 8, 2024*
Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit 2021/ *Palm Oil Factory Investment Credit Facility in 2021*	Rp168.000.000.000	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit tahun 2021/ *Financing the construction of palm oil factory in 2021*	Jatuh tempo pada 8 Februari 2026/ *Due period until February 08, 2026*
Kredit Investasi Alat Berat Tahun 2023/*Heavy Equipment Investment Credit of Year 2023*	Rp71.000.000.000	Pemeliharaan dan pengadaan tanaman, infrastruktur dan aset tetap/ *Maintenance and procurement of plants infrastructure and fixed assets*	Jatuh tempo berakhir pada 30 Juni 2029 – 31 Desember 2023/ *Due Period until June 30, 2029 – December 31, 2030*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ ***Name of facilities***	**Plafon/** ***Plafond***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Jangka waktu/** ***Period***
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2023/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2023*	Rp24.255.000.000	Pembiayaan kendaraan motor pemanen tahun 2023/ *Financing of harvester motor vehicles in 2023*	Jatuh tempo pada 15 Desember 2025/ *Due period until December 15, 2025*
Kredit Investasi Alat Berat 2024/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2024*	Rp31.000.000.000	Pembiayaan alat-alat berat tahun 2024/ *Financing of heavy equipment In 2024*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2028/ *Due period until December 31, 2028*
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2024/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2024*	Rp20.670.000.000	Pembiayaan kendaraan motor pemanen tahun 2024/ *Financing of harvester motor vehicles in 2024*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2028/ *Due period until December 31, 2028*
Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit Tahun 2024/ *Palm Oil Mill Investment Credit in 2024*	Rp189.000.000.000	Pembiayaan pembangunan PKS tahun 2024/ *Financing the construction of an oil palm mill in 2024*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2029/ *Due period until December 31, 2029*

Agunan

a. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh MCA beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 seluas total 7.051,70 Ha,
   - No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 seluas total 2.598,20 Ha,
   - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 seluas total 6.395,42 Ha.

b. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BBS beserta dengan sertifikat HGU No. 71, 72, 73, dan 74 seluas total 18.367,44 Ha.

c. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KHL beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 20.000 Ha.

d. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KPL beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 seluas total 10.564,41 Ha
   - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 seluas total 3.600,91 Ha.

e. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BSI beserta dengan sertifikat HGU No. 2 seluas 13.404 Ha.

f. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh TMSJ beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 7.982,18 Ha.

Collaterals

a. Plantations which owned by MCA along with LCR certificates as follows:
   - *No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 with a total area of 7,051.70 Ha,*
   - *No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 with a total area of 2,598.20 Ha,*
   - *No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 with a total area of 6,395.42 Ha.*

b. Plantations which owned by BBS along with LCR certificates No. 71, 72, 73, and 74 with a total area of 18,367.44 Ha.

c. Plantations which owned by KHL along with LCR certificate No. 1 with a total area of 20,000 Ha.

d. Plantations which owned by KPL along with LCR certificates as follows:
   - *No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 with a total area of 10,564.41 Ha*
   - *No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 with a total area of 3,600.91 Ha.*

e. Plantations which owned by BSI along with LCR certificate No. 2 with a total area of 13,404 Ha.

f. Plantations which owned by TMSJ along with LCR certificate No. 1 with a total area of 7,982.18 Ha.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

g. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BHP beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 6.061 Ha.

h. Tanah yang dimiliki oleh KHL dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 2 seluas 27,25 Ha.

i. Tanah kebun milik TMSJ atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 7.982,18 Ha dari jumlah luas disyaratkan 9.686 Ha.

j. Tanah kebun milik BHP atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 6.061 Ha dari jumlah luas disyaratkan 7.450 Ha.

k. Tanah kebun dengan sertifikat HGU minimal seluas 3.293,60 Ha atas nama RAKA.

l. Pabrik kelapa sawit yang dimiliki oleh BBS, TMSJ, BHP, KHL, dan BSI.

m. Kernel silo yang dimiliki oleh KHL dan BSI.

n. Jaminan secara fidusia atas alat berat dan kendaraan yang pembeliannya menggunanakan fasilitas KI Alat Berat dan Kendaraan tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020, 2021 dan 2022.

o. Seluruh saham yang dimiliki oleh Grup.

Pembatasan-pembatasan

a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA

b. Grup tidak diperkenankan untuk melakukan pemisahan (*spin off*), peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha

c. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain tanpa persetujuan BCA

d. Grup tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan)

21. BANK LOANS (continued)

Collaterals (continued)

g. Plantations which owned by BHP along with LCR certificate No. 1 with a total area of 6,061 Ha.

h. Land which owned by KHL with Building Rights certificate No. 2 with a total area of area 27.25 Ha.

i. TMSJ's plantation land on the LCR certificate submitted covering an area of 7,982.18 Ha of the total area of 9,686 Ha required.

j. BHP's plantation land on the LCR certificates submitted covering an area of 6,061 Ha of the total area of 7,450 Ha required.

k. LCR certificates plantation with a minimum of 3,293.60 Ha under the name of RAKA.

l. Palm oil factories owned by BBS, TMSJ, BHP, KHL, and BSI.

m. Silo kernels owned by KHL and BSI.

n. Fiducia guarantee on the purchase of heavy equipment and vehicle by using Heavy Equipment and Vehicle IC facility in 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020, 2021 and 2022

o. All shares owned by the Group.

Covenants

a. If the Group manages to do investing activities outside the Group's main business, therefore should previously obtain consent from BCA

b. The Group is not permitted to conduct spin off, merger, expropriation or liquidation of business

c. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions, and/or commit oneself as a guarantor in any form and name, and/or guaranteeing the Group's assets to any other parties without permission from BCA

d. The Group is not permitted to propose bankruptcy request or payment postponement request to authorized agency (court)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

e. Grup tidak diperkenankan menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan *corporate guarantee* terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BCA.

21. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

e. The Group is not permitted to sell or dispose non-moving assets or main assets used in main activities of business, except in order to be used in daily activities

In addition, Group is also required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans arrange by BCA.

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LIABILITAS SEWA

Grup melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan atas pembelian alat pertanian dan alat pengangkutan untuk jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

a. Pembiayaan konsumen

22. CONSUMER FINANCING AND LEASES LIABILITIES

The Group had entered into consumer financing and finance lease agreements for purchases of farm equipment and vehicles for a 3 until 5 years period.

a. Consumer financing

	2023	2022	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	252.924.000	252.924.000	*2026*
2025	445.680.000	445.680.000	*2025*
2024	445.680.000	445.680.000	*2024*
2023	-	501.177.200	*2023*
Jumlah pembayaran minimum	1.144.284.000	1.645.461.200	*Total minimum payment*
Bunga	(236.159.627)	(328.949.436)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	908.124.373	1.316.511.764	*Present value of minimum payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(353.700.000)**	**(408.386.604)**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**554.424.373**	**908.125.160**	***Long-term portion - net of current maturities***

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING AND LEASES LIABILITIES (continued)*

b. Sewa pembiayaan / *lease liabilities*

	2023	2022	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	47.035.184	-	*2026*
2025	141.105.600	-	*2025*
2024	141.105.600	-	*2024*
Jumlah pembayaran minimum	329.246.384	-	*Total minimum lease payment*
Bunga	(41.288.757)	-	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	287.957.627	-	*Present value of minimum lease payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(114.161.055)**	**-**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun	**173.796.572**	**-**	***Long-term portion - net of current maturities***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 16.143 dan 13.202 (tidak diaudit).

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations. The number of permanent employees who are entitled to post-employment imbalances as of December 31, 2023 and 2022 are 16,143 and 13,202 (unaudited), respectively.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The assumptions used in calculating the employee benefits as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Annual salary increment rate*
Tingkat diskonto per tahun	6,77%	7,25%	*Annual discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalitas/*1% of mortality rate*	1% dari tingkat mortalliltas/*1% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pascakerja	115.630.665.254	86.454.600.012	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	5.215.802.700	3.715.962.693	*Other long-term benefit*
Jumlah	**120.846.467.954**	**90.170.562.705**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Biaya dan penghasilan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses and other comprehensive income recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian			*Recognized in consolidated statement of profit or loss*
Imbalan pascakerja	34.587.326.323	(18.831.608.818)	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	2.810.322.007	1.885.241.744	*Other long-term benefit*
Jumlah	**37.397.648.330**	**(16.946.367.074)**	***Total***
Diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian			*Recognized in consolidated statement of other comprehensive income*
Imbalan pascakerja	(3.792.290.889)	(4.324.927.007)	*Post-employee benefit*
Jumlah	**(3.792.290.889)**	**(4.324.927.007)**	***Total***

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Saldo awal	86.454.600.012	112.814.575.372	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	28.142.523.311	35.699.493.990	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) penyelesaian	467.061.261	(24.898.858.626)	*Past service cost and (gain) loss from settlements*
Beban bunga neto	6.047.017.860	7.497.100.979	*Net interest expenses*
Dampak mutasi	(69.276.109)	-	*Mutation effect*
Penyesuaiaan atas perubahan metode	-	(37.129.345.161)	*Adjutment due to changes in attributon methode*
Keuntungan aktuaria	(3.792.290.889)	(4.324.927.007)	*Actuarial gain*
Pembayaran imbalan kerja	(1.618.970.192)	(3.203.436.213)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**115.630.665.254**	**86.454.603.334**	**Ending balance**
Imbalan jangka panjang lain			***Other long-term benefit***
Saldo awal	3.715.962.693	2.745.776.949	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	2.810.322.007	1.885.241.744	*Current year expense*
Pembayaran imbalan kerja	(1.310.482.000)	(915.056.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**5.215.802.700**	**3.715.962.693**	***Ending balance***

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Diakui pada laba rugi :			*Recognized in profit or loss :*
Biaya jasa kini	28.142.523.311	35.699.493.990	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) penyelesaian	467.061.261	(24.898.858.626)	*Past service cost and (gain) loss from settlements*
Beban bunga neto	6.047.017.860	7.497.100.979	*Net interest expenses*
Dampak mutasi	(69.276.109)	-	*Mutation effect*
Penyesuaiaan atas perubahan metode	-	(37.129.345.161)	*Adjutment due to changes in attributon methode*
Saldo akhir	**34.587.326.323**	**(18.831.608.818)**	***Ending balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	2023	2022	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain :			*Recognized in other comprehensive income :*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang Timbul dari perubahan asumsi finansial	5.918.378.469	838.891.864	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang Timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9.710.669.358)	(5.163.818.871)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(3.792.290.889)**	**(4.324.927.007)**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income***

Imbalan jangka panjang lain / ***Other long-term benefit***

	2023	2022	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Diakui pada laba rugi :			*Recognized in profit or loss :*
Biaya jasa kini	604.176.561	569.373.219	*Current service cost*
Beban bunga neto	187.472.397	152.644.672	*Net interest expense*
Pengukuran kembali	2.018.673.049	1.163.223.853	*Re-measurement*
Saldo akhir	**2.810.322.007**	**1.885.241.744**	***Ending balance***

Cadangan imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Provisions for employee benefits are allocated as follows:

	2023	2022	
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	35.308.312.819	(16.304.475.781)	*Charged to general and administrative expenses (Note 29b)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	1.520.505.009	-	*Capitalized to immature plantations (Note 13)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	568.830.502	(641.891.293)	*Charged to cost of goods sold (Note 28)*
Jumlah	**37.397.648.330**	**(16.946.367.074)**	***Total***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi tingkat diskonto tahunan / ***Annual discount rate assumptions***

	2023	2022	
Kenaikan 1%	108.997.544.140	81.479.409.526	*Increase 1%*
Penurunan 1%	134.625.269.717	100.257.549.981	*Decrease 1%*

Asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan / ***Annual salary increment rate assumptions***

	2023	2022	
Kenaikan 1%	134.436.298.892	100.190.962.591	*Increase 1%*
Penurunan 1%	108.950.584.408	81.387.408.613	*Decrease 1%*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on changes in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan (lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 23,35 tahun (2022: 23,58 tahun).

Annual salary increment rate assumptions (continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 23.35 years (2022: 23.58 years).

Profile jatuh tempo kewajiban imbalan pasti

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of defined benefit obligation

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefitsare as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	7.272.206.034	5.880.090.854	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	2.968.034.384	2.049.883.599	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	13.533.760.977	11.033.766.778	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	246.527.159.402	194.251.285.588	*Beyond five years*
Jumlah	**270.301.160.797**	**213.215.026.819**	***Total***

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd.	2.750.844.330	75,79%	2.750.844.330.000	*Prinsep Management Ltd.*
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	639.411.800	17,62%	639.411.800.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800.000**	***Total***

	2022			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd.	2.930.750.000	80,75%	2.930.750.000.000	*Prinsep Management Ltd.*
PT Fangionoperkasa Sejati	154.250.000	4,25%	154.250.000.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	544.411.800	15,00%	544.411.800.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800.000**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 544.411.800 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1.000 atau setara dengan Rp544.411.800.000 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.

Per 30 Desember 2020, dana atas penawaran umum perdana telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Mei 2023, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 30.750.000 lembar kepada masyarakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 9 Mei 2023.

Pada tanggal 22 Mei 2023, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 64.250.000 lembar kepada masyrakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Mei 2023.

Pada bulan November 2023, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 73.750.000 lembar kepada PT Fangionoperkasa Sejati dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada bulan Desember 2023, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 11.155.670 lembar kepada PT Fangionoperkasa Sejati dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

24. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to issue a maximum of 544,411,800 shares with par value Rp1,000 each or equivalent with Rp544,411,800,000 through an initial public offering to public.

As of December 30, 2020, the proceeds from initial public offering has been fully received by the Company. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On May 8, 2023, Prinsep Management Ltd released shares amounting to 30,750,000 shares to the public and this was reported to the Financial Services Authority (OJK) on May 9, 2023.

On May 22, 2023, Prinsep Management Ltd released shares amounting to 64,250,000 shares to the public and this was reported to the Financial Services Authority (OJK) on May 29, 2023.

On November, 2023, Prinsep Management Ltd released shares amounting to 73,750,000 shares to the public and this was reported to be Financal Services Authority (OJK).

On December 2023, Prinsep Management Ltd released shares amounting to 11,155,670 shares to PT Fangionoperkasa Sejati and this was reported to be Financial Services Authority (OJK).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023	2022	
Agio saham			*Premium on capital stock*
Penawaran umum saham perdana	457.305.912.000	457.305.912.000	*Initial public offering*
Biaya emisi	(2.867.573.133)	(2.867.573.133)	*Share issuance cost*
Sub jumlah	454.438.338.867	454.438.338.867	*Sub total*
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	4.741.804.908	4.741.804.908	*Impact from subsidiaries restructuring*
Pengampunan pajak	2.907.499.550	2.907.499.550	*Tax amnesty*
Jumlah	**462.087.643.325**	**462.087.643.325**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 544.411.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp454.438.338.867 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.867.573.133. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company conduct public offering of its 544,411,800 shares with nominal value of Rp1,000 per share at a offering price of Rp1,840 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp454,438,338,867 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp2,867,573,133. On January 4, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	28.520.668.986	(1.570.583.498)	22.630.072	26.972.715.560	*BBS*
MCA	26.886.464.187	(1.672.129.601)	61.812.344	25.276.146.930	*MCA*
SAU	9.212.045.404	(2.697.159.963)	25.546.336	6.540.431.777	*SAU*
KPL	12.462.322.921	(979.451.313)	12.911.343	11.495.782.951	*KPL*
KHL	30.888.132.605	7.079.246.893	29.004.503	37.996.384.001	*KHL*
BSI	18.976.403.406	1.274.496.329	(4.069.182)	20.246.830.553	*BSI*
TMSJ	22.095.223.045	3.060.090.789	21.909.762	25.177.223.596	*TMSJ*
BHP	28.482.163.962	833.013.047	7.355.466	29.322.532.475	*BHP*
RAKA	10.394.146.817	2.780.515.269	(9.348.492)	13.165.313.594	*RAKA*
FNB	1.000.000	-	-	1.000.000	*FNB*
Jumlah	**187.918.571.333**	**8.108.037.952**	**167.752.152**	**196.194.361.437**	***Total***

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran/ (penurunan) modal/ *capital (decrease)/paid*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	27.271.916.720	-	1.149.678.317	99.073.949	-	28.520.668.986	*BBS*
MCA	28.544.242.501	-	(1.808.491.221)	150.712.907	-	26.886.464.187	*MCA*
SAU	10.518.621.906	-	(1.329.548.525)	22.972.023	-	9.212.045.404	*SAU*
KPL	11.106.148.096	-	1.304.413.931	51.760.894	-	12.462.322.921	*KPL*
KHL	37.723.430.975	(24.600.000.000)	17.841.402.563	(76.700.933)	-	30.888.132.605	*KHL*
BSI	13.425.833.529	-	5.600.520.451	(49.950.574)	-	18.976.403.406	*BSI*
TMSJ	21.055.890.418	(8.250.000.000)	8.962.010.623	327.322.004	-	22.095.223.045	*TMSJ*
BHP	24.522.159.253	-	4.316.507.657	(356.502.948)	-	28.482.163.962	*BHP*
RAKA	12.904.509.726	(6.000.000.000)	4.130.501.280	9.135.811	(650.000.000)	10.394.146.817	*RAKA*
FNB	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000	*FNB*
Jumlah	**187.072.753.124**	**(38.849.000.000)**	**40.166.995.076**	**177.823.133**	**(650.000.000)**	**187.918.571.333**	***Total***

Tahun 2022

PT Maha Tjipta Sejati Raya ("MTSR") melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor pada RAKA dan TMSJ masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp8.250.000.000 berdasarkan Akta Notaris No. 4 dan 5 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 7 Oktober 2022 (Catatan 1d).

MTSR melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor pada KHL sebesar Rp24.600.000.000 berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Notaris Muslim S.H., M.Kn. tanggal 27 Mei 2022 (Catatan 1d).

Year 2022

PT Maha Tjipta Sejati Raya ("MTSR") decreased its issued and paid-up capital in RAKA and TMSJ amounting to Rp6,0000,000,000 and Rp8,250,000,000 respectively based on Notarial Deed No. 4 and 5 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated October 7, 2022 (Note 1d).

MTSR decreased its issued and paid-up capital in KHL amounting to Rp24,6000,000,000, based on Notarial Deed No. 23 of Notary Muslim S.H., M.Kn. dated May 27, 2022 (Note 1d).

27. PENJUALAN NETO / *27. NET SALES*

a. Berdasarkan komoditas / *a. By commodity*

	2023	2022	
Minyak sawit	3.680.341.678.995	3.888.906.359.550	*Crude palm oil*
Tandan buah segar	720.984.530.640	452.063.087.288	*Fresh fruit bunches*
Inti sawit	263.652.700.851	266.985.008.370	*Palm kernel*
Minyak goreng	236.230.677.609	-	*Edible oils*
Minyak inti sawit	142.714.187.178	201.375.307.358	*Palm kernel oil*
Bungkil inti sawit	18.319.964.950	19.303.838.680	*Palm kernel expeller*
Jumlah	**5.062.243.740.223**	**4.828.633.601.246**	***Total***

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue from contract with customers represents revenue recognized at point in time

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By customer*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.522.299.801.659	1.543.491.600.021	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Multi Nabati Sulawesi	919.265.556.516	1.066.344.553.530	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Green Global Utama	792.372.733.924	61.522.838.954	*PT Green Global Utama*
PT Agro Makmur Raya	625.938.462.701	916.357.003.459	*PT Agro Makmur Raya*
PT Citra Riau Sarana	193.843.571.110	-	*PT Citra Riau Sarana*
PT Pilar Utama Baluan	193.036.685.725	128.424.839.070	*PT Pilar Utama Baluan*
PT Energi Unggul Persada	169.594.133.101	829.990.381.823	*PT Energi Unggul Persada*
PT Wilmar Nabati Indonesia	142.714.187.073	222.858.269.059	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Sukajadi Sawit Mekar	56.756.391.195	-	*PT Sukajadi Sawit Mekar*
PT Karyaindah Alam Sejahtera		40.340.276.650	*PT Karyaindah Alam Sejahtera*
PT Alam Raya Kalimasada	-	3.600.660.000	*PT Alam Raya Kalimasada*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)	446.422.217.219	21.609.045.974	*Others (each below Rp2 Bilion)*
Sub jumlah pihak ketiga	3.539.943.938.564	3.285.142.001.225	*Sub total third parties*
Jumlah	**5.062.243.740.223**	**4.828.633.601.246**	***Total***

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

Below is detail of revenue exceed than 10% of the respective years' net sales in 2023 and 2022:

			Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to revenues*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak berelasi					*Related party*
PT Ciliandra Perkasa	613.395.997.095	675.189.172.748	12,12%	13,98%	*PT Ciliandra Perkasa*
Sub jumlah	613.395.997.095	675.189.172.748	12,12%	13,98%	*Sub total*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Multi Nabati Sulawesi	919.265.556.516	1.066.344.553.526	18,16%	22,08%	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Green Global Utama	792.372.733.924	61.522.838.954	15,65%	1,27%	*PT Green Global Utama*
PT Agro Makmur Raya	625.938.462.701	916.357.003.459	12,36%	18,98%	*PT Agro Makmur Raya*
Sub jumlah	2.337.576.753.141	2.044.224.395.939	46,18%	42,33%	*Sub total*
Jumlah	**2.950.972.750.236**	**2.719.413.568.687**	**58,30%**	**56,31%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022	
Tandan buah segar			***Fresh fruit bunches***
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	661.226.376.767	531.122.794.485	*Maintenance of mature plantation*
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	518.455.846.342	507.529.849.097	*Depreciation (Notes 13, 14 and 15)*
Biaya panen dan pengangkutan	513.379.847.609	457.709.682.886	*Harvesting and freight expenses*
Biaya umum kebun	302.518.871.836	260.448.545.373	*Plantation general expenses*
Pembelian tandan buah segar	281.353.729.632	16.307.316.350	*Purchase fresh fruit bunches*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	568.830.502	(641.891.293)	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Beban pokok produksi - tandan buah segar	2.277.503.502.688	1.772.476.296.898	*Cost of goods manufactured - fresh fruit bunches*
Pemakaian tandan buah segar untuk produksi minyak sawit, inti sawit dan turunannya	(1.577.179.510.175)	(1.392.772.548.844)	*Fresh fruit bunches used for production of palm oil palm kernel, and its derivatives*
Beban pokok penjualan - tandan buah segar	700.323.992.513	379.703.748.054	*Cost of goods sold - fresh fruit bunches*
Minyak sawit, inti sawit dan turunannya			***Crude palm oil, palm kernel and its derivatives***
Pemakaian tandan buah segar	1.577.179.510.175	1.392.772.548.844	*Usage of fresh fruit bunches*
Pembelian tandan buah segar	352.899.054.925	290.200.292.283	*Purchases of fresh fruit bunches*
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	76.742.656.681	68.736.166.719	*Depreciation (Notes 13, 14 and 15)*
Pengolahan	51.234.227.414	45.813.318.616	*Processing*
Beban umum pabrik	47.267.446.475	33.204.926.084	*Manufacturing general expenses*
Beban pokok produksi - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	2.105.322.895.670	1.830.727.252.546	*Cost of goods manufactured - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods inventory:*
Awal tahun (Catatan 8)	565.850.616.755	290.814.122.830	*Beginning balance (Note 8)*
Pembelian	1.350.900.174.132	1.276.909.122.061	*Purchases*
Akhir tahun (Catatan 8)	(493.068.061.453)	(565.850.616.755)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok penjualan - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	3.529.005.625.104	2.832.599.880.682	*Cost of goods sold - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Jumlah	**4.229.329.617.617**	**3.212.303.628.736**	***Total***

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2023	2022	
Pengangkutan	280.735.060.536	198.422.516.030	*Freight expenses*
Bongkar muat	23.083.804.342	28.847.567.508	*Unloading and loading*
Lain-lain	8.852.833.258	8.874.832.866	*Others*
Jumlah	**312.671.698.136**	**236.144.916.404**	***Total***

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2023	2022	
Gaji, upah, tunjangan dan bonus	45.452.779.976	45.909.533.563	*Salaries, wages, allowances and bonus*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	35.308.312.819	(16.304.475.781)	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Pajak bumi dan bangunan	20.960.624.605	18.214.038.409	*Land and building taxes*
Asuransi	8.178.459.677	6.165.860.866	*Insurance*
Perjalanan dinas	6.915.008.189	6.401.229.888	*Traveling*
Jasa profesional	5.218.651.933	3.122.009.436	*Professional fees*
Pemeliharaan	3.304.968.871	1.679.628.637	*Maintenance*
Keamanan	2.692.027.558	2.445.855.421	*Security*

29. BEBAN USAHA (lanjutan) / *29. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi (lanjutan) / *b. General and administrative expenses (continued)*

	2023	2022	
Penyusutan (Catatan 14)	2.086.155.131	2.075.549.286	*Depreciation (Note 14)*
Alat tulis, foto copy, jilid dan cetak	1.355.830.218	860.107.590	*Stationaries, photo copy, binding and print*
Utilitas	783.956.985	575.787.839	*Utilities*
Pengadaan tenaga kerja	671.225.743	508.189.221	*Labor procurement*
Sumbangan	659.056.885	496.279.848	*Donation*
Sewa	587.548.837	430.256.363	*Rent*
Lain-lain	6.748.826.685	2.743.573.614	*Others*
Jumlah	**140.923.434.112**	**75.323.424.200**	***Total***

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

	2023	2022	
Jasa giro	24.270.897.671	9.193.199.164	*Interest on bank accounts*
Pendapatan klaim asuransi	456.472.424	913.298.033	*Insurance claim income*
Jumlah	**24.727.370.095**	**10.106.497.197**	***Total***

b. Beban keuangan / *b. Finance costs*

	2023	2022	
Bunga utang bank	242.162.948.101	193.348.278.340	*Bank loan interest*
Bunga utang pemegang saham	-	6.490.425.394	*Interest on due to shareholder*
Amortisasi biaya perolehan utang bank	3.442.430.435	4.688.065.486	*Amortization of loan acquisition cost*
Administrasi bank	439.357.776	1.114.909.371	*Bank administration*
Beban bunga liabilitas sewa	73.289.816	101.519.187	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	**246.118.026.128**	**205.743.197.778**	***Total***

Alokasi beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The allocation of finance costs are as follows:*

	2023	2022	
Kapitalisasi proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	5.186.506.747	11.230.974.439	*Partnership plantation project capitalization (Note 12)*
Kapitalisasi tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	10.352.416.855	14.297.175.773	*Immature plantation capitalization (Note 13)*
Kapitalisasi ke aset tetap	4.359.162.500	5.219.433.334	*Property, plant and equipment capitalization*
Diakui sebagai beban lain-lain	226.219.940.026	174.995.614.232	*Recognize as other expenses*
Jumlah	**246.118.026.128**	**205.743.197.778**	***Total***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan berelasi / *a. Nature of related parties*

Nama pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of related parties*	Sifat saldo /akun transaksi *Nature of account balance/ accounts transaction*
Prinsep Management Ltd.	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ *Major shareholder of the Company*	- -
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Utang lain-lain pengangkutan/ *Other payables freights*
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan penjualan/ *Trade receivables, trade payables, other payables and sales*
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain- lain dan penjualan/ *Trade receivables, trade payables, other payables and sales*
PT Subur Arum Makmur	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan/ *Trade receivables, trade payables and sales*
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan/ *Trade receivables, sales advance and sales*
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Utang lain-lain/ *Other payables*

b. Transaksi hubungan berelasi / *b. Transactions with related parties*

	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
PT Citra Agro Kencana	29.774.368.200	37.204.234.547	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	29.328.035.819	11.470.156.452	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Ciliandra Perkasa	10.132.628.206	3.435.013.281	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Subur Arum Makmur	5.888.687.640	-	*PT Subur Arum Makmur*
PT Adhitya Serayakorita	4.563.022.530	18.499.571.400	*PT Adhitya Serayakorita*
Jumlah	**79.686.742.395**	**70.608.975.680**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,92%**	**0,82%**	***Percentage of total assets***

	2023	2022	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
PT Citra Agro Kencana	89.564.169	-	*PT Citra Agro Kencana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	28.040.498	60.261.855	*Others (each below Rp50 million)*
Jumlah	**117.604.667**	**60.261.855**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage of total assets***

	2023	2022	
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Note 16)***
PT Subur Arum Makmur	550.532.789	569.696.359	*PT Subur Arum Makmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	15.369.910	392.400	*Others (each below Rp100 million)*
Jumlah	**565.902.699**	**570.088.759**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,01%**	**0,01%**	***Percentage of total liabilities***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

	2023	2022	
Utang lain-lain (Catatan 17)			***Other payables (Note 17)***
PT Fangionoperkasa Sejati	30.391.332.642	19.011.082.157	*PT Fangionoperkasa Sejati*
PT Citra Agro Kencana	4.556.010.284	5.069.201.474	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	3.995.940.000	2.658.750.000	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Pancasurya Garden	320.000.000	-	*PT Pancasurya Garden*
Jumlah	**39.263.282.926**	**26.739.033.631**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,86%**	**0,56%**	***Percentage of total liabilities***

	2023	2022	
Uang muka penjualan (Catatan 20)			***Sales advances (Note 20)***
PT Ciliandra Perkasa	-	136.339.100.000	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Citra Agro Kencana	-	2.084.900.000	*PT Citra Agro Kencana*
Jumlah	**-**	**138.424.000.000**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**2,92%**	***Percentage of total liabilities***

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam dan Pengakuan Utang tanggal 14 Agustus 2020, para pemegang saham sepakat untuk melakukan konversi setoran pemesanan saham menjadi utang pemegang saham. Utang pemegang saham ini adalah fasilitas pinjaman dalam mata uang USD, dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD150.000.000. Sejak 14 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh tambahan pinjaman sebesar USD8.639.204 atau setara dengan Rp123.334.678.363 dan melakukan pembayaran utang pemegang saham sebesar USD81.969.588 atau setara dengan Rp1.213.000.000.000.

Based on Agreement of Lending-Borrowing and Debt Recognition dated August 14, 2020, the shareholders agreed to convert the stock subscription payments into due to shareholder. Due to shareholder is a USD loan facility, with maximum principal amount up to USD150,000,000. Since August 14, 2020, the Company has obtained additional loan amounting to USD8,639,204 or equivalent with Rp123,334,678,363 and made payment of due to shareholder amounting to USD81,969,588 or equivalent with Rp1,213,000,000,000.

Utang kepada pemegang saham akan dikenakan bunga sebesar 1 bulan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,3% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan atau sampai dengan tanggal 13 Agustus 2025.

Due to shareholder bears interest of 1 month LIBOR rate plus 0.3% per annum, and will be due in 60 months or until August 13, 2025.

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan menerima surat Permintaan Pembayaran Utang dari Prinsep Management Ltd., yang berisi permintaan untuk pelunasan penuh utang sebesar USD50.714.112 atau setara dengan Rp723.639.918.553 pada tanggal 31 Desember 2021, dalam jangka waktu paling lama satu tahun terhitung dari tanggal 14 Februari 2022.

On February 14, 2022, the Company received a letter of Request for Loan Repayment from Prinsep Management Ltd., which comprise a request for making full repayment of debt for amounting to USD50,714,112 or equivalent to Rp723,639,918,553 as at December 31, 2021, within a maximum term of one year starting from February 14, 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menanggapi surat tersebut dan berkomitmen untuk menyelesaikan pembayaran sesuai dengan kondisi arus kas Perusahaan dalam jangka waktu paling lama satu tahun terhitung dari tanggal 14 Februari 2022.

On February 23, 2022, the Company responded to the letter and committed to make a settlement depends on the Company's cash flows condition within a maximum term of one year starting February 14, 2022.

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

Pembayaran kepada pemegang saham dilakukan beberapa kali sepanjang tahun 2022, dan lunas pada tanggal 15 Desember 2022.

Payments to shareholders will be made several times throughout 2022, and will be paid off on December 15, 2022.

Persentase saldo masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The percentage of each sales related from parties balances to total sales are as follows:

	2023	2022	
Penjualan tandan buah segar (Catatan 27)			***Sales of fresh fruit bunches (Note 27)***
PT Ketapang Agro Lestari	282.399.744.932	9.228.861.972	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Citra Agro Kencana	245.548.099.919	314.409.386.351	*PT Citra Agro Kencana*
Sub jumlah	**527.947.844.851**	**323.638.248.323**	***Sub total***

	2023	2022	
Penjualan minyak sawit, inti sawit dan turunannya (Catatan 27)			***Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives (Note 27)***
PT Ciliandra Perkasa	613.395.997.095	675.189.172.748	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Adhitya Serayakorita	214.514.505.185	135.479.432.290	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Citra Agro Kencana	81.263.855.478	87.630.814.660	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	63.531.444.650	321.553.932.000	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Subur Arum Makmur	21.646.154.400	-	*PT Subur Arum Makmur*
Sub jumlah	**994.351.956.808**	**1.219.853.351.698**	***Sub total***
Jumlah	**1.522.299.801.659**	**1.543.491.600.021**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan	**30,07%**	**31,97%**	***Percentage of total sales***

	2023	2022	
Bunga utang pemegang saham (Catatan 30b)			***Interest on due to shareholder (Note 30b)***
Prinsep Management Ltd.	-	6.490.425.394	*Prinsep Management Ltd.*
Jumlah	**-**	**6.490.425.394**	***Total***
Persentase terhadap total beban keuangan	**-**	**3,15%**	***Percentage of finance costs***

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

Compensation which is granted to Directors and Commissioners are as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	10.900.459.912	7.656.650.664	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	698.638.750	694.134.167	*Post-employement benefits*

32. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

32. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- *Geographical areas*
- *Types of products*

	2023						
	Perkebunan/ *Plantations*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan neto							***Net sales***
Penjualan eksternal	720.984.530.640	4.105.028.531.974	236.230.677.609	5.062.243.740.223	-	5.062.243.740.223	*External sales*
Penjualan antar-segmen	245.619.461.442	2.943.013.618.153	-	3.188.633.079.595	(3.188.633.079.595)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	**966.603.992.082**	**7.048.042.150.127**	**236.230.677.609**	**8.250.876.819.818**	**(3.188.633.079.595)**	**5.062.243.740.223**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(959.494.572.996)	(6.244.497.252.804)	(213.970.871.412)	(7.417.962.697.212)	3.188.633.079.595	(4.229.329.617.617)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**7.109.419.086**	**803.544.897.323**	**22.259.806.197**	**832.914.122.606**	**-**	**832.914.122.606**	***Gross profit***
Beban penjualan						(312.671.698.136)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(140.923.434.112)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan						24.727.370.095	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto						33.314.173.326	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap						995.242.764	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						(28.131.249)	*Loss on conversion of partnership plantation projects*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						(10.613.673.542)	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan						(226.219.940.026)	*Finance costs*
Beban pajak						-	*Tax expenses*
Lain-lain - neto						48.357.655.392	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan						**249.851.687.118**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan						(88.172.686.286)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain						2.957.986.893	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						**164.636.987.725**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)							*Consolidated statements of financial position* *)
Segmen aset	5.032.639.017.700	8.053.367.449.729	(5.069.811.787.129)	13.086.006.467.429	(5.069.811.787.129)	8.016.194.680.300	*Segment assets*
Segmen liabilitas	654.380.327.386	5.187.833.027.245	(1.301.381.797.545)	5.842.213.354.630	(1.301.381.797.545)	4.540.831.557.085	*Segment liabilities*

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) *Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Primary Segments (continued)*

	2022					
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan neto						***Net sales***
Penjualan eksternal	452.063.087.288	4.376.570.513.958	4.828.633.601.246	-	4.828.633.601.246	*External sales*
Penjualan antar-segmen	326.227.631.037	2.803.791.334.789	3.130.018.965.826	(3.130.018.965.826)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	**778.290.718.325**	**7.180.361.848.747**	**7.958.652.567.072**	**(3.130.018.965.826)**	**4.828.633.601.246**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(709.422.062.239)	(5.632.900.532.323)	(6.342.322.594.562)	3.130.018.965.826	(3.212.303.628.736)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**68.868.656.086**	**1.547.461.316.424**	**1.616.329.972.510**	**-**	**1.616.329.972.510**	***Gross profit***
Beban penjualan					(236.144.916.404)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(75.323.424.200)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan					10.106.497.197	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto					(180.290.559.460)	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap					(102.579.134)	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis					(21.991.151.185)	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan					(174.995.614.232)	*Finance costs*
Beban pajak					(98.459.375)	*Tax expenses*
Lain-lain - neto					56.207.199.968	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan					**993.696.965.685**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan					(244.386.026.423)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain					3.373.443.064	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					**752.684.382.326**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)						*Consolidated statements of financial position* *)
Segmen aset	5.064.490.112.435	9.499.303.422.824	14.563.793.535.259	(6.270.131.589.905)	8.293.661.945.354	*Segment assets*
Segmen liabilitas	671.424.534.833	6.505.068.723.881	7.176.493.258.714	(2.602.343.204.476)	4.574.150.054.238	*Segment liabilities*

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) *Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.*

Segmen Geografis / *Geographical Segments*

	2023					
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Riau	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan						***Sales***
Lokal	2.046.172.551.413	5.780.154.206.726	157.779.384.070	236.230.677.609	8.220.336.819.818	*Local*
Eliminasi	(421.819.961.442)	(2.736.273.118.153)	-	-	(3.158.093.079.595)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**1.624.352.589.971**	**3.043.881.088.573**	**157.779.384.070**	**236.230.677.609**	**5.062.243.740.223**	***Total after elimination***

	2022				
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Riau	Jumlah/ *Total*	
Penjualan					***Sales***
Lokal	1.896.841.841.032	5.845.893.703.770	185.852.372.270	7.928.587.917.072	*Local*
Eliminasi	(326.227.631.037)	(2.773.726.684.789)	-	(3.099.954.315.826)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**1.570.614.209.995**	**3.072.167.018.981**	**185.852.372.270**	**4.828.633.601.246**	***Total after elimination***

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	153.570.962.880	709.143.944.186	*Net profit for the year attributable to owners of the parents*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.629.411.800	3.629.411.800	*Total of weighted average of the parents*
Laba per saham dasar/dilusian	**42,31**	**195,39**	***Basic/diluted earnings per share***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pada saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang dihadapi oleh Grup.

Terdapat kebijakan Grup untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Disamping itu, terkadang Grup juga melakukan penjualan produk dengan menerima pembayaran penuh terlebih dahulu dari pelanggan sebelum melakukan pengiriman barang.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Currently, there are no significant concentrations of credit risk faced by the Group.

The Group have a policy to ensure selling products to customers with a good credit history. Besides that, sometimes the Group also sells products by receiving full prepayments from customers before delivering the goods.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risk, the Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Grup adalah pinjaman kredit investasi bank dalam mata uang USD. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp37,17 miliar (2022: Rp27,81 miliar) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Manajemen berpendapat bahwa kecenderungan harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya di pasaran meningkat, maka Grup berkeyakinan bahwa margin penjualan cukup untuk menutup risiko tingkat suku bunga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp16,29 miliar (2022: Rp17,54 miliar) yang diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Significant foreign exchange rate risk on the Grup is a USD bank investment credit loan. Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of December 31, 2023, the assets and liabilities of the Group in foreign currency were in USD. If the USD had strengthened/weakened 10% against Rupiah with other variables held constant, the loss before tax would have increased/decreased amounting to Rp37.17 billion (2022: Rp27.81 billion) due to the loss/gain on foreign exchange recorded in profit or loss.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Group have no policy to hedge the interest rate risk.

Management believes that the price trend of palm oil and its derivative products on the market is increasing, therefore the Group believe that the selling margin is sufficient to cover the interest rate risk.

As of December 31, 2023, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have increase/decreased amounting to Rp16.29 billion (2022: Rp17.54 billion) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Risiko Likuiditas

(iv) Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, pengeluaran modal Grup yang paling dominan adalah pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan utama Grup berasal dari setoran modal para pemegang saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap sesuai dengan proses pembangunan kebun kelapa sawit yang direncanakan.

Prudent liquidity risk management means that the Group maintain an adequate level of cash on hand and in banks to support the Group business activities on a timely basis. The Group manage the liquidity risk by monitoring the maturity date schedules of its funding and loan sources. Currently, the Group main capital expenditures are for the development and maintenance of oil palm plantations. The Group main funding sources are the stockholders' capital payments and bank investment credit facilities gradually given following the process of the oil palm plantation development planned.

Berikut adalah jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Diatas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/*Total*	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	357.216.548.019	6.307.946.466	-	363.524.494.485	*Trade payables*
Utang lain-lain	186.513.038.316	30.727.905.308	-	217.240.943.624	*Other payables*
Beban akrual	125.321.051.131	-	-	125.321.051.131	*Accrued expenses*
Sub jumlah	669.050.637.466	37.035.851.774	-	706.086.489.240	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Cerukan bank	724.815.246.998	-	-	724.815.246.998	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	353.700.000	842.382.000	-	1.196.082.000	*Leases liabilities*
Sub jumlah	725.168.946.998	842.382.000	-	726.011.328.998	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	705.892.065.280	1.483.943.957.032	344.426.893.953	2.534.262.916.265	*Bank loan*
Sub jumlah	705.892.065.280	1.483.943.957.032	344.426.893.953	2.534.262.916.265	*Sub total*
Jumlah	**2.100.111.649.744**	**1.521.822.190.806**	**344.426.893.953**	**3.966.360.734.503**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity Risk (continued)

	2022				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Diatas 5 tahun/ *above 5 years*	Jumlah/*Total*	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	355.844.378.824	12.775.540.744	-	368.619.919.568	*Trade payables*
Utang lain-lain	154.036.056.617	30.405.959.803	-	184.442.016.420	*Other payables*
Beban akrual	108.323.044.126	-	-	108.323.044.126	*Accrued expenses*
Sub jumlah	618.203.479.567	43.181.500.547	-	661.384.980.114	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Cerukan bank	427.739.191.253	-	-	427.739.191.253	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	408.386.604	908.125.160	-	1.316.511.764	*Leases liabilities*
Sub jumlah	428.147.577.857	908.125.160	-	429.055.703.017	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	530.783.090.150	1.262.195.337.285	1.287.475.397.696	3.080.453.825.131	*Bank loan*
Sub jumlah	530.783.090.150	1.262.195.337.285	1.287.475.397.696	3.080.453.825.131	*Sub total*
Jumlah	**1.577.134.147.574**	**1.306.284.962.992**	**1.287.475.397.696**	**4.170.894.508.262**	***Total***

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar.

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar. Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset or liability*

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Fair Values of Financial Assets and Liabilities (continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value**)	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value**)	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	475.802.009.410	475.802.009.410	507.768.260.273	507.768.260.273	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	178.969.428.037	178.969.428.037	142.956.152.799	142.956.152.799	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	23.421.034.425	23.421.034.425	8.639.534.500	8.639.534.500	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	2.269.181.619	2.269.181.619	2.316.474.735	2.316.474.735	*Other non-current assets*
Jumlah	**680.461.653.491**	**680.461.653.491**	**661.680.422.307**	**661.680.422.307**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	363.524.494.485	363.524.494.485	368.619.919.568	368.619.919.568	*Trade payables*
Utang lain-lain	217.240.943.624	217.240.943.624	184.442.016.420	184.442.016.420	*Other payables*
Beban akrual	125.321.051.131	125.321.051.131	108.323.044.126	108.323.044.126	*Accrued expenses*
Cerukan bank	724.815.246.998	724.815.246.998	427.739.191.253	427.739.191.253	*Bank overdraft*
Utang bank	2.534.262.916.265	2.534.262.916.265	3.080.453.825.131	3.080.453.825.131	*Bank loan*
Liabilitas sewa	1.196.082.000	1.196.082.000	1.316.511.764	1.316.511.764	*Lease liabilities*
Jumlah	**3.966.360.734.503**	**3.966.360.734.503**	**4.170.894.508.262**	**4.170.894.508.262**	***Total***

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 2.

*) *Measured by fair value measurement hierarchy level 2.*

Manajemen permodalan

Capital manajement

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih

The Group monitors capital on the basis of the Group consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The consolidated gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	3.259.078.163.263	3.508.193.016.384	*Total borrowing*
Kas dan bank	(475.802.009.410)	(507.768.260.273)	*Cash and bank*
Pinjaman bersih	2.783.276.153.853	3.000.424.756.111	*Net borrowing*
Total ekuitas	(4.063.648.978.866)	(3.899.011.991.141)	*Total equity*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	**68%**	**77%**	***Consolidated gearing ratio (%)***

35. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS DAN KAPITALISASI BIAYA / *35. NON CASH INVESTING ACTIVITIES AND CAPITALIZED EXPENSES*

	2023	2022	
Penambahan proyek perkebunan kemitraan melalui kapitalisasi:			*Additions of partnership plantations projects through capitalized:*
Penyusutan aset tetap	3.607.767.799	4.097.208.336	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban keuangan	5.186.506.747	11.230.974.439	*Finance costs*
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi:			*Additions of immature plantation through capitalized:*
Beban keuangan	10.352.416.855	14.297.175.773	*Finance costs*
Penyusutan aset tetap	9.599.160.044	11.047.329.248	*Depreciation of property, plant and equipment*
Persiapan lahan	-	22.388.218.047	*Land clearing*
Beban umum kebun	12.662.640.563	-	*Plantation general expenses*
Cadangan imbalan kerja	1.520.505.009	-	*Provision from employee benefit*
Pengurangan (penambahan) bersih uang muka pembelian aset tetap	(12.308.461.981)	18.662.907.321	*Deduction (addition) through net transfer of advances for purchase of property, plant and equipment*
Beban keuangan	4.359.162.500	5.219.433.334	*Finance costs*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	Utang bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Utang pemegang saham/ *Due to shareholder*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2021	**3.306.754.003.066**	**1.451.422.743**	**723.639.918.553**	**4.031.845.344.362**	***Balance as of December 31, 2021***
Arus kas					*Cash-flow*
Pembayaran	(650.738.352.548)	(337.226.173)	(736.557.773.433)	(1.387.633.352.154)	*Payments*
Perolehan	231.270.353.189	-	5.900.000.000	237.170.353.189	*Proceeds*
Non kas					*Non-cash*
Mutasi lainnya	193.167.821.424	-	7.017.854.880	200.185.676.304	*Other mutation*
Penambahan	-	202.315.194	-	202.315.194	*Additions*
Saldo per 31 Desember 2022	**3.080.453.825.131**	**1.316.511.764**	**-**	**3.081.770.336.895**	***Balance as of December 31, 2022***
Arus kas					*Cash-flow*
Pembayaran	(732.723.848.159)	(481.005.763)	-	(733.204.853.922)	*Payments*
Perolehan	159.816.178.443	-	-	159.816.178.443	*Proceeds*
Non kas					*Non-cash*
Mutasi lainnya	26.716.760.850	-	-	26.716.760.850	*Other mutation*
Penambahan	-	360.575.999	-	360.575.999	*Additions*
Saldo per 31 Desember 2023	**2.534.262.916.265**	**1.196.082.000**	**-**	**2.535.458.998.265**	***Balance as of December 31, 2023***

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING / *37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

Pengembangan Perkebunan Plasma

Sesuai dengan Undang-undang No. 39 pasal 58 tentang perkebunan perusahaan perkebunan diwajibkan untuk membangun area perkebunan inti rakyat sekitar paling rendah seluas 20% dari total luar areal kebun yang dimiliki Grup. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Grup disebut sebagai "Perusahaan Inti", memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Plasma Plantation Development

In accordance with Law No. 39 article 58 concerning plantation requires plantation companies to was requireddevelop public core plantation area for at least 20% of the total plantation area owned by the Group. Related to the regulation, the Group is referred as the "Core Company", having commitments with several cooperatives whom accommodate plasma farmers to develop plasma plantations.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pengembangan Perkebunan Plasma (lanjutan)

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti yaitu KHL, TMSJ dan BHP memberikan jaminan Perusahaan untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap - tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengembangan plasma oleh Grup masing-masing telah mencapai penanaman seluas 11.318,22 Ha dan 12.073,42 Ha, dengan area yang telah dikonversi seluas 10.117,22 Ha dan 9.927,42 Ha.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Plasma Plantation Development (continued)

The financing for the development of plasma plantations is obtained through loans from banks and direct financing by the core Company. The Core Companies namely KHL, TMSJ and BHP provide corporate guarantee for the repayment of loans obtained from the bank.

Once the plasma plantation has been produced, the plasma farmer is obligated to sell all of the plantation proceeds to the Core Company, and repay the installment of the investment loan facility provided by the bank or the Core Company according to the scheme of financing each project using funds deducted from the sale of the estate plasma.

As of December 31, 2023 and 2022, plasma development by the Group has reached planting area of 11,368.42 Ha and 12,073.42 Ha, with converted area of 10,117.22 Ha and 9,927.42 Ha, respectively.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Februari 2024, anak Perusahaan, PT RAKA, mengajukan banding melalui surat No. 001/JKT/RAKA-BPHTB/II/2024 atas Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 tanggal 29 November 2023 yang menolak keberatan yang diajukan pada tanggal 9 Februari 2023 oleh PT RAKA (Catatan 18c).

Sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa atas gugatan tersebut dapat dipulihkan.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 22, 2024, the Company's subsidiary, PT RAKA, filed an appeal through letter No. 001/JKT/RAKA-BPHTB/II/2024 against the following Decision of the Head of the Kampar Regency Regional Revenue Agency No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 dated November 29, 2023 which rejected the objection filed on February 9, 2023 by PT RAKA (Note 18c).

Up to the date of submission of the financial statements, management believes that the claim is recoverable.

2023

Laporan Tahunan

Annual Report



PT FAP Agri Tbk

Gedung Gold Coast
Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

(021) 50205811

corp.secretary@fap-agri.com

www.fap-agri.com